

Jadwal			
Masa Penawaran Awal	: 3 - 18 Juli 2023	Awal Perdagangan Waran Seri I	: 9 Agustus 2023
Tanggal Efektif	: 28 Juli 2023	Akhir Perdagangan Waran Seri I	
Masa Penawaran Umum	: 1 - 7 Agustus 2023	- Pasar regular dan negosiasi	: 4 Agustus 2026
Tanggal Penjatahan	: 7 Agustus 2023	- Pasar tunai	: 6 Agustus 2026
Tanggal Distribusi Saham dan Waran Seri I Secara Elektronik	: 8 Agustus 2023	Tanggal Awal Pelaksanaan Waran Seri I	: 9 Februari 2024
Tanggal Pencatatan Saham dan Waran Seri I Pada Bursa Efek Indonesia	: 9 Agustus 2023	Tanggal Akhir Pelaksanaan Waran Seri I	: 7 Agustus 2026
		Tanggal Akhir Masa Berlaku Waran Seri I	: 7 Agustus 2026

INFORMASI DALAM PROSPEKTUS INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN PEMBELIAN EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK ("PERSEROAN" atau "EMITEN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Penyedia Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi atau P2P Lending melalui Entitas Anak dan Perusahaan Holding

Berkedudukan di Jakarta Pusat

Kantor Pusat:

Sahid Sudirman Center Lantai 11 Unit G
Jl. Jendral Sudirman Kav.86, Jakarta Pusat 10220

Telepon: (021) 5082 1957

Email: corsec@akseleran.com

Situs web: www.akselerangroup.com

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya sebesar 2.988.493.800 (dua miliar sembilan ratus delapan puluh delapan juta empat ratus sembilan puluh tiga ribu delapan ratus) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp25,00 (dua puluh lima koma nol nol Rupiah) setiap saham atau sebanyak-banyaknya sebesar 29,00% (dua puluh sembilan koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dan ditawarkan kepada masyarakat ("**Saham Yang Ditawarkan**") dengan rentang harga penawaran sebesar Rp100-Rp120 (seratus Rupiah sampai dengan seratus dua puluh Rupiah) setiap saham ("**Harga Penawaran**"), yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham. Nilai saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham secara keseluruhan adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp358.619.256.000 (tiga ratus lima puluh delapan miliar enam ratus sembilan belas juta dua ratus lima puluh enam ribu Rupiah).

Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 298.849.380 (dua ratus sembilan puluh delapan juta delapan ratus empat puluh sembilan ribu tiga ratus delapan puluh) Waran Seri I yang menyertai saham baru Perseroan atau sebesar 4,08% (empat koma nol nol delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 10 (sepuluh) saham baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melaksanakan setiap 1 (satu) Waran Seri I yang dimiliki menjadi 1 (satu) saham baru Perseroan dengan nilai nominal Rp25,00 (dua puluh lima Rupiah), yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel dengan Harga Pelaksanaan Rp120-Rp150 (seratus dua puluh Rupiah sampai dengan seratus lima puluh Rupiah) yang dapat dilakukan setelah 6 (enam) bulan sejak Waran Seri I diterbitkan sampai tanggal berakhirnya Waran Seri I, yaitu sejak tanggal 9 Februari 2024 hingga 7 Agustus 2026. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Jumlah Hasil Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp44.827.407.000 (empat puluh empat miliar delapan ratus dua puluh tujuh juta empat ratus tujuh ribu Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan seluruhnya merupakan saham yang berasal dari portepel Perseroan, serta akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT BCA SEKURITAS



PT BRI DANAREKSA SEKURITAS

PENJAMIN EMISI EFEK

Akan ditentukan kemudian

Saham-saham yang ditawarkan ini seluruhnya akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan para Penjamin Emisi Efek menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO TURUNNYA NILAI ATAU KINERJA INVESTASI PERSEROAN. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI TENTANG FAKTOR RISIKO DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

RISIKO YANG DIHADAPI INVESTOR ANTARA LAIN ADALAH FLUKTUASI HARGA SAHAM PERSEROAN DAN ADANYA KEMUNGKINAN TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN OLEH TERBATASNYA JUMLAH PEMEGANG SAHAM PERSEROAN.

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. 008/LGL-AUI/III/2023 tanggal 17 Maret 2023 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, sebagaimana dimuat dalam Tambahan No.3608 Lembaran Negara Republik Indonesia No.64 Tahun 1995 sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, sebagaimana dimuat dalam Tambahan No. 6845 Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023 beserta peraturan pelaksanaannya dan perubahan-perubahannya ("UUPM").

Saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini direncanakan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI"), sesuai dengan surat yang diterbitkan oleh BEI dengan No. S-04759/BEI.PP2/06-2023 tanggal 16 Juni 2023 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Akselerasi Usaha Indonesia Tbk., apabila memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI. Jika ternyata persyaratan pencatatan tidak dipenuhi, penawaran umum atas Saham batal demi hukum dan pembayaran pesanan Saham dimaksud wajib dikembalikan kepada pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM dan Peraturan No.IX.A.2.

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum, setiap pihak terafiliasi dilarang untuk memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus, tanpa persetujuan tertulis dari Emiten dan penjamin pelaksana emisi Efek.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK. Hubungan Afiliasi antara Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dapat dilihat pada Bab XIII Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal.

PT BCA Sekuritas dan PT BRI Danareksa Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek merupakan pihak yang tidak terafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan. Hubungan Afiliasi antara Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek dengan Perseroan dapat dilihat pada Bab XII Penjaminan Emisi Efek.

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG/PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI REPUBLIK INDONESIA. BARANGSIAPA DI LUAR WILAYAH REPUBLIK INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA PROSPEKTUS INI TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN SAHAM TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SERTA KETENTUAN-KETENTUAN BURSA EFEK YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT ATAU YURISDIKSI DI LUAR REPUBLIK INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

DAFTAR ISI

DEFINISI DAN SINGKATAN.....	iii
DAFTAR SINGKATAN PERUSAHAAN.....	xi
RINGKASAN.....	xii
I. PENAWARAN UMUM.....	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM.....	13
III. PERNYATAAN UTANG.....	16
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING.....	21
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN.....	25
1. UMUM.....	26
2. INDIKATOR KINERJA UTAMA GRUP AKSELERAN.....	26
3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING.....	28
4. ANALISIS KEUANGAN.....	29
5. KEJADIAN ATAU TRANSAKSI YANG TIDAK NORMAL DAN JARANG TERJADI.....	37
6. SEGMENT OPERASI.....	37
7. PEMBATAAN PENGALIHAN DANA.....	37
8. BELANJA MODAL.....	37
9. FLUKTUASI KURS MATA UANG ASING.....	38
10. KEBIJAKAN PEMERINTAH.....	38
11. MITIGASI RISIKO.....	38
VI. FAKTOR RISIKO.....	40
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN.....	45
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, ENTITAS ANAK, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA.....	46
1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN.....	46
2. MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA PERSEROAN.....	46
3. IZIN-IZIN MATERIAL.....	47
4. PERSETUJUAN UNTUK MELAKUKAN PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM.....	47
5. PERKEMBANGAN STRUKTUR PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN.....	47
6. STRUKTUR KEPEMILIKAN PERSEROAN.....	60
7. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN.....	61
8. TATA KELOLA PERUSAHAAN.....	63
9. STRUKTUR ORGANISASI.....	71
10. MANAJEMEN RISIKO PERSEROAN.....	72
11. SUMBER DAYA MANUSIA.....	74
12. ASET TETAP.....	77
13. ASURANSI.....	77
14. TRANSAKSI DAN PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA.....	77
15. TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI.....	84
16. KETERANGAN MENGENAI ENTITAS ANAK.....	85
17. PERKARA YANG SEDANG DIHADAPI PERSEROAN, ENTITAS ANAK, SERTA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK.....	95
18. KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA.....	96
IX. EKUITAS.....	124
X. KEBIJAKAN DIVIDEN.....	125
XI. PERPAJAKAN.....	126
XII. PENJAMINAN EMISI EFEK.....	129
XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL.....	130
XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR PERSEROAN.....	133
XV. TATA CARA PEMESANAN SAHAM.....	138
XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS.....	145
XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM.....	146
XVIII. LAPORAN KEUANGAN.....	170

Halaman ini Sengaja Dikosongkan

DEFINISI DAN SINGKATAN

Beberapa singkatan dan kata-kata yang dipergunakan dalam Prospektus ini memiliki makna dan arti seperti dijelaskan dalam tabel berikut:

Afiliasi	<p>Berarti:</p> <ol style="list-style-type: none">hubungan keluarga karena perkawinan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:<ol style="list-style-type: none">suami atau istri;orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak;kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu;saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atausuami atau istri dan saudara orang yang bersangkutan.hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:<ol style="list-style-type: none">orang tua dan anak;kakek dan nenek serta cucu; atausaudara dari orang yang bersangkutan.hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur atau komisaris dari pihak tersebut;hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama;hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud;hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atauhubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.
Akta No. 5/2023	<p>Berarti Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 5 tanggal 16 Maret 2023, yang dibuat di hadapan Raden Mas Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0016593.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 16 Maret 2023, dan telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham berdasarkan (i) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0041011 tanggal 16 Maret 2023, dan (ii) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0101254 tanggal 16 Maret 2023, serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0054177.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 16 Maret 2023.</p>
Anggaran Dasar	<p>Berarti Akta Pendirian dan Anggaran Dasar Perseroan.</p>
Akseleran	<p>Berarti PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia, suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku di Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Pusat, yang</p>

merupakan penyelenggara platform P2P Lending melalui aplikasi *mobile* berbasis iOS dan android dengan nama Akseleran dan *website* <https://www.akseleran.co.id/>.

Biro Administrasi Efek atau BAE	Berarti pihak yang ditunjuk oleh Perseroan untuk melaksanakan administrasi saham dalam Penawaran Umum, yaitu PT Datindo Entrycom berkedudukan di Jakarta Pusat.
Bursa Efek atau BEI	Berarti penyelenggara pasar di pasar modal untuk transaksi bursa sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 angka 4 UUPM yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia, suatu perseroan terbatas yang didirikan dan dijalankan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia serta berkedudukan di Kota Jakarta Selatan, dan merupakan bursa efek di tempat saham-saham Perseroan akan dicatatkan.
Daftar Pemegang Saham atau DPS	Berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan saham oleh Pemegang Saham dalam Penitipan Kolektif di KSEI berdasarkan data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.
Entitas Anak atau Perusahaan Anak	Berarti perusahaan yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan. Dalam hal ini berarti PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia dan PT Akseleran Teknologi Indonesia.
Grup Akseleran	Berarti Perseroan dan Entitas Anak.
Harga Penawaran	Berarti harga setiap Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham yang besarnya telah ditentukan dan disepakati oleh Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek yakni pada rentang Rp100 (seratus Rupiah) hingga Rp120 (seratus dua puluh Rupiah) per saham.
Hari Bursa	Berarti hari-hari dimana BEI melakukan aktivitas transaksi perdagangan efek.
Hari Kerja	Berarti hari kerja pada umumnya, tidak termasuk hari Sabtu dan Minggu serta hari yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai hari libur nasional.
KJPP	Berarti Kantor Jasa Penilai Publik yang terdaftar di OJK.
Konfirmasi Tertulis	Berarti Surat konfirmasi mengenai kepemilikan saham yang dikeluarkan oleh KSEI dan/atau Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek (yang dalam hal ini Penjamin Pelaksana Emisi Efek atau Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjualan) untuk kepentingan Pemegang Rekening di Pasar Sekunder.
KSEI	Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, yang dalam Penawaran Umum Perdana Saham bertugas mengadministrasikan saham berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Saham pada Penitipan Kolektif.
Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi atau LPBBI	Berarti penyelenggaraan layanan jasa keuangan untuk mempertemukan Pemberi Pinjaman dengan Penerima Pinjaman dalam melakukan pendanaan konvensional atau berdasarkan prinsip syariah secara langsung melalui sistem elektronik dengan menggunakan internet.
Lembaga Kliring dan Penjaminan	Berarti pihak yang menyelenggarakan jasa kliring dan/atau penjaminan penyelesaian transaksi efek yang dilakukan melalui penyelenggara pasar di pasar modal serta jasa lain yang dapat diterapkan untuk mendukung kegiatan antarpasar.

Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian	Berarti pihak yang: <ol style="list-style-type: none">menyelenggarakan kegiatan kustodian sentral bagi Bank Kustodian, Perusahaan Efek dan pihak lainnya; danmemberikan jasa lain yang dapat diterapkan untuk mendukung kegiatan antarpasar.
Manajer Penjatahan	Berarti PT BRI Danareksa Sekuritas, yang bertanggung jawab atas penjatahan Saham Yang Ditawarkan jika jumlah pesanan atas Saham Yang Ditawarkan melebihi jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, berdasarkan syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan No.IX.A.7 dan POJK No.41/2020.
Masa Penawaran Umum	Berarti Jangka waktu masyarakat dapat mengajukan pemesanan saham, yang berlangsung selama 5 (lima) hari kerja sesuai dengan Peraturan OJK No.41/2020, dimana masyarakat dapat mengajukan pemesanan Saham sebagaimana diatur dalam Bab XV mengenai Tata Cara Pemesanan Saham.
Masyarakat	Berarti perorangan dan/atau badan, baik Warga Negara Indonesia/Badan Indonesia maupun Warga Negara Asing/Badan Asing baik yang bertempat tinggal/berkedudukan di Indonesia maupun bertempat tinggal/berkedudukan di luar wilayah Indonesia.
Menkumham	Berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (sebelumnya dikenal dengan nama Menteri Kehakiman Republik Indonesia, Menteri Hukum dan Perundang-undangan dan/atau nama lainnya).
Net Take Rate	Berarti imbalan yang diterima oleh Akseleran dari Penerima Pinjaman dan Pemberi Pinjaman atas layanan P2P Lending yang disediakan oleh Platform Akseleran, dihitung sebagai persentase dari jumlah Penyaluran pinjaman.
NPL	Berarti <i>Non Performing Loan</i> , yaitu pinjaman yang telah mengalami kegagalan pembayaran selama lebih dari 90 hari sejak jatuh tempo.
OJK	Berarti Otoritas Jasa Keuangan yang merupakan lembaga negara yang independen yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No.21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diubah dengan UUP2SK.
P2P Lending	Berarti Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi atau LPBBTI.
Partisipan Admin	Berarti Partisipan Sistem yang memiliki izin sebagai Penjamin Emisi Efek dan ditunjuk oleh Perseroan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik sesuai dengan ketentuan-ketentuan POJK No.41/2020, dimana dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini Perseroan telah menunjuk PT BRI Danareksa Sekuritas.
Partisipan Sistem	Berarti Perusahaan Efek yang telah memiliki izin usaha dari OJK atau Pihak lain yang disetujui oleh OJK dan mempunyai hak untuk mempergunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik sesuai dengan ketentuan-ketentuan POJK No.41/2020.
Pemberi Pinjaman	Berarti orang perseorangan, badan hukum, dan/atau badan usaha yang memberikan Pendanaan melalui platform P2P Lending.

Pemegang Rekening	Berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik rekening efek di KSEI, yaitu Bank Kustodian dan atau Perusahaan Efek beserta nama pihak yang tercantum sebagai pemegang sub-rekening efek tersebut.
Pemerintah	Berarti pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
Penawaran Awal	Berarti ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal yang bertujuan antara lain untuk mengetahui minat calon pembeli atas Efek yang akan ditawarkan dan atau perkiraan harga penawaran Efek.
Penawaran Umum Perdana Saham	Berarti kegiatan penawaran efek yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjual efek kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam UUPM dan peraturan pelaksanaannya berikut ketentuan lain yang berhubungan, serta ketentuan yang dimuat dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
Pendanaan	Berarti penyaluran dana dari pemberi dana kepada penerima dana dengan suatu janji yang akan dibayarkan atau dikembalikan sesuai dengan jangka waktu tertentu dalam transaksi P2P Lending.
Penerima Pinjaman	Berarti orang perseorangan, badan hukum, dan/atau badan usaha yang menerima Pendanaan melalui platform P2P Lending.
Penitipan Kolektif	Berarti jasa penitipan atas efek dan/atau dana yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh KSEI.
Penjamin Emisi Efek	Berarti perseroan terbatas, yang dalam hal ini akan ditentukan kemudian, yang mengadakan perjanjian dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atas nama Perseroan, menjamin penjualan Saham Yang Ditawarkan dan melakukan pembayaran hasil Penawaran Umum Perdana Saham di pasar perdana kepada Perseroan melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek sesuai dengan Bagian Penjaminan, dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
Penjamin Pelaksana Emisi Efek	Berarti Penjamin Emisi Efek yang melaksanakan pengelolaan dan penyelenggaraan Penawaran Umum, dalam hal ini adalah PT BCA Sekuritas dan PT BRI Danareksa Sekuritas.
Peraturan No.IX.A.2	Berarti Peraturan Bapepam-LK No.IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No.Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
Peraturan No.IX.A.7	Berarti Peraturan Bapepam-LK No.IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No.Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.
Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham	Berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana PT Akselerasi Usaha Indonesia Tbk No.7 tanggal 16 Maret 2023, sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali dengan Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 3 tanggal 12 April 2023 dan Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 18 tanggal 21 Juni 2023, yang seluruhnya dibuat di hadapan Raden Mas Dendy Soebangil, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I	Berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Penawaran Umum Perdana PT Akselerasi Usaha Indonesia Tbk No.9 tanggal 16 Maret 2023, sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali dengan Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I No. 5 tanggal 12 April 2023, Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I No. 11 tanggal 26 Mei 2023 dan Akta Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I No. 20 tanggal 21 Juni 2023, yang seluruhnya dibuat di hadapan Raden Mas Dendy Soebangil, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.
Perjanjian Penjaminan Emisi Efek	Berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Akselerasi Usaha Indonesia Tbk No. 6 tanggal 16 Maret 2023, sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali dengan Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 2 tanggal 12 April 2023, Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 9 tanggal 26 Mei 2023 dan Akta Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 17 tanggal 21 Juni 2023, yang seluruhnya dibuat di hadapan Raden Mas Dendy Soebangil,S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.
Pernyataan Efektif	Berarti terpenuhinya seluruh tata cara, persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan Pasal 74 UUPM yaitu: a. atas dasar lewatnya waktu yaitu: i. Pada Hari Kerja ke-20 (dua puluh) sejak diterima Pernyataan Pendaftaran secara lengkap; atau ii. Pada Hari Kerja ke-20 (dua puluh) sejak tanggal perubahan terakhir atas Pernyataan Pendaftaran yang diajukan Perseroan atau yang diminta OJK dipenuhi; atau b. atas dasar pernyataan efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi keterangan lebih lanjut yang diperlukan.
Pernyataan Pendaftaran	Berarti dokumen yang wajib disampaikan kepada OJK oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum atau Perusahaan Publik.
Pernyataan Penerbitan Waran Seri I	Berarti Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Penawaran Umum Perdana Saham PT Akselerasi Usaha Indonesia Tbk No.8 tanggal 16 Maret 2023, sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali dengan Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Pernyataan Penerbitan Waran Seri I No. 4 tanggal 12 April 2023, Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Pernyataan Penerbitan Waran Seri I No. 10 tanggal 26 Mei 2023 dan Akta Addendum III dan Pernyataan Kembali Pernyataan Penerbitan Waran Seri I No. 19 tanggal 21 Juni 2023, yang seluruhnya dibuat di hadapan Raden Mas Dendy Soebangil,S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.
Perpres No.13/2018	Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme.
Perpu Cipta Kerja	Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja.
Perseroan	Berarti PT Akselerasi Usaha Indonesia Tbk, suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku di Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Pusat.

POJK No.33/2014	Berarti Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK No.34/2014	Berarti Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK No.35/2014	Berarti Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK No.30/2015	Berarti Peraturan OJK No.30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
POJK No.55/2015	Berarti Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
POJK No.56/2015	Berarti Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
POJK No.8/2017	Berarti Peraturan OJK No.8/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.
POJK No.25/2017	Berarti Peraturan OJK No.25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.
POJK No.15/2020	Berarti Peraturan OJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
POJK No.17/2020	Berarti Peraturan OJK No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
POJK No.41/2020	Berarti Peraturan OJK No.41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, Dan/Atau Sukuk Secara Elektronik.
POJK No.42/2020	Berarti Peraturan OJK No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
POJK No. 47/2020	Berarti Peraturan OJK No. 47/POJK.05/2020 tentang Perizinan Berusaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah.
POJK No.4/2022	Berarti Peraturan OJK No.4/POJK.04/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 Tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019.
POJK No.3/2021	Berarti Peraturan OJK No.3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.
PPJB	Berarti Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat tertanggal 14 Maret 2023 antara Perseroan, Ivan Tambunan, Melyana Tjahyadikarta, dan Michelle Tjahyadikarta.
Prospektus	Berarti dokumen tertulis yang memuat informasi Emiten dan informasi lain sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini dengan tujuan agar pihak lain membeli efek.

Prospektus Awal	Berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK, sebagai bagian Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai jumlah Saham Yang Ditawarkan dan Harga Penawaran, Penjaminan Emisi Efek, atau hal-hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan, sesuai dengan POJK No. 23/2017.
Prospektus Ringkas	Berarti ringkasan dari isi Prospektus Awal atau Prospektus.
RDN	Berarti rekening dana atas nama nasabah di bank yang ditunjuk oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang diadministrasikan oleh Perusahaan Efek yang bergerak dalam bidang usaha perantara pedagang efek, berdasarkan kuasa atau instruksi dari nasabah.
RM	Berarti <i>Relationship Manager</i> , merupakan pegawai Grup Akseleran yang berperan sebagai <i>liaison officer</i> antara Akseleran dengan Penerima Pinjaman yang berfungsi untuk mencari dan memproses calon Penerima Pinjaman.
Rp	Berarti Rupiah, yaitu mata uang yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
RUPS	Berarti Rapat Umum Pemegang Saham.
Saham Yang Ditawarkan	Berarti saham biasa atas nama yang akan ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham, yang selanjutnya akan dicatatkan pada BEI.
SEOJK No.15/2020	Berarti Surat Edaran OJK No.15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjataan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.
SEOJK No.4/2022	Berarti Surat Edaran OJK No.4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/SEOJK.04/2021 Tentang Kebijakan Stimulus Dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019.
SID	Berarti <i>Single Investor Identification</i> atau Nomor Tunggal Identitas yaitu kode tunggal dan khusus yang diterbitkan oleh KSEI yang digunakan nasabah, dan/atau pihak lain berdasarkan peraturan yang berlaku untuk melakukan kegiatan terkait transaksi efek dan/atau menggunakan layanan jasa lainnya baik yang disediakan oleh KSEI, maupun oleh pihak lain berdasarkan persetujuan KSEI atau peraturan yang berlaku.
Sistem Penawaran Umum Elektronik	Berarti sistem teknologi informasi dan/atau sarana yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan dalam Penawaran Umum Saham Perdana sebagaimana diatur dalam POJK No.41/2020.
Tanggal Pencatatan	Berarti tanggal pencatatan saham untuk diperdagangkan di BEI dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum yang ditentukan dalam Prospektus.
Tanggal Penjataan	Berarti penjataan Efek wajib dilaksanakan setelah berakhirnya masa penawaran Efek.

TKB90	Berarti tingkat keberhasilan pinjaman yang tidak terlambat lebih dari 90 hari dibandingkan dengan <i>outstanding</i> pinjaman. Adapun $TKB90 = 1 - TWP90$.
TWP90	Berarti tingkat wanprestasi pinjaman dengan keterlambatan lebih dari 90 hari dibandingkan dengan <i>outstanding</i> pinjaman.
UMKM	Berarti kepanjangan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah
UUPM	Berarti Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, yang diterbitkan dalam Lembaran Negara No.64 Tahun 1995 Tambahan No.3608 sebagaimana terakhir diubah dengan UUP2SK.
UUPT	Berarti Undang-Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang diterbitkan dalam Lembaran Negara No.106 Tahun 2007 Tambahan No.4756 sebagaimana terakhir diubah dengan UU Cipta Kerja.
UUP2SK	Berarti Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, yang diterbitkan dalam Lembaran Negara Nomor 4 Tahun 2023 Tambahan Nomor 6845.
UU Cipta Kerja	Berarti Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, Lembaran Negara No. 41 tahun 2023, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856.
USD	Berarti Dolar Amerika Serikat.

DAFTAR SINGKATAN PERUSAHAAN

AKII	Berarti PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia
ATI	Berarti PT Akseleran Teknologi Indonesia
PIF	Berarti PT Pratama Interdana Finance

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini dibuat atas dasar fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih terinci dan laporan keuangan serta catatan-catatan yang tercantum di dalam Prospektus ini. Semua informasi keuangan Perseroan disusun dalam mata uang Rupiah dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan, berkedudukan di Jakarta Pusat, adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia. Perseroan didirikan dengan nama PT Akselerasi Usaha Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No.3, tertanggal 14 Agustus 2019, yang dibuat di hadapan Wita Anjani, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Depok, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No.AHU-0040524.AH.01.01.TAHUN 2019 tertanggal 16 Agustus 2019, dan diumumkan dalam BNRI No.84, tanggal 20 Oktober 2020, TBNRI No.40064. ("**Akta Pendirian Perseroan**").

Pada saat didirikan, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam bidang usaha jasa konsultasi manajemen. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha berupa aktivitas konsultasi manajemen lainnya yang mencakup ketentuan bantuan nasehat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya.

Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa perubahan dengan perubahan terakhir sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 5 tanggal 16 Maret 2023, yang dibuat di hadapan Raden Mas Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0016593.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 16 Maret 2023, dan telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham berdasarkan (i) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0041011 tanggal 16 Maret 2023, dan (ii) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0101254 tanggal 16 Maret 2023, serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0054177.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 16 Maret 2023 ("**Akta No. 5/2023**").

Akta Pendirian Perseroan, Akta No. 5/2023, berikut perubahan-perubahan yang dilakukan dari waktu ke waktu untuk selanjutnya disebut "**Anggaran Dasar Perseroan**".

Keterangan lebih lanjut mengenai Perseroan dapat dilihat pada Bab VIII Prospektus ini.

2. KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha di bidang aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi, dan dana pensiun serta aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama berupa aktivitas perusahaan holding (64200).

Untuk mencapai maksud dan tujuan serta menunjang kegiatan usaha Perseroan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang berupa aktivitas konsultasi manajemen lainnya (KBLI 70209).

Kegiatan usaha Perseroan dijalankan melalui Entitas Anak dengan platform P2P Lending bernama Akseleran. Akseleran adalah platform P2P Lending di Indonesia yang menghubungkan UMKM yang membutuhkan pinjaman untuk mengembangkan usaha (biasa disebut sebagai Penerima Pinjaman) dengan kumpulan pemberi pinjaman yang memiliki dana lebih untuk mendanai pinjaman tersebut (biasa disebut sebagai Pemberi Pinjaman). Akseleran menyediakan akses pendanaan kepada pelaku usaha dengan suku bunga yang kompetitif dan persyaratan tenor pinjaman, model pembayaran, serta bentuk agunan yang fleksibel. Akseleran juga membuka alternatif peluang kepada masyarakat Indonesia untuk melakukan pemberian pinjaman guna untuk memperoleh imbal hasil yang menarik dan sepadan dengan risiko yang ada.

Keunggulan kompetitif

Perseroan berkeyakinan bahwa keunggulan berikut menjadi kunci kesuksesan Grup Akseleran dan akan terus mendorong misi, pertumbuhan, serta keunggulan kompetitif Grup Akseleran:

- Memiliki tingkat pertumbuhan usaha yang tinggi;
- Memiliki arah yang jelas menuju profitabilitas;
- Akseleran memiliki npl yang rendah dengan dukungan asesmen pinjaman yang dilakukan secara mumpuni;
- Suku bunga pendanaan kepada pemberi pinjaman yang rendah;
- Likuiditas pendanaan yang tinggi;
- Memiliki teknologi maju yang dikembangkan secara internal;
- Budaya inovasi yang tinggi; dan
- Manajemen perseroan dengan rekam jejak yang panjang.

Produk Pinjaman yang Tersedia

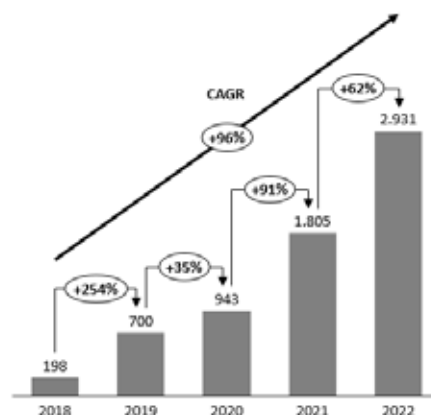
Akseleran menyediakan produk pinjaman yang lengkap melalui platform Akseleran untuk mendukung UMKM dalam mengembangkan usahanya serta membantu masyarakat yang membutuhkan pinjaman. Adapun 98,9% dari jumlah pinjaman yang telah tersalurkan sampai dengan 31 Desember 2022 merupakan pinjaman usaha produktif, sedangkan sisanya sebesar 1,1% merupakan pinjaman konsumtif. Fasilitas pinjaman yang disediakan oleh Akseleran adalah sebagai berikut:

- Pinjaman usaha produktif:
 - Pinjaman invoice dan/atau PO financing
 - Pinjaman barang dagang
 - Pinjaman belanja modal
 - Pinjaman *online merchant*
- Pinjaman konsumtif
 - Pinjaman karyawan

Penyaluran Pinjaman

Akseleran berhasil mencatatkan pertumbuhan penyaluran pinjaman yang sehat dan konsisten selama lima tahun berturut-turut. Laju pertumbuhan majemuk tahunan (CAGR) penyaluran pinjaman Akseleran adalah sebesar ~96% dari tahun 2018 hingga 2022. Grup Akseleran mencatatkan penyaluran pinjaman sebesar Rp2,9 triliun pada tahun 2022.

Nilai Penyaluran Pinjaman (dalam miliar Rupiah) pada tahun 2018 – 2022



Sumber: Perseroan

Sumber Pendanaan

Saat ini Akseleran memiliki lebih dari 200 ribu Pemberi Pinjaman individual/retail terdaftar. Selain itu, Akseleran juga memiliki komitmen penyaluran Pinjaman dari institusi keuangan yang berjumlah lebih dari Rp500 miliar. Pemberi pinjaman institusi yang aktif sampai dengan prospektus diterbitkan berjumlah delapan institusi dengan ketersediaan produk dan tingkat penyerapan yang berbeda-beda.

Ekspansi serta Pengembangan Produk dan Layanan

Grup Akseleran terus melakukan ekspansi usaha untuk bisa menjangkau lebih banyak lagi penerima pinjaman dan memperbesar volume penyaluran pinjaman. Hal ini dilakukan dengan beberapa strategi sebagai berikut:

1. Bertransformasi menjadi platform financial digital yang terintegrasi, yang dimulai dengan menambah unit usaha jasa pembiayaan/*multifinance*;
2. Intensifikasi *direct sales*;
3. Memperdalam kerjasama *supply chain financing* dan kerjasama *online financing*; dan
4. Riset dan pengembangan untuk menciptakan produk pinjaman baru yang dibutuhkan pasar.

Persaingan Usaha

Outstanding pinjaman Akseleran per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp645,50 miliar dengan tingkat TKB90 sebesar 99,59%. Berdasarkan data tersebut, Akseleran memiliki pangsa pasar sekitar 3,3% dari penyelenggara P2P Lending yang melayani badan usaha UMKM dengan nilai TKB90 yang lebih baik dibandingkan rata-rata industri (99,59% Akseleran vs 97,22% rata-rata industri). Hal ini menunjukkan bahwa Akseleran yang mulai beroperasi tahun 2017 telah mencatatkan pertumbuhan penyaluran pinjaman untuk menjadi salah satu penyelenggara P2P Lending khusus badan usaha UMKM yang memiliki pangsa pasar signifikan dan memiliki kualitas portofolio pinjaman yang terjaga dengan baik (di atas rata-rata performa industri). Sebagai dampak dari keberhasilan Akseleran dalam menjaga NPL yang rendah, secara konsisten tingkat suku bunga yang diperoleh dari Pemberi Pinjaman juga menjadi lebih rendah apabila dibandingkan dengan kompetitor di sepanjang tahun 2022.

Pemasaran

Daerah Pemasaran Produk

Saat ini Penerima Pinjaman Akseleran tersebar di seluruh Indonesia, dengan konsentrasi tertinggi di pulau Jawa yang merupakan daerah dengan populasi terpadat. Untuk kedepannya, Perseroan berencana untuk lebih memperluas jangkauan penyaluran pinjaman di luar pulau Jawa.

Sistem Penjualan dan Distribusi

Guna meningkatkan jumlah Pemberi Pinjaman, Akseleran menyiapkan beberapa rencana pemasaran yang dijabarkan di bawah ini:

1. Meningkatkan *Brand Awareness* dari *brand* Akseleran kepada target pasar.
2. Mengoptimalkan proses akuisisi Pemberi Pinjaman
3. Membangun *traffic* ke Akseleran secara organik
4. Meningkatkan *Lifetime Value* ("LTV") dengan program dan fitur *Retention*

Sementara itu, strategi pemasaran untuk Penerima Pinjaman Akseleran adalah sebagai berikut:

1. Pemasaran secara *digital* dan konvensional;
2. Pemasaran secara langsung;
3. Bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan terkemuka;
4. Pengajuan aplikasi pinjaman *online merchant* melalui *partner e-commerce* atau platform digital yang sudah melakukan kerja sama dengan Grup Akseleran; dan
5. Melakukan eksplorasi terhadap produk-produk lainnya yang dibutuhkan oleh Penerima Pinjaman.

Prospek Usaha

Menurut data statistik bulanan Otoritas Jasa Keuangan, per Desember 2022, *outstanding* pinjaman P2P Lending tumbuh sebesar 71,09% secara tahunan menjadi Rp51,1 triliun. Penyaluran pinjaman tumbuh sebesar 44,61% secara tahunan menjadi Rp225,55 triliun. Jumlah penerima pinjaman melalui P2P Lending tumbuh sebesar 36,25% menjadi 99.795.780 entitas. Jumlah pemberi pinjaman melalui P2P Lending tumbuh sebesar 23,47% menjadi 999.455 entitas. Pertumbuhan yang signifikan dalam penyaluran pinjaman melalui P2P Lending di Indonesia menunjukkan bahwa masyarakat semakin tertarik untuk menggunakan platform P2P Lending sebagai alternatif sumber pendanaan.

Akseleran merupakan salah satu dari pemain utama penyelenggara P2P Lending yang sebagian besar portofolionya adalah Pinjaman kepada sektor UMKM. Menurut Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia (“SEKI”) yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, kontribusi UMKM di Indonesia adalah sebesar Rp9.581 triliun per tahun atau 60,5% dari jumlah GDP di Indonesia. Hal ini berbanding terbalik dengan *outstanding* pinjaman UMKM dari perbankan yang hanya sebesar Rp1.111 triliun per tahun atau 19,7% dari jumlah *outstanding* pinjaman di Indonesia sebesar Rp5.634 triliun per tahun. Dengan melihat ketimpangan proporsi pinjaman UMKM saat ini, terdapat celah Pendanaan sektor UMKM yang belum tersentuh institusi finansial di Indonesia sebesar 40,8% atau sebesar Rp2.298 triliun per tahun.

Berkaitan dengan rencana penggunaan dana Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan akan melakukan akuisisi atas perusahaan pembiayaan. Perusahaan pembiayaan akan memberikan Grup Akseleran kemampuan untuk melayani segmen kredit yang lebih luas, dan memasuki celah pasar yang baru untuk Pinjaman usaha komersial non-UMKM yang menurut SEKI jumlah celah pendanaannya mencapai Rp375 triliun per tahun.

Keterangan selengkapnya mengenai prospek usaha dapat dilihat pada Bab VIII Prospektus ini.

3. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Ringkasan struktur Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Jumlah Saham Yang Ditawarkan	:	Sebanyak-banyaknya sebesar 2.988.493.800 (dua miliar sembilan ratus delapan puluh delapan juta empat ratus sembilan puluh tiga ribu delapan ratus) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama atau sebanyak-banyaknya sebesar 29,00% (dua puluh sembilan koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham.
Nilai Nominal	:	Rp25,00 (dua puluh lima koma nol nol Rupiah) setiap saham biasa atas nama.
Rentang Harga Penawaran	:	Rp100-Rp120 (seratus Rupiah sampai dengan seratus dua puluh Rupiah) setiap saham biasa atas nama, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan.
Nilai Penawaran Umum	:	Sebanyak-banyaknya Rp358.619.256.000 (tiga ratus lima puluh delapan miliar enam ratus sembilan belas juta dua ratus lima puluh enam ribu Rupiah).
Masa Penawaran Umum	:	1 – 7 Agustus 2023.
Tanggal Pencatatan di BEI	:	9 Agustus 2023.

Berdasarkan Akta No. 5/2023 yang dibuat di hadapan Raden Mas Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp25/saham		Persentase (%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	
Modal Dasar	28.800.000.000	720.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Ivan Nikolas Tambunan	950.400.000	23.760.000.000	12,99

Keterangan	Nilai Nominal Rp25/saham		Persentase (%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	
2. Mikhail Ramses Asitua Tambunan	532.800.000	13.320.000.000	7,28
3. Christopher Joutua	532.800.000	13.320.000.000	7,28
4. Firman	66.240.000	1.656.000.000	0,91
5. Susanti	66.240.000	1.656.000.000	0,91
6. Yonathan Sutiono	23.040.000	576.000.000	0,31
7. Anggraini Puspita Dewi	11.520.000	288.000.000	0,15
8. Roy Sim Siong	35.127.360	878.184.000	0,48
9. Geoffrey David Simms	301.343.040	7.533.576.000	4,12
10. Cindy Febriani M. Riswantyo	35.127.360	878.184.000	0,48
11. Viona Panjaitan	117.086.400	2.927.160.000	1,60
12. Vulcan SEA LLC	724.844.160	18.121.104.000	9,91
13. Sarah Ruswandari	82.969.920	2.074.248.000	1,13
14. Oei Ronny Wijoyo	153.547.200	3.838.680.000	2,10
15. PT Ahabe Niaga Selaras	368.513.280	9.212.832.000	5,04
16. PT Central Capital Ventura	473.235.840	11.830.896.000	6,47
17. Agaeti Venture Capital LP	97.850.880	2.446.272.000	1,34
18. PT Inti Maju Perkasa	192.611.520	4.815.288.000	2,63
19. Access Ventures SPV II, Limited	198.806.400	4.970.160.000	2,72
20. Beenext3 Pte. Ltd.	1.047.902.400	26.197.560.000	14,32
21. DG Ventures, Inc.	247.849.920	6.196.248.000	3,39
22. Inklusi Keuangan Limited	1.056.801.600	26.420.040.000	14,44
Modal ditempatkan dan Disetor Penuh	7.316.657.280	182.916.432.000	100,00
Saham Dalam Portepel	21.483.342.720	537.083.568.000	

Sampai dengan Prospektus diterbitkan, Perseroan tidak memiliki saham treasury (*treasury stock*).

Penawaran Umum

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka susunan modal saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar	28.800.000.000	720.000.000.000		28.800.000.000	720.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. Ivan Nikolas Tambunan	950.400.000	23.760.000.000	12,99	950.400.000	23.760.000.000	9,22
2. Mikhail Ramses Asitua Tambunan	532.800.000	13.320.000.000	7,28	532.800.000	13.320.000.000	5,17
3. Christopher Joutua	532.800.000	13.320.000.000	7,28	532.800.000	13.320.000.000	5,17
4. Firman	66.240.000	1.656.000.000	0,91	66.240.000	1.656.000.000	0,64
5. Susanti	66.240.000	1.656.000.000	0,91	66.240.000	1.656.000.000	0,64
6. Yonathan Sutiono	23.040.000	576.000.000	0,31	23.040.000	576.000.000	0,22
7. Anggraini Puspita Dewi	11.520.000	288.000.000	0,15	11.520.000	288.000.000	0,11
8. Roy Sim Siong	35.127.360	878.184.000	0,48	35.127.360	878.184.000	0,34
9. Geoffrey David Simms	301.343.040	7.533.576.000	4,12	301.343.040	7.533.576.000	2,92
10. Cindy Febriani M. Riswantyo	35.127.360	878.184.000	0,48	35.127.360	878.184.000	0,34
11. Viona Panjaitan	117.086.400	2.927.160.000	1,60	117.086.400	2.927.160.000	1,14
12. Vulcan SEA LLC	724.844.160	18.121.104.000	9,91	724.844.160	18.121.104.000	7,03
13. Sarah Ruswandari	82.969.920	2.074.248.000	1,13	82.969.920	2.074.248.000	0,81
14. Oei Ronny Wijoyo	153.547.200	3.838.680.000	2,10	153.547.200	3.838.680.000	1,49
15. PT Ahabe Niaga Selaras	368.513.280	9.212.832.000	5,04	368.513.280	9.212.832.000	3,58
16. PT Central Capital Ventura	473.235.840	11.830.896.000	6,47	473.235.840	11.830.896.000	4,59
17. Agaeti Venture Capital LP	97.850.880	2.446.272.000	1,34	97.850.880	2.446.272.000	0,95
18. PT Inti Maju Perkasa	192.611.520	4.815.288.000	2,63	192.611.520	4.815.288.000	1,87
19. Access Ventures SPV II, Limited	198.806.400	4.970.160.000	2,72	198.806.400	4.970.160.000	1,93
20. Beenext3 Pte. Ltd.	1.047.902.400	26.197.560.000	14,32	1.047.902.400	26.197.560.000	10,17
21. DG Ventures, Inc.	247.849.920	6.196.248.000	3,39	247.849.920	6.196.248.000	2,41
22. Inklusi Keuangan Limited	1.056.801.600	26.420.040.000	14,44	1.056.801.600	26.420.040.000	10,26
23. Masyarakat	-	-	-	2.988.493.800	74.712.345.000	29,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.316.657.280	182.916.432.000	100,00	10.305.151.080	257.628.777.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	21.483.342.720	537.083.568.000		18.494.848.920	462.371.223.000	

Penerbitan Waran Seri I

Dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, Perseroan akan menerbitkan Waran Seri I dengan ringkasan struktur sebagai berikut:

- Jumlah Waran Seri I yang diterbitkan : Sebanyak-banyaknya sebesar 298.849.380 (dua ratus sembilan puluh delapan juta delapan ratus empat puluh sembilan ribu tiga ratus delapan puluh) Waran Seri I yang dapat dilaksanakan menjadi saham baru Perseroan dengan nilai nominal Rp25,00 (dua puluh lima koma nol nol) setiap saham.
- Rasio : Setiap pemegang 10 (sepuluh) Saham Yang Ditawarkan akan memperoleh 1 (satu) Waran Seri I secara cuma-cuma.
- Harga Pelaksanaan Waran Seri I : Rp120-Rp150 (seratus dua puluh Rupiah sampai dengan seratus lima puluh Rupiah).
- Nilai Waran Seri I : Sebanyak-banyaknya sebesar Rp44.827.407.000 (empat puluh empat miliar delapan ratus dua puluh tujuh juta empat ratus tujuh ribu Rupiah).

Di bawah ini adalah proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan apabila seluruh Waran Seri I telah dilaksanakan menjadi saham baru Perseroan:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Sesudah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar	28.800.000.000	720.000.000.000		28.800.000.000	720.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. Ivan Nikolas Tambunan	950.400.000	23.760.000.000	12,99	950.400.000	23.760.000.000	8,96
2. Mikhail Ramses Asitua Tambunan	532.800.000	13.320.000.000	7,28	532.800.000	13.320.000.000	5,03
3. Christopher Joutua	532.800.000	13.320.000.000	7,28	532.800.000	13.320.000.000	5,03
4. Firman	66.240.000	1.656.000.000	0,91	66.240.000	1.656.000.000	0,62
5. Susanti	66.240.000	1.656.000.000	0,91	66.240.000	1.656.000.000	0,62
6. Yonathan Sutiono	23.040.000	576.000.000	0,31	23.040.000	576.000.000	0,22
7. Anggraini Puspita Dewi	11.520.000	288.000.000	0,15	11.520.000	288.000.000	0,11
8. Roy Sim Siong	35.127.360	878.184.000	0,48	35.127.360	878.184.000	0,33
9. Geoffrey David Simms	301.343.040	7.533.576.000	4,12	301.343.040	7.533.576.000	2,84
10. Cindy Febriani M. Riswanto	35.127.360	878.184.000	0,48	35.127.360	878.184.000	0,33
11. Viona Panjaitan	117.086.400	2.927.160.000	1,60	117.086.400	2.927.160.000	1,10
12. Vulcan SEA LLC	724.844.160	18.121.104.000	9,91	724.844.160	18.121.104.000	6,84
13. Sarah Ruswandari	82.969.920	2.074.248.000	1,13	82.969.920	2.074.248.000	0,78
14. Oei Ronny Wijoyo	153.547.200	3.838.680.000	2,10	153.547.200	3.838.680.000	1,45
15. PT Ahabe Niaga Selaras	368.513.280	9.212.832.000	5,04	368.513.280	9.212.832.000	3,48
16. PT Central Capital Ventura	473.235.840	11.830.896.000	6,47	473.235.840	11.830.896.000	4,46
17. Agaeti Venture Capital LP	97.850.880	2.446.272.000	1,34	97.850.880	2.446.272.000	0,92
18. PT Inti Maju Perkasa	192.611.520	4.815.288.000	2,63	192.611.520	4.815.288.000	1,82
19. Access Ventures SPV II, Limited	198.806.400	4.970.160.000	2,72	198.806.400	4.970.160.000	1,87
20. Beenext3 Pte. Ltd	1.047.902.400	26.197.560.000	14,32	1.047.902.400	26.197.560.000	9,88
21. DG Ventures, Inc.	247.849.920	6.196.248.000	3,39	247.849.920	6.196.248.000	2,34
22. Inklusi Keuangan Limited	1.056.801.600	26.420.040.000	14,44	1.056.801.600	26.420.040.000	9,97
23. Masyarakat	-	-	-	2.988.493.800	74.712.345.000	28,18
24. Pemegang Waran Seri I	-	-	-	298.849.380	7.471.234.500	2,82
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.316.657.280	182.916.432.000	100,00	10.604.000.460	265.100.011.500	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	21.483.342.720	537.083.568.000		18.195.999.540	454.899.988.500	

Pencatatan Saham dan Waran Seri I di BEI

Bersamaan dengan pencatatan sebanyak-banyaknya 2.988.493.800 (dua miliar sembilan ratus delapan puluh delapan juta empat ratus sembilan puluh tiga ribu delapan ratus) saham baru yang merupakan saham biasa atas nama atau mewakili sebanyak 29,00% (dua puluh sembilan koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Saham Perdana, Perseroan juga akan mencatatkan atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 7.316.657.280 (tujuh miliar tiga ratus enam belas juta enam ratus lima puluh tujuh ribu dua ratus delapan puluh) saham Perseroan yang telah dikeluarkan sebelum Penawaran Umum Perdana Saham atau mewakili sebanyak 71,00% (tujuh puluh satu koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Saham Perdana. Dengan demikian seluruh saham yang akan dicatatkan pada BEI berjumlah sebanyak-banyaknya 10.305.151.080 (sepuluh miliar tiga ratus lima juta seratus lima puluh satu ribu delapan puluh) saham atau 100%

(seratus persen) dari seluruh jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Selain itu, sebanyak-banyaknya sebesar 298.849.380 (dua ratus sembilan puluh delapan juta delapan ratus empat puluh sembilan ribu tiga ratus delapan puluh) Waran Seri I yang diterbitkan menyertai Saham Yang Ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya juga akan dicatatkan pada BEI. Dengan demikian seluruh saham yang akan dicatatkan pada BEI berjumlah sebanyak-banyaknya 10.604.000.460 (sepuluh miliar enam ratus empat juta empat ratus enam puluh) saham atau 100% (seratus persen) dari seluruh jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham apabila seluruh Waran Seri I telah dilaksanakan menjadi saham baru Perseroan.

Saham-Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum ini direncanakan akan dicatatkan di BEI sesuai dengan Surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Perseroan dari BEI No. S-04759/BEI.PP2/06-2023 tanggal 16 Juni 2023 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Akselerasi Usaha Indonesia Tbk., apabila memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI, antara lain mengenai jumlah pemegang saham baik perorangan maupun lembaga di BEI dan bahwa masing-masing pemegang saham memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) satuan perdagangan saham. Apabila syarat-syarat pencatatan saham tersebut tidak terpenuhi, Penawaran Umum Perdana Saham batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima akan dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM.

Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum Saham Perdana

Berdasarkan POJK No.25/2017, setiap pihak yang memperoleh saham Perseroan dengan harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana Saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK, dilarang mengalihkan sebagian atau seluruh saham Perseroan yang dimilikinya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana menjadi efektif (*lock-up*).

Sehubungan dengan hal tersebut, pemegang saham yang dilarang mengalihkan sebagian atau seluruh saham Perseroan sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana menjadi efektif adalah Inklusi Keuangan Limited (“IKL”). IKL merupakan pemegang 1.056.801.600 (satu miliar lima puluh enam juta delapan ratus satu ribu enam ratus) saham dari Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 2 tanggal 14 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Raden Mas Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Saham-saham tersebut diperoleh IKL dengan harga dan/atau nilai konversi di bawah harga PUPS dalam jangka waktu 6 bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK yang mana memenuhi kriteria saham-saham yang dilarang untuk dialihkan sebagaimana dimaksud dalam POJK No.25/2017.

Berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 28 Maret 2023, IKL sebagai pemegang saham Perseroan menyatakan tidak akan mengalihkan baik sebagian maupun seluruh saham miliknya di Perseroan dalam jangka waktu 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan menjadi efektif.

Sementara, para pemegang saham Perseroan yang lainnya (yaitu Access Ventures SPV II Limited, PT Ahabe Niaga Selaras, Anggraini Puspita Dewi, Beenext3 Pte. Ltd., PT Central Capital Ventura, Agaeti Venture Capital LP, Christopher Joutua, Cindy Febriani M. Riswanto, DG Ventures, Inc., Firman, Geoffrey David Simms, PT Inti Maju Perkasa, Mikhail Ramses Asitua Tambunan, Oei Ronny Wijoyo, Roy Sim Siong, Sarah Ruswandari, Susanti, Viona Panjaitan, Vulcan SEA LLC, dan Yonathan Sutiono) tidak tunduk pada POJK No.25/2017, namun berdasarkan Surat Pernyataan masing-masing tertanggal 28 Maret 2023 (khusus untuk Agaeti Venture Capital LP berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 30 Maret 2023 dan untuk DG Ventures, Inc berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 22 Mei 2023), telah menyatakan secara sukarela tidak akan mengalihkan baik sebagian maupun seluruh saham miliknya di Perseroan dalam jangka waktu 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan menjadi efektif.

Berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 17 Mei 2023, Ivan Nikolas Tambunan sebagai pihak pengendali dari Perseroan menyatakan dan menjamin akan tetap menjadi pengendali Perseroan serta tidak akan mengalihkan baik sebagian maupun seluruh saham yang dimiliki berdasarkan Akta Nomor 05 tanggal 16 Maret 2023 sampai dengan 3 (tiga) tahun sejak tanggal pencatatan perdana saham Perseroan.

4. RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi saham dan biaya-biaya terkait, akan dialokasikan seluruhnya untuk:

1. Sehubungan dengan rencana Perseroan untuk pengembangan dan/atau ekspansi usaha:
 - a. Sekitar Rp36.500.000.000,- (tiga puluh enam miliar lima ratus juta Rupiah) akan digunakan oleh Perseroan untuk mengakuisisi PIF, sebuah perseroan terbatas yang bergerak di bidang usaha perusahaan pembiayaan yang didirikan pada tahun 1992, dengan cara pengambilalihan 52.999.999 lembar saham dari pemegang saham saat ini yakni dari Melyana Tjahyadikarta dan Michelle Tjahyadikarta (“**Para Penjual**”) yang mewakili sekitar 99,99% modal disetor dan ditempatkan PIF (“**Rencana Akuisisi PIF**”);
 - b. Sekitar Rp200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah) akan disalurkan untuk penyetoran modal kepada PIF dalam bentuk ekuitas segera setelah penyelesaian Rencana Akuisisi PIF sebagaimana disebut pada poin a diatas.
2. Sisanya, akan digunakan oleh Perseroan sebagai modal kerja untuk mendukung kegiatan usaha utama dan pengembangan usaha Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada pembiayaan kegiatan operasional (termasuk pembayaran gaji, biaya pemeliharaan, biaya administrasi umum, beban operasional lainnya serta biaya-biaya lainnya) Perseroan.

Seluruh dana yang akan diperoleh Perseroan dari hasil pelaksanaan Waran Seri I seluruhnya akan digunakan sebagai modal kerja untuk mendukung kegiatan usaha utama dan pengembangan usaha Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada kegiatan penjualan dan pemasaran, pengembangan produk, pembiayaan kegiatan operasional (termasuk biaya pemeliharaan, biaya administrasi umum, beban operasional lainnya serta biaya-biaya lainnya), dan penambahan fasilitas pendukung usaha bagi Perseroan.

Keterangan selengkapnya mengenai penggunaan dana dapat dilihat pada Bab II Prospektus ini.

5. FAKTOR RISIKO

Risiko usaha dan umum yang disajikan berikut ini telah disusun berdasarkan bobot risiko yang akan memiliki dampak paling besar hingga dampak yang paling kecil bagi Grup Akseleran:

1. **Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Grup Akseleran**
 - Risiko turunnya nilai atau kinerja investasi Perseroan
2. **Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Grup Akseleran**
 - Risiko keterbatasan pertumbuhan jumlah Penerima Pinjaman dan Pemberi Pinjaman
 - Risiko Pengembangan Produk dan Layanan Baru
 - Risiko Kepatuhan Terhadap Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berlaku Terkait Bidang Usaha Grup Akseleran
 - Risiko Reputasi
 - Risiko Persaingan Usaha
 - Risiko Kredit
 - Risiko Perubahan Teknologi
 - Risiko Kelangkaan Sumber Daya Manusia
 - Risiko Pasar
 - Risiko Operasional
 - Risiko Strategik
 - Risiko Kegagalan dalam Melindungi Informasi Penting yang dimiliki
3. **Risiko umum**

Risiko umum adalah berbagai risiko yang berpotensi untuk dihadapi oleh Grup Akseleran dalam menjalankan kegiatan usahanya. Adapun rincian dari risiko umum yang dihadapi Grup Akseleran antara lain:

 - Kondisi Perekonomian Secara Makro Atau Global

- Tuntutan Atau Gugatan Hukum
- Kebijakan Pemerintah
- Perubahan Kurs Valuta Asing

4. Risiko Terkait Investasi Saham Perseroan

- Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham
- Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan
- Risiko Kebijakan Dividen

5. Risiko Terkait Rencana Akuisisi PIF

Berdasarkan POJK No. 47/2020, Rencana Akuisisi PIF dan penambahan modal disetor oleh Perseroan ke dalam PIF membutuhkan persetujuan dari OJK, dimana baru akan dapat dipenuhi oleh Perseroan setelah Perseroan menerima dana Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Keterangan selengkapnya mengenai Faktor Risiko dapat dilihat pada Bab VI Prospektus ini.

6. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersama dengan laporan keuangan konsolidasian Grup Akseleran beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut yang tercantum dalam Prospektus ini. Investor juga harus membaca Bab V Prospektus ini yang berjudul Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Ikhtisar data keuangan penting yang disajikan dibawah ini diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup Akseleran yang telah diaudit pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian Grup Akseleran pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini, telah disusun dan disajikan oleh Manajemen Grup Akseleran sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian Grup Akseleran pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (“KAP”) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (“IAP”), dengan opini tanpa modifikasian dalam laporannya yang diterbitkan kembali tertanggal 25 Mei 2023 yang ditandatangani oleh Tjhin Silawati, S.E. (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1123).

Perseroan memanfaatkan ketentuan relaksasi laporan keuangan sesuai POJK Nomor 4/POJK.04/2022 tanggal 18 Maret 2022 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No.7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (“**POJK No. 4/2022**”) dan Surat Edaran OJK No.04/SEOJK.04/2022 tanggal 10 Maret 2022 tentang Perubahan atas Surat Edaran OJK No.20/SEOJK.04/2021 Tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (“**SEOJK No.4/2022**”). Pada tanggal Prospektus ini, Manajemen menyatakan tidak ada kejadian material atau signifikan yang berpengaruh terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Januari 2023 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode satu bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023 dan 2022 yang disajikan dalam Prospektus ini.

Perseroan menyajikan ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Januari 2023 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode satu bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023 dan 2022, yang telah disusun dan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Manajemen, dalam Prospektus ini. Manajemen Grup yang bertanggung jawab terhadap masalah keuangan dan akuntansi menyatakan bahwa informasi keuangan yang tidak diaudit dan tidak direviu tersebut disusun dan disajikan dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dengan yang digunakan dalam laporan keuangan yang diaudit pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020. Manajemen menyatakan bahwa tidak terdapat peristiwa atau kejadian penting yang dapat mengubah atau

mengakibatkan penyesuaian pada hasil usaha dan posisi keuangan konsolidasian untuk periode satu bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023 sampai dengan tanggal prospektus ini diterbitkan. Hasil untuk satu bulan yang berakhir pada 31 Januari 2023 dan 2022 tidak boleh dianggap sebagai indikasi hasil aktual Grup untuk periode mendatang atau periode lainnya.

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) tidak melakukan audit atau reviu atas informasi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Januari 2023 dan untuk periode satu bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023 dan 2022 dari mana informasi keuangan konsolidasian yang disajikan di bawah ini berasal. Oleh karena itu, investor harus mengandalkan pemeriksaan investor sendiri terhadap Grup Akseleran, ketentuan penawaran dan informasi keuangan konsolidasian. Calon investor harus berkonsultasi dengan penasihat independen calon investor sendiri untuk memahami informasi keuangan konsolidasian ini yang belum pernah diaudit atau direviu oleh auditor independen.

IKHTISAR DATA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember			31 Januari*
	2020	2021	2022	2023
Jumlah aset	58.465.317	93.497.947	121.020.001	118.540.667
Jumlah liabilitas	13.118.382	20.870.180	70.525.140	72.397.098
Jumlah ekuitas	45.346.935	72.627.767	50.494.861	46.143.569

*) Tidak diaudit dan tidak direviu

IKHTISAR DATA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	Tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember			Periode yang berakhir pada 31 Januari*	
	2020	2021	2022	2022	2023
Pendapatan	18.284.947	39.691.516	71.449.049	4.329.571	4.552.851
Beban	(72.165.846)	(69.260.095)	(91.162.375)	(6.148.953)	(8.715.832)
Beban Keuangan	(870.953)	(866.149)	(2.852.318)	(95.370)	(188.311)
Rugi Tahun Berjalan	(54.711.710)	(30.398.029)	(22.478.890)	(1.914.752)	(4.351.292)
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(54.739.194)	(30.443.168)	(22.538.714)	(1.914.752)	(4.351.292)

*) Tidak diaudit dan tidak direviu

RASIO-RASIO KEUANGAN PENTING

Keterangan	31 Desember			31 Januari*
	2020	2021	2022	2023
Imbal hasil aset (ROA)				
– laba tahun berjalan terhadap jumlah aset (%)	(93,58)	(32,51)	(18,57)	(3,67)
Imbal hasil ekuitas (ROE)				
– laba tahun berjalan terhadap ekuitas (%)	(120,65)	(41,85)	(44,52)	(9,43)
Rugi tahun berjalan terhadap pendapatan (%)	(299,22)	(76,59)	(31,46)	(95,57)
Rasio pertumbuhan pendapatan (%)	104,68	117,07	80,01	5,16
Rasio pertumbuhan beban (%)	51,78	(3,99)	34,06	42,60
Rasio pertumbuhan rugi (%)	39,46	(44,44)	(26,05)	127,25
Asset Turnover Ratio (%)	22,51	52,24	66,61	3,80
Current Ratio (x)	3,53	3,94	1,53	1,45
Jumlah liabilitas / jumlah aset (x)	0,22	0,22	0,58	0,61
Jumlah liabilitas / jumlah ekuitas (x)	0,29	0,29	1,40	1,57
Debt-to-Equity Ratio** (x)	0,07	0,14	1,14	1,32
Debt-to-Asset Ratio*** (x)	0,05	0,11	0,48	0,51
Debt-Service Coverage Ratio**** (x)	(17,44)	(3,05)	(0,39)	(0,07)
Interest Coverage Ratio***** (x)	(61,86)	(34,14)	(6,91)	(22,11)

*) Tidak diaudit dan tidak direviu.

***) Jumlah pinjaman yang mengandung beban bunga dibagi dengan jumlah ekuitas.

****) Jumlah pinjaman yang mengandung beban bunga dibagi dengan jumlah aset.

****) Rugi sebelum pajak dibagi dengan jumlah pinjaman yang mengandung beban bunga.

*****) Jumlah pendapatan sebelum beban pajak dan beban bunga dibagi dengan beban bunga pada periode tersebut.

7. KETERANGAN MENGENAI ENTITAS ANAK

Saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki Entitas Anak yang dimiliki secara langsung sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun Pendirian	Tahun Penyertaan Awal	Keterangan Operasional	% aset terhadap jumlah aset konsolidasian	% liabilitas terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	% laba (rugi) sebelum pajak terhadap jumlah (rugi) sebelum pajak konsolidasian
1.	AKII	Penyedia layanan pendanaan bersama berbasis teknologi informasi (<i>fintech peer to peer lending platform</i>) yang diselenggarakan secara konvensional	99,999964%	2016	2019	Beroperasi	9,66	12,52	23,35
2.	ATI	(1) Aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya (2) Aktivitas konsultasi manajemen lainnya	99,9999%	2017	2022	Beroperasi*	0,13	0,01	0,03

*ATI sudah menjalankan kegiatan usaha Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya dengan KBLI No. 62029 sejak 1 Januari 2023. Namun sejak ATI didirikan sampai dengan 31 Desember 2022, ATI berstatus dormant dan belum menjalankan kegiatan usaha apapun.

8. KEBIJAKAN DIVIDEN

Dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan Anggaran Dasar, Perseroan bermaksud, dengan persetujuan dari Pemegang Saham di RUPS tahunan, membagikan dividen setelah Perseroan memperoleh akumulasi laba ditahan yang positif. Dalam hal Perseroan memutuskan untuk membagikan dividen, maka dividen akan dibayarkan dalam mata uang Rupiah. Pemegang Saham yang tercatat pada suatu tanggal tertentu akan berhak menerima jumlah penuh dari dividen yang telah disetujui, dengan tunduk pada kewajiban pemotongan pajak yang berlaku.

Perseroan mencatatkan saldo laba ditahan negatif pada 31 Desember 2022. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan belum pernah membagikan dividen.

Penentuan jumlah dan pembagian dividen tersebut akan bergantung pada rekomendasi Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang meliputi antara lain:

- Laba ditahan, hasil usaha dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan (termasuk belanja modal dan akuisisi), kebutuhan kas, kesempatan bisnis; dan
- Faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

Keterangan selengkapnya mengenai kebijakan dividen Perseroan dapat dilihat pada Bab X Prospektus ini.

PERSEROAN TIDAK BERENCANA UNTUK MENGELUARKAN EFEK BERSIFAT EKUITAS DALAM WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH TANGGAL EFEKTIF, KEQUALI UNTUK WARAN SERI I.

I. PENAWARAN UMUM

Sebanyak-banyaknya sebesar 2.988.493.800 (dua miliar sembilan ratus delapan puluh delapan juta empat ratus sembilan puluh tiga ribu delapan ratus) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp25,00 (dua puluh lima koma nol nol Rupiah) setiap saham atau sebanyak-banyaknya sebesar 29,00% (dua puluh sembilan koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dan ditawarkan kepada masyarakat ("**Saham Yang Ditawarkan**") dengan rentang harga penawaran sebesar Rp100-Rp120 (seratus Rupiah sampai dengan seratus dua puluh Rupiah) setiap saham ("**Harga Penawaran**"), yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham. Nilai saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham secara keseluruhan adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp358.619.256.000 (tiga ratus lima puluh delapan miliar enam ratus sembilan belas juta dua ratus lima puluh enam ribu Rupiah).

Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 298.849.380 (dua ratus sembilan puluh delapan juta delapan ratus empat puluh sembilan ribu tiga ratus delapan puluh) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan atau sebesar 4,08% (empat koma nol delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 10 (sepuluh) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melaksanakan setiap 1 (satu) Waran Seri I yang dimiliki menjadi 1 (satu) saham baru Perseroan dengan nilai nominal Rp25,00 (dua puluh lima Rupiah), yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel dengan Harga Pelaksanaan Rp120-Rp150 (seratus dua puluh Rupiah sampai dengan seratus lima puluh Rupiah) yang dapat dilakukan setelah 6 (enam) bulan sejak Waran Seri I diterbitkan sampai tanggal berakhirnya Waran Seri I, yaitu sejak 9 Februari 2024 hingga 7 Agustus 2026. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Jumlah Hasil Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp44.827.407.000 (empat puluh empat miliar delapan ratus dua puluh tujuh juta empat ratus tujuh ribu Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan seluruhnya merupakan saham yang berasal dari portepel Perseroan, serta akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya dari Perseroan telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu.



PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Penyedia Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi atau P2P Lending melalui Entitas Anak dan Perusahaan *Holding*

Berkedudukan di Jakarta Pusat

Kantor Pusat:

Sahid Sudirman Center Lantai 11 Unit G
Jl. Jendral Sudirman Kav.86, Jakarta Pusat 10220

Telepon: (021) 5082 1957

Email: corsec@akseleran.com

Situs web: www.akselerangroup.com

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO TURUNNYA NILAI ATAU KINERJA INVESTASI PERSEROAN. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI TENTANG FAKTOR RISIKO DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF KSEI

RISIKO YANG DIHADAPI INVESTOR PEMBELI EMISI EFEK ANTARA LAIN ADALAH FLUKTUASI HARGA SAHAM PERSEROAN DAN ADANYA KEMUNGKINAN TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN OLEH TERBATASNYA JUMLAH PEMEGANG SAHAM PERSEROAN.

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta No.5/2023 yang dibuat di hadapan Raden Mas Dendy Soebangil,S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp25/saham		Persentase (%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	
Modal Dasar	28.800.000.000	720.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Ivan Nikolas Tambunan	950.400.000	23.760.000.000	12,99
2. Mikhail Ramses Asitua Tambunan	532.800.000	13.320.000.000	7,28
3. Christopher Joutua	532.800.000	13.320.000.000	7,28
4. Firman	66.240.000	1.656.000.000	0,91
5. Susanti	66.240.000	1.656.000.000	0,91
6. Yonathan Sutiono	23.040.000	576.000.000	0,31
7. Anggraini Puspita Dewi	11.520.000	288.000.000	0,15
8. Roy Sim Siong	35.127.360	878.184.000	0,48
9. Geoffrey David Simms	301.343.040	7.533.576.000	4,12
10. Cindy Febriani M. Riswanto	35.127.360	878.184.000	0,48
11. Viona Panjaitan	117.086.400	2.927.160.000	1,60
12. Vulcan SEA LLC	724.844.160	18.121.104.000	9,91
13. Sarah Ruswandari	82.969.920	2.074.248.000	1,13
14. Oei Ronny Wijoyo	153.547.200	3.838.680.000	2,10
15. PT Ahabe Niaga Selaras	368.513.280	9.212.832.000	5,04
16. PT Central Capital Ventura	473.235.840	11.830.896.000	6,47
17. Agaeti Venture Capital LP	97.850.880	2.446.272.000	1,34
18. PT Inti Maju Perkasa	192.611.520	4.815.288.000	2,63
19. Access Ventures SPV II, Limited	198.806.400	4.970.160.000	2,72
20. Beenext3 Pte. Ltd.	1.047.902.400	26.197.560.000	14,32
21. DG Ventures, Inc.	247.849.920	6.196.248.000	3,39
22. Inklusi Keuangan Limited	1.056.801.600	26.420.040.000	14,44
Modal ditempatkan dan Disetor Penuh	7.316.657.280	182.916.432.000	100,00
Saham Dalam Portepel	21.483.342.720	537.083.568.000	

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki saham tresuri (*treasury stock*).

Penawaran Umum

Berikut ini adalah struktur Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan:

Jumlah Saham Yang Ditawarkan	: Sebanyak-banyaknya sebesar 2.988.493.800 (dua miliar sembilan ratus delapan puluh delapan juta empat ratus sembilan puluh tiga ribu delapan ratus) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama atau sebanyak-banyaknya sebesar 29,00% (dua puluh sembilan koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham.
Nilai Nominal	: Rp25,00 (dua puluh lima koma nol nol Rupiah) setiap saham biasa atas nama.
Rentang Harga Penawaran	: Rp100-Rp120 (seratus Rupiah sampai dengan seratus dua puluh Rupiah) setiap saham biasa atas nama, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan.
Nilai Penawaran Umum	: Sebanyak-banyaknya Rp358.619.256.000 (tiga ratus lima puluh delapan miliar enam ratus sembilan belas juta dua ratus lima puluh enam ribu Rupiah).
Masa Penawaran Umum	: 1 – 7 Agustus 2023.
Tanggal Pencatatan di BEI	: 9 Agustus 2023.

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perdana ini, maka susunan modal saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Sesudah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar	28.800.000.000	720.000.000.000		28.800.000.000	720.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. Ivan Nikolas Tambunan	950.400.000	23.760.000.000	12,99	950.400.000	23.760.000.000	9,22
2. Mikhail Ramses Asitua Tambunan	532.800.000	13.320.000.000	7,28	532.800.000	13.320.000.000	5,17
3. Christopher Joutua	532.800.000	13.320.000.000	7,28	532.800.000	13.320.000.000	5,17
4. Firman	66.240.000	1.656.000.000	0,91	66.240.000	1.656.000.000	0,64
5. Susanti	66.240.000	1.656.000.000	0,91	66.240.000	1.656.000.000	0,64
6. Yonathan Sutiono	23.040.000	576.000.000	0,31	23.040.000	576.000.000	0,22
7. Anggraini Puspita Dewi	11.520.000	288.000.000	0,15	11.520.000	288.000.000	0,11
8. Roy Sim Siong	35.127.360	878.184.000	0,48	35.127.360	878.184.000	0,34
9. Geoffrey David Simms	301.343.040	7.533.576.000	4,12	301.343.040	7.533.576.000	2,92
10. Cindy Febriani M. Riswanto	35.127.360	878.184.000	0,48	35.127.360	878.184.000	0,34
11. Viona Panjaitan	117.086.400	2.927.160.000	1,60	117.086.400	2.927.160.000	1,14
12. Vulcan SEA LLC	724.844.160	18.121.104.000	9,91	724.844.160	18.121.104.000	7,03
13. Sarah Ruswandari	82.969.920	2.074.248.000	1,13	82.969.920	2.074.248.000	0,81
14. Oei Ronny Wijoyo	153.547.200	3.838.680.000	2,10	153.547.200	3.838.680.000	1,49
15. PT Ahab Niaga Selaras	368.513.280	9.212.832.000	5,04	368.513.280	9.212.832.000	3,58
16. PT Central Capital Ventura	473.235.840	11.830.896.000	6,47	473.235.840	11.830.896.000	4,59
17. Agaeti Venture Capital LP	97.850.880	2.446.272.000	1,34	97.850.880	2.446.272.000	0,95
18. PT Inti Maju Perkasa	192.611.520	4.815.288.000	2,63	192.611.520	4.815.288.000	1,87
19. Access Ventures SPV II, Limited	198.806.400	4.970.160.000	2,72	198.806.400	4.970.160.000	1,93
20. Beenext3 Pte. Ltd	1.047.902.400	26.197.560.000	14,32	1.047.902.400	26.197.560.000	10,17
21. DG Ventures, Inc.	247.849.920	6.196.248.000	3,39	247.849.920	6.196.248.000	2,41
22. Inklusi Keuangan Limited	1.056.801.600	26.420.040.000	14,44	1.056.801.600	26.420.040.000	10,26
23. Masyarakat	-	-	-	2.988.493.800	74.712.345.000	29,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.316.657.280	182.916.432.000	100,00	10.305.151.080	257.628.777.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	21.483.342.720	537.083.568.000		18.494.848.920	462.371.223.000	

Penerbitan Waran Seri I

Dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, Perseroan akan menerbitkan Waran Seri I dengan ringkasan struktur sebagai berikut:

- Jumlah Waran Seri I yang diterbitkan : Sebanyak-banyaknya sebesar 298.849.380 (dua ratus sembilan puluh delapan juta delapan ratus empat puluh sembilan ribu tiga ratus delapan puluh) Waran Seri I yang dapat dilaksanakan menjadi saham baru Perseroan dengan nilai nominal Rp25,00 (dua puluh lima koma nol nol) setiap saham.
- Rasio : Setiap pemegang 10 (sepuluh) Saham Yang Ditawarkan akan memperoleh 1 (satu) Waran Seri I secara cuma-cuma.
- Harga Pelaksanaan Waran Seri I : Rp120-Rp150 (seratus dua puluh Rupiah sampai dengan seratus lima puluh Rupiah).
- Nilai Waran Seri I : Sebanyak-banyaknya sebesar Rp44.827.407.000 (empat puluh empat miliar delapan ratus dua puluh tujuh juta empat ratus tujuh ribu Rupiah).

Di bawah ini adalah proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan apabila seluruh Waran Seri I telah dilaksanakan menjadi saham baru Perseroan:

Keterangan	Sesudah Penawaran Umum Perdana Saham dan sebelum Pelaksanaan Waran Seri I			Sesudah Penawaran Umum Perdana Saham dan Pelaksanaan Waran Seri I		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar	28.800.000.000	720.000.000.000		28.800.000.000	720.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. Ivan Nikolas Tambunan	950.400.000	23.760.000.000	12,99	950.400.000	23.760.000.000	8,96
2. Mikhail Ramses Asitua Tambunan	532.800.000	13.320.000.000	7,28	532.800.000	13.320.000.000	5,03
3. Christopher Joutua	532.800.000	13.320.000.000	7,28	532.800.000	13.320.000.000	5,03
4. Firman	66.240.000	1.656.000.000	0,91	66.240.000	1.656.000.000	0,62
5. Susanti	66.240.000	1.656.000.000	0,91	66.240.000	1.656.000.000	0,62
6. Yonathan Sutiono	23.040.000	576.000.000	0,31	23.040.000	576.000.000	0,22
7. Anggraini Puspita Dewi	11.520.000	288.000.000	0,15	11.520.000	288.000.000	0,11
8. Roy Sim Siong	35.127.360	878.184.000	0,48	35.127.360	878.184.000	0,33
9. Geoffrey David Simms	301.343.040	7.533.576.000	4,12	301.343.040	7.533.576.000	2,84

Keterangan	Sesudah Penawaran Umum Perdana Saham dan sebelum Pelaksanaan Waran Seri I			Sesudah Penawaran Umum Perdana Saham dan Pelaksanaan Waran Seri I		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
10. Cindy Febriani M. Riswanto	35.127.360	878.184.000	0,48	35.127.360	878.184.000	0,33
11. Viona Panjaitan	117.086.400	2.927.160.000	1,60	117.086.400	2.927.160.000	1,10
12. Vulcan SEA LLC	724.844.160	18.121.104.000	9,91	724.844.160	18.121.104.000	6,84
13. Sarah Ruswandari	82.969.920	2.074.248.000	1,13	82.969.920	2.074.248.000	0,78
14. Oei Ronny Wijoyo	153.547.200	3.838.680.000	2,10	153.547.200	3.838.680.000	1,45
15. PT Ahabe Niaga Selaras	368.513.280	9.212.832.000	5,04	368.513.280	9.212.832.000	3,48
16. PT Central Capital Ventura	473.235.840	11.830.896.000	6,47	473.235.840	11.830.896.000	4,46
17. Agaeti Venture Capital LP	97.850.880	2.446.272.000	1,34	97.850.880	2.446.272.000	0,92
18. PT Inti Maju Perkasa	192.611.520	4.815.288.000	2,63	192.611.520	4.815.288.000	1,82
19. Access Ventures SPV II, Limited	198.806.400	4.970.160.000	2,72	198.806.400	4.970.160.000	1,87
20. Beenext3 Pte. Ltd	1.047.902.400	26.197.560.000	14,32	1.047.902.400	26.197.560.000	9,88
21. DG Ventures, Inc.	247.849.920	6.196.248.000	3,39	247.849.920	6.196.248.000	2,34
22. Inklusi Keuangan Limited	1.056.801.600	26.420.040.000	14,44	1.056.801.600	26.420.040.000	9,97
23. Masyarakat	-	-	-	2.988.493.800	74.712.345.000	28,18
24. Pemegang Waran Seri I	-	-	-	298.849.380	7.471.234.500	2,82
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.316.657.280	182.916.432.000	100,00	10.604.000.460	265.100.011.500	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	21.483.342.720	537.083.568.000		18.195.999.540	454.899.988.500	

Keterangan Tentang Waran Seri I

Berikut ini adalah syarat dan kondisi Waran Seri I sebagaimana tercantum dalam Pernyataan Penerbitan Waran Seri I:

A. Syarat Waran Seri I

Jumlah Waran Seri I yang akan dikeluarkan sebanyak-banyaknya 298.849.380 (dua ratus sembilan puluh delapan juta delapan ratus empat puluh sembilan ribu tiga ratus delapan puluh) Waran Seri I. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 10 (sepuluh) saham baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I.

Waran Seri I berarti efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melaksanakan setiap 1 (satu) Waran Seri I yang dimiliki menjadi 1 (satu) saham baru Emiten dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah), yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel dengan rentang Harga Pelaksanaan antara Rp120,- (seratus dua puluh Rupiah) sampai dengan Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah) yang dapat dilakukan setelah 6 (enam) bulan sejak Waran Seri I diterbitkan sampai tanggal berakhirnya Waran Seri I, yaitu sejak tanggal 9 Februari 2024 hingga 7 Agustus 2026. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai, dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total Hasil Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp44.827.407.000 (empat puluh empat miliar delapan ratus dua puluh tujuh juta empat ratus tujuh ribu Rupiah).

B. Hak Untuk Membeli Saham Perseroan dan Jangka Waktu Waran Seri I

- Setiap pemegang 1 (satu) Waran Seri I yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Waran Seri I berhak untuk membeli 1 (satu) saham biasa dengan cara melakukan Pelaksanaan Waran Seri I, setiap Hari Kerja selama Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I dengan membayar Harga Pelaksanaan dengan rentang harga sebesar Rp120,- (seratus dua puluh Rupiah) sampai dengan Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah) per Waran Seri I, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan penerbitan Waran Seri I;
- Pemegang Waran Seri I berhak melaksanakan Waran Seri I menjadi Saham selama Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I yaitu setelah 6 (enam) bulan sejak Waran Seri I diterbitkan sampai dengan tanggal berakhirnya Waran Seri I, yaitu tanggal 9 Februari 2024 hingga 7 Agustus 2026;
- Setiap Waran Seri I Yang Belum Dilaksanakan melalui cara sebagaimana ditentukan selambat-lambatnya tanggal 7 Agustus 2026 pada pukul 16.00 (enam belas) WIB, menjadi batal dan tidak berlaku lagi untuk kepentingan apapun juga dan pemegang Waran Seri I tersebut tidak dapat menuntut ganti rugi maupun kompensasi berupa apapun dari Perseroan.

C. Prosedur Pelaksanaan Waran Seri I

- Pada jam kerja yang umumnya berlaku selama Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I, setiap Pemegang Waran Seri I dapat melakukan Pelaksanaan Waran Seri I menjadi Saham baru yang dikeluarkan dari saham portepel yang dipegangnya menjadi Saham Hasil Pelaksanaan berdasarkan syarat dan ketentuan dalam Pernyataan Penerbitan Waran Seri I;

- b. Pelaksanaan Waran Seri I dapat dilakukan di kantor pusat Pengelola Administrasi Waran Seri I;
- c. Pada Tanggal Pelaksanaan, Pemegang Waran Seri I yang bermaksud untuk melaksanakan Waran Seri I nya menjadi Saham baru, wajib menyerahkan Dokumen Pelaksanaan kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I. Formulir Pelaksanaan dilekatkan pada setiap Surat Kolektif Waran Seri I. Bukti Pembayaran Harga Pelaksanaan adalah bukti telah dibayarnya Harga Pelaksanaan oleh pemegang Waran Seri I kepada Perseroan. Atas penyerahan Dokumen Pelaksanaan, Pengelola Administrasi Waran Seri I wajib menyerahkan bukti telah diterimanya Dokumen Pelaksanaan;
- d. Dokumen Pelaksanaan yang sudah diterima oleh Pengelola Administrasi Waran Seri I tidak dapat ditarik kembali;
- e. Pemegang Waran Seri I yang tidak menyerahkan Dokumen Pelaksanaan dalam Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I tidak dapat melaksanakan Pelaksanaan Waran Seri I menjadi Saham;
- f. Dalam waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Pengelola Administrasi Waran Seri I menerima Dokumen Pelaksanaan, Pengelola Administrasi Waran Seri I melakukan pengecekan terhadap kelengkapan Dokumen Pelaksanaan serta kebenaran tentang terdaptarnya Pemegang Waran Seri I dalam Daftar Pemegang Waran Seri I. Pada hari yang sama, Pengelola Administrasi Waran Seri I meminta persetujuan kepada Perseroan mengenai dapat atau tidaknya Waran Seri I dilaksanakan. Pada Hari Kerja berikutnya apabila: (i) Pengelola Administrasi Waran Seri I diberi kuasa oleh Perseroan, maka Pengelola Administrasi Waran Seri I akan meminta konfirmasi dari bank tempat Perseroan membuka rekening khusus mengenai pembayaran atas Harga Pelaksanaan telah diterima dengan baik (*in good funds*); (ii) Pengelola Administrasi Waran Seri I tidak diberi kuasa oleh Perseroan, maka Perseroan wajib memberikan jawaban mengenai dapat atau tidaknya Waran Seri I dilaksanakan, dengan ketentuan apabila Perseroan tidak memberikan jawaban, maka Perseroan dianggap menyetujui Pelaksanaan Waran Seri I. Dalam waktu 3 (tiga) Hari Kerja setelah tanggal penerimaan Dokumen Pelaksanaan Pengelola Administrasi Waran Seri I memberikan konfirmasi kepada pemegang Waran Seri I mengenai diterimanya atau ditolaknya permohonan untuk pelaksanaan. Selambat-lambatnya 4 (empat) Hari Kerja setelah Pengelola Administrasi Waran Seri I menerima persetujuan dari Perseroan, maka pemegang Waran Seri I dapat menukarkan Bukti Penerimaan Dokumen Pelaksanaan dengan Saham Hasil Pelaksanaan kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I, dan Pengelola Administrasi Waran Seri I wajib menyerahkan Saham Hasil Pelaksanaan kepada pemegang Waran Seri I untuk keperluan penerimaan atas pembayaran Harga Pelaksanaan Waran Seri I dan biaya-biaya lain sehubungan dengan Pelaksanaan Waran Seri I, Perseroan membuka dan mengoperasikan rekening khusus, apabila terjadi perubahan rekening khusus, maka Perseroan melalui Pengelola Administrasi Waran Seri I akan memberitahukan kepada pemegang Waran Seri I;
- g. Dalam hal pelaksanaan sebagian jumlah Waran Seri I yang diwakili dalam Surat Kolektif Waran Seri I, terlebih dahulu harus diadakan pemecahan atas sertifikat tersebut atas biaya Pemegang Waran Seri I yang bersangkutan. Pengelola Administrasi Waran Seri I selanjutnya menerbitkan Surat Kolektif Waran Seri I baru atas nama Pemegang Waran Seri I dalam jumlah yang sesuai dengan Waran Seri I yang belum atau tidak dilaksanakan berdasarkan ketentuan dalam Pernyataan Penerbitan Waran Seri I;
- h. Saham Hasil Pelaksanaan memberikan hak yang sama seperti saham yang lainnya yang telah diterbitkan Perseroan kepada pemegangnya yang namanya dengan sah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham;
- i. Perseroan wajib menanggung semua biaya sehubungan dengan Pelaksanaan Waran Seri I menjadi Saham baru dan pencatatan Saham Hasil Pelaksanaan pada Bursa Efek;
- j. Apabila terjadi penyesuaian terhadap rasio Pelaksanaan Waran Seri I, sebagaimana diatur dalam Pernyataan Penerbitan Waran Seri I, Perseroan wajib segera memberitahukan secara tertulis kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I mengenai rasio Pelaksanaan Waran Seri I (berikut pernyataan singkat mengenai fakta-fakta sehingga dilakukan penyesuaian tersebut) pemberitahuan tersebut disampaikan dalam jangka waktu tidak lebih dari 30 (tiga puluh) Hari Kerja sejak diterimanya fakta-fakta yang menyebabkan penyesuaian tersebut, penyesuaian dimaksud berlaku efektif, sesuai dengan Pernyataan Penerbitan Waran Seri I;
- k. Prosedur Pelaksanaan Waran Seri I yang berada dalam penitipan kolektif berlaku sesuai dengan ketentuan KSEI dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal;
- l. Pemegang Waran Seri I yang akan melaksanakan Waran Seri I menjadi saham dapat melakukan pembayaran Harga Pelaksanaan dengan cek, bilyet giro, bank transfer, pemindahbukuan ataupun setoran tunai (*in good funds*) kepada rekening bank Perseroan.

D. Penyesuaian Harga Pelaksanaan Dan Jumlah Waran Seri I

Berikut adalah perhitungan perubahan nilai nominal saham Perseroan karena penggabungan nilai nominal (*reverse stock*) atau pemecahan nilai nominal (*stock split*), maka:

$$\text{Harga Pelaksanaan Baru} = \frac{\text{Harga Nominal Baru setiap saham}}{\text{Harga Nominal Lama setiap saham}} \times A$$

$$\text{Jumlah Waran Seri I Baru} = \frac{\text{Harga Nominal Lama setiap saham}}{\text{Harga Nominal Baru setiap saham}} \times B$$

A = Harga Pelaksanaan Waran Seri I yang lama

B = Jumlah awal Waran Seri I yang beredar

Penyesuaian tersebut mulai berlaku efektif pada saat dimulai perdagangan di Bursa Efek dengan nilai nominal yang baru yang diumumkan di dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran yang luas.

E. Pengalihan Hak Atas Waran Seri I

- a. Hak atas Waran Seri I dapat beralih karena terjadinya tindakan hukum, antara lain transaksi jual beli, hibah maupun peristiwa hukum pewarisan akibat kematian seorang Pemegang Waran Seri I;
- b. Dengan memperhatikan Peraturan Pasar Modal, Pengelola Administrasi Waran Seri I tidak akan mengakui permohonan pengalihan Waran Seri I, kecuali apabila ketentuan-ketentuan mengenai Penerbitan Waran Seri I telah dipenuhi. Permohonan pengalihan harus dilakukan dengan menggunakan formulir pengalihan. Penyerahan dokumen-dokumen yang masih kurang harus dilengkapi selambat-lambatnya 3 (tiga) Hari Kerja sejak tanggal pengajuan permohonan, dengan memperhatikan Peraturan Pasar Modal;
- c. Setiap orang yang memperoleh hak atas Waran Seri I karena hibah maupun pewarisan akibat kematian seorang pemegang Waran Seri I atau karena sebab lain yang mengakibatkan pemilikan Waran Seri I beralih dapat mengajukan permohonan tertulis kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I yang bertindak untuk dan atas nama Perseroan untuk didaftar sebagai Pemegang Waran Seri I dengan mengajukan bukti-bukti haknya dan dengan membayar biaya administrasi dan biaya lainnya yang dikeluarkan untuk pengalihan Waran Seri I, permohonan tersebut harus mendapat persetujuan dari Perseroan;
- d. Pendaftaran hanya dapat dilakukan apabila Pengelola Administrasi Waran Seri I dapat menerima dokumen pendukung dengan baik dan disetujui oleh Perseroan dengan memperhatikan Peraturan Pasar Modal;
- e. Pengelola Administrasi Waran Seri I bertanggungjawab untuk menerbitkan Surat Kolektif Waran Seri I yang baru karena terjadinya hibah maupun peristiwa hukum pewarisan berdasarkan dokumen-dokumen pendukungnya termasuk surat persetujuan direksi Perseroan atas terjadinya hibah/warisan tersebut yang telah diperiksa keabsahannya oleh Pengelola Administrasi Waran Seri I dan Pengelola Administrasi Waran Seri I menyerahkan kepada penerima hibah atau (para) ahli waris yang bersangkutan;
- f. Dalam hal 1 (satu) Waran Seri I karena warisan atau karena sebab apapun menjadi hak beberapa orang atau pihak atau badan hukum, maka kepada orang atau badan hukum yang memiliki secara bersama-sama tersebut wajib menunjuk secara tertulis 1 (satu) orang atau 1 (satu) badan hukum diantara mereka sebagai wakil mereka bersama dan hanya nama wakil tersebut yang akan dimasukkan ke dalam Daftar Pemegang Waran Seri I dan wakil ini akan dianggap sebagai pemegang yang sah dari Waran Seri I bersangkutan dan berhak untuk melaksanakan dan menggunakan semua hak yang diberikan kepada Pemegang Waran Seri I. Sebelum Pengelola Administrasi Waran Seri I menerima pemberitahuan secara tertulis sehubungan dengan penunjukan wakil bersama tersebut, Pengelola Administrasi Waran Seri I atau Perseroan akan memperlakukan pihak yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Waran Seri I sebagai satu-satunya pihak yang berhak untuk melaksanakan dan menggunakan hak-haknya sebagai pemegang Waran Seri I;
- g. Pendaftaran pengalihan hak atas Waran Seri I dilakukan oleh Pengelola Administrasi Waran Seri I yang bertindak untuk dan atas nama Perseroan dengan memberikan catatan mengenai peralihan hak itu di dalam Daftar Pemegang Waran Seri I berdasarkan surat-surat yang cukup membuktikan mengenai

pengalihan hak termasuk bukti akta hibah yang ditandatangani oleh kedua belah pihak dan telah disetujui oleh direksi Perseroan dengan memperhatikan Peraturan Pasar Modal;

- h. Peralihan hak atas Waran Seri I mulai berlaku setelah pendaftaran dari peralihan tersebut tercatat dalam Daftar Pemegang Waran Seri I;
- i. Untuk Waran Seri I yang masuk pada penitipan kolektif berlaku peraturan KSEI.

F. Penggantian Surat Kolektif Waran Seri I

- a. Apabila Surat Kolektif Waran Seri I mengalami kerusakan atau karena hal-hal lain yang ditetapkan oleh Perseroan dan oleh Pengelola Administrasi Waran Seri I dinyatakan tidak dapat dipakai lagi, pemegang Surat Kolektif Waran Seri I yang bersangkutan harus mengajukan kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I;
- b. Perseroan, melalui Pengelola Administrasi Waran Seri I, akan memberikan penggantian Surat Kolektif Waran Seri I yang sudah tidak dapat dipakai lagi dengan yang baru, dimana Surat Kolektif Waran Seri I yang asli harus dikembalikan kepada Perseroan melalui Pengelola Administrasi Waran Seri I untuk kemudian dimusnahkan. Jika Pengelola Administrasi Waran Seri I menolak memberi pengganti Surat Kolektif Waran Seri I, maka Pengelola Administrasi Waran Seri I wajib memberikan alasan penolakan tersebut kepada pemegang Waran Seri I secara tertulis dengan tembusan kepada Perseroan dan OJK dalam waktu 6 (enam) Hari Kerja setelah diterimanya permintaan tersebut;
- c. Apabila Surat Kolektif Waran Seri I hilang atau musnah, Surat Kolektif Waran Seri I yang baru akan diterbitkan dengan terlebih dahulu menyerahkan bukti-bukti yang sah dan dengan memberikan jaminan-jaminan yang dianggap perlu oleh Pengelola Administrasi Waran Seri I dan diumumkan di Bursa Efek dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- d. Semua biaya yang berhubungan dengan pengeluaran penggantian Surat Kolektif Waran Seri I yang hilang atau rusak ditanggung dan dibayar oleh mereka yang meminta pengeluaran pengganti Surat Kolektif Waran Seri I tersebut;
- e. Asli Surat Kolektif Waran Seri I yang telah dikeluarkan penggantinya tersebut tidak berlaku lagi;
- f. Perseroan dan atau Pengelola Administrasi Waran Seri I berhak untuk menetapkan dan menerima jaminan-jaminan sehubungan dengan pembuktian dan penggantian kerugian pihak yang mengajukan permintaan penggantian Surat Kolektif Waran Seri I dan hal-hal lain yang dianggap perlu untuk mencegah kerugian yang akan diderita Perseroan;
- g. Pengelola Administrasi Waran Seri I berkewajiban menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Bursa Efek 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum pengeluaran penggantian Surat Kolektif Waran Seri I yang hilang atau rusak. Dalam hal ini, semua biaya yang berhubungan dengan pengeluaran, penggantian Surat Kolektif Waran Seri I yang hilang atau rusak ditanggung oleh mereka yang mengajukan permohonan penggantian Surat Kolektif Waran Seri I tersebut;
- h. Tata cara penggantian Surat Kolektif Waran Seri I dilakukan mengikuti tata cara yang berlaku untuk penggantian surat Saham dengan memperhatikan ketentuan Bursa Efek dan ketentuan Kustodian Sentral Efek Indonesia serta dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

G. Tugas dan Kewajiban Pengelola Administrasi Waran Seri I

- a. Tugas dan Kewajiban Pengelola Administrasi Waran Seri I, antara lain sebagai berikut:
 - 1. Membantu Pemegang Waran Seri I dalam rangka Pelaksanaan Waran Seri I menurut ketentuan dalam Akta Penerbitan Waran Seri I.
 - 2. Membentuk Daftar Pemegang Waran Seri I sesuai sistem Penitipan Kolektif pada KSEI. Untuk pemegang saham yang telah terdaftar pada rekening efek di perusahaan efek atau bank kustodian, penerbitan dan distribusi Waran Seri I akan dilakukan secara elektronik melalui KSEI dan akan diberikan Surat Konfirmasi Pencatatan Waran Seri I beserta laporannya yang rinci masing-masing perusahaan efek dan para Pemegang Waran Seri I.
 - 3. Bertanggung jawab atas penerimaan Dokumen Pelaksanaan dan memeriksa kelengkapan data serta lampiran lampirannya termasuk identitas pemesan dan verifikasi mengenai pelunasannya.
 - 4. Menerbitkan dan menyerahkan Surat Kolektif Waran Seri I kepada Pemegang Waran Seri I.
 - 5. Memeriksa kelengkapan pelaksanaan Waran Seri I dan memberikan laporan setiap bulan selama Jangka Waktu Pelaksanaan kepada Perseroan dan Pengelola Administrasi Waran Seri I mengenai Pelaksanaan Waran Seri I yang telah memenuhi syarat.
 - 6. Membuat perhitungan Waran Seri I yang dialokasikan kepada para pemegang Saham setelah penjatahan.

7. Berdasarkan permintaan dan/atau persetujuan Perseroan menerbitkan Daftar Pemegang Waran Seri I (sesuai dengan data yang diterima dari KSEI) kepada level investor dan membuat laporan akhir bulan pada Bursa Efek dan OJK.
 8. Mencatatkan mutasi kepemilikan Waran Seri I dan rekonsiliasi dengan KSEI atas mutasi jumlah Waran Seri I yang dikonversi dari bentuk elektronik ke bentuk fisik Surat Kolektif Waran Seri I atau dari Surat kolektif Waran Seri I ke rekening efek secara elektronik.
 9. Melakukan rekonsiliasi data Pemegang Waran Seri I kepada KSEI setiap Hari Kerja atas jumlah Waran Seri I yang tercatat pada KSEI.
 10. Menerima Bukti Pembayaran Harga Pelaksanaan dari Pemegang Waran Seri I untuk selanjutnya diserahkan kepada Perseroan.
 11. Membuat, menyimpan dan mengelola Daftar Pemegang Waran Seri I selama jangka Waktu Pelaksanaan termasuk mencatat mutasi pemilikan Waran Seri I.
 12. Melaksanakan pengalihan pemilikan, penggantian, pemecahan dan penggabungan Waran Seri I berdasarkan permohonan pemegang Waran Seri I.
 13. Wajib meneliti kelengkapan data pada dokumen-dokumen yang dipergunakan sehubungan dengan pelaksanaan Waran Seri I berdasarkan Perjanjian ini.
 14. Menjaga sebaik-baiknya setiap Waran Seri I maupun catatan pembukuan dalam pengamanannya, serta membuat salinan dari catatan pembukuan dan menyimpannya ditempat terpisah yang aman.
 15. Wajib melakukan pengamanan dokumen yang diterima sehubungan dengan Waran Seri I.
 16. Membuat laporan penerbitan Saham Hasil Pelaksanaan kepada Bursa Efek dan/atau OJK.
 17. Melakukan hal-hal lain yang menjadi kewajiban Pengelola Administrasi Waran Seri I sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian ini dan Akta Penerbitan Waran Seri I.
 18. Melaksanakan pengalihan kepemilikan karena pewarisan, hibah, penggantian Waran Seri I, pemecahan Waran Seri I dan penggabungan Waran Seri I berdasarkan -permohonan Pemegang Waran Seri I dengan persetujuan Perseroan.
 19. Atas permintaan serta untuk dan atas nama Perseroan, Biro Administrasi Efek selaku Pengelola Administrasi Waran Seri I wajib menyampaikan surat pengumuman atau surat pemberitahuan yang perlu disampaikan oleh Perseroan kepada Pemegang Waran Seri I sesuai dengan Syarat dan Kondisi atas biaya Perseroan.
 20. Dengan tidak mengurangi kewajiban Pengelola Administrasi Waran Seri I untuk meneliti kelengkapan data sebagaimana yang disyaratkan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menurut prosedur-prosedur yang ditentukan dalam Waran Seri I sesuai dengan Syarat dan Kondisi huruf F dan sepanjang hal tersebut bukan kelalaian atau kesalahan Pengelola Administrasi Waran Seri I, maka Pengelola Administrasi Waran Seri I dibebaskan dari tanggung jawab dan akibat hukumnya apabila terjadi manipulasi, pemalsuan data dan dokumen. Apabila pada pencatatan pemindahan hak atas Waran Seri I terdapat dokumen yang kurang lengkap, Pengelola Administrasi Waran Seri I dapat mencatatkan hal tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dengan persetujuan terlebih dahulu dari Perseroan.
- b. Tugas dan kewajiban Pengelola Administrasi Waran Seri I untuk melaksanakan Pengelolaan Administrasi Waran Seri I, antara lain sebagai berikut:
1. Menerbitkan dan menyerahkan Saham Hasil Pelaksanaan kepada pemegang saham.
 2. Menyimpan dan mengelola Daftar Pemegang Saham dari Saham Hasil Pelaksanaan Waran Seri I.
 3. Memberi laporan mengenai pelaksanaan tugasnya dan menyerahkan salinan Daftar Pemegang Saham dari Saham Hasil Pelaksanaan Waran Seri I kepada Perseroan.
 4. Dengan tidak mengurangi kewajiban Pengelola Administrasi Waran Seri I untuk meneliti kelengkapan data sebagaimana yang disyaratkan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menurut prosedur-prosedur yang ditentukan dalam Saham Hasil Pelaksanaan sesuai dengan Syarat dan Kondisi dan sepanjang hal tersebut bukan kelalaian atau kesalahan Pengelola Administrasi Waran Seri I, maka Pengelola Administrasi Waran Seri I dibebaskan dari tanggung jawab dan akibat hukumnya apabila terjadi manipulasi, pemalsuan data dan dokumen.
- c. Untuk Waran Seri I yang berada dalam Penitipan Kolektif berlaku ketentuan-ketentuan sebagai berikut:
1. Menyampaikan laporan atau konfirmasi harian kepada KSEI mengenai saldo Waran Seri I berikut keterangan mengenai mutasi Waran Seri I yang diregistrasi atas nama KSEI atau pihak lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Atas permintaan KSEI menyediakan setiap informasi yang berhubungan dengan pengelolaan administrasi efek yang merupakan Saham Hasil Pelaksanaan yang merupakan Saham Hasil Pelaksanaan yang diregistrasi atas nama "KSEI" atau atas nama "bank kustodian".
3. Mengizinkan KSEI untuk sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan atas catatan dalam Daftar Pemegang Waran Seri I yang dibuat oleh Perseroan, berkenaan dengan registrasi Waran Seri I atas nama KSEI baik yang dilakukan oleh KSEI sendiri maupun oleh pemeriksa independen (Independent Auditor) yang ditunjuk oleh KSEI.
4. Menyelesaikan setiap permohonan registrasi Waran Seri I dalam rangka penyetoran efek ke dalam maupun penarikan efek keluar Penitipan Kolektif sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh KSEI.
5. Apabila terjadi penarikan Efek keluar Penitipan Kolektif KSEI untuk dikonversi menjadi Surat Kolektif Waran Seri I, maka Perseroan atas permintaan KSEI wajib menerbitkan Surat Kolektif Waran Seri I atas nama pihak yang ditunjuk KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI.
6. Melakukan Pelaksanaan Waran Seri I menjadi saham berdasarkan Dokumen Pelaksanaan dan dengan memperhatikan Peraturan Pasar Modal.
7. Bentuk dari Saham Hasil Pelaksanaan tersebut adalah:
 - (i) berupa Surat Kolektif Waran Seri I apabila Dokumen Pelaksanaan yang diserahkan adalah Surat Kolektif Waran Seri II; atau
 - (ii) berupa catatan elektronik yang terdapat dalam penitipan kolektif pada KSEI.

H. Status Saham Hasil Pelaksanaan Waran Seri I

Saham Hasil Pelaksanaan yang dikeluarkan dari portepel Perseroan atas pelaksanaan Waran Seri I adalah saham yang disetor penuh dan merupakan bagian dari modal saham Perseroan. Dengan demikian, pemegang saham dari Saham Hasil Pelaksanaan yang sah akan memiliki hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham Perseroan lainnya. Pencatatan saham hasil Pelaksanaan Waran Seri I dalam Daftar Pemegang Saham dilakukan pada Tanggal Pelaksanaan Waran Seri I.

I. Penggabungan atau Peleburan

- a. Apabila dalam Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I terjadi penggabungan, peleburan dan likuidasi usaha, maka dalam waktu selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja setelah keputusan tersebut diambil Perseroan berkewajiban memberitahukan kepada pemegang Waran Seri I.
- b. Dalam hal Perseroan melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain (selain penggabungan atau peleburan dimana Perseroan sebagai perusahaan penerus), maka perusahaan yang menerima penggabungan atau peleburan yang merupakan hasil penggabungan atau peleburan dengan Perseroan wajib bertanggung jawab dan tunduk pada syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang berlaku baik dalam perjanjian, pernyataan, atau ketentuan yang berlaku, dan Pemegang Waran Seri I dapat melaksanakan Waran Seri I menjadi saham di perusahaan hasil penggabungan dengan memperhatikan ketentuan dalam perjanjian, pernyataan, atau ketentuan yang berlaku ini dan peraturan perundangan yang berlaku. Jika selama periode pelaksanaan Perseroan melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain, maka perusahaan yang menerima penggabungan Perseroan atau perusahaan yang merupakan hasil peleburan dengan Perseroan berkewajiban untuk bertanggung-jawab dan tunduk kepada syarat-syarat dan ketentuan yang berlaku. Apabila Perseroan akan dilikuidasi atau dibubarkan, pada pemegang Waran Seri I yang belum melakukan pelaksanaan atas warannya akan diberikan kesempatan untuk melakukan pelaksanaan warannya sampai dengan tanggal yang ditetapkan kemudian oleh Perseroan.
- c. Dalam hal Perseroan dilikuidasi atau dibubarkan, para Pemegang Waran Seri I yang belum melakukan pelaksanaan atas Waran Seri I akan diberikan kesempatan untuk melakukan pelaksanaan Waran Seri I tersebut sampai dengan tanggal yang ditetapkan kemudian oleh Perseroan.

J. Perubahan Pernyataan Penerbitan Waran Seri I

- a. Dengan memperhatikan Peraturan Pasar Modal, Perseroan dapat mengubah Pernyataan Penerbitan Waran Seri I, dengan ketentuan sebagai berikut :
 1. Dilakukan berdasarkan persetujuan pemegang Waran Seri I yang memiliki lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah Waran Seri I yang beredar.
 2. Perseroan wajib mengumumkan rencana perubahan tersebut dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional dan salah satunya beredar di tempat kedudukan Perseroan. Jika dalam jangka waktu 21 (dua puluh satu) Hari Kalender setelah pengumuman

tersebut, pemegang Waran Seri I yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) tidak menyatakan keberatan secara tertulis atau tidak memberikan tanggapan secara tertulis, maka pemegang Waran Seri I dianggap telah menyetujui rencana perubahan tersebut.

3. Setiap perubahan Pernyataan Penerbitan Waran Seri I harus dilakukan dengan akta yang dibuat secara notarial dan perubahan tersebut mengikat Perseroan dan Pemegang Waran Seri I dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Pernyataan Penerbitan Waran Seri I, Syarat dan Kondisi, Peraturan Pasar Modal dan ketentuan KSEI.
- b. Setelah Addendum Pernyataan ditandatangani, maka harus diberitahukan kepada Pemegang Waran Seri I, pemberitahuan atas setiap perubahan Pernyataan Penerbitan Waran Seri I harus diberitahukan oleh Perseroan kepada Pemegang Waran Seri I sesuai dengan Syarat dan Kondisi.
- c. Perubahan tersebut mengikat Perseroan dan Pemegang Waran Seri I sejak Addendum Pernyataan bersangkutan dibuat, dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Pernyataan Penerbitan Waran Seri I, Syarat dan Kondisi serta Peraturan Pasar Modal.
- d. Perseroan dapat mengubah Pernyataan Penerbitan Waran Seri I ini sebelum Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif dengan mengesampingkan ketentuan a, b, dan c tersebut di atas.

K. Pengelola Administrasi Waran Seri I

Perusahaan telah menunjuk Pengelola Administrasi Waran Seri I sebagai berikut:

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No.28, Lantai 2
Jakarta 10120
Telp. (021) 350 8077
Faks. (021) 350 8078
Email: corporatesecretary@datindo.com

Dalam hal ini Pengelola Administrasi Waran Seri I bertugas untuk melaksanakan pengelolaan administrasi Waran Seri I dan pengelolaan administrasi Saham Hasil Pelaksanaan Waran Seri I.

Perubahan Pengelola Administrasi Waran Seri I

- a. Perseroan berhak memberhentikan dengan pemberitahuan tertulis dan menunjuk Pengelola Administrasi Waran Seri I lain. Pemberitahuan penghentian tersebut harus disampaikan kepada pemegang Waran Seri I atau Pengelola Administrasi Waran Seri I dalam jangka waktu 120 (seratus dua puluh) Hari Kalender sebelum pemberhentian berlaku efektif.
- b. Pengelola Administrasi Waran Seri I sewaktu-waktu dapat mengundurkan diri dari kedudukannya sebagai Pengelola Administrasi Waran Seri I dengan menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Perseroan selambat-lambatnya dalam jangka waktu 120 (seratus dua puluh) Hari Kalender sebelumnya, Setelah menerima pemberitahuan pengunduran diri dari Pengelola Administrasi Waran Seri I, Perseroan harus berusaha sebaik-baiknya untuk segera menunjuk Pengelola Administrasi Waran Seri I pengganti.
- c. Jika Pengelola Administrasi Waran Seri I dihentikan oleh Perseroan atau Pengelola Administrasi Waran Seri I mengundurkan diri atas penunjukannya menurut Perjanjian ini maka:
 1. Pengelola Administrasi Waran Seri I pada tanggal penghentian atau pengunduran diri berlaku harus menyerahkan semua Surat Kolektif Waran Seri I yang ada padanya, Daftar Pemegang Waran Seri I, semua catatan mengenai Waran Seri I dan data-data lainnya serta semua dokumen-dokumen Pelaksanaan Waran Seri I dan semua catatan mengenai Saham Hasil Pelaksanaan dan data lainnya yang disimpan oleh Pengelola Administrasi Waran Seri I sehubungan dengan Waran Seri I dan Saham Hasil Pelaksanaan kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I pengganti.
 2. Pengelola Administrasi Waran Seri I wajib memberikan bantuan sepenuhnya, sehingga Pengelola Administrasi Waran Seri I pengganti dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana mestinya. Agar ketentuan pengakhiran penunjukan Pengelola Administrasi Waran Seri I ini dapat berlaku dengan segera maka para pihak melepaskan ketentuan dalam pasal 1266 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata sepanjang mengenai disyaratkan adanya keputusan badan peradilan untuk pengakhiran Perjanjian. Jika terjadi penggantian Pengelola Administrasi Waran Seri I, Perseroan wajib memberitahukan kepada OJK dan Bursa Efek dalam waktu 60 (enam puluh) Hari Kalender sebelumnya.
- d. Jika Pengelola Administrasi Waran Seri I pindah alamat kantor, Pengelola Administrasi Waran Seri I tersebut harus menyampaikan pemberitahuan tertulis mengenai alamat kantornya yang baru tersebut kepada Perseroan selambat-lambatnya dalam waktu 30 (tiga puluh) Hari Kalender sebelumnya, kemudian Pengelola

Administrasi Waran Seri I segera menyampaikan pemberitahuan perubahan alamat kantor tersebut kepada Pemegang Waran Seri I.

L. Hukum Yang Berlaku

Tunduk pada hukum yang berlaku di Republik Indonesia.

Pencatatan Saham dan Waran Seri I di BEI

Bersamaan dengan pencatatan sebanyak-banyaknya 2.988.493.800 (dua miliar sembilan ratus delapan puluh delapan juta empat ratus sembilan puluh tiga ribu delapan ratus) saham baru yang merupakan saham biasa atas nama atau mewakili sebanyak 29,00% (dua puluh sembilan koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Saham Perdana, Perseroan juga akan mencatatkan atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 7.316.657.280 (tujuh miliar tiga ratus enam belas juta enam ratus lima puluh tujuh ribu dua ratus delapan puluh) saham Perseroan yang telah dikeluarkan sebelum Penawaran Umum Perdana Saham atau mewakili sebanyak 71,00% (tujuh puluh satu koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Saham Perdana. Dengan demikian seluruh saham yang akan dicatatkan pada BEI berjumlah sebanyak-banyaknya 10.305.151.080 (sepuluh miliar tiga ratus lima juta seratus lima puluh satu ribu delapan puluh) saham atau 100% (seratus persen) dari seluruh jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Selain itu, sebanyak-banyaknya sebesar 298.849.380 (dua ratus sembilan puluh delapan juta delapan ratus empat puluh sembilan ribu tiga ratus delapan puluh) Waran Seri I yang diterbitkan menyertai Saham Yang Ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya juga akan dicatatkan pada BEI. Dengan demikian seluruh saham yang akan dicatatkan pada BEI berjumlah sebanyak-banyaknya 10.604.000.460 (sepuluh miliar enam ratus empat juta empat ratus enam puluh) saham atau 100% (seratus persen) dari seluruh jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham apabila seluruh Waran Seri I telah dilaksanakan menjadi saham baru Perseroan.

Saham-Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum ini direncanakan akan dicatatkan di BEI sesuai dengan Surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Perseroan dari BEI No. S-04759/BEI.PP2/06-2023 tanggal 16 Juni 2023 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Akselerasi Usaha Indonesia Tbk., apabila memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI, antara lain mengenai jumlah pemegang saham baik perorangan maupun lembaga di BEI dan bahwa masing-masing pemegang saham memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) satuan perdagangan saham. Apabila syarat-syarat pencatatan saham tersebut tidak terpenuhi, Penawaran Umum Perdana Saham batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima akan dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM.

Tidak terdapat informasi tentang persetujuan dan persyaratan yang diharuskan oleh instansi berwenang terkait dengan Penawaran Umum.

Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum Saham Perdana

Berdasarkan POJK No.25/2017, setiap pihak yang memperoleh saham Perseroan dengan harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana Saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK, dilarang mengalihkan sebagian atau seluruh saham Perseroan yang dimilikinya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana menjadi efektif (*lock-up*).

Sehubungan dengan hal tersebut, Pemegang saham yang dilarang mengalihkan sebagian atau seluruh saham Perseroan sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham menjadi efektif adalah Inklusi Keuangan Limited ("IKL"). IKL merupakan pemegang 1.056.801.600 (satu miliar lima puluh enam juta delapan ratus satu ribu enam ratus) saham dari Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 2 tanggal 14 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Raden Mas Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Saham-saham tersebut diperoleh IKL dengan harga dan/atau nilai konversi di bawah harga PUPS dalam jangka

waktu 6 bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK yang mana memenuhi kriteria saham-saham yang dilarang untuk dialihkan sebagaimana dimaksud dalam POJK No.25/2017.

Berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 28 Maret 2023, IKL sebagai pemegang saham Perseroan menyatakan tidak akan mengalihkan baik sebagian maupun seluruh saham miliknya di Perseroan dalam jangka waktu 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan menjadi efektif.

Sementara, para pemegang saham Perseroan yang lainnya (yaitu Access Ventures SPV II Limited, PT Ahabe Niaga Selaras, Anggraini Puspita Dewi, Beenext3 Pte. Ltd., PT Central Capital Ventura, Agaeti Venture Capital LP, Christopher Joutua, Cindy Febriani M. Riswantyo, DG Ventures, Inc., Firman, Geoffrey David Simms, PT Inti Maju Perkasa, Mikhail Ramses Asitua Tambunan, Oei Ronny Wijoyo, Roy Sim Siong, Sarah Ruswandari, Susanti, Viona Panjaitan, Vulcan SEA LLC, dan Yonathan Sutiono) tidak tunduk pada POJK No.25/2017, namun berdasarkan Surat Pernyataan masing-masing tertanggal 28 Maret 2023 (untuk Agaeti Venture Capital LP berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 30 Maret 2023 dan untuk DG Ventures, Inc berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 22 Mei 2023), telah menyatakan secara sukarela tidak akan mengalihkan baik sebagian maupun seluruh saham miliknya di Perseroan dalam jangka waktu 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan menjadi efektif.

Berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 17 Mei 2023, Ivan Nikolas Tambunan sebagai pihak pengendali dari Perseroan menyatakan dan menjamin akan tetap menjadi pengendali Perseroan serta tidak akan mengalihkan baik sebagian maupun seluruh saham yang dimiliki berdasarkan Akta Nomor 05 tanggal 16 Maret 2023 sampai dengan 3 (tiga) tahun sejak tanggal pencatatan perdana saham Perseroan.

PERSEROAN TIDAK BERENCANA UNTUK MENGELUARKAN EFEK BERSIFAT EKUITAS DALAM WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH TANGGAL EFEKTIF, KECUALI UNTUK WARAN SERI I.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi saham dan biaya-biaya terkait, akan digunakan oleh Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

1. Sehubungan dengan rencana Perseroan untuk pengembangan dan/atau ekspansi usaha:
 - a. Sekitar Rp36.500.000.000,- (tiga puluh enam miliar lima ratus juta Rupiah) akan digunakan oleh Perseroan untuk mengakuisisi PIF, sebuah perseroan terbatas yang bergerak di bidang usaha perusahaan pembiayaan yang didirikan pada tahun 1992, dengan cara pengambilalihan 52.999.999 lembar saham dari pemegang saham saat ini yakni dari Melyana Tjahyadikarta dan Michelle Tjahyadikarta ("**Para Penjual**") yang mewakili sekitar 99,99% modal disetor dan ditempatkan PIF ("**Rencana Akuisisi PIF**"). Rencana Akuisisi PIF direncanakan dapat direalisasikan selambatnya pada tanggal 30 September 2023 setelah Perseroan menerima dana dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham dan telah memperoleh persetujuan dari OJK IKNB yang mengawasi PIF. Rincian informasi atas Rencana Akuisisi PIF tersebut adalah sebagai berikut:

Alasan serta pertimbangan	:	Pertimbangan akuisisi PIF adalah karena Grup Akseleran memerlukan izin perusahaan pembiayaan untuk mengembangkan bisnisnya. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan Grup Akseleran dalam melayani segmen kredit yang lebih luas dan pengembangan lini usaha dan produk baru yang dapat bersinergi dengan kegiatan usaha yang sudah ada di Grup Akseleran. Dengan memiliki lini usaha perusahaan pembiayaan, Grup Akseleran akan dapat menyalurkan pinjaman dengan nilai pinjaman (<i>ticket size</i>) yang lebih besar, sampai dengan 20% dari ekuitas perusahaan pembiayaan per penerima pinjaman. Selain itu, akuisisi PIF juga bertujuan untuk meningkatkan profitabilitas dengan menyalurkan pinjaman menggunakan ekuitas perusahaan pembiayaan tersebut ataupun sumber pendanaan pihak ketiga dengan tingkat suku bunga yang lebih bersaing.
Pihak Penjual	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melyana Tjahyadikarta selaku penjual 52.770.000 lembar saham PIF; dan 2. Michelle Tjahyadikarta selaku penjual 229.999 lembar saham PIF.
Uraian singkat kegiatan usaha PIF	:	<p>Kegiatan usaha PIF adalah pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, dan kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan izin usaha lembaga pembiayaan berdasarkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No: 533/KMK.017/1993 tanggal 18 Mei 1993 tentang Pemberian Izin Usaha Lembaga Pembiayaan kepada PT Wirontono Finance; dan 2. Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No: S-5051/LK/1994 tanggal 17 November 1994 tentang Perubahan Pemegang Saham, Pengurus, dan Nama PT Wirontono Finance menjadi PT Pratama Interdana Finance.
Sifat hubungan afiliasi	:	Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Para Penjual.
Nilai transaksi	:	Sebesar Rp36.500.000.000,- (tiga puluh enam miliar lima ratus juta Rupiah) tunduk pada asumsi dan penyesuaian sesuai ketentuan PPJB.
Metode penentuan nilai transaksi	:	Metode Penentuan Nilai Transaksi akan berdasarkan hasil penilaian 99,9999981% saham PIF oleh KJPP per laporan keuangan teraudit tanggal 31 Desember 2022. Berdasarkan laporan KJPP No.00049/2.0171-00/BS/09/0481/1/III/2023 tanggal 14 Maret 2023, nilai pasar 99,9999981% ekuitas PT Pratama Interdana Finance adalah sebesar Rp53.028.726.288,- (lima puluh tiga miliar dua puluh delapan juta tujuh ratus dua puluh enam ribu dua ratus delapan puluh delapan Rupiah).
Status transaksi	:	PPJB telah ditandatangani antara Perseroan dan Ivan Nikolas Tambunan (" Para Pembeli ") dengan Para Penjual pada tanggal 14 Maret 2023. Penutupan transaksi pengambilalihan dalam PPJB tersebut tunduk pada beberapa persyaratan antara lain sebagaimana disebutkan dibawah ini:

	<p><u>Persyaratan Para Pembeli:</u></p> <p>1. Penyelesaian Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan;</p> <p><u>Persyaratan Para Pihak:</u></p> <p>1. Persetujuan dari OJK yang mengawasi PIF;</p> <p><u>Persyaratan Para Penjual:</u></p> <p>1. Para Penjual telah memperoleh persetujuan dari pasangannya masing-masing (apabila diperlukan). Adapun, mengingat masing-masing Para Penjual tidak memiliki pasangan, maka masing-masing Para Penjual tidak memerlukan persetujuan pasangan dalam pelaksanaan Rencana Akuisisi PIF.</p> <p>2. PIF telah melakukan pengumuman koran dan pengumuman karyawan.</p> <p>3. Persetujuan pemegang saham PIF, yang mana telah diperoleh PIF. Sehubungan dengan Rencana Akuisisi PIF, PIF telah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham PIF berdasarkan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PIF yang berlaku efektif tanggal 16 Juni 2023.</p> <p>Selain dari persyaratan sebagaimana disebutkan di atas, tidak ada persyaratan material lain atas Rencana Akuisisi PIF, selain ketersediaan dana yang akan diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.</p>
--	---

- b. Sekitar Rp200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah) akan disalurkan untuk penyetoran modal kepada PIF dalam bentuk ekuitas segera setelah penyelesaian Rencana Akuisisi PIF sebagaimana disebut pada poin a di atas. Penambahan modal disetor oleh Perseroan ke dalam PIF senilai sekitar Rp200.000.000.000, direncanakan dapat direalisasikan selambatnya pada tanggal 30 September 2023 setelah Perseroan menerima dana dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham dan telah memperoleh persetujuan dari OJK IKNB yang mengawasi PIF. Penyetoran modal ini dilakukan dalam rangka memperkuat struktur permodalan dengan mendukung kegiatan usaha utama dan pengembangan usaha PIF, termasuk namun tidak terbatas pada kegiatan penjualan dan pemasaran, pengembangan produk, pembiayaan kegiatan operasional (termasuk biaya pemeliharaan atau beban operasional lainnya), penambahan fasilitas pendukung usaha PIF (termasuk diantaranya pembaruan teknologi), dan pemberian kredit kepada nasabah yang akan direalisasikan secara bertahap.

Pemenuhan kewajiban PIF untuk memiliki modal disetor menjadi paling sedikit Rp250.000.000.000,00 sesuai Pasal 72 ayat (1) POJK No. 47/2020 merupakan konsekuensi dari Rencana Akuisisi PIF yang mana pelaksanaannya akan dilakukan oleh Perseroan dengan melakukan penambahan modal disetor ke dalam PIF sebesar Rp200.000.000.000 segera setelah penyelesaian Rencana Akuisisi PIF dengan nilai sekitar Rp36.500.000.000 sebagaimana disebutkan pada huruf (a) di atas. Sumber dana penyetoran modal Perseroan ke dalam PIF sebesar Rp200.000.000.000 tersebut akan diperoleh Perseroan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini.

2. Sisanya, akan digunakan oleh Perseroan sebagai modal kerja untuk mendukung kegiatan usaha utama dan pengembangan usaha Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada pembiayaan kegiatan operasional (termasuk pembayaran gaji, biaya pemeliharaan, biaya administrasi umum, beban operasional lainnya serta biaya-biaya lainnya) Perseroan.

Seluruh dana yang akan diperoleh Perseroan dari hasil pelaksanaan Waran Seri I seluruhnya akan digunakan sebagai modal kerja untuk mendukung kegiatan usaha utama dan pengembangan usaha Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada kegiatan penjualan dan pemasaran, pengembangan produk, pembiayaan kegiatan operasional (termasuk biaya pemeliharaan, biaya administrasi umum, beban operasional lainnya serta biaya-biaya lainnya), dan penambahan fasilitas pendukung usaha bagi Perseroan.

Apabila rencana penggunaan dana (angka 1 dan 2) tersebut di atas dilakukan dengan pihak Afiliasi Perseroan dan/atau memiliki nilai transaksi yang masuk ke dalam kategori transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020, maka Perseroan akan memenuhi ketentuan POJK No. 17/2020 dan/atau POJK No. 42/2020 (sebagaimana berlaku).

Apabila dana yang diperoleh dari Penawaran Umum tidak mencukupi untuk memenuhi rencana penggunaan dana pada angka 1.a. dan 1.b. di atas, maka Perseroan akan menggunakan seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum hanya untuk rencana penggunaan dana pada angka 2 di atas. Sebagai informasi, Perseroan, melalui AKII, akan tetap menjalankan dan meningkatkan pertumbuhan dan kinerja bisnis P2P Lending, sehingga di kemudian hari saat kas internal Perseroan sudah mencukupi, Perseroan dapat melakukan ekspansi dengan menggunakan kas internal Perseroan atau pun pendanaan pihak ketiga.

Dalam hal dana yang diperoleh dari Penawaran Umum ini mencukupi untuk memenuhi rencana penggunaan dana pada angka 1.a. dan 1.b. di atas namun Perseroan belum mendapatkan izin OJK IKNB atas Rencana Akuisisi PIF, maka Perseroan akan terus berupaya memenuhi kekurangan atas persyaratan yang ada sampai dengan jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal efektif Penawaran Umum. Dana hasil Penawaran Umum untuk penggunaan dana pada angka 1.a dan 1.b tersebut akan ditempatkan dalam *escrow account* sesuai dengan ketentuan Pasal 73 ayat (1) huruf j POJK No. 47/2020. Apabila dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal efektif Penawaran Umum Perseroan belum juga mendapatkan izin dari OJK IKNB atas Rencana Akuisisi PIF, maka Perseroan akan menggunakan dana hasil Penawaran Umum tersebut untuk modal kerja sebagaimana dijelaskan pada angka 2 di atas. Dalam hal tersebut, Perseroan akan tetap menjalankan dan meningkatkan pertumbuhan bisnis P2P Lending serta mempertimbangkan potensi ekspansi bisnis di saat tersebut dengan tetap memperhatikan dan mematuhi peraturan perundang-undangan pasar modal yang berlaku.

Apabila dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham belum dipergunakan seluruhnya, maka penempatan sementara dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham tersebut harus dilakukan Perseroan dengan memperhatikan keamanan dan likuiditas serta dapat memberikan keuntungan finansial yang wajar bagi Perseroan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai POJK No. 30/2015, Perseroan wajib melaporkan realisasi Rencana Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK secara berkala setiap 6 (enam) bulan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan sepenuhnya. Apabila dikemudian hari Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dananya, maka Perseroan wajib menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham bersama dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK dan terlebih dahulu akan meminta persetujuan RUPS.

Sesuai dengan POJK No. 8/2017, jumlah perkiraan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sekitar [•] % ([•] persen) dari nilai Penawaran Umum yang meliputi:

- Biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*) sebesar •% (• persen);
- Biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*) sebesar •% (• persen);
- biaya jasa penjualan (*selling fee*) sebesar •% (• persen);
- Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal sebesar •% (• persen) yang terdiri dari biaya jasa: Akuntan Publik sebesar •% (• persen), Konsultan Hukum sebesar •% (• persen), Notaris sebesar •% (• persen), dan Jasa Penilai sebesar •% (• persen).
- Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal yang dalam hal ini adalah biaya jasa Biro Administrasi Efek sebesar •% (• persen).
- Biaya lain-lain sebesar •% (• persen) yang terdiri dari pernyataan biaya pendaftaran di OJK, biaya pendaftaran KSEI, biaya pencatatan BEI, biaya publikasi iklan surat kabar, dan biaya percetakan prospektus dan *public expose*.

PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA PELAKSANAAN PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM AKAN MEMENUHI SELURUH KETENTUAN PERATURAN PASAR MODAL YANG BERLAKU.

III. PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini memperlihatkan jumlah liabilitas Grup Akseleran pada tanggal 31 Desember 2022, yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian Grup Akseleran pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit, yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini.

Laporan keuangan konsolidasian Grup Akseleran pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini, telah disusun dan disajikan oleh Manajemen Grup Akseleran sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian Grup Akseleran pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya yang diterbitkan kembali tertanggal 25 Mei 2023 yang ditandatangani oleh Tjhin Silawati, S.E. (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1123).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup Akseleran mempunyai jumlah liabilitas sebesar Rp70.525 juta, dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	<i>(dalam ribuan Rupiah)</i>
	31 Desember 2022
Liabilitas jangka pendek	
Utang usaha	
Pihak ketiga	882.989
Pendapatan ditangguhkan	3.378.085
Utang pajak	
Pajak lain-lain	2.384.819
Liabilitas sewa	761.458
Pinjaman jangka pendek	
Pihak ketiga	57.700.000
Utang lain-lain	
Pihak ketiga	2.904.104
Jumlah liabilitas jangka pendek	68.011.455
Liabilitas jangka panjang	
Liabilitas sewa	1.551.214
Liabilitas imbalan kerja	962.471
Jumlah liabilitas jangka panjang	2.513.685
Jumlah liabilitas	70.525.140

1. Rincian masing-masing Liabilitas

Utang usaha

Jumlah utang usaha Grup Akseleran pada tanggal 31 Desember 2022, tercatat sebesar Rp883 juta, dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	<i>(dalam ribuan Rupiah)</i>
	31 Desember 2022
Pihak ketiga	
Teknologi Informasi	412.237
Originasi	238.900
Pemasaran	160.021
Lain-lain	71.831
Jumlah	882.989

Pada tanggal 31 Desember 2022 umur utang usaha Grup Akseleran kurang dari 1 (satu) tahun. Sumber dana untuk melunasi utang usaha berasal dari arus kas operasional atau aset lancar Grup Akseleran. Tidak terdapat jaminan yang diberikan terkait utang usaha.

Pendapatan ditangguhkan

Jumlah pendapatan ditangguhkan Grup Akseleran pada tanggal 31 Desember 2022, tercatat sebesar Rp3.378 juta.

Utang pajak

Jumlah utang pajak Grup Akseleran pada tanggal 31 Desember 2022, tercatat sebesar Rp2.385 juta, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2022
Pajak lain-lain:	
Perusahaan	
Pasal 21	676.453
Pasal 23	78.037
Entitas Anak	
Pasal 21	423.634
Pasal 23	682.106
Pasal 4 (2)	282
Pajak pertambahan nilai	524.307
	2.384.819
Jumlah	2.384.819

Liabilitas sewa

Jumlah liabilitas sewa Grup Akseleran pada tanggal 31 Desember 2022, tercatat sebesar Rp2.313 juta, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2022
Nilai kini liabilitas sewa	
Tidak lebih dari 1 tahun	761.458
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	1.551.214
Jumlah	2.312.672

Pinjaman jangka pendek

Jumlah pinjaman jangka pendek Grup Akseleran pada tanggal 31 Desember 2022, tercatat sebesar Rp57.700 juta, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2022
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Akar Inti Teknologi	30.000.000
Hana Anwar Makarim	13.400.000
Margareta	3.000.000
Anggraini Puspita Dewi	2.800.000
Nono Anwar Makarim	2.500.000
Amelia Octavia	2.000.000
Andrianus Hendrawan	2.000.000
Atika Makarim	1.000.000
Hutama Halim	1.000.000
Jumlah	57.700.000

No	Pemberi Pinjaman	Jatuh Tempo	Jumlah Fasilitas (Rp Ribu)	Suku Bunga	Saldo Hutang per 31 Desember 2022 (Rp Ribu)
1	PT Akar Inti Teknologi	6 Bulan	30.000.000	10%	30.000.000
2	Hana Anwar Makarim	6-12 Bulan	13.400.000	9%-10%	13.400.000
3	Margareta	6 Bulan	3.000.000	9%	3.000.000
4	Anggraini Puspita Dewi	5-6 Bulan	2.800.000	9%-12%	2.800.000
5	Nono Anwar Makarim	12 Bulan	2.500.000	9%	2.500.000
6	Amelia Octavia	6 Bulan	2.000.000	10.5%	2.000.000
7	Andrianus Hendrawan	6 Bulan	2.000.000	9%-11%	2.000.000
8	Atika Makarim	12 Bulan	1.000.000	9%	1.000.000
9	Hutama Halim	12 Bulan	1.000.000	9%	1.000.000
	Total				57.700.000

Pada tanggal 31 Desember 2022 seluruh pinjaman jangka pendek tidak dijamin dengan agunan dan tidak terdapat batasan covenant, serta tidak ada pembayaran pokok dan bunga pinjaman yang telah jatuh tempo namun belum dibayarkan.

Utang lain-lain

Jumlah utang lain-lain Grup Akseleran pada tanggal 31 Desember 2022, tercatat sebesar Rp2.904 juta, dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	31 Desember
	2022
Pihak ketiga	
Jasa profesional	1.340.875
Tunjangan Hari Raya	1.171,809
Utang bunga	230.936
Lain-lain	160.484
Jumlah	2.904.104

(dalam ribuan Rupiah)

Liabilitas imbalan kerja

Rekonsiliasi untuk mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Keterangan	31 Desember
	2022
Saldo awal tahun	491.435
Biaya manfaat pasti dibebankan pada laba rugi	394.338
Biaya manfaat pasti dibebankan pada pendapatan komprehensif lainnya	76.698
Saldo akhir tahun	962.471

(dalam ribuan Rupiah)

Perhitungan ulang liabilitas imbalan kerja untuk tahun 2022 dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Riana & Rekan, dalam laporannya pada tanggal laporan 25 Januari 2023 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Asumsi utama yang digunakan dalam penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Keterangan	31 Desember
	2022
Tingkat diskonto	
Periode awal	7,50%
Periode akhir	7,50%
Tingkat kenaikan gaji	5,00%

Keterangan	31 Desember 2022
Tingkat kematian	100% TMI IV
Tingkat kecacatan	5% TMI
Tingkat pengunduran diri	15% per tahun sampai usia 30 tahun, lalu menurun linear sampai 0% di usia 58 tahun
Usia pensiun normal	58

Analisa sensitivitas atas asumsi aktuarial yang signifikan, disajikan di bawah ini:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2022
<u>Tingkat diskonto</u>	
Tingkat diskonto kenaikan asumsi 1%	839.187
Tingkat diskonto penurunan asumsi 1%	1.108.351
<u>Tingkat kenaikan gaji</u>	
Tingkat kenaikan gaji kenaikan asumsi 1%	1.112.523
Tingkat kenaikan gaji penurunan asumsi 1%	833.941

Analisa umur estimasi pembayaran liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2022
< 1 tahun	24.704
2 - 5 tahun	185.014
6 - 10 tahun	540.048
Lebih dari 10 tahun	41.372.786
Jumlah	42.122.552

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan pasti untuk anggota aktif pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 19,55 tahun.

2. Komitmen dan Kontijensi

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup Akseleran tidak memiliki Komitmen dan Kontijensi.

SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI. PADA TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, PERSEROAN TELAH MELUNASI SELURUH LIABILITAS YANG TELAH JATUH TEMPO. TIDAK ADA LIABILITAS YANG TELAH JATUH TEMPO YANG BELUM DILUNASI OLEH PERSEROAN.

PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK TERDAPAT FAKTA MATERIAL YANG DAPAT MENGAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, SELAIN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN GRUP AKSELERAN.

MANAJEMEN DALAM HAL INI BERTINDAK UNTUK DAN ATAS NAMA PERSEROAN SERTA SEHUBUNGAN DENGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWABNYA DALAM PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK MEMENUHI PADA SAAT JATUH TEMPO SELURUH LIABILITAS YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN GRUP AKSELERAN SERTA DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN MENYATAKAN TIDAK ADA PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

DARI TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN GRUP AKSELERAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022, DAN DARI TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN TERSEBUT SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIF PERNYATAAN PENDAFTARAN INI, PERSEROAN MENYATAKAN TIDAK ADA KEADAAN LALAI YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN.

ATAS MASING-MASING LIABILITAS TERSEBUT DI ATAS TIDAK TERDAPAT *NEGATIVE COVENANTS* YANG SEDANG DALAM PROSES PERMOHONAN PERSETUJUAN PENCABUTAN OLEH PERSEROAN.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersama dengan laporan keuangan konsolidasian Grup Akseleran beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut yang tercantum dalam Prospektus ini. Investor juga harus membaca Bab V Prospektus ini yang berjudul Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Ikhtisar data keuangan penting yang disajikan dibawah ini diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup Akseleran yang telah diaudit pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian Grup Akseleran pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini, telah disusun dan disajikan oleh Manajemen Grup Akseleran sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian Grup Akseleran pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya yang diterbitkan kembali tertanggal 25 Mei 2023 yang ditandatangani oleh Tjhin Silawati, S.E. (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1123).

Perseroan memanfaatkan ketentuan relaksasi laporan keuangan sesuai POJK Nomor 4/POJK.04/2022 tanggal 18 Maret 2022 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No.7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (“POJK No. 4/2022”) dan Surat Edaran OJK No.04/SEOJK.04/2022 tanggal 10 Maret 2022 tentang Perubahan atas Surat Edaran OJK No.20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (“SEOJK No.4/2022”). Pada tanggal Prospektus ini, Manajemen menyatakan tidak ada kejadian material atau signifikan yang berpengaruh terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Januari 2023 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode satu bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023 dan 2022 yang disajikan dalam Prospektus ini.

Perseroan menyajikan ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Januari 2023 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode satu bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023 dan 2022, yang telah disusun dan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Manajemen, dalam Prospektus ini. Manajemen Grup yang bertanggung jawab terhadap masalah keuangan dan akuntansi menyatakan bahwa informasi keuangan yang tidak diaudit dan tidak direviu tersebut disusun dan disajikan dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dengan yang digunakan dalam laporan keuangan yang diaudit pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020. Manajemen menyatakan bahwa tidak terdapat peristiwa atau kejadian penting yang dapat mengubah atau mengakibatkan penyesuaian pada hasil usaha dan posisi keuangan konsolidasian untuk periode satu bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023 sampai dengan tanggal prospektus ini diterbitkan. Hasil untuk satu bulan yang berakhir pada 31 Januari 2023 dan 2022 tidak boleh dianggap sebagai indikasi hasil aktual Grup untuk periode mendatang atau periode lainnya.

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) tidak melakukan audit atau reviu atas informasi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Januari 2023 dan untuk periode satu bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023 dan 2022 dari mana informasi keuangan konsolidasian yang disajikan di bawah ini berasal. Oleh karena itu, investor harus mengandalkan pemeriksaan investor sendiri terhadap Grup Akseleran, ketentuan penawaran dan informasi keuangan konsolidasian. Calon investor harus berkonsultasi dengan penasihat independen calon investor sendiri untuk memahami informasi keuangan konsolidasian ini yang belum pernah diaudit atau direviu oleh auditor independen.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember			31 Januari*
	2020	2021	2022	2023
ASET				
Aset lancar				
Kas dan setara kas	22.539.558	16.491.137	23.790.278	25.094.367
Piutang pinjaman				
Pihak ketiga	20.027.074	63.454.968	78.107.006	74.446.773
Pajak dibayar dimuka				
Pajak lain-lain	-	-	55.797	256.848
Uang muka dan beban dibayar dimuka	377.835	393.260	1.914.524	2.196.681
Jumlah aset lancar	42.944.467	80.339.365	103.867.605	101.994.669
Aset tidak lancar				
Piutang pinjaman				
Pihak ketiga	9.111.279	7.364.728	9.011.163	8.558.318
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	13.400	25.900	30.990	30.990
Aset tetap	5.690.818	4.386.839	6.243.400	6.083.743
Aset takberwujud	344.937	603.958	840.268	816.364
Aset pajak tangguhan	58.684	108.115	211.743	211.744
Aset tidak lancar lainnya	301.732	669.042	814.832	844.839
Jumlah aset tidak lancar	15.520.850	13.158.582	17.152.396	16.545.998
JUMLAH ASET	58.465.317	93.497.947	121.020.001	118.540.667
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas jangka pendek				
Utang usaha				
Pihak ketiga	384.929	410.947	882.989	1.162.298
Pendapatan ditangguhkan	577.111	2.030.842	3.378.085	2.785.208
Utang pajak				
Pajak penghasilan badan	10.791	-	-	-
Pajak lain-lain	622.105	705.215	2.384.819	1.617.573
Liabilitas sewa	847.522	1.260.205	761.458	763.619
Pinjaman jangka pendek				
Pihak berelasi	150.000	-	-	-
Pihak ketiga	2.990.000	9.990.000	57.700.000	60.700.000
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	7.500	-	-	-
Pihak ketiga	6.560.761	5.981.536	2.904.104	3.082.923
Jumlah liabilitas jangka pendek	12.150.719	20.378.745	68.011.455	70.111.621
Liabilitas jangka panjang				
Liabilitas sewa	700.914	-	1.551.214	1.323.006
Liabilitas imbalan kerja	266.749	491.435	962.471	962.471
Jumlah liabilitas jangka panjang	967.663	491.435	2.513.685	2.285.477
JUMLAH LIABILITAS	13.118.382	20.870.180	70.525.140	72.397.098
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Modal saham -				
Modal dasar 2.173.561 saham pada 2022, 2.173.561 saham pada 2021 dan 1.999.291 saham pada 2020				
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.173.561 saham pada 2022, 2.173.561 saham pada 2021 dan 1.999.291 saham pada 2020	125.684.251	182.322.001	182.322.001	182.322.001

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember			31 Januari*
	2020	2021	2022	2023
Tambahan modal disetor	(8.997.741)	(7.911.491)	(7.911.491)	(7.911.491)
Uang muka setoran modal	-	-	405.808	405.808
Akumulasi rugi	(71.339.552)	(101.782.716)	(124.321.428)	(128.672.719)
	45.346.958	72.627.794	50.494.890	46.143.599
Kepentingan nonpengendali	(23)	(27)	(29)	(30)
JUMLAH EKUITAS	45.346.935	72.627.767	50.494.861	46.143.569
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	58.465.317	93.497.947	121.020.001	118.540.667

*) Tidak diaudit dan tidak direviu

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	Tahun-tahun yang berakhir pada			Periode yang berakhir pada	
	31 Desember			31 Januari*	
	2020	2021	2022	2022	2023
Pendapatan					
Pendapatan <i>peer-to-peer lending</i>	12.545.392	30.165.855	57.476.214	3.840.035	3.945.585
Pendapatan bunga	5.702.372	9.513.624	11.934.592	489.262	606.969
Pendapatan lain-lain	37.183	12.037	2.038.243	274	297
	18.284.947	39.691.516	71.449.049	4.329.571	4.552.851
Beban	(72.165.846)	(69.260.095)	(91.162.375)	(6.148.953)	(8.715.832)
Beban Keuangan	(870.953)	(866.149)	(2.852.318)	(95.370)	(188.311)
Rugi Sebelum Pajak	(54.751.852)	(30.434.728)	(22.565.644)	(1.914.752)	(4.351.292)
Manfaat/(Beban) Pajak					
Pajak kini	(10.791)	-	-	-	-
Pajak tangguhan	50.933	36.699	86.754	-	-
	40.142	36.699	86.754	-	-
Rugi Tahun Berjalan	(54.711.710)	(30.398.029)	(22.478.890)	(1.914.752)	(4.351.292)
Penghasilan Komprehensif Lain:					
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(35.235)	(57.871)	(76.698)	-	-
Pajak penghasilan terkait	7.751	12.732	16.874	-	-
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(54.739.194)	(30.443.168)	(22.538.714)	(1.914.752)	(4.351.292)
Rugi Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada:					
Pemilik entitas induk	(54.711.700)	(30.398.025)	(22.478.888)	(1.914.751)	(4.351.291)
Kepentingan nonpengendali	(10)	(4)	(2)	(1)	(1)
Jumlah	(54.711.710)	(30.398.029)	(22.478.890)	(1.914.752)	(4.351.292)
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada:					
Pemilik entitas induk	(54.739.184)	(30.443.164)	(22.538.712)	(1.914.751)	(4.351.291)
Kepentingan nonpengendali	(10)	(4)	(2)	(1)	(1)
Jumlah	(54.739.194)	(30.443.168)	(22.538.714)	(1.914.752)	(4.351.292)
Rugi per saham (nilai penuh):					
Dasar dan dilusian	(10)**	(5)**	(4)**	-	(1)*

*) Tidak diaudit dan tidak direviu

***) Disajikan kembali

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	Tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember			Periode yang berakhir pada 31 Januari*	
	2020	2021	2022	2022	2023
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	10.653.408	(67.999.079)	(36.051.727)	(1.007.226)	(1.326.046)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(494.393)	(978.124)	(3.231.978)	(51.920)	(104.313)
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	2.170.160	63.001.520	46.543.328	(1.742.460)	2.757.540
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	12.329.175	(5.975.683)	7.259.623	(2.801.606)	1.327.181
Dampak selisih kurs	(7.390)	(72.738)	39.518	2.732	(23.092)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	10.217.773	22.539.558	16.491.137	16.491.137	23.790.278
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	22.539.558	16.491.137	23.790.278	13.692.263	25.094.367

*) Tidak diaudit dan tidak direviu

RASIO-RASIO KEUANGAN PENTING

Keterangan	31 Desember			31 Januari*
	2020	2021	2022	2023
Imbal hasil aset (ROA)				
– laba tahun berjalan terhadap jumlah aset (%)	(93,58)	(32,51)	(18,57)	(3,67)
Imbal hasil ekuitas (ROE)				
– laba tahun berjalan terhadap ekuitas (%)	(120,65)	(41,85)	(44,52)	(9,43)
Rugi tahun berjalan terhadap pendapatan (%)	(299,22)	(76,59)	(31,46)	(95,57)
Rasio pertumbuhan pendapatan (%)	104,68	117,07	80,01	5,16
Rasio pertumbuhan beban (%)	51,78	(3,99)	34,06	42,60
Rasio pertumbuhan rugi (%)	39,46	(44,44)	(26,05)	127,25
Asset Turnover Ratio (%)	22,51	52,24	66,61	3,80
Current Ratio (x)	3,53	3,94	1,53	1,45
Jumlah liabilitas / jumlah aset (x)	0,22	0,22	0,58	0,61
Jumlah liabilitas / jumlah ekuitas (x)	0,29	0,29	1,40	1,57
Debt-to-Equity Ratio** (x)	0,07	0,14	1,14	1,32
Debt-to-Asset Ratio*** (x)	0,05	0,11	0,48	0,51
Debt-Service Coverage Ratio**** (x)	(17,44)	(3,05)	(0,39)	(0,07)
Interest Coverage Ratio***** (x)	(61,86)	(34,14)	(6,91)	(22,11)

*) Tidak diaudit dan tidak direviu.

***) Jumlah pinjaman yang mengandung beban bunga dibagi dengan jumlah ekuitas.

****) Jumlah pinjaman yang mengandung beban bunga dibagi dengan jumlah aset.

*****) Rugi sebelum pajak dibagi dengan jumlah pinjaman yang mengandung beban bunga.

*****) Jumlah pendapatan sebelum beban pajak dan beban bunga dibagi dengan beban bunga pada periode tersebut.

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasional dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan ikhtisar data keuangan penting dan laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit beserta catatan-catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut, yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini.

Informasi keuangan yang disajikan dibawah ini diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup Akseleran yang telah diaudit pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian Grup Akseleran pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini, telah disusun dan disajikan oleh Manajemen Grup Akseleran sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian Grup Akseleran pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya yang diterbitkan kembali tertanggal 25 Mei 2023 yang ditandatangani oleh Tjhin Silawati, S.E. (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1123).

Perseroan memanfaatkan ketentuan relaksasi laporan keuangan sesuai Surat Edaran OJK No. 4/SEOJK.04/2022 tentang “Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal akibat Penyebaran *Corona Virus Disease 2019*”. Pada tanggal Prospektus ini, Manajemen menyatakan tidak ada kejadian material atau signifikan yang berpengaruh terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Januari 2023 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode satu bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023 dan 2022 yang disajikan dalam Prospektus ini.

Perseroan menyajikan ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Januari 2023 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode satu bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023 dan 2022, yang telah disusun dan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Manajemen, dalam Prospektus ini. Manajemen Grup yang bertanggung jawab terhadap masalah keuangan dan akuntansi menyatakan bahwa informasi keuangan yang tidak diaudit dan tidak direviu tersebut disusun dan disajikan dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dengan yang digunakan dalam laporan keuangan yang diaudit pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020. Manajemen menyatakan bahwa tidak terdapat peristiwa atau kejadian penting yang dapat mengubah atau mengakibatkan penyesuaian pada hasil usaha dan posisi keuangan konsolidasian untuk periode satu bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023 sampai dengan tanggal prospektus ini diterbitkan. Hasil untuk satu bulan yang berakhir pada 31 Januari 2023 dan 2022 tidak boleh dianggap sebagai indikasi hasil aktual Grup untuk periode mendatang atau periode lainnya.

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) tidak melakukan audit atau reviu atas informasi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Januari 2023 dan untuk periode satu bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023 dan 2022 dari mana informasi keuangan konsolidasian yang disajikan di bawah ini berasal. Oleh karena itu, investor harus mengandalkan pemeriksaan investor sendiri terhadap Grup Akseleran, ketentuan penawaran dan informasi keuangan konsolidasian. Calon investor harus berkonsultasi dengan penasihat profesional calon investor sendiri untuk memahami informasi keuangan konsolidasian ini yang belum pernah diaudit atau direviu oleh auditor independen.

1. Umum

Perseroan, berkedudukan di Jakarta Pusat, adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia. Perseroan didirikan dengan nama PT Akselerasi Usaha Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No.3, tertanggal 14 Agustus 2019, yang dibuat di hadapan Wita Anjani, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Depok, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No.AHU-0040524.AH.01.01.TAHUN 2019 tertanggal 16 Agustus 2019, dan diumumkan dalam BNRI No.84, tanggal 20 Oktober 2020, TBNRI No.40064. (“**Akta Pendirian Perseroan**”).

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan yang terakhir berdasarkan Akta No.5/2023.

Akta Pendirian Perseroan, Akta No.5/2023, berikut perubahan-perubahan yang dilakukan dari waktu ke waktu untuk selanjutnya disebut “**Anggaran Dasar Perseroan**”.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dibidang aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi, dana pensiun, serta aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama berupa aktivitas perusahaan holding (64200).

Untuk mencapai maksud dan tujuan serta menunjang kegiatan usaha Perseroan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang berupa aktivitas konsultasi manajemen lainnya (KBLI 70209).

2. Indikator Kinerja Utama Grup Akseleran

Perseroan mengevaluasi kinerja Perseroan dengan beberapa indikator kinerja utama, termasuk:

Nilai Penyaluran Pinjaman

Nilai penyaluran pinjaman adalah jumlah keseluruhan pinjaman yang berhasil didanai oleh Pemberi Pinjaman dan disalurkan kepada Penerima Pinjaman melalui platform Akseleran. Sebagai platform P2P Lending, Akseleran mendapatkan imbalan dari setiap penyaluran pinjaman. Jumlah imbalan yang didapatkan oleh Perseroan berbanding lurus dengan nilai penyaluran pinjaman. Akseleran berhasil mencatatkan pertumbuhan nilai penyaluran yang baik dan berkesinambungan setiap tahun. Bahkan pada saat awal pandemi Covid-19 di tahun 2020, Akseleran tetap berhasil mencatatkan pertumbuhan nilai penyaluran pinjaman sebesar 34,59%. Pada tahun 2021 dan 2022, Akseleran berhasil mencatatkan pertumbuhan nilai penyaluran pinjaman yang lebih baik, masing-masing sebesar 91,47% dan 62,42%. Tabel di bawah ini menunjukkan nilai penyaluran pinjaman platform P2P Lending Akseleran dari tahun ke tahun dan tingkat pertumbuhannya

Keterangan	31 Desember		
	2020	2021	2022
Nilai Penyaluran Pinjaman (miliar Rupiah)	942,6	1.804,8	2.931,3
Pertumbuhan tahunan (%)	34,59%	91,47%	62,42%

Net Take Rate

Net Take Rate adalah imbalan yang diterima oleh Akseleran dari Penerima Pinjaman dan Pemberi Pinjaman atas layanan P2P Lending yang disediakan oleh Platform Akseleran, dihitung sebagai persentase dari jumlah Penyaluran Pinjaman. *Net Take Rate* merupakan indikator penting untuk mencatatkan pertumbuhan pendapatan. *Net Take Rate* merupakan kombinasi antara: (1) imbalan yang diterima dari Penerima Pinjaman atas layanan platform Akseleran dan (2) margin yang diterima atas perbedaan suku bunga yang dibayarkan kepada Pemberi Pinjaman dan yang dibayarkan oleh Penerima Pinjaman. Akseleran berhasil mencatatkan pertumbuhan *Net Take Rate* yang baik dan berkesinambungan setiap tahun. *Net Take Rate* Akseleran di tahun 2020 adalah sebesar 5,12% per tahun dari setiap penyaluran pinjaman di tahun 2020. *Net Take Rate* terus bertumbuh sampai dengan 8,73% per tahun dari setiap penyaluran pinjaman di tahun 2022.

Keterangan	31 Desember		
	2020	2021	2022
Net Take Rate penyaluran pinjaman (% per tahun)	5,12%	6,85%	8,73%
Pertumbuhan absolut tahunan (%)	1,68%	1,73%	1,88%

TKB90

TKB90 adalah tingkat keberhasilan pinjaman yang tidak terlambat lebih dari 90 hari dibandingkan dengan *outstanding* pinjaman. TKB90 memberikan indikator kualitas portofolio pinjaman dari platform P2P Lending yang nilainya dapat dilihat langsung oleh seluruh masyarakat dan pengguna platform P2P Lending melalui situs web masing-masing. TKB90 yang konsisten tinggi secara langsung meningkatkan kepercayaan dari Pemberi Pinjaman baik institusi maupun retail dalam memberikan Pendanaan melalui platform P2P Lending. TKB90 platform Akseleran secara konsisten berada di atas 99% sejak tahun 2021. Karena hal tersebut, Akseleran mendapatkan kepercayaan yang tinggi dari Pemberi Pinjaman institusi maupun retail. Sampai dengan tahun 2022, Akseleran telah memiliki lebih dari 200 ribu Pemberi Pinjaman retail terdaftar dan fasilitas penyaluran pinjaman (*loan channeling*) dari bank dan institusi keuangan lainnya dengan nilai plafon saat ini lebih dari Rp500 miliar.

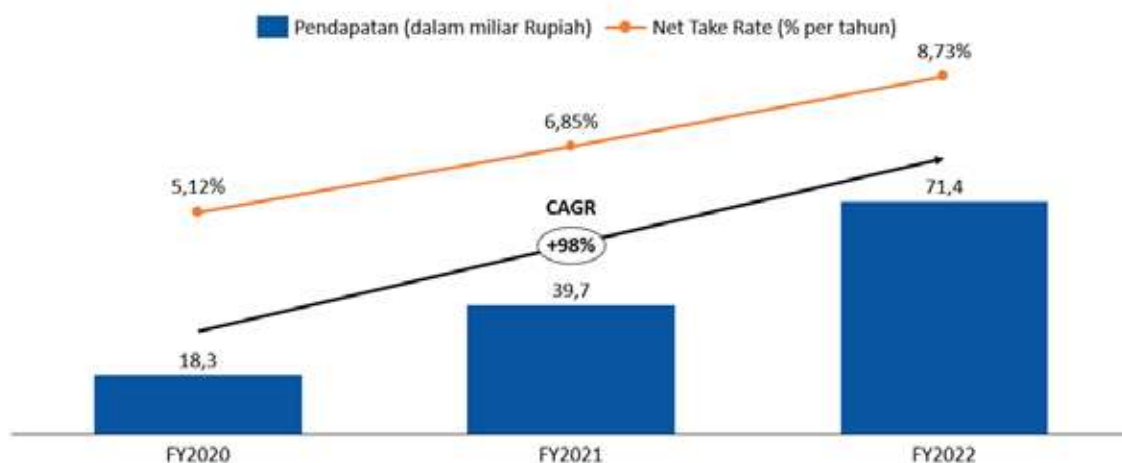
Tabel di bawah ini menggambarkan pertumbuhan tahunan TKB90 Grup Akseleran untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020:

Keterangan	31 Desember		
	2020	2021	2022
TKB90 (%)	98,68%	99,46%	99,59%
Pertumbuhan absolut tahunan (%)	2,13%	0,78%	0,12%

Arah Menuju Profitabilitas

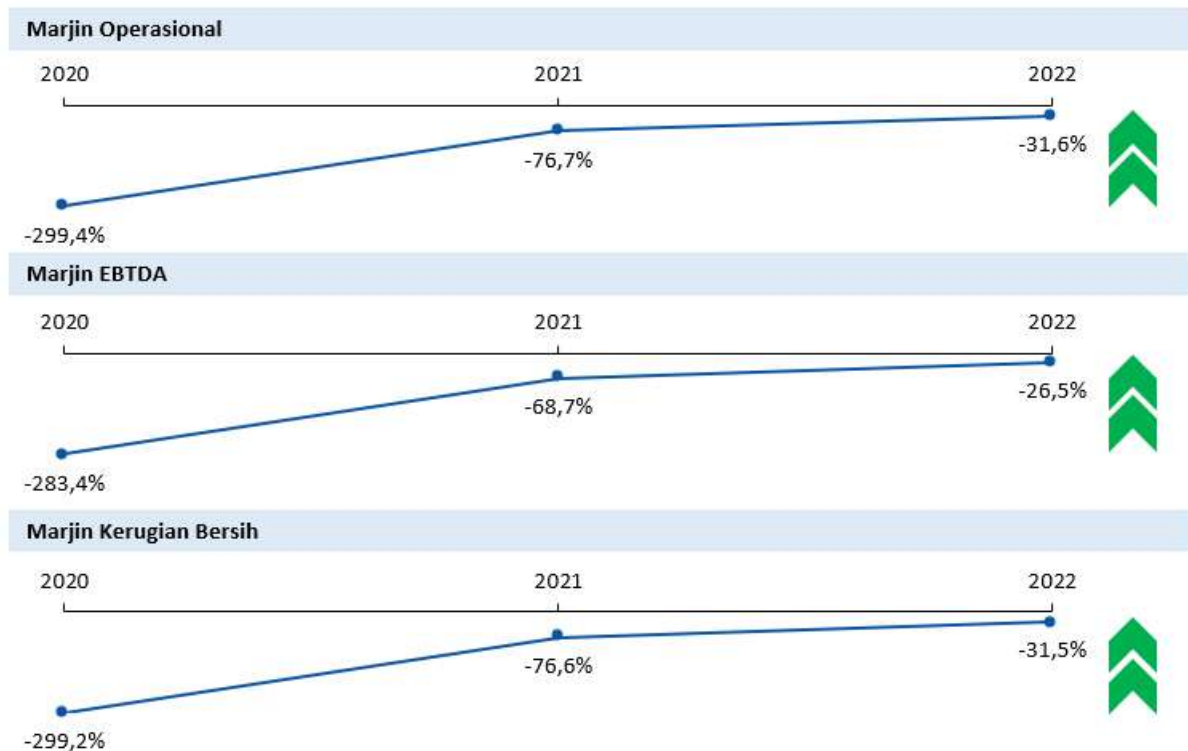
Grup Akseleran berhasil mencatatkan pertumbuhan pendapatan yang sehat dan konsisten selama tiga tahun berturut-turut sejak tahun 2020 hingga tahun 2022. Laju pertumbuhan majemuk tahunan (CAGR) pendapatan Grup Akseleran adalah sebesar 98% dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Grup Akseleran mencatatkan pendapatan Rp71,4 miliar pada tahun 2022. Hal ini merupakan hasil dari pertumbuhan penyaluran pinjaman dan *Net Take Rate* secara konsisten setiap tahunnya. Tabel di bawah ini menggambarkan arah menuju profitabilitas dari Grup Akseleran berdasarkan pertumbuhan pendapatan dan margin-marginal terkait:

Diagram 1 – Pendapatan dan Net Take Rate Akseleran



Sumber: Perseroan

Diagram 2 – Pergerakan Marjin Utama



Sumber: Perseroan

3. Kebijakan Akuntansi Penting

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, kecuali yang disebabkan oleh penerapan standar akuntansi baru.

Berikut ini adalah penerapan dari Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022.

- Amendemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis” (Rujukan kepada Kerangka Konseptual Laporan Keuangan);
- Amendemen PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi” tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak;
- Penyesuaian tahunan 2020 terhadap PSAK 69 “Agrikultur”;
- Penyesuaian tahunan 2020 terhadap PSAK 71 “Instrumen Keuangan”;
- Penyesuaian tahunan 2020 terhadap PSAK 73 “Sewa”.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup Akseleran dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Terkait adanya siaran pers DSAK-IAI “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa” pada bulan April 2022, Grup mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis Perpu Cipta Kerja dan PP 35/2021. Grup telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan telah melakukan perikatan dengan aktuaris independen untuk menghitung dampak dari perubahan kebijakan akuntansi ini sejak awal periode komparatif yang disajikan.

4. Analisis Keuangan

4.1 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Berikut ini ringkasan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup Akseleran:

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	Tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember		
	2020	2021	2022
Pendapatan			
Pendapatan <i>peer-to-peer lending</i>	12.545.392	30.165.855	57.476.214
Pendapatan bunga	5.702.372	9.513.624	11.934.592
Pendapatan lain-lain	37.183	12.037	2.038.243
	18.284.947	39.691.516	71.449.049
Beban	(72.165.846)	(69.260.095)	(91.162.375)
Beban Keuangan	(870.953)	(866.149)	(2.852.318)
Rugi Sebelum Pajak Manfaat/(Beban) Pajak	(54.751.852)	(30.434.728)	(22.565.644)
Pajak kini	(10.791)	-	-
Pajak tangguhan	50.933	36.699	86.754
	40.142	36.699	86.754
Rugi Tahun Berjalan	(54.711.710)	(30.398.029)	(22.478.890)
Penghasilan Komprehensif Lain:			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(35.235)	(57.871)	(76.698)
Pajak penghasilan terkait	7.751	12.732	16.874
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(54.739.194)	(30.443.168)	(22.538.714)
Rugi Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada:			
Pemilik entitas induk	(54.711.700)	(30.398.025)	(22.478.888)
Kepentingan nonpengendali	(10)	(4)	(2)
Jumlah	(54.711.710)	(30.398.029)	(22.478.890)
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada:			
Pemilik entitas induk	(54.739.184)	(30.443.164)	(22.538.712)
Kepentingan nonpengendali	(10)	(4)	(2)
Jumlah	(54.739.194)	(30.443.168)	(22.538.714)
Rugi per saham (nilai penuh):			
Dasar dan dilusian	(10)*	(5)*	(4)*

*¹⁾ Disajikan kembali

1. Pendapatan

Pendapatan utama Grup Akseleran terdiri dari pendapatan *peer-to-peer lending* dan pendapatan bunga

Pendapatan *peer-to-peer lending*

Pendapatan *peer-to-peer lending* adalah pendapatan yang diperoleh AKII dari Penerima dan Pemberi Pinjaman atas layanan dan jasa yang diberikan AKII melalui Platform Akseleran.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga adalah imbal hasil yang diterima Perseroan atas pendanaan pinjaman melalui Platform P2P Lending Akseleran.

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	Tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember		
	2020	2021	2022
Pendapatan			
Pendapatan <i>peer-to-peer lending</i>	12.545.392	30.165.855	57.476.214
Pendapatan bunga	5.702.372	9.513.624	11.934.592
Pendapatan lain-lain	37.183	12.037	2.038.243
Jumlah Pendapatan	18.284.947	39.691.516	71.449.049

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, Grup Akseleran membukukan pendapatan sebesar Rp71.449 juta atau tumbuh sebesar 80,01% dibandingkan dengan akhir tahun 2021. Pertumbuhan sebesar 80,01% merupakan hasil dari pertumbuhan penyaluran pinjaman sebesar 62,42% dan pertumbuhan absolut *Net Take Rate* sebesar 1,88%. Pendapatan yang berasal dari pendapatan *peer-to-peer lending* mendominasi sebesar 80,44% dari jumlah pendapatan Grup Akseleran.

Pertumbuhan pendapatan tersebut merupakan hasil dari pertumbuhan penyaluran pinjaman dari sebesar Rp1.804.802 juta pada tahun 2021 menjadi Rp2.931.333 juta pada tahun 2022 (bertumbuh 62,42% yoy) dan kenaikan absolut *Net Take Rate* penyaluran pinjaman dari sebesar 6,85% per tahun pada tahun 2021 menjadi sebesar 8,73% per tahun pada tahun 2022 (kenaikan absolut 1,88%).

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, Grup Akseleran membukukan pendapatan sebesar Rp39.692 juta atau tumbuh sebesar 117,07% dibandingkan dengan akhir tahun 2020. Pertumbuhan sebesar 117,07% merupakan hasil dari pertumbuhan penyaluran pinjaman sebesar 91,47% dan pertumbuhan absolut *Net Take Rate* sebesar 1,73%. Pendapatan yang berasal dari pendapatan *peer-to-peer lending* mendominasi sebesar 76,00% dari jumlah pendapatan Grup Akseleran.

Pertumbuhan pendapatan tersebut merupakan hasil dari pertumbuhan penyaluran pinjaman dari sebesar Rp942.622 juta pada tahun 2020 menjadi Rp1.804.802 juta pada tahun 2021 (bertumbuh 91,47% yoy) dan kenaikan absolut *Net Take Rate* penyaluran pinjaman dari sebesar 5,12% per tahun pada tahun 2020 menjadi sebesar 6,85% per tahun pada tahun 2021 (kenaikan absolut 1,73%).

2. **Beban**

Beban Grup Akseleran terutama terdiri dari beban atas gaji dan tunjangan karyawan, legal dan profesional, pemasaran dan teknologi informasi dan originasi.

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	Tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember		
	2020	2021	2022
Beban			
Pihak Ketiga			
Gaji dan tunjangan karyawan	43.429.958	50.575.843	62.852.677
Legal dan profesional	1.706.432	2.801.704	7.571.506
Pemasaran	3.608.400	2.665.172	5.168.020
Teknologi informasi dan originasi	1.986.750	3.201.685	4.774.656
Utilitas dan pemeliharaan	1.492.379	2.366.311	3.706.590
Depresiasi	2.765.180	2.951.089	3.264.069
Penagihan	16.051.039	3.591.594	1.395.690
Pajak	562.575	69.143	938.701
Amortisasi	170.001	213.433	391.251
Lain-lain	393.132	824.121	1.099.215
Jumlah Beban	72.165.846	69.260.095	91.162.375

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, beban Grup Akseleran adalah sebesar Rp91.162 juta atau mengalami peningkatan sebesar 31,62% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp69.260 juta. Peningkatan terbesar disebabkan oleh peningkatan beban gaji dan tunjangan karyawan sebesar Rp12.277 juta terkait dengan peningkatan jumlah karyawan.

Beban gaji dan tunjangan karyawan mendominasi sebesar 68,94% dari total beban Grup Akseleran.

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, beban Grup Akseleran adalah sebesar Rp69.260 juta atau mengalami sedikit penurunan sebesar 4,02% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp72.166 juta. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan beban penagihan sebesar Rp12.459 juta yang diimbangi dengan peningkatan beban gaji dan tunjangan karyawan sebesar Rp7.146 ribu, beban teknologi informasi sebesar Rp1.215 juta dan beban legal dan profesional sebesar Rp1.095 juta.

Beban gaji dan tunjangan karyawan mendominasi sebesar 73,02% dari total beban Grup Akseleran.

3. Rugi Tahun Berjalan

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Grup Akseleran mencatatkan rugi tahun berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp22.479 juta atau mengalami penurunan sebesar 26,05% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar Rp30.398 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan yang signifikan dari sisi pendapatan yaitu sebesar 80,01% yang dikarenakan pertumbuhan penyaluran pinjaman sebesar 62,42% dan pertumbuhan absolut *Net Take Rate* sebesar 1,88%. Sementara itu jumlah beban dan beban keuangan tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 34,06%. Peningkatan beban dan beban keuangan tersebut masih di bawah peningkatan pendapatan Grup Akseleran.

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Grup Akseleran mencatatkan rugi tahun berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp30.398 juta atau mengalami penurunan sebesar 44,44% jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp54.712 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan pendapatan sebesar 117,07% yang dikarenakan peningkatan pertumbuhan penyaluran pinjaman sebesar 91,47% dan pertumbuhan absolut *Net Take Rate* sebesar 1,73%. Sementara itu, jumlah beban dan beban keuangan di tahun 2021 cenderung stabil jika dibandingkan jumlah beban dan beban keuangan di tahun 2020.

4. Penghasilan Komprehensif Lain

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Grup Akseleran mencatatkan penghasilan komprehensif lain yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp60 juta atau mengalami penurunan sebesar 32,53% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar Rp45 juta. Penghasilan komprehensif lain Grup Akseleran berasal dari pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja.

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Grup Akseleran mencatatkan penghasilan komprehensif lain yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp45 juta atau mengalami kenaikan sebesar 64,24% jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp27 juta. Penghasilan komprehensif lain Grup Akseleran berasal dari pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja.

5. Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Grup Akseleran mencatatkan rugi komprehensif tahun berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp22.539 juta atau mengalami penurunan sebesar 25,96% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar Rp30.443 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan yang signifikan dari sisi pendapatan yaitu sebesar 80,01% yang dikarenakan pertumbuhan penyaluran pinjaman sebesar 62,42% dan pertumbuhan absolut *Net Take Rate* sebesar 1,88%. Sementara itu jumlah beban dan beban keuangan tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 34,06%. Peningkatan beban dan beban keuangan tersebut masih di bawah peningkatan pendapatan Grup Akseleran.

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Grup Akseleran mencatatkan rugi komprehensif tahun berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp30.443 juta atau mengalami penurunan sebesar 44,39% jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp54.739 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan pendapatan sebesar 117,07% yang dikarenakan peningkatan pertumbuhan penyaluran pinjaman sebesar 91,47% dan pertumbuhan absolut *Net Take Rate* sebesar 1,73%. Sementara itu, jumlah beban dan beban keuangan di tahun 2021 cenderung stabil jika dibandingkan jumlah beban dan beban keuangan di tahun 2020.

4.2 Laporan Posisi Keuangan

1. Aset

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2020	2021	2022
ASET			
Aset lancar			
Kas dan setara kas	22.539.558	16.491.137	23.790.278
Piutang pinjaman			
Pihak ketiga	20.027.074	63.454.968	78.107.006
Pajak dibayar dimuka			
Pajak lain-lain	-	-	55.797
Uang muka dan beban dibayar dimuka	377.835	393.260	1.914.524
Jumlah aset lancar	42.944.467	80.339.365	103.867.605
Aset tidak lancar			
Piutang pinjaman			
Pihak ketiga	9.111.279	7.364.728	9.011.163
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	13.400	25.900	30.990
Aset tetap	5.690.818	4.386.839	6.243.400
Aset takberwujud	344.937	603.958	840.268
Aset pajak tangguhan	58.684	108.115	211.743
Aset tidak lancar lainnya	301.732	669.042	814.832
Jumlah aset tidak lancar	15.520.850	13.158.582	17.152.396
JUMLAH ASET	58.465.317	93.497.947	121.020.001

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset lancar Grup Akseleran untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp103.868 juta atau mengalami peningkatan sebesar 29,29% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp80.339 juta. Peningkatan jumlah aset lancar disebabkan oleh peningkatan signifikan piutang pinjaman - pihak ketiga sebesar 23,09% terkait dengan peningkatan jumlah penyaluran pinjaman melalui platform Akseleran. Selain itu, peningkatan jumlah aset lancar juga disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas sebesar 44,26%.

Jumlah aset tidak lancar Grup Akseleran untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp17.152 juta atau mengalami peningkatan sebesar 30,35% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp13.159 juta. Peningkatan jumlah aset tidak lancar disebabkan oleh peningkatan piutang pinjaman - pihak ketiga sebesar 22,36% terkait dengan peningkatan jumlah penyaluran pinjaman melalui platform Akseleran. Selain itu, peningkatan jumlah aset tidak lancar juga disebabkan oleh peningkatan aset tetap sebesar 42,32% terkait dengan pembelian peralatan kantor seiring dengan jumlah karyawan yang terus meningkat.

Jumlah aset Grup Akseleran untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp121.020 juta atau mengalami peningkatan sebesar 29,44% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp93.498 juta. Peningkatan total aset terutama disebabkan oleh peningkatan signifikan piutang pinjaman - pihak ketiga dan peningkatan kas dan setara kas.

Piutang pinjaman - pihak ketiga mendominasi sebesar 71,99% dari jumlah aset Grup Akseleran.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2021 dengan tanggal 31 Desember 2020

Jumlah aset lancar Grup Akseleran untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp80.339 juta atau mengalami peningkatan sebesar 87,08% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp42.944 juta. Peningkatan jumlah aset lancar disebabkan oleh peningkatan signifikan piutang pinjaman - pihak ketiga sebesar 216,85% terkait dengan peningkatan jumlah penyaluran pinjaman melalui platform Akseleran.

Jumlah aset tidak lancar Grup Akseleran untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp13.159 juta atau mengalami penurunan sebesar 15,22% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp15.521 juta. Penurunan jumlah aset tidak lancar terutama disebabkan oleh penurunan piutang pinjaman pihak ketiga sebesar 19,17% dan aset tetap sebesar 22,91%.

Jumlah aset Grup Akseleran untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp93.498 juta atau mengalami peningkatan sebesar 59,92% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp58.465 juta. Peningkatan total aset disebabkan oleh peningkatan signifikan piutang pinjaman – pihak ketiga.

Piutang pinjaman – pihak ketiga mendominasi sebesar 75,74% dari total aset Grup Akseleran.

2. Liabilitas

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2020	2021	2022
LIABILITAS			
Liabilitas jangka pendek			
Utang usaha			
Pihak ketiga	384.929	410.947	882.989
Pendapatan ditangguhkan	577.111	2.030.842	3.378.085
Utang pajak			
Pajak penghasilan badan	10.791	-	-
Pajak lain-lain	622.105	705.215	2.384.819
Liabilitas sewa	847.522	1.260.205	761.458
Pinjaman jangka pendek			
Pihak berelasi	150.000	-	-

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2020	2021	2022
Pihak ketiga	2.990.000	9.990.000	57.700.000
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	7.500	-	-
Pihak ketiga	6.560.761	5.981.536	2.904.104
Jumlah liabilitas jangka pendek	12.150.719	20.378.745	68.011.455
Liabilitas jangka panjang			
Liabilitas sewa	700.914	-	1.551.214
Liabilitas imbalan kerja	266.749	491.435	962.471
Jumlah liabilitas jangka panjang	967.663	491.435	2.513.685
JUMLAH LIABILITAS	13.118.382	20.870.180	70.525.140

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah liabilitas jangka pendek Grup Akseleran untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp68.011 juta atau mengalami peningkatan sebesar 233,74% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar Rp20.379 juta. Peningkatan jumlah liabilitas jangka pendek ini terutama disebabkan oleh peningkatan signifikan pinjaman jangka pendek sebesar 477,57% terkait dengan pinjaman jangka pendek yang diterima Perseroan dari pihak ketiga.

Jumlah liabilitas jangka panjang Grup Akseleran untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp2.514 juta atau mengalami peningkatan sebesar 411,50% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar Rp491 juta. Peningkatan jumlah liabilitas jangka panjang ini disebabkan oleh perpanjangan masa sewa kantor Grup Akseleran.

Jumlah liabilitas Grup Akseleran untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp70.525 juta atau mengalami peningkatan sebesar 237,92% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp20.870 juta. Peningkatan jumlah liabilitas terutama disebabkan oleh peningkatan signifikan pinjaman jangka pendek yang diterima Grup Akseleran.

Pinjaman jangka pendek mendominasi sebesar 81,81% dari jumlah liabilitas Grup Akseleran.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2021 dengan tanggal 31 Desember 2020

Liabilitas jangka pendek Grup Akseleran untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp20.379 juta atau mengalami peningkatan sebesar 67,72% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang tercatat sebesar Rp12.151 juta. Peningkatan liabilitas jangka pendek ini terutama disebabkan oleh peningkatan signifikan pinjaman sebesar 234,11% terkait dengan pinjaman jangka pendek yang diterima Grup Akseleran dari pihak ketiga dan pihak berelasi.

Jumlah liabilitas jangka panjang Grup Akseleran untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp491 juta atau mengalami penurunan sebesar 49,21% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang tercatat sebesar Rp968 juta. Penurunan jumlah liabilitas jangka panjang ini terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas sewa terkait dengan reklasifikasi liabilitas sewa jangka panjang menjadi liabilitas sewa jangka pendek.

Jumlah liabilitas Grup Akseleran untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp20.870 juta atau mengalami peningkatan sebesar 59,09% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp13.118 juta. Peningkatan jumlah liabilitas disebabkan oleh peningkatan signifikan pinjaman jangka pendek yang diterima Grup Akseleran.

Pinjaman jangka pendek mendominasi sebesar 47,87% dari jumlah liabilitas Grup Akseleran.

3. Ekuitas

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2020	2021	2022
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk			
Modal saham -			
Modal dasar sebesar 2.173.561 saham pada 2022, 2.173.561 saham pada 2021 dan 1.999.291 saham pada 2020			
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 2.173.561 saham pada 2022, 2.173.561 saham pada 2021 dan 1.999.291 saham pada 2020	125.684.251	182.322.001	182.322.001
Tambahan modal disetor	(8.997.741)	(7.911.491)	(7.911.491)
Uang muka setoran modal	-	-	405.808
Akumulasi rugi	(71.339.552)	(101.782.716)	(124.321.428)
	45.346.958	72.627.794	50.494.890
Kepentingan nonpengendali	(23)	(27)	(29)
JUMLAH EKUITAS	45.346.935	72.627.767	50.494.861

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tanggal 31 Desember 2021

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah ekuitas Grup Akseleran adalah sebesar Rp50.495 juta atau mengalami penurunan sebesar 30,47% dibandingkan dengan periode 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar Rp72.628 juta. Penurunan jumlah ekuitas ini terutama disebabkan oleh peningkatan akumulasi rugi Grup Akseleran sebesar 22,14%.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2021 dengan tanggal 31 Desember 2020

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah ekuitas Grup Akseleran adalah sebesar Rp72.628 juta atau mengalami peningkatan sebesar 60,16% dibandingkan dengan periode 31 Desember 2020 yang tercatat sebesar Rp45.347 juta. Peningkatan jumlah ekuitas ini disebabkan oleh peningkatan modal disetor sebesar 45,06% dan peningkatan modal saham sebesar 12,07% yang diimbangi dengan peningkatan akumulasi rugi sebesar 42,67%.

4.3 Rasio-rasio Keuangan

Imbal Hasil Aset (ROA)

Tingkat imbal hasil aset menunjukkan kemampuan Grup Akseleran dalam menghasilkan laba tahun berjalan dari aset yang dimiliki Grup Akseleran, yang diukur dari perbandingan antara laba tahun berjalan dengan jumlah aset yang dimiliki Grup Akseleran. Tingkat imbal hasil atas aset pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar -18,57% serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah -32,51% dan -93,58%.

Imbal Hasil Ekuitas (ROE)

Tingkat imbal hasil ekuitas menunjukkan kemampuan Grup Akseleran dalam menghasilkan laba tahun berjalan dari ekuitas yang ditanamkan, yang diukur dari perbandingan antara laba tahun berjalan dengan jumlah ekuitas. Tingkat imbal hasil ekuitas Grup Akseleran pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar -44,52% serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah -41,85% dan -120,65%.

Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan Grup Akseleran untuk membayar kembali kewajiban pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang yang mengandung beban bunga (*interest bearing*). Salah satu pengukur solvabilitas ini adalah rasio kewajiban yang mengandung beban bunga terhadap ekuitas (*debt-to-equity ratio*) atau tingkat perbandingan kewajiban yang mengandung beban bunga dengan ekuitas. Rasio tersebut pada tanggal

31 Desember 2022 sebesar 1,14 kali serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berturut-turut adalah sebesar 0,14 kali dan 0,07 kali.

Likuiditas dan Sumber Pendanaan

Sumber likuiditas internal Grup Akseleran adalah berasal dari setoran modal pemegang saham, pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan oleh Grup Akseleran kepada Penerima Pinjaman, dan pendapatan komisi transaksi yang diperoleh dari jasa P2P Lending. Sedangkan sumber likuiditas eksternal Grup Akseleran adalah berasal dari pinjaman jangka pendek.

Tidak ada sumber likuiditas yang material yang belum digunakan Grup Akseleran serta tidak ada kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Grup Akseleran.

Perseroan optimis bahwa likuiditas yang dimiliki cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja. Dengan memperhatikan estimasi penerimaan bersih dari penawaran umum, Perseroan memperkirakan akan mendapatkan likuiditas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja.

4.4 Laporan Arus Kas Konsolidasian

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai arus kas konsolidasian Grup Akseleran untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	Tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember		
	2020	2021	2022
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	10.653.408	(67.999.079)	(36.051.727)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(494.393)	(978.124)	(3.231.978)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	2.170.160	63.001.520	46.543.328
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	12.329.175	(5.975.683)	7.259.623
Dampak selisih kurs	(7.390)	(72.738)	39.518
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	10.217.773	22.539.558	16.491.137
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	22.539.558	16.491.137	23.790.278

Kas Bersih (Digunakan Untuk)/Diperoleh Dari Aktivitas Operasi

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Nilai kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun 2022 adalah Rp36.052 juta turun sebesar 46,98% dari nilai kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi pada periode yang sama tahun 2021 sebesar Rp67.999 juta. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan.

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Nilai kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun 2021, adalah Rp67.999 juta atau berbanding terbalik dengan tahun 2020 dimana Perseroan memperoleh kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp10.653 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penambahan pemberian pinjaman melalui platform Akseleran.

Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Nilai kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2022 adalah Rp3.232 juta naik sebesar 230,43% dari nilai kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi periode yang sama di tahun 2021 sebesar Rp978 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan perolehan aset tetap.

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Nilai kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2021 adalah Rp978 juta naik sebesar 97,84% dari nilai kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi periode yang sama di tahun 2020 sebesar Rp494 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan perolehan aset tetap.

Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Nilai kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2022 adalah Rp46.543 juta turun sebesar 26,12% dari nilai kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan periode yang sama di tahun 2021 sebesar Rp63.002 juta. Penurunan kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan dikarenakan penurunan kas yang diperoleh dari setoran modal yang diimbangi dengan peningkatan kas yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek.

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Nilai kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2021 adalah Rp63.002 juta mengalami kenaikan signifikan dari nilai kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan periode yang sama di tahun 2020 sebesar Rp2.170 juta. Peningkatan kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan dikarenakan terdapat kas yang diperoleh dari setoran modal pada tahun 2021.

5. Kejadian atau Transaksi yang Tidak Normal dan Jarang Terjadi

Sampai dengan tanggal Pernyataan Pendaftaran ini dinyatakan efektif, tidak terdapat kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang telah diaudit Akuntan Publik.

6. Segmen Operasi

Grup hanya terdiri atas satu segmen operasi yaitu penyelenggara layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi. Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia. Informasi pendapatan berdasarkan lokasi geografis pelanggan adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

No	Segmen Geografis	2020	2021	2022
1	Jakarta	13.009.849	26.160.377	47.037.853
2	Jawa, selain Jakarta	4.881.917	12.024.588	21.487.169
3	Kalimantan	167.739	1.222.923	1.742.456
4	Sumatera	131.829	239.906	1.043.316
5	Lain-lain	93.613	43.722	138.255
	Total	18.284.947	39.691.516	71.449.049

7. Pembatasan Pengalihan Dana

Tidak terdapat pembatasan yang ada terhadap kemampuan Perusahaan Anak untuk mengalihkan dana kepada Perseroan dan dampak dari adanya pembatasan tersebut terhadap kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban pembayaran tunai.

8. Belanja Modal

Belanja modal Grup Akseleran adalah sebesar Rp5.121 juta, Rp1.647 juta dan Rp3.499 juta, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dengan rincian sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2020	2021	2022
Kepemilikan langsung – Peralatan kantor	494.393	505.670	2.580.788
Kepemilikan langsung – Perabot kantor	-	-	26.629
Aset hak guna – Bangunan	3.005.071	1.141.440	2.513.213
Jumlah	3.499.464	1.647.110	5.120.630

Komitmen Belanja Modal Perseroan

Komitmen belanja modal Perseroan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Akuisisi PT Pratama Interdana Finance (“PIF”)

Perseroan akan melakukan pengembangan/ekspansi usaha melalui akuisisi PIF, sebuah perusahaan terbatas yang bergerak di bidang usaha perusahaan pembiayaan yang didirikan pada tahun 1992. Perseroan telah menandatangani PPJB dengan seluruh pemegang saham PIF. Nilai transaksi adalah sebesar Rp36.500.000.000, tunduk pada asumsi dan penyesuaian PPJB.

Penyetoran Modal kepada PIF

Perseroan akan melakukan penyetoran modal kepada PIF dalam bentuk ekuitas senilai Rp200.000.000.000 segera setelah penyelesaian akuisisi PIF. Tujuan dari penyetoran modal ini dilakukan dalam rangka memperkuat struktur permodalan dengan mendukung kegiatan usaha utama dan pengembangan usaha PIF.

9. Fluktuasi Kurs Mata Uang Asing

Risiko valuta asing terutama timbul dari aset moneter dan liabilitas yang diakui dalam mata uang yang bukan merupakan mata uang fungsional Grup Akseleran.

Eksposur terhadap risiko tukar mata uang asing yang dimiliki Grup Akseleran hanya terdapat pada saldo kas dan setara kas dimana eksposur tersebut adalah dalam Dolar AS dan tidak terdapat eksposur lainnya dari risiko nilai tukar mata uang asing terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup Akseleran.

Jumlah eksposur dari akun kas dan setara kas masing-masing ekuivalen sebesar Rp21 juta, Rp21 juta dan Rp20 juta pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

Grup Akseleran tidak memiliki pinjaman dalam mata uang asing. Dengan kata lain, Grup Akseleran tidak memiliki risiko fluktuasi kurs mata uang asing.

10. Kebijakan Pemerintah

Pada tanggal 30 Maret 2022 terbit Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 69 tentang Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas Penyelenggaraan Teknologi Finansial. PMK ini mulai berlaku efektif tanggal 1 Mei 2022, mengatur kewajiban melakukan pemotongan pajak atas bunga yang diterima oleh pemberi pinjaman dan juga mewajibkan untuk melakukan pemungutan PPN atas penghasilan yang diterima oleh Grup.

11. Mitigasi Risiko

a. Risiko pasar

Grup Akseleran menghadapi eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa depan atas suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada kondisi pasar. Risiko pasar berasal dari posisi terbuka terhadap mata uang, yang seluruhnya dipengaruhi oleh pergerakan pasar baik secara spesifik maupun umum, dan perubahan volatilitas nilai tukar dan risiko perubahan tingkat suku bunga.

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko valuta asing terutama timbul dari aset moneter dan liabilitas yang diakui dalam mata uang yang bukan merupakan mata uang fungsional Grup Akseleran. Eksposur terhadap risiko tukar mata uang asing yang dimiliki Grup Akseleran hanya terdapat pada akun kas dan setara kas dimana eksposur

tersebut adalah dalam Dolar AS dan tidak terdapat eksposur lainnya dari risiko nilai tukar mata uang asing terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup Akseleran.

(ii) Risiko tingkat suku bunga

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan oleh Grup Akseleran saat ini, Grup Akseleran tidak terekspos secara signifikan oleh risiko tingkat suku bunga dan tidak berdampak material bagi laporan keuangan konsolidasian Grup Akseleran.

Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga yang dimiliki Grup Akseleran terdapat pada kas dan setara kas dan piutang pinjaman. Tingkat suku bunga yang digunakan adalah tingkat suku bunga pasar jangka pendek yang jatuh temponya di bawah satu tahun.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup Akseleran akan mengalami kerugian yang timbul dari *counterparty* yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup Akseleran yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang pinjaman dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Grup Akseleran mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing *counterparty* dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup Akseleran tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo sebagai akibat dari pembayaran liabilitas usaha, kebutuhan kas dari komitmen kontraktual, atau arus keluar kas lainnya, seperti utang yang telah jatuh tempo. Arus kas keluar ini akan menghabiskan sumber daya kas yang tersedia untuk aktivitas operasional, perdagangan dan aktivitas investasi. Dalam suatu keadaan yang ekstrem, kekurangan likuiditas dapat mengarah pada penurunan posisi keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian dan penjualan aset, atau ketidakmampuan untuk memenuhi komitmen kepada Pemberi Pinjaman. Risiko ini melekat pada semua operasi pendanaan Grup Akseleran dan bisa dipengaruhi oleh kejadian spesifik secara institusional dan pasar secara luas termasuk, tetapi tidak terbatas pada, transaksi kredit, aktivitas merger dan akuisisi, guncangan sistemik dan bencana alam.

Selain itu, jika Grup Akseleran mempunyai kebutuhan likuiditas dan aset likuid bisa dilikuidasi. Kebijakan Grup sehubungan dengan *maturity gap* antara aset dan liabilitas moneter adalah untuk menentukan gap limit yang disesuaikan dengan kemampuan Grup Akseleran untuk memperoleh likuiditas secepatnya.

d. Risiko permodalan

Tujuan Grup Akseleran dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Grup Akseleran untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang saham dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya operasional.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup Akseleran dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi liabilitas.

VI. FAKTOR RISIKO

Investasi pada saham Perseroan mengandung berbagai risiko. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi dalam saham yang ditawarkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, calon investor diperingatkan bahwa terdapat risiko-risiko yang melibatkan Grup Akseleran, lingkungan di mana Grup Akseleran beroperasi, saham Perseroan dan kondisi Indonesia.

Oleh karena itu, calon investor diharapkan untuk membaca, memahami dan mempertimbangkan seluruh informasi yang disajikan dalam Prospektus ini. Seluruh risiko usaha dan umum yang disajikan dalam Prospektus ini mungkin memiliki dampak negatif dan material terhadap kinerja Grup Akseleran secara keseluruhan, termasuk kinerja operasional dan keuangan, dan mungkin memiliki dampak langsung terhadap harga perdagangan saham Perseroan, sehingga dapat mengakibatkan calon investor mungkin kehilangan seluruh atau sebagian dari investasinya.

Risiko-risiko usaha dan umum yang belum diketahui Perseroan atau yang dianggap tidak material dapat juga mempengaruhi kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kinerja keuangan atau prospek usaha Grup Akseleran.

Risiko-risiko yang akan diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko-risiko material bagi Grup Akseleran serta telah dilakukan pembobotan berdasarkan dampak dari masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan dimulai dari risiko utama.

1. Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Grup Akseleran

Risiko turunya nilai atau kinerja investasi Perseroan

Perseroan bergerak dalam bidang usaha *holding*, dalam hal dimana kondisi ekonomi mengalami kelesuan maka Entitas Anak Perseroan dapat mengalami kerugian kinerja operasi, penurunan pendapatan, kerugian keuangan serta mengalami kesulitan dalam memperoleh pelanggan. Kinerja negatif dari Entitas Anak Perseroan dapat mengurangi nilai investasi Perseroan, sehingga dapat berdampak negatif secara material terhadap kinerja Perseroan.

2. Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Grup Akseleran

Risiko keterbatasan Penerima Pinjaman dan Pemberi Pinjaman

Pelanggan utama Akseleran adalah Penerima Pinjaman dan Pemberi Pinjaman yang sama pentingnya bagi prospek usaha Akseleran. Tanpa adanya Pemberi Pinjaman, maka calon Penerima Pinjaman tidak akan mendapatkan dana yang dibutuhkan. Sebaliknya tanpa adanya Penerima Pinjaman, calon Pemberi Pinjaman tidak bisa menyalurkan dananya. Dalam hal Akseleran tidak mampu memperoleh Pemberi Pinjaman dan Penerima Pinjaman baru, maka pertumbuhan usaha dan jumlah penyaluran pinjaman Akseleran akan terdampak negatif dan Akseleran tidak bisa mendapatkan pertumbuhan pendapatan usaha.

Pengembangan Produk dan Layanan Baru

Grup Akseleran senantiasa melakukan inovasi dengan melakukan pengembangan produk dan layanan baru sebagai strategi untuk tetap bisa menguasai dan menambah pangsa pasar yang dimiliki Akseleran. Sebagai contoh Grup Akseleran telah melakukan beberapa *piloting project* untuk melakukan perluasan produk *consumer loan*, setelah sebelumnya berhasil mengembangkan produk baru *Employee Loan*. Saat ini Grup Akseleran sedang dalam tahap awal *piloting* produk baru *Consumer Installment Loan* yang merupakan pinjaman konsumtif bagi masyarakat umum atas pembelian produk premium sektor konsumtif dengan profil risiko yang terukur dengan tenor 6 atau 12 bulan. Selain itu, Akseleran juga sedang melakukan pengembangan atas lini produk *Online Merchant Financing*, yaitu produk pinjaman yang ditujukan untuk pelaku bisnis online dengan memberikan pinjaman berdasarkan histori transaksi pembayaran digital yang dilakukan melalui payment gateway atau kanal pembayaran digital lainnya, yang pembayaran cicilannya dilakukan dengan melakukan pemotongan atas hasil pembayaran penjualannya yang dilakukan melalui payment gateway atau kanal pembayaran digital lainnya tersebut. Namun Grup Akseleran tidak dapat menjamin produk dan layanan baru hasil inovasi Grup Akseleran akan disambut baik oleh pelanggan. Kegagalan Grup Akseleran dalam mengembangkan dan memasarkan produk dan layanan baru kepada pelanggan dapat menambah beban keuangan Grup Akseleran.

Kepatuhan Terhadap Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berlaku Terkait Bidang Usaha Grup Akseleran

Dalam menjalankan bisnisnya, Grup Akseleran wajib memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Grup Akseleran juga wajib mengikuti peraturan yang berhubungan dengan perizinan, peraturan industri jasa keuangan, serta pajak. Meskipun Grup Akseleran berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Grup Akseleran telah mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, pemenuhan kewajiban atas peraturan-peraturan baru atau perubahannya atau interpretasinya maupun pelaksanaannya, serta perubahan terhadap interpretasi atau pelaksanaan hukum dan peraturan perundang-undangan yang telah ada maupun yang belum ada, dikemudian hari dapat berdampak material dan negatif terhadap kegiatan dan kinerja operasional Grup Akseleran.

Reputasi

Risiko reputasi merupakan risiko yang disebabkan oleh publikasi negatif atau persepsi negatif terhadap Grup Akseleran. Sebagai perusahaan yang bergerak di industri P2P Lending, reputasi Akseleran di masyarakat merupakan salah satu faktor penting yang menentukan minat calon Pemberi Pinjaman dan Penerima Pinjaman untuk menggunakan platform P2P Lending Akseleran. Jika terdapat pemberitaan media dan/atau rumor mengenai Akseleran yang bersifat negatif, termasuk yang diakibatkan oleh terjadinya peningkatan tingkat gagal bayar atas pinjaman yang disalurkan Akseleran, maka akan berdampak pada reputasi Akseleran dan dapat menyebabkan calon Pemberi Pinjaman dan Penerima Pinjaman membatalkan niatnya untuk menggunakan platform Akseleran.

Persaingan Usaha

Persaingan usaha terjadi tidak hanya di dalam industri P2P Lending. Persaingan usaha menjadi semakin ketat karena adanya industri jasa keuangan lainnya yang memiliki target pasar yang sama dengan berfokus pada pendanaan segmen UMKM. Persaingan usaha yang terjadi saat ini mengharuskan peningkatan secara berkelanjutan atas kemampuan lembaga keuangan untuk menyediakan layanan jasa kepada para konsumen dengan cara yang paling efisien dan menawarkan tingkat bunga yang menarik kepada baik Pemberi Pinjaman maupun Penerima Pinjaman. Apabila Grup Akseleran tidak dapat menyediakan layanan jasa dengan cara yang efisien dan menawarkan tingkat bunga yang menarik, maka Penerima Pinjaman dan Pemberi Pinjaman akan memilih P2P Lending platform yang lain dan akan berdampak langsung pada penurunan jumlah penyaluran pinjaman Grup Akseleran.

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko material yang dihadapi Perseroan karena terdapat aset yang dimiliki Perseroan berupa pinjaman yang diberikan kepada Penerima Pinjaman melalui platform P2P Lending Akseleran. Risiko kredit juga dihadapi oleh Akseleran karena risiko ini akan timbul apabila Penerima Pinjaman pada platform P2P Lending Akseleran tidak mampu memenuhinya baik berupa pokok pinjaman maupun bunganya. Dampak langsung atas kegagalan dalam proses mitigasi Risiko Kredit adalah tingkat NPL yang meningkat. Tingkat NPL yang tinggi berarti Grup Akseleran gagal untuk memberikan return investasi pada Pemberi Pinjaman sehingga kepercayaan dari Pemberi Pinjaman kepada Grup Akseleran akan turun. Dampak selanjutnya dari turunnya kepercayaan tersebut adalah semakin berkurangnya likuiditas Grup Akseleran dalam mendukung kegiatan usaha Grup Akseleran sehingga jumlah penyaluran Grup Akseleran akan mengalami penurunan.

Perubahan Teknologi

Sebagai perusahaan penyelenggara P2P Lending, teknologi merupakan salah satu faktor pendukung utama dalam menjalani bisnis Akseleran. Perkembangan teknologi yang pesat juga berdampak pada munculnya *start-up* baru yang bergerak dalam usaha pembiayaan seperti perusahaan *financial technology* yang menawarkan kemudahan dalam proses Pendanaan. Ketidakmampuan Akseleran dalam mengikuti perubahan teknologi dapat berakibat negatif terhadap kelangsungan bisnis dan kinerja keuangan Grup Akseleran. Grup Akseleran memiliki *Loan Origination System* yang dikembangkan dan dikelola oleh sumber daya manusia internal. *Loan Origination System* ini memungkinkan Grup Akseleran untuk bisa terus mengembangkan proses bisnis yang lebih efisien dari waktu ke waktu dan memudahkan pertumbuhan bisnis di masa depan.

Kelangkaan Sumber Daya Manusia

Risiko ini terjadi ketika Grup Akseleran kesulitan untuk menemukan dan merekrut karyawan yang memiliki keterampilan, kemampuan, dan pengalaman yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan bisnis. Risiko ini dapat berdampak negatif pada operasional dan produktivitas Grup Akseleran, sehingga dapat menghambat pertumbuhan bisnis dan menciptakan ketidakseimbangan antara pasokan dan permintaan dalam hal sumber

daya manusia. Jika Grup Akseleran mengalami kelangkaan sumber daya manusia, maka dampak-dampak yang dapat mungkin terjadi adalah:

- a. Kualitas pekerjaan dan produktivitas menurun: Jika Grup Akseleran tidak memiliki cukup karyawan dengan keterampilan dan kemampuan yang sesuai, maka kualitas pekerjaan dapat menurun karena karyawan yang ada harus menangani tugas-tugas tambahan yang mungkin tidak sesuai dengan kemampuan mereka. Produktivitas pekerjaan juga akan terpengaruh karena beban pekerjaan yang diberikan lebih besar dibandingkan kapasitas dan kemampuan karyawan.
- b. Biaya rekrutmen dan retensi meningkat: Grup Akseleran mungkin harus mengeluarkan biaya yang lebih tinggi untuk merekrut karyawan berkualitas dan mempertahankan mereka agar tidak diambil oleh perusahaan lain.
- c. Risiko kesalahan meningkat: Kurangnya karyawan yang berkualitas dapat meningkatkan risiko kesalahan dalam tugas-tugas yang dilakukan, yang dapat berdampak negatif pada kualitas Grup Akseleran.
- d. Pertumbuhan bisnis tertunda: Kelangkaan sumber daya manusia dapat membatasi kemampuan Grup Akseleran untuk memperluas operasi.
- e. Kemampuan inovasi dan pengembangan produk menurun: Kurangnya karyawan yang berkualitas dapat menghambat inovasi dan pengembangan Grup Akseleran yang dapat membantu mempertahankan daya saingnya di pasar.

Risiko Pasar

Sebagai perusahaan penyelenggara P2P Lending, Akseleran juga menghadapi risiko pasar yang dapat mempengaruhi kinerja dan kelangsungan bisnis mereka. Risiko pasar yang mungkin dihadapi oleh Akseleran adalah perubahan suku bunga. Perubahan suku bunga dapat mempengaruhi profitabilitas Akseleran, karena suku bunga dapat merubah struktur bunga pinjaman bagi Penerima Pinjaman dan Pemberi Pinjaman. Misalnya, jika suku bunga turun, Penerima Pinjaman mungkin akan mencari pinjaman lain dengan suku bunga yang lebih rendah, sementara Pemberi Pinjaman mungkin akan mencari instrumen investasi yang menawarkan pengembalian yang lebih tinggi.

Risiko Operasional

Sumber risiko operasional dapat disebabkan antara lain oleh sumber daya manusia, proses, sistem, dan kejadian eksternal yang dapat mengganggu Grup Akseleran sehingga mempengaruhi operasional perusahaan seperti terjadi masalah teknis pada platform Akseleran, kemudian dapat juga menimbulkan masalah pembukuan dan pelaporan serta memungkinkan timbulnya risiko lain seperti risiko hukum dan reputasi. Hal ini berdampak negatif terhadap kepercayaan pelanggan, khususnya para Pemberi Pinjaman maupun Penerima Pinjaman dan mampu menyebabkan penurunan jumlah Pemberi Pinjaman maupun Penerima Pinjaman serta menurunkan kinerja Grup Akseleran.

Risiko Strategik

Sumber risiko strategik antara lain dari kelemahan dalam proses formulasi strategi dan ketidaktepatan dalam perumusan strategi, ketidaktepatan dalam implementasi strategi, dan kegagalan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis serta perubahan eksternal (perubahan kebijakan moneter dan peraturan pemerintah, perubahan kondisi sosial, ekonomi dan politik). Hal ini dapat mengakibatkan terjadinya deviasi dari sasaran yang telah ditetapkan Grup Akseleran sehingga diperlukan adanya penyesuaian kembali atas target yang telah ditetapkan sebelumnya agar kinerja Grup Akseleran berjalan dengan baik dan tepat tujuan. Apabila terjadi kesalahan pada pengambilan keputusan strategik, Grup Akseleran dapat tertinggal oleh kompetitor dan kehilangan potensi pertumbuhan pendapatan hingga penurunan pendapatan.

Risiko Kegagalan dalam Melindungi Informasi Penting yang dimiliki

Tantangan besar bagi industri berbasis internet adalah penyimpanan informasi rahasia dan data pribadi, dan transmisi informasi tersebut melalui jaringan umum dengan aman. Kemajuan teknologi, keahlian peretas, penemuan baru dalam bidang kriptografi atau peristiwa atau perkembangan lainnya dapat mengancam teknologi yang digunakan Grup Akseleran untuk melindungi informasi rahasia dan data pribadi. Grup Akseleran mungkin tidak mampu mencegah pihak ketiga, terutama peretas atau perseorangan atau entitas lainnya yang terlibat dalam kegiatan serupa melalui virus, *trojan horse*, perangkat lunak berbahaya, pembobolan, serangan *phishing*, penyalahgunaan oleh pihak ketiga atau pelanggaran keamanan, dari memperoleh informasi pribadi atau

rahasia secara ilegal sehubungan dengan informasi pribadi atau rahasia yang disimpan Akseleran terkait Penerima Pinjaman dan Pemberi Pinjaman.

3. Risiko umum

Kondisi Perekonomian Secara Makro Atau Global

Saat ini kondisi perekonomian global menjadi tidak pasti dengan setelah dilandanya pandemi Covid-19 hingga eskalasi ketegangan antarnegara yang memperlambat perdagangan. Hal ini menjadi sebuah tantangan bagi industri penyelenggara P2P Lending yang terkena dampak dari melambatnya pertumbuhan ekonomi. Ketidakpastian kondisi ekonomi global dapat membuat Pemberi Pinjaman bisa menjadi lebih berhati-hati dalam melakukan investasi, dan Penerima Pinjaman dapat kesulitan untuk membayar utang dan bunga untuk Pemberi Pinjaman. Apabila Grup Akseleran tidak dapat beradaptasi dengan cepat dalam menghadapi perubahan dan ketidakpastian, maka kondisi tersebut dapat berdampak negatif dan material terhadap bisnis, hasil operasi, dan kondisi keuangan Grup Akseleran.

Tuntutan Atau Gugatan Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhi syarat sahnya kontrak dan pengikatan yang tidak sempurna. Secara khusus risiko hukum adalah risiko yang melekat pada setiap produk dan aktivitas Grup Akseleran dan timbul sebagai akibat dari adanya tuntutan hukum dalam perikatan dengan pihak ketiga atau kelemahan dalam bidang hukum. Kegagalan Grup Akseleran dalam menjaga dan melindungi kepentingan Grup Akseleran dapat menimbulkan permasalahan dan tuntutan hukum di kemudian hari, yang berpotensi menimbulkan kerugian yang besar bagi Grup Akseleran sehingga dapat mempengaruhi kondisi keuangan Grup Akseleran.

Kebijakan Pemerintah

Perubahan kebijakan pemerintah seringkali terjadi, seperti dalam rangka meningkatkan ekonomi nasional akibat pandemi, beberapa peraturan dihilangkan, ditambahkan maupun direvisi. Grup Akseleran senantiasa mengikuti segala perubahan atau kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah, Grup Akseleran juga memiliki tim legal yang handal dan akan selalu memantau perubahan kebijakan pemerintah khususnya di bidang penyelenggaraan P2P Lending. Dalam hal Grup Akseleran gagal mengikuti kebijakan tersebut, hal ini dapat menimbulkan denda ataupun halangan bagi Grup Akseleran dalam melakukan kegiatan penyelenggaraan P2P Lending.

Perubahan Kurs Valuta Asing

Saat ini Grup Akseleran tidak memiliki utang dalam valuta asing, dan pendapatan yang diterima Grup Akseleran adalah dalam bentuk Rupiah. Selain itu Akseleran diatur hanya boleh menyalurkan pinjaman kepada perusahaan berdomisili di Indonesia dan/atau perorangan WNI di Indonesia dalam bentuk Rupiah, maka risiko seperti perubahan kurs valuta asing hampir tidak memiliki pengaruh pada keberlangsungan Grup Akseleran. Namun demikian, dalam hal di kemudian hari Grup Akseleran memiliki utang atau kewajiban atau pendapatan dalam valuta asing, maka perubahan kurs valuta asing dapat berdampak negatif pada kinerja keuangan Grup Akseleran.

4. Risiko Terkait Investasi Saham Perseroan

Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham

Meskipun Perseroan akan mencatatkan sahamnya di BEI, tidak ada jaminan bahwa pasar untuk saham Perseroan yang diperdagangkan tersebut akan aktif atau likuid, karena terdapat kemungkinan mayoritas pemegang saham tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder.

Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, harga saham akan ditentukan sepenuhnya oleh tingkat penawaran dan permintaan Investor di BEI. Perseroan tidak dapat memprediksi tingkat fluktuasi harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham. Berikut beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham:

- Perbedaan antara realisasi kinerja Perseroan dengan yang diekspektasikan para investor;
- Perubahan rekomendasi para analis pasar modal;
- Perubahan kondisi perekonomian Indonesia;

- Perubahan kondisi politik Indonesia;
- Penjualan saham oleh pemegang saham mayoritas Perseroan atau pemegang saham lain yang memiliki tingkat kepemilikan signifikan;
- Faktor–faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan prospek usaha Perseroan.

Risiko Kebijakan Dividen

Pembagian atau tidak ada pembagian dividen, diputuskan berdasarkan keputusan RUPS tahunan yang mengacu pada laporan keuangan Perseroan, dengan mempertimbangkan:

- Perolehan laba bersih jika terjadi kerugian bersih, maka hal tersebut akan menjadi pertimbangan RUPS untuk tidak membagikan dividen;
- Kebutuhan untuk modal kerja dan belanja modal di masa mendatang;
- Kebutuhan untuk pengembangan usaha di masa mendatang.

5. Risiko Terkait Rencana Akuisisi PIF

Berdasarkan POJK No. 47/2020, Rencana Akuisisi PIF dan penambahan modal disetor oleh Perseroan ke dalam PIF membutuhkan persetujuan dari OJK. Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan bersama-sama dengan PIF sedang dalam proses mengajukan permohonan persetujuan atas Rencana Akuisisi PIF dan penambahan modal disetor oleh Perseroan ke dalam PIF kepada OJK. Perseroan dan PIF akan memenuhi seluruh persyaratan yang diperlukan sesuai dengan POJK. 47/2020 untuk memperoleh persetujuan OJK tersebut. Namun demikian, salah satu persyaratan persetujuan tersebut dalam POJK No. 47/2020 adalah terkait penempatan dana pengambilalihan dan penambahan modal disetor dalam *escrow account* dan/atau deposito berjangka, hal mana baru akan dapat dipenuhi oleh Perseroan setelah Perseroan menerima dana Penawaran Umum Perdana Saham ini. Oleh karena itu, proses pemenuhan seluruh persyaratan dalam rangka perolehan persetujuan OJK atas Rencana Akuisisi PIF dan penambahan modal disetor oleh Perseroan ke dalam PIF sesuai POJK No. 47/2020 hanya akan dapat dipenuhi Perseroan setelah Perseroan menerima dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Mitigasi Risiko

Keterangan mengenai mitigasi dari masing-masing risiko usaha Perseroan telah diungkapkan pada Bab VIII Prospektus ini.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO USAHA MATERIAL YANG DIHADAPI OLEH GRUP AKSELERAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN, DAN RISIKO USAHA DAN RISIKO UMUM TELAH DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN GRUP AKSELERAN DALAM PROSPEKTUS.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Sampai dengan tanggal Pernyataan Pendaftaran ini dinyatakan efektif, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian dan transaksi penting yang telah terjadi setelah tanggal laporan auditor independen tanggal 25 Mei 2023, yang terdapat di bagian lain di Prospektus ini, yang dapat berdampak material terhadap posisi keuangan dan hasil usaha Grup Akseleran.

Laporan keuangan konsolidasian Grup Akseleran pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini, telah disusun dan disajikan oleh Manajemen Grup Akseleran sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian Grup Akseleran pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya yang diterbitkan kembali tertanggal 25 Mei 2023 yang ditandatangani oleh Tjhin Silawati, S.E. (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1123).

Perseroan memanfaatkan ketentuan relaksasi laporan keuangan sesuai POJK Nomor 4/POJK.04/2022 tanggal 18 Maret 2022 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No.7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (“POJK No. 4/2022”) dan Surat Edaran OJK No.04/SEOJK.04/2022 tanggal 10 Maret 2022 tentang Perubahan Atas Surat Edaran OJK No.20/SEOJK.04/2021 Tentang Kebijakan Stimulus Dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (“SEOJK No.4/2022”). Pada tanggal Prospektus ini, Manajemen menyatakan tidak ada kejadian material atau signifikan yang berpengaruh terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Januari 2023 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode satu bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023 dan 2022 yang disajikan dalam Prospektus ini.

Perusahaan menyajikan ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Januari 2023 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode satu bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023 dan 2022, yang telah disusun dan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Manajemen, dalam Prospektus ini. Manajemen Grup yang bertanggung jawab terhadap masalah keuangan dan akuntansi menyatakan bahwa informasi keuangan yang tidak diaudit dan tidak direviu tersebut disusun dan disajikan dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dengan yang digunakan dalam laporan keuangan yang diaudit pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020. Manajemen menyatakan bahwa tidak terdapat peristiwa atau kejadian penting yang dapat mengubah atau mengakibatkan penyesuaian pada hasil usaha dan posisi keuangan konsolidasian untuk periode satu bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023 sampai dengan tanggal prospektus ini diterbitkan. Hasil untuk satu bulan yang berakhir pada 31 Januari 2023 dan 2022 tidak boleh dianggap sebagai indikasi hasil aktual Grup untuk periode mendatang atau periode lainnya.

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) tidak melakukan audit atau reviu atas informasi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Januari 2023 dan untuk periode satu bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023 dan 2022 dari mana informasi keuangan konsolidasian yang disajikan di bawah ini berasal. Oleh karena itu, investor harus mengandalkan pemeriksaan investor sendiri terhadap Grup Akseleran, ketentuan penawaran dan informasi keuangan konsolidasian. Calon investor harus berkonsultasi dengan penasihat independen calon investor sendiri untuk memahami informasi keuangan konsolidasian ini yang belum pernah diaudit atau direviu oleh auditor independen.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, ENTITAS ANAK, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan, berkedudukan di Jakarta Pusat, adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia. Perseroan didirikan dengan nama PT Akselerasi Usaha Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No.3, tertanggal 14 Agustus 2019, yang dibuat di hadapan Wita Anjani, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Depok, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No.AHU-0040524.AH.01.01.TAHUN 2019 tertanggal 16 Agustus 2019, dan diumumkan dalam BNRI No.84, tanggal 20 Oktober 2020, TBNRI No.40064. (“**Akta Pendirian Perseroan**”).

Struktur permodalan Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp150.000		Persentase (%)
	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	
Modal Dasar	340.467	51.070.050.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Access Ventures SPV II, Limited	56.121	8.418.150.000	16,48
2. Agaeti Venture Capital LP	29.931	4.489.650.000	8,79
3. PT Ahabe Niaga Selaras	112.242	16.836.300.000	32,97
4. PT Central Capital Ventura	56.121	8.418.150.000	16,48
5. PT Inti Maju Perkasa	56.121	8.418.150.000	16,48
6. PT Kemakmuran Invest	22.448	3.367.200.000	6,60
7. Sarah Ruswandari	7.483	1.122.450.000	2,20
Modal ditempatkan dan Disetor Penuh	340.467	51.070.050.000	100,00
Saham Dalam Portepel	-	-	-

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan, pada saat didirikan kegiatan usaha utama Perseroan adalah bergerak dalam bidang usaha jasa konsultasi manajemen. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha berupa aktivitas konsultasi manajemen lainnya yang mencakup ketentuan bantuan nasehat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya.

Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa perubahan dengan perubahan terakhir sebagaimana termaktub dalam Akta No.5/2023, dimana para pemegang saham Perseroan menyetujui, antara lain:

- a. perubahan Pasal 3 tentang maksud dan tujuan;
- b. rencana penawaran umum perdana saham Perseroan kepada masyarakat melalui pengeluaran saham baru Perseroan dari dalam simpanan (portepel) sebanyak-banyaknya 2.988.493.819 lembar saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp25; dan
- c. melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) atas saham Perseroan dari semula sebesar Rp72.000 per saham menjadi Rp25 per saham atau dengan rasio 1:2.880.

Akta Pendirian Perseroan, Akta No.5/2023, berikut perubahan-perubahan yang dilakukan dari waktu ke waktu untuk selanjutnya disebut “**Anggaran Dasar Perseroan**”.

2. Maksud dan Tujuan serta kegiatan usaha Perseroan

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha di bidang aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi, dan dana pensiun serta aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama berupa aktivitas perusahaan holding (64200).

Untuk mencapai maksud dan tujuan serta menunjang kegiatan usaha Perseroan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang berupa aktivitas konsultasi manajemen lainnya (KBLI 70209).

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, kegiatan usaha yang telah benar-benar dijalankan oleh Perseroan adalah aktivitas perusahaan holding dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

3. Izin-Izin Material

Berikut ini adalah ringkasan perizinan material yang dimiliki Perseroan untuk menjalankan kegiatan usahanya:

No.	Nama Izin	Nomor Izin	Tanggal Diterbitkan	Masa Berlaku	Dikeluarkan Oleh
1.	Surat Izin Usaha Perdagangan	-	22 Agustus 2019	Tidak ada masa berlaku	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS
2.	Izin Lokasi	-	22 Agustus 2019	Tidak ada masa berlaku	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS
3.	NPWP	92.561.848.0-022.000	-	Tidak ada masa berlaku	Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Pusat
4.	SKT	S-184KT/WPJ.06/KP.1203/2021	19 Oktober 2021	Tidak ada masa berlaku	Direktorat Jenderal Pajak (Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Pusat)
5.	SPPKP	S-237PKP/WPJ.06/KP.1203/2021	8 Desember 2021	Tidak ada masa berlaku	Direktorat Jenderal Pajak (Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Pusat)
6.	NIB*	9120001872821	22 Agustus 2019	Tidak ada masa berlaku	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS

* Perubahan ke-6 tanggal 17 Maret 2023

4. Persetujuan Untuk Melakukan Penawaran Umum Perdana Saham

Untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari seluruh pemegang saham Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No.5/2023 yang isinya menyetujui antara lain:

- perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka;
- perubahan Pasal 3 tentang maksud dan tujuan usaha Perseroan;
- rencana penawaran umum perdana saham Perseroan kepada masyarakat melalui pengeluaran saham baru Perseroan dari dalam simpanan (portepel) sebanyak-banyaknya 2.988.493.819 lembar saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp25;
- melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) atas saham Perseroan dari semula sebesar Rp72.000 per saham menjadi Rp25 per saham atau dengan rasio 1:2.880;
- penerbitan Waran Seri I sebanyak-banyaknya sebesar 298.849.381 (dua ratus sembilan puluh delapan juta delapan ratus empat puluh sembilan ribu tiga ratus delapan puluh satu) Waran Seri I; dan
- perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan dalam rangka perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

Selain itu, sehubungan dengan Rencana Akuisisi PIF, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari seluruh pemegang saham Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No.5/2023.

5. Perkembangan Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham Perseroan

Berikut merupakan perkembangan struktur dan kepemilikan saham dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

A. Tahun 2020

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.1 tanggal 11 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Windy Ayu Anggita Sari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Serang, yang telah diberitahukan

kepada dan telah diterima oleh Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0423577 tanggal 23 Desember 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0218016.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 23 Desember 2020 (“**Akta No. 1/2020**”), para pemegang saham Perseroan telah menyetujui sebagai berikut:

1. Pengalihan 108.197 saham seri F Perseroan milik PT Ahabe Niaga Selaras kepada PT Central Capital Ventura; dan
2. Pengalihan 4.045 saham seri F Perseroan milik PT Ahabe Niaga kepada Agaeti Venture Capital L.P.

sehingga susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal (i) Rp1.000 untuk Saham Seri A; (ii) Rp6.450 untuk Saham Seri B; (iii) Rp16.357 untuk Saham Seri C; (iv) Rp51.393 untuk Saham Seri D; (v) Rp64.241 untuk Saham Seri E; dan (vi) Rp150.000 untuk Saham Seri F			Persentase (%)
	Seri Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	
Modal Dasar	A	700.000	700.000.000	35,01
	B	58.000	374.100.000	2,90
	C	201.651	3.298.405.407	10,08
	D	26.657	1.369.983.201	1,33
	E	373.205	23.975.062.405	18,67
	F	639.778	95.966.700.000	32,01
Modal Dasar		1.999.291	125.684.251.013	100,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:				
1. Ivan Nikolas Tambunan	A	330.000	330.000.000	16,51
2. Mikhail Ramses Asitua Tambunan	A	185.000	185.000.000	9,25
3. Christopher Joutua	A	185.000	185.000.000	9,25
4. Firman	B	23.000	148.350.000	1,15
5. Susanti	B	23.000	148.350.000	1,15
6. Yonathan Sutiono	B	8.000	51.600.000	0,40
7. Anggraini Puspita Dewi	B	4.000	25.800.000	0,20
8. Roy Sim Siong	C	12.197	199.506.329	0,61
9. Geoffrey David Simms	C	40.655	664.993.835	2,03
	E	63.978	4.110.010.698	3,20
10. Cindy Febriani M. Riswanto	C	12.197	199.506.329	0,61
11. Viona Panjaitan	C	40.655	664.993.835	2,03
12. PT Kemakmuran Invest	C	95.947	1.569.405.079	4,80
	D	26.657	1.369.983.201	1,33
	E	106.630	6.850.017.830	5,33
	F	22.448	3.367.200.000	1,12
13. Sarah Ruswandari	E	21.326	1.370.003.566	1,07
	F	7.483	1.122.450.000	0,37
14. Oei Ronny Wijoyo	E	53.315	3.425.008.915	2,67
15. PT Ahabe Niaga Selaras	E	127.956	8.220.021.396	6,40
16. PT Central Capital Ventura	F	164.318	24.647.700.000	8,22
17. Agaeti Venture Capital L.P.	F	33.976	5.096.400.000	1,70
18. PT Inti Maju Berkasa	F	56.121	8.418.150.000	2,81
19. Access Ventures SPV II Limited	F	56.121	8.418.150.000	2,81
20. Beenext Emerging Asia Pte. Ltd.	F	299.311	44.896.650.000	14,98
Modal ditempatkan dan Disetor Penuh		1.999.291	125.684.251.013	100,00
Saham Dalam Portepel		-	-	-

Adapun perbedaan hak atas klasifikasi seri Saham berdasarkan Akta No. 1/2020, yaitu:

Seri Saham	Jenis	Hak
Seri A	Saham Biasa	-
Seri B	Saham Biasa	-

Seri Saham	Jenis	Hak
Seri C	Saham Preferen	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam hal terjadi peristiwa likuidasi, pemegang saham Seri C berhak menerima pembayaran sisa hasil likudasi yang diprioritaskan sebelum pemegang saham Seri A dan Seri B; • Setiap Saham Seri C dapat dikonversikan menjadi 1 (satu) saham biasa pada setiap saat atas opsi pemegang saham Seri C dengan tunduk pada formula anti dilusi.
Seri D	Saham Preferen	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam hal terjadi peristiwa likuidasi, pemegang saham Seri D, pari passu dengan pemegang saham Seri E, berhak menerima pembayaran sisa hasil likuidasi, yang diprioritaskan sebelum pemegang saham Seri A, Seri B, dan Seri C; • Setiap saham Seri D dapat dikonversikan menjadi 1 (satu) saham biasa pada setiap saat atas opsi pemegang saham Seri D dengan tunduk pada formula anti dilusi.
Seri E	Saham Preferen	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam hal terjadi peristiwa likuidasi, pemegang saham Seri E, pari passu dengan Pemegang Saham Seri D, berhak menerima pembayaran sisa hasil likuidasi, yang diprioritaskan sebelum pemegang saham Seri A, Seri B, dan Seri C; • Setiap Saham Seri E dapat dikonversikan menjadi 1 (satu) saham biasa pada setiap saat atas opsi pemegang saham Seri E dengan tunduk pada formula anti dilusi.
Seri F	Saham Preferen	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam hal terjadi peristiwa likuidasi, pemegang saham Seri F berhak menerima pembayaran sisa hasil likuidasi, yang diprioritaskan sebelum pemegang saham Seri A, Seri B, Seri C, Seri D, dan Seri E; • Setiap Saham Seri F dapat dikonversikan menjadi 1 (satu) saham biasa pada setiap saat atas opsi pemegang saham Seri F dengan tunduk pada formula anti dilusi.

B. Tahun 2021

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.2 tanggal 10 Juni 2021, yang dibuat di hadapan Windy Ayu Anggita Sari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Serang, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0033673.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 11 Juni 2021, dan telah diberitahukan kepada dan telah diterima oleh Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0370811 tanggal 11 Juni 2021, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0103494.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 11 Juni 2021, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui sebagai berikut:

- a. penerbitan saham Seri G dalam permodalan Perseroan sebanyak 174.270 saham yang diambil oleh (1) Beenext Emerging Asia Pte.Ltd sebanyak 64.544 saham, (2) PT Inti Maju Perkasa sebanyak 10.758 saham, (3) Access Ventures SPV II sebanyak 12.909 saham, Ltd, dan (4) DG Ventures, Inc sebanyak 86.059 saham;
- b. perubahan susunan pemegang saham terkait dengan peningkatan modal disetor dan ditempatkan yang diambil bagian oleh (1) Beenext Emerging Asia Pte.Ltd sebanyak 64.544 saham Seri G, (2) PT Inti Maju Perkasa sebanyak 10.758 saham Seri G, (3) Access Ventures SPV II sebanyak 12.909 saham Seri G, Ltd, serta masuknya DG Ventures, Inc sebagai pemegang saham baru Perseroan sebanyak 86.059 saham Seri G;
- c. peningkatan modal dasar Perseroan dari sebelumnya Rp125.684.251.013 menjadi Rp182.322.001.013;
- d. peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari sebelumnya Rp125.684.251.013 menjadi Rp182.322.001.013.

Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal (i) Rp1.000 untuk Saham Seri A; (ii) Rp6.450 untuk Saham Seri B; (iii) Rp16.357 untuk Saham Seri C; (iv) Rp51.393 untuk Saham Seri D; (v) Rp64.241 untuk Saham Seri E; (vi) Rp150.000 untuk Saham Seri F; dan (vii) Rp325.000 untuk Saham Seri G			Persentase (%)
	Seri Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	
Modal Dasar	A	700.000	700.000.000	32,20
	B	58.000	374.100.000	2,68
	C	201.651	3.298.405.407	9,28
	D	26.657	1.369.983.201	1,23
	E	373.205	23.975.062.405	17,17
	F	639.778	95.966.700.000	29,43
	G	174.270	56.637.750.000	8,01
Modal Dasar		2.173.561	182.322.001.013	100,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:				
1. Ivan Nikolas Tambunan	A	330.000	330.000.000	15,18
2. Mikhail Ramses Asitua Tambunan	A	185.000	185.000.000	8,51
3. Christopher Joutua	A	185.000	185.000.000	8,51
4. Firman	B	23.000	148.350.000	1,06
5. Susanti	B	23.000	148.350.000	1,06
6. Yonathan Sutiono	B	8.000	51.600.000	0,37
7. Anggraini Puspita Dewi	B	4.000	25.800.000	0,19
8. Roy Sim Siong	C	12.197	199.506.329	0,56
9. Geoffrey David Simms	C	40.655	664.993.835	1,87
	E	63.978	4.110.010.698	2,94
10. Cindy Febriani M. Riswanto	C	12.197	199.506.329	0,56
11. Viona Panjaitan	C	40.655	664.993.835	1,87
12. PT Kemakmuran Invest	C	95.947	1.569.405.079	4,42
	D	26.657	1.369.983.201	1,23
	E	106.630	6.850.017.830	4,91
	F	22.448	3.367.200.000	1,03
13. Sarah Ruswandari	E	21.326	1.370.003.566	0,98
	F	7.483	1.122.450.000	0,35
14. Oei Ronny Wijoyo	E	53.315	3.425.008.915	2,45
15. PT Ahabe Niaga Selaras	E	127.956	8.220.021.396	5,89
16. PT Central Capital Ventura	F	164.318	24.647.700.000	7,56
17. Agaeti Venture Capital L.P.	F	33.976	5.096.400.000	1,56
18. PT Inti Maju Berkasa	F	56.121	8.418.150.000	2,58
	G	10.758	3.496.350.000	0,49
19. Access Ventures SPV II Limited	F	56.121	8.418.150.000	2,58
	G	12.909	4.195.425.000	0,59
20. Beenext Emerging Asia Pte. Ltd.	F	299.311	44.896.650.000	13,77
	G	64.544	20.976.800.000	2,97
21. DG Ventures, Inc	G	86.059	27.969.175.000	3,96
Modal ditempatkan dan Disetor Penuh		2.173.561	182.322.001.013	100,00
Saham Dalam Portepel		-	-	-

Adapun perbedaan hak atas klasifikasi seri Saham berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.2 tanggal 10 Juni 2021, yaitu:

Seri Saham	Jenis	Hak
Seri A	Saham Biasa	-
Seri B	Saham Biasa	-
Seri C	Saham Preferen	<ul style="list-style-type: none"> Dalam hal terjadi peristiwa likuidasi, pemegang saham Seri C berhak menerima pembayaran sisa hasil likuidasi yang diprioritaskan sebelum pemegang saham Seri A dan Seri B;

Seri Saham	Jenis	Hak
		<ul style="list-style-type: none"> Setiap Saham Seri C dapat dikonversikan menjadi 1 (satu) saham biasa pada setiap saat atas opsi pemegang saham Seri C dengan tunduk pada formula anti dilusi.
Seri D	Saham Preferen	<ul style="list-style-type: none"> Dalam hal terjadi peristiwa likuidasi, pemegang saham Seri D, pari passu dengan pemegang saham Seri E, berhak menerima pembayaran sisa hasil likuidasi yang diprioritaskan sebelum pemegang saham Seri A, Seri B, dan Seri C; Setiap saham Seri D dapat dikonversikan menjadi 1 (satu) saham biasa pada setiap saat atas opsi pemegang saham Seri D dengan tunduk pada formula anti dilusi
Seri E	Saham Preferen	<ul style="list-style-type: none"> Dalam hal terjadi peristiwa likuidasi, pemegang saham Seri E, pari passu dengan pemegang saham Seri D, berhak menerima pembayaran sisa hasil likuidasi yang diprioritaskan sebelum pemegang saham Seri A, Seri B dan Seri C; Setiap saham Seri E dapat dikonversikan menjadi 1 (satu) saham biasa pada setiap saat atas opsi pemegang saham Seri E dengan tunduk pada formula anti dilusi.
Seri F	Saham Preferen	<ul style="list-style-type: none"> Dalam hal terjadi peristiwa likuidasi, pemegang saham Seri F berhak menerima pembayaran sisa hasil likuidasi, yang diprioritaskan sebelum pemegang saham Seri A, Seri B, Seri C, Seri D, dan Seri E; Setiap saham Seri F dapat dikonversikan menjadi 1 (satu) saham biasa pada setiap saat atas opsi pemegang saham Seri F dengan tunduk pada formula anti dilusi.
Seri G	Saham Preferen	<ul style="list-style-type: none"> Dalam hal terjadi peristiwa likuidasi, pemegang saham Seri G berhak menerima pembayaran sisa hasil likuidasi yang diprioritaskan sebelum pemegang saham Seri A, Seri B, Seri C, Seri D, Seri E dan Seri F; Setiap Saham Seri G dapat dikonversikan menjadi 1 (satu) saham biasa pada setiap saat atas opsi Pemegang Saham Seri G dengan tunduk pada formula anti dilusi.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.3 tanggal 10 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Windy Ayu Anggita Sari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Serang, yang telah diberitahukan kepada dan telah diterima oleh Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0490928 tanggal 27 Desember 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0230058.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 27 Desember 2021 ("**Akta No. 3/2021**"), para pemegang saham Perseroan telah menyetujui pengalihan 95.947 saham seri C, 26.657 saham seri D, 106.630 saham seri E, 22.448 saham seri F dari PT Kemakmuran Invest kepada Vulcan Sea LLC. Pengalihan saham dari PT Kemakmuran Invest kepada Vulcan Sea LLC tersebut dilakukan dengan mekanisme jual beli berdasarkan Akta Pengalihan Saham tanggal 10 Desember 2021 yang telah dilegalisasi oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan di bawah nomor 745/LEG/XII/2021 tanggal 10 Desember 2021.

Susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal (i) Rp1.000 untuk Saham Seri A; (ii) Rp6.450 untuk Saham Seri B; (iii) Rp16.357 untuk Saham Seri C; (iv) Rp51.393 untuk Saham Seri D; (v) Rp64.241 untuk Saham Seri E; (vi) Rp150.000 untuk Saham Seri F; dan (vii) Rp325.000 untuk Saham Seri G			Persentase (%)
	Seri Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	
Modal Dasar	A	700.000	700.000.000	32,20
	B	58.000	374.100.000	2,68
	C	201.651	3.298.405.407	9,28
	D	26.657	1.369.983.201	1,23
	E	373.205	23.975.062.405	17,17
	F	639.778	95.966.700.000	29,43
	G	174.270	56.637.750.000	8,01
Modal Dasar		2.173.561	182.322.001.013	100,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:				
1. Ivan Nikolas Tambunan	A	330.000	330.000.000	15,18
2. Mikhail Ramses Asitua Tambunan	A	185.000	185.000.000	8,51
3. Christopher Joutua	A	185.000	185.000.000	8,51
4. Firman	B	23.000	148.350.000	1,06
5. Susanti	B	23.000	148.350.000	1,06
6. Yonathan Sutiono	B	8.000	51.600.000	0,37
7. Anggraini Puspita Dewi	B	4.000	25.800.000	0,19
8. Roy Sim Siong	C	12.197	199.506.329	0,56
9. Geoffrey David Simms	C	40.655	664.993.835	1,87
	E	63.978	4.110.010.698	2,94
10. Cindy Febriani M. Riswanto	C	12.197	199.506.329	0,56
11. Viona Panjaitan	C	40.655	664.993.835	1,87
12. Vulcan Sea LLC	C	95.947	1.569.405.079	4,42
	D	26.657	1.369.983.201	1,23
	E	106.630	6.850.017.830	4,91
	F	22.448	3.367.200.000	1,03
13. Sarah Ruswandari	E	21.326	1.370.003.566	0,98
	F	7.483	1.122.450.000	0,35
14. Oei Ronny Wijoyo	E	53.315	3.425.008.915	2,45
15. PT Ahabe Niaga Selaras	E	127.956	8.220.021.396	5,89
16. PT Central Capital Ventura	F	164.318	24.647.700.000	7,56
17. Agaeti Venture Capital L.P.	F	33.976	5.096.400.000	1,56
18. PT Inti Maju Berkasa	F	56.121	8.418.150.000	2,58
	G	10.758	3.496.350.000	0,49
19. Access Ventures SPV II Limited	F	56.121	8.418.150.000	2,58
	G	12.909	4.195.425.000	0,59
20. Beenext Emerging Asia Pte. Ltd.	F	299.311	44.896.650.000	13,77
	G	64.544	20.976.800.000	2,97
21. DG Ventures, Inc	G	86.059	27.969.175.000	3,96
Modal ditempatkan dan Disetor Penuh		2.173.561	182.322.001.013	100,00
Saham Dalam Portepel		-	-	-

Akta No. 3/2021 berisi pengalihan seluruh saham milik PT Kemakmuran Invest kepada Vulcan SEA LLC, sehingga hak atas klasifikasi seri saham masih sama dengan Akta No. 2 tanggal 10 Juni 2021, yaitu sebagai berikut:

Seri Saham	Jenis	Hak
Seri A	Saham Biasa	-
Seri B	Saham Biasa	-
Seri C	Saham Preferen	<ul style="list-style-type: none"> Dalam hal terjadi peristiwa likuidasi, pemegang saham Seri C berhak menerima pembayaran sisa hasil likudasi yang diprioritaskan sebelum pemegang saham Seri A dan Seri B;

Seri Saham	Jenis	Hak
		<ul style="list-style-type: none"> Setiap Saham Seri C dapat dikonversikan menjadi 1 (satu) saham biasa pada setiap saat atas opsi pemegang saham Seri C dengan tunduk pada formula anti dilusi.
Seri D	Saham Preferen	<ul style="list-style-type: none"> Dalam hal terjadi peristiwa likuidasi, pemegang saham Seri D, pari passu dengan pemegang saham Seri E, berhak menerima pembayaran sisa hasil likuidasi yang diprioritaskan sebelum pemegang saham Seri A, Seri B dan Seri C; Setiap saham Seri D dapat dikonversikan menjadi 1 (satu) saham biasa pada setiap saat atas opsi pemegang saham Seri D dengan tunduk pada formula anti dilusi.
Seri E	Saham Preferen	<ul style="list-style-type: none"> Dalam hal terjadi peristiwa likuidasi, pemegang saham Seri E, pari passu dengan pemegang saham Seri D, berhak menerima pembayaran sisa hasil likuidasi yang diprioritaskan sebelum pemegang saham Seri A, Seri B, dan Seri C; Setiap Saham Seri E dapat dikonversikan menjadi 1 (satu) saham biasa pada setiap saat atas opsi pemegang saham Seri E dengan tunduk pada formula anti dilusi.
Seri F	Saham Preferen	<ul style="list-style-type: none"> Dalam hal terjadi peristiwa likuidasi, pemegang saham Seri F berhak menerima pembayaran sisa hasil likuidasi yang diprioritaskan sebelum pemegang saham Seri A, Seri B, Seri C, Seri D, dan Seri E; Setiap saham Seri F dapat dikonversikan menjadi 1 (satu) saham biasa pada setiap saat atas opsi pemegang saham Seri F dengan tunduk pada formula anti dilusi.
Seri G	Saham Preferen	<ul style="list-style-type: none"> Dalam hal terjadi peristiwa likuidasi, pemegang saham Seri G berhak menerima pembayaran sisa hasil likuidasi yang diprioritaskan sebelum pemegang saham Seri A, Seri B, Seri C, Seri D, Seri E, dan Seri F; Setiap Saham Seri G dapat dikonversikan menjadi 1 (satu) saham biasa pada setiap saat atas opsi Pemegang Saham Seri G dengan tunduk pada formula anti dilusi.

C. Tahun 2022

Selama tahun 2022, Perseroan tidak melakukan perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham.

D. Tahun 2023

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No.2 tanggal 14 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Raden Mas Dendy Soebangil, S.H. M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0016066.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 14 Maret 2023, dan telah diberitahukan kepada dan telah diterima oleh Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0039828 tanggal 14 Maret 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0052530.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 14 Maret 2023 ("**Akta No. 2/2023**"), para pemegang saham telah menyetujui:

- a. penerbitan saham Seri H dalam permodalan Perseroan sebanyak 366.945 saham yang diambil bagian seluruhnya oleh IKL dengan bentuk penyetoran secara tunai dengan bentuk bukti setor berupa transfer ke dalam rekening bank atas nama Perseroan;
- b. peningkatan modal dasar Perseroan dari sebelumnya Rp182.322.001.013 menjadi Rp182.688.946.013; dan
- c. peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari sebelumnya Rp182.322.001.013 menjadi Rp182.688.946.013.

Sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal (i) Rp1.000 untuk Saham Seri A; (ii) Rp6.450 untuk Saham Seri B; (iii) Rp16.357 untuk Saham Seri C; (iv) Rp51.393 untuk Saham Seri D; (v) Rp64.241 untuk Saham Seri E; (vi) Rp150.000 untuk Saham Seri F; (vii) Rp325.000 untuk Saham Seri G; dan (viii) Rp1.000 untuk Saham Seri H			Persentase (%)
	Seri Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	
	Modal Dasar	A	700.000	
	B	58.000	374.100.000	2,28
	C	201.651	3.298.405.407	7,93
	D	26.657	1.369.983.201	1,04
	E	373.205	23.975.062.405	14,69
	F	639.778	95.966.700.000	25,21
	G	174.270	56.637.750.000	6,86
	H	366.945	366.945.000	14,44
Modal Dasar		2.540.506	182.688.946.013	100,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:				
1. Ivan Nikolas Tambunan	A	330.000	330.000.000	12,99
2. Mikhail Ramses Asitua Tambunan	A	185.000	185.000.000	7,28
3. Christopher Joutua	A	185.000	185.000.000	7,28
4. Firman	B	23.000	148.350.000	0,91
5. Susanti	B	23.000	148.350.000	0,91
6. Yonathan Sutiono	B	8.000	51.600.000	0,31
7. Anggraini Puspita Dewi	B	4.000	25.800.000	0,15
8. Roy Sim Siong	C	12.197	199.506.329	0,48
9. Geoffrey David Simms	C	40.655	664.993.835	1,60
	E	63.978	4.110.010.698	2,52
10. Cindy Febriani M. Riswanto	C	12.197	199.506.329	0,48
11. Viona Panjaitan	C	40.655	664.993.835	1,60
12. Vulcan Sea LLC	C	95.947	1.569.405.079	3,77
	D	26.657	1.369.983.201	1,04
	E	106.630	6.850.017.830	4,20
	F	22.448	3.367.200.000	0,90
13. Sarah Ruswandari	E	21.326	1.370.003.566	0,83
	F	7.483	1.122.450.000	0,30
14. Oei Ronny Wijoyo	E	53.315	3.425.008.915	2,10
15. PT Ahabe Niaga Selaras	E	127.956	8.220.021.396	5,04
16. PT Central Capital Ventura	F	164.318	24.647.700.000	6,47
17. Agaeti Venture Capital L.P.	F	33.976	5.096.400.000	1,34
18. PT Inti Maju Berkasa	F	56.121	8.418.150.000	2,21
	G	10.758	3.496.350.000	0,42
19. Access Ventures SPV II Limited	F	56.121	8.418.150.000	2,21
	G	12.909	4.195.425.000	0,51
20. Beenext3 Pte. Ltd.	F	299.311	44.896.650.000	11,78
	G	64.544	20.976.800.000	2,54
21. DG Ventures, Inc	G	86.059	27.969.175.000	3,39
22. Inklusi Keuangan Limited	H	366.945	366.945.000	14,44
Modal ditempatkan dan Disetor Penuh		2.540.506	182.688.946.013	100,00
Saham Dalam Portepel		-	-	-

Adapun perbedaan hak atas klasifikasi seri Saham berdasarkan Akta No. 2/2023, yaitu:

Seri Saham	Jenis	Hak
Seri A	Saham Biasa	-
Seri B	Saham Biasa	-
Seri H	Saham Biasa	-
Seri C	Saham Preferen	<ul style="list-style-type: none"> Dalam hal terjadi peristiwa likuidasi, pemegang saham Seri C berhak menerima pembayaran sisa hasil likuidasi yang diprioritaskan sebelum pemegang saham Seri A, Seri B, dan Seri H; Setiap Saham Seri C dapat dikonversikan menjadi 1 (satu) saham biasa pada setiap saat atas opsi pemegang saham Seri C dengan tunduk pada formula anti dilusi.
Seri D	Saham Preferen	<ul style="list-style-type: none"> Dalam hal terjadi peristiwa likuidasi, pemegang saham Seri D, pari passu dengan pemegang saham Seri E, berhak menerima pembayaran sisa hasil likuidasi, yang diprioritaskan sebelum pemegang saham Seri A, Seri B, Seri C, dan Seri H; Setiap saham Seri D dapat dikonversikan menjadi 1 (satu) saham biasa pada setiap saat atas opsi emegang saham Seri D dengan tunduk pada formula anti dilusi.
Seri E	Saham Preferen	<ul style="list-style-type: none"> Dalam hal terjadi peristiwa likuidasi, pemegang saham Seri E, pari passu dengan Pemegang Saham Seri D, berhak menerima pembayaran sisa hasil likuidasi, yang diprioritaskan sebelum pemegang saham Seri A, Seri B, Seri C, dan Seri H; Setiap Saham Seri E dapat dikonversikan menjadi 1 (satu) saham biasa pada setiap saat atas opsi pemegang saham Seri E dengan tunduk pada formula anti dilusi.
Seri F	Saham Preferen	<ul style="list-style-type: none"> Dalam hal terjadi peristiwa likuidasi, pemegang saham Seri F berhak menerima pembayaran sisa hasil likuidasi, yang diprioritaskan sebelum pemegang saham Seri A, Seri B, Seri C, Seri D, Seri E, dan Seri H; Setiap Saham Seri F dapat dikonversikan menjadi 1 (satu) saham biasa pada setiap saat atas opsi pemegang saham Seri F dengan tunduk pada formula anti dilusi.
Seri G	Saham Preferen	<ul style="list-style-type: none"> Dalam hal terjadi peristiwa likuidasi, pemegang saham Seri G berhak menerima pembayaran sisa hasil likuidasi, yang diprioritaskan sebelum pemegang saham Seri A, Seri B, Seri C, Seri D, Seri E, Seri F, dan Seri H; Setiap Saham Seri G dapat dikonversikan menjadi 1 (satu) saham biasa pada setiap saat atas opsi Pemegang Saham Seri G dengan tunduk pada formula anti dilusi.

E. Tahun 2023: Peningkatan Modal dan Perubahan Nilai Nominal Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No.3 tanggal 15 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Raden Mas Dendy Soebangil, S.H. M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0016245.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 15 Maret 2023, dan telah diberitahukan kepada dan telah diterima oleh Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0040283 tanggal 15 Maret 2023, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0053016.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 15 Maret 2023 (“**Akta No. 3/2023**”), para pemegang saham telah menyetujui perubahan struktur permodalan Perseroan sebagai berikut:

- a. penyesuaian nilai nominal saham atas Saham Seri A, Saham Seri B, Saham Seri C, Saham Seri D, Saham Seri E, Saham Seri F, Saham Seri G, dan Saham Seri H dalam Perseroan menjadi Rp72.000 per saham (“Penyesuaian Nilai Nominal Saham”);
- b. peningkatan modal dasar Perseroan menjadi Rp720.000.000.000 yang terdiri dari 10.000.000 saham dengan nilai nominal Rp72.000;
- c. sehubungan dengan Penyesuaian Nilai Nominal Saham, menyetujui peningkatan modal disetor dan modal ditempatkan Perseroan dari Rp182.688.946.013 menjadi Rp182.916.432.000, yang bersumber dari kapitalisasi sebagian agio Perseroan;

Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal (i) Rp72.000 untuk Saham Seri A; (ii) Rp72.000 untuk Saham Seri B; (iii) Rp72.000 untuk Saham Seri C; (iv) Rp72.000 untuk Saham Seri D; (v) Rp72.000 untuk Saham Seri E; (vi) Rp72.000 untuk Saham Seri F; (vii) Rp72.000 untuk Saham Seri G; dan (viii) Rp72.000 untuk Saham Seri H			Persentase (%)
	Seri Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	
	Modal Dasar	A	2.755.357	
	B	228.301	16.437.672.000	2,28
	C	793.743	57.149.496.000	7,94
	D	104.928	7.554.816.000	1,05
	E	1.469.018	105.769.296.000	14,69
	F	2.518.309	181.318.248.000	25,18
	G	685.966	49.389.552.000	6,86
	H	1.444.378	103.995.216.000	14,45
Modal Dasar		10.000.000	720.000.000.000	100,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:				
1. Ivan Nikolas Tambunan	A	330.000	23.760.000.000	12,99
2. Mikhail Ramses Asitua Tambunan	A	185.000	13.320.000.000	7,28
3. Christopher Joutua	A	185.000	13.320.000.000	7,28
4. Firman	B	23.000	1.656.000.000	0,91
5. Susanti	B	23.000	1.656.000.000	0,91
6. Yonathan Sutiono	B	8.000	576.000.000	0,31
7. Anggraini Puspita Dewi	B	4.000	288.000.000	0,15
8. Roy Sim Siong	C	12.197	878.184.000	0,48
9. Geoffrey David Simms	C	40.655	2.927.160.000	4,12
	E	63.978	4.606.416.000	
10. Cindy Febriani M. Riswantyo	C	12.197	878.184.000	0,48
11. Viona Panjaitan	C	40.655	2.927.160.000	1,60
12. Vulcan SEA LLC	C	95.947	6.908.184.000	9,91
	D	26.657	1.919.304.000	
	E	106.630	7.677.360.000	
	F	22.448	1.616.256.000	
13. Sarah Ruswandari	E	21.326	1.535.472.000	1,13
	F	7.483	538.776.000	
14. Oei Ronny Wijoyo	E	53.315	3.838.680.000	2,10
15. PT Ahabe Niaga Selaras	E	127.956	9.212.832.000	5,04
16. PT Central Capital Ventura	F	164.318	11.830.896.000	6,47
17. Agaeti Venture Capital LP	F	33.976	2.446.272.000	1,34
18. PT Inti Maju Perkasa	F	56.121	4.040.712.000	2,63
	G	10.758	774.576.000	
19. Access Ventures SPV II, Limited	F	56.121	4.040.712.000	2,72
	G	12.909	929.448.000	
20. Beenext3 Pte. Ltd.	F	299.311	21.550.392.000	14,32
	G	64.544	4.647.168.000	
21. DG Ventures, Inc.	G	86.059	6.196.248.000	3,39
22. Inklusi Keuangan Limited	H	366.945	26.420.040.000	14,44

Keterangan	Nilai Nominal (i) Rp72.000 untuk Saham Seri A; (ii) Rp72.000 untuk Saham Seri B; (iii) Rp72.000 untuk Saham Seri C; (iv) Rp72.000 untuk Saham Seri D; (v) Rp72.000 untuk Saham Seri E; (vi) Rp72.000 untuk Saham Seri F; (vii) Rp72.000 untuk Saham Seri G; dan (viii) Rp72.000 untuk Saham Seri H		Persentase (%)	
	Seri Saham	Jumlah Saham (Lembar)		Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)
Modal ditempatkan dan Disetor Penuh Saham Dalam Portepel		2.540.506	182.916.432.000	100,00
	A	2.055.357	147.985.704.000	
	B	170.301	12.261.672.000	
	C	592.092	42.630.624.000	
	D	78.271	5.635.512.000	
	E	1.095.813	78.898.536.000	
	F	1.878.531	135.254.232.000	
	G	511.696	36.842.112.000	
	H	1.077.433	77.575.176.000	
Total Saham Portepel	A-H	7.459.494	537.083.568.000	

Akta No. 3/2023 berisi mengenai peningkatan modal dasar dan modal disetor serta penyesuaian nilai nominal saham atas setiap seri saham Perseroan menjadi Rp72.000, sehingga hak atas klasifikasi seri saham masih sama dengan Akta No. 2/2023, yaitu sebagai berikut:

Seri Saham	Jenis	Hak
Seri A	Saham Biasa	-
Seri B	Saham Biasa	-
Seri H	Saham Biasa	-
Seri C	Saham Preferen	<ul style="list-style-type: none"> Dalam hal terjadi peristiwa likuidasi, pemegang saham Seri C berhak menerima pembayaran sisa hasil likuidasi yang diprioritaskan sebelum pemegang saham Seri A, Seri B, dan Seri H; Setiap Saham Seri C dapat dikonversikan menjadi 1 (satu) saham biasa pada setiap saat atas opsi pemegang saham Seri C dengan tunduk pada formula anti dilusi.
Seri D	Saham Preferen	<ul style="list-style-type: none"> Dalam hal terjadi peristiwa likuidasi, pemegang saham Seri D, pari passu dengan pemegang saham Seri E, berhak menerima pembayaran sisa hasil likuidasi, yang diprioritaskan sebelum pemegang saham Seri A, Seri B, Seri C, dan Seri H; Setiap saham Seri D dapat dikonversikan menjadi 1 (satu) saham biasa pada setiap saat atas opsi pemegang saham Seri D dengan tunduk pada formula anti dilusi.
Seri E	Saham Preferen	<ul style="list-style-type: none"> Dalam hal terjadi peristiwa likuidasi, pemegang saham Seri E, pari passu dengan Pemegang Saham Seri D, berhak menerima pembayaran sisa hasil likuidasi, yang diprioritaskan sebelum pemegang saham Seri A, Seri B, Seri C, dan Seri H; Setiap Saham Seri E dapat dikonversikan menjadi 1 (satu) saham biasa pada setiap saat atas opsi pemegang saham Seri E dengan tunduk pada formula anti dilusi.
Seri F	Saham Preferen	<ul style="list-style-type: none"> Dalam hal terjadi peristiwa likuidasi, pemegang saham Seri F berhak menerima pembayaran sisa hasil likuidasi, yang diprioritaskan sebelum pemegang saham Seri A, Seri B, Seri C, Seri D, Seri E, dan Seri H; Setiap Saham Seri F dapat dikonversikan menjadi 1 (satu) saham biasa pada setiap saat atas opsi pemegang saham Seri F dengan tunduk pada formula anti dilusi.

Seri Saham	Jenis	Hak
Seri G	Saham Preferen	<ul style="list-style-type: none"> Dalam hal terjadi peristiwa likuidasi, pemegang saham Seri G berhak menerima pembayaran sisa hasil likuidasi, yang diprioritaskan sebelum pemegang saham Seri A, Seri B, Seri C, Seri D, Seri E, Seri F, dan Seri H; Setiap Saham Seri G dapat dikonversikan menjadi 1 (satu) saham biasa pada setiap saat atas opsi Pemegang Saham Seri G dengan tunduk pada formula anti dilusi.

F. Tahun 2023: Reklasifikasi Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No.4 tanggal 15 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Raden Mas Dendy Soebangil, S.H. M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada dan telah diterima oleh Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-00404575 tanggal 15 Maret 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0053373.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 15 Maret 2023, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui untuk mengubah saham seri A, seri B, seri C, seri D, seri E, seri F, seri G, dan seri H menjadi 1 (satu) kelas saham biasa dengan nilai nominal Rp72.000 per saham, sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp72.000/saham		Persentase (%)
	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	
Modal Dasar	10.000.000	720.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Ivan Nikolas Tambunan	330.000	23.760.000.000	12,99
2. Mikhail Ramses Asitua Tambunan	185.000	13.320.000.000	7,28
3. Christopher Joutua	185.000	13.320.000.000	7,28
4. Firman	23.000	1.656.000.000	0,91
5. Susanti	23.000	1.656.000.000	0,91
6. Yonathan Sutiono	8.000	576.000.000	0,31
7. Anggraini Puspita Dewi	4.000	288.000.000	0,15
8. Roy Sim Siong	12.197	878.184.000	0,48
9. Geoffrey David Simms	104.633	7.533.576.000	4,12
10. Cindy Febriani M. Riswantyo	12.197	878.184.000	0,48
11. Viona Panjaitan	40.655	2.927.160.000	1,60
12. Vulcan SEA LLC	251.682	18.121.104.000	9,91
13. Sarah Ruswandari	28.809	2.074.248.000	1,13
14. Oei Ronny Wijoyo	53.315	3.838.680.000	2,10
15. PT Ahabe Niaga Selaras	127.956	9.212.832.000	5,04
16. PT Central Capital Ventura	164.318	11.830.896.000	6,47
17. Agaeti Venture Capital LP	33.976	2.446.272.000	1,34
18. PT Inti Maju Perkasa	66.879	4.815.288.000	2,63
19. Access Ventures SPV II, Limited	69.030	4.970.160.000	2,72
20. Beenext3 Pte. Ltd.	363.855	26.197.560.000	14,32
21. DG Ventures, Inc.	86.059	6.196.248.000	3,39
22. Inklusi Keuangan Limited	366.945	26.420.040.000	14,44
Modal ditempatkan dan Disetor Penuh	2.540.506	182.916.432.000	100,00
Saham Dalam Portepel	7.459.494	537.083.568.000	

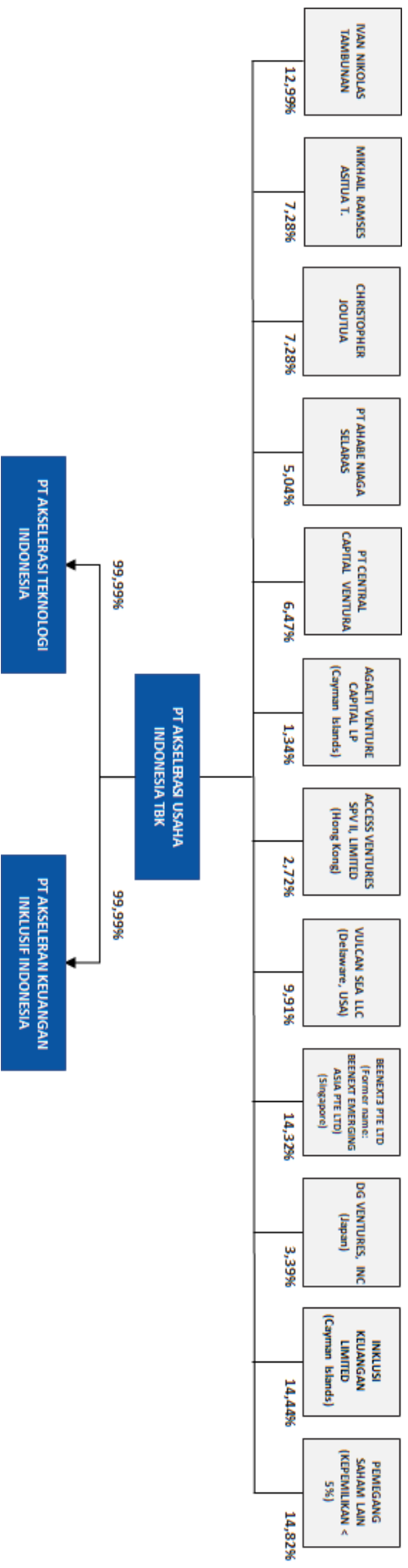
G. Tahun 2023: Pemecahan Nilai Nominal Saham (“Stock Split”)

Berdasarkan Akta No. 5/2023, para pemegang saham telah menyetujui *stock split* atas saham Perseroan dari yang semula sebesar Rp72.000 per saham menjadi Rp25 per saham atau dengan rasio 1:2.880, sehingga susunan permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp25/saham		Persentase (%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	
Modal Dasar	28.800.000.000	720.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Ivan Nikolas Tambunan	950.400.000	23.760.000.000	12,99
2. Mikhail Ramses Asitua Tambunan	532.800.000	13.320.000.000	7,28
3. Christopher Joutua	532.800.000	13.320.000.000	7,28
4. Firman	66.240.000	1.656.000.000	0,91
5. Susanti	66.240.000	1.656.000.000	0,91
6. Yonathan Sutiono	23.040.000	576.000.000	0,31
7. Anggraini Puspita Dewi	11.520.000	288.000.000	0,15
8. Roy Sim Siong	35.127.360	878.184.000	0,48
9. Geoffrey David Simms	301.343.040	7.533.576.000	4,12
10. Cindy Febriani M. Riswantyo	35.127.360	878.184.000	0,48
11. Viona Panjaitan	117.086.400	2.927.160.000	1,60
12. Vulcan SEA LLC	724.844.160	18.121.104.000	9,91
13. Sarah Ruswandari	82.969.920	2.074.248.000	1,13
14. Oei Ronny Wijoyo	153.547.200	3.838.680.000	2,10
15. PT Ahabe Niaga Selaras	368.513.280	9.212.832.000	5,04
16. PT Central Capital Ventura	473.235.840	11.830.896.000	6,47
17. Agaeti Venture Capital LP	97.850.880	2.446.272.000	1,34
18. PT Inti Maju Perkasa	192.611.520	4.815.288.000	2,63
19. Access Ventures SPV II, Limited	198.806.400	4.970.160.000	2,72
20. Beenext3 Pte. Ltd.	1.047.902.400	26.197.560.000	14,32
21. DG Ventures, Inc.	247.849.920	6.196.248.000	3,39
22. Inklusi Keuangan Limited	1.056.801.600	26.420.040.000	14,44
Modal ditempatkan dan Disetor Penuh	7.316.657.280	182.916.432.000	100,00
Saham Dalam Portepel	21.483.342.720	537.083.568.000	

6. Struktur Kepemilikan Perseroan

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, berikut ini adalah diagram hubungan kepemilikan saham Perseroan:



Plhak pengendali dari Perseroan adalah Ivan Nikolas Tambunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 85 POJK No.3/2021. Ivan Nikolas Tambunan mengendalikan Perseroan karena Mikhail Ramses Asitua Tambunan dan Christopher Joutua yang memiliki hubungan afiliasi dengan Ivan Nikolas Tambunan, dan yang secara bersama-sama merupakan pemegang saham terbesar pada Perseroan, telah saling sepakat berdasarkan Surat Pernyataan tertanggal 22 November 2022 untuk menunjuk Ivan Nikolas Tambunan sebagai pengendali dari Perseroan dan akan selalu mengikuti segala rekomendasi, instruksi, dan arahan dari Ivan Nikolas Tambunan, sehingga suara atau keputusan yang diberikan oleh kedua orang tersebut dalam RUPS Perseroan akan selalu sama dengan suara atau keputusan yang diberikan Ivan Nikolas Tambunan dalam RUPS Perseroan.

Perseroan telah melakukan pemenuhan atas kewajiban untuk menetapkan pemilik manfaat dari Perseroan sebagaimana disyaratkan Pasal 3 Perpres No. 13/2018. Berdasarkan Surat Pernyataan Pemilik Manfaat Perseroan tanggal 23 November 2022 yang telah disampaikan kepada Kemendikham pada tanggal 25 November 2022, Perseroan menyatakan bahwa pemilik manfaat dari Perseroan adalah Ivan Nikolas Tambunan sesuai dengan kriteria dalam Pasal 4 ayat (1) huruf (e) Perpres No. 13/2018.

Berikut ini hubungan kepengurusan dan pengawasan Perseroan dengan Entitas Anak:

No.	Nama	Perseroan	Entitas Anak	
			AKII	ATI
1.	Ivan Nikolas Tambunan	Direktur Utama	Komisaris Utama	-
2.	Andi Aditya Rangga Putra	Direktur	-	Direktur
3.	Christopher Joutua	Komisaris Utama	Direktur Utama	-
4.	Mikhail Ramses Asitua Tambunan	Komisaris	Direktur	-

7. Pengurusan Dan Pengawasan Perseroan

Pada Prospektus ini diterbitkan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagaimana tercantum dalam Akta No.5/2023, yaitu sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Christopher Joutua
 Komisaris : Mikhail Ramses Asitua Tambunan
 Komisaris Independen : Irwan Rinaldi

Direksi

Direktur Utama : Ivan Nikolas Tambunan
 Direktur : Andi Aditya Rangga Putra

Berikut merupakan keterangan tentang Dewan Komisaris dan Direksi:

Dewan Komisaris



Christopher Joutua, Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, 32 tahun,

Christopher mempunyai gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada dengan predikat *cum laude*.

Christopher menjabat sebagai Direktur AKII sejak tahun 2016 dan diangkat sebagai Direktur Utama AKII sejak tahun 2022. Christopher juga menjabat sebagai direktur Perseroan sejak 2019-2022 dan diangkat menjadi Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2023. Sebelum mendirikan Grup Akseleran, beliau bekerja sebagai konsultan keuangan pada sebuah perusahaan penasihat keuangan, PT AJCapital Advisory. Selama masa kerjanya di AJCapital, Christopher terlibat dalam berbagai proyek, yaitu penggalangan dana melalui pinjaman dan ekuitas, *refinancing*, *merger* dan akuisisi, restrukturisasi hutang, serta pengembangan strategi perusahaan serta implementasi sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham. Sebelum bekerja di AJCapital, beliau telah bekerja selama 3 (tiga) tahun di salah satu konsultan manajemen lokal ternama di Indonesia, PP Arghajata Consulting, dimana Christopher banyak terlibat dalam proyek pengembangan strategi perusahaan.



Mikhail Ramses Asitua Tambunan, Komisaris

Warga Negara Indonesia, 38 tahun,

Mikhail meraih gelar S1 Ekonomi dari Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (Kwik Kian Gie School of Business) dan memegang sertifikat Certified Public Accountant of Indonesia (CPA Indonesia).

Mikhail menjabat sebagai Direktur AKII sejak tahun 2016 Mikhail juga menjabat sebagai direktur Perseroan sejak 2019-2022, kemudian diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2023. Sebelum mendirikan Grup Akseleran, Beliau memiliki pengalaman lebih dari 7 (tujuh) tahun sebagai akuntan dan terakhir bekerja di Kantor Akuntan Publik Osman, Bing, Satrio dan Eny (Deloitte Indonesia) dimana Beliau memberikan jasa audit diberbagai jenis bidang usaha seperti manufaktur, perdagangan, jasa, pariwisata, serta perkebunan, dan membantu para kliennya dalam mengelola risiko usahanya.

Irwan Rinaldi, Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 38 tahun,

Irwan meraih gelar S1 Ekonomi dari Asian Banking Finance and Informatics Institute PERBANAS pada tahun 2008 dan merupakan Anggota Madya Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) sejak tahun 2015 hingga sekarang.

Irwan diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2023. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 15 (lima belas) tahun sebagai akuntan pada beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP), diantaranya KAP Anwar dan Rekan (Member of DFK International, KAP Osman Bing Satrio (Deloitte)). Saat ini Beliau bekerja di KAP Gideon Adi dan Rekan (Member of MGI Word Wide) sebagai Director/Partner Engagement.

Direksi



Ivan Nikolas Tambunan, Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, 35 tahun,

Ivan mempunyai gelar S1 Hukum pada tahun 2009 dari Universitas Indonesia dan MSc in Law and Finance dengan predikat *cum laude* dari Queen Mary University of London pada tahun 2014 (beasiswa Chevening dari Pemerintah Inggris dan beasiswa Mansion House dari Lord Mayor of London) setelah menyelesaikan disertasinya mengenai *crowdfunding* dan pengaturannya di Indonesia.

Ivan menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2019 dan diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2023. Ivan juga menjabat sebagai Direktur Utama AKII sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2022 dan diangkat sebagai Komisaris Utama AKII sejak tahun 2022. Sebelum mendirikan Grup Akseleran, Ivan telah bekerja sebagai advokat dan konsultan hukum selama 8 tahun, terakhir sebagai transactional banking lawyer pada kantor hukum ternama dari Inggris, Allen & Overy, di Jakarta dan di London, dimana ia membantu kliennya dalam berbagai transaksi pembiayaan *general lending, leveraged finance, project finance* dan *real estate finance*.

Saat ini Ivan menjabat sebagai ketua bidang hukum, etika dan perlindungan konsumen pada Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia serta wakil ketua departemen P2P Lending bidang Hukum pada Asosiasi Fintech Indonesia. Ivan merupakan anggota dari Perhimpunan Advokat Indonesia (Peradi).

Andi Aditya Rangga Putra, Direktur



Warga Negara Indonesia, 40 tahun,

Rangga meraih gelar S1 Teknik dari Universitas Indonesia pada tahun 2005 dan MBA dengan predikat *cum laude* dari Sekolah Bisnis Manajemen Institut Teknologi Bandung pada tahun 2014.

Rangga menjabat sebagai VP Corporate Finance Perseroan sejak tahun 2021 dan diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2023. Rangga memiliki pengalaman sebagai konsultan di McKinsey&Company dan beberapa konsultan finansial. Selama menjadi konsultan, Rangga terlibat dalam aktivitas penggalangan dana korporasi, merger dan akuisisi, restrukturisasi hutang, dan aksi korporat lainnya. Terakhir, Rangga bekerja sebagai General Manager Investor Relation dan Special Project untuk PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk sebelum bergabung dengan Grup Akseleran.

Ivan Nikolas Tambunan sebagai Direktur Utama dan Mikhail Ramses Asitua Tambunan sebagai Komisaris memiliki hubungan keluarga dimana Ivan Nikolas Tambunan dan Mikhail Ramses Asitua Tambunan merupakan saudara kandung. Sedangkan Christopher Joutua sebagai Komisaris Utama memiliki hubungan keluarga secara horizontal dengan Ivan Nikolas Tambunan dan Mikhail Ramses Asitua Tambunan, yang mana memenuhi kriteria hubungan afiliasi sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki kontrak terkait dengan imbalan kerja setelah masa kerja berakhir. Selain itu, tidak terdapat informasi mengenai perjanjian atau kesepakatan antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama, pelanggan, pemasok, dan/atau pihak lain berkaitan dengan penempatan atau penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

8. Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris

a) Uraian pelaksanaan tugas dalam 1 (satu) tahun terakhir;

- Melakukan pengawasan terhadap tindakan-tindakan pengurusan yang dilakukan oleh Direksi, sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan yang berlaku
- Memberikan persetujuan atas beberapa tindakan Grup Akseleran yang sesuai Anggaran Dasar, memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan
- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan
- Menyetujui Rencana Kerja Tahunan Perseroan

b) Pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi;

Dasar penetapan remunerasi ditentukan oleh keputusan RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris Perseroan tanggal 16 Maret 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan, besaran, dan struktur atas remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang akan menjadi bagian dari Laporan Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan dan kemudian ditetapkan RUPS. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menetapkan besaran remunerasi yaitu:

- remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan dan skala usaha dari Perseroan dalam industrinya;
- tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
- target dan kinerja masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
- keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Pada tahun 2022, besarnya total remunerasi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebesar Rp300.000.000,-

c) Rapat Dewan Komisaris;

Berdasarkan POJK No.33/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat Dewan Komisaris secara berkala paling kurang satu kali dalam dua bulan dan mengadakan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi sekurang-kurangnya satu kali dalam empat bulan. Dewan Komisaris juga dapat mengadakan rapat tambahan apabila dianggap perlu. Sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 30 Juni 2023, Dewan Komisaris telah mengadakan satu kali rapat Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase (%)
Christopher Joutua	1	1	100
Mikhail Ramses Asitua Tambunan	1	1	100
Irwan Rinaldi	1	1	100

Direksi

a) Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab;

- Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS
- Menetapkan strategi, kebijakan dasar keuangan, organisasi dan SDM, sistem teknologi informasi, sistem komunikasi, tata kelola perusahaan, dan sebagainya
- Menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan untuk disahkan oleh RUPS
- Membuat Rencana Kerja Tahunan untuk disetujui oleh Dewan Komisaris
- Membuat dan menyimpan Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Direksi (jika ada), dan dokumen korporasi lainnya
- Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa (jika diperlukan)
- Menyimpan dengan baik seluruh data dan dokumen Perseroan

b) Pengungkapan besarnya remunerasi;

Dasar penetapan remunerasi ditentukan oleh keputusan RUPS yang dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dimana Dewan Komisaris akan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Pada tahun 2022, besarnya total remunerasi 3 orang Direksi Perseroan adalah sebesar Rp4.560.000.000,-

c) Rapat Direksi;

Berdasarkan POJK No.33/2014, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang satu kali dalam setiap bulan dan mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris sekurang-kurangnya satu kali dalam empat bulan. Direksi juga dapat mengadakan rapat tambahan apabila dianggap perlu. Sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 30 Juni 2023, Direksi Perseroan telah mengadakan dua kali rapat Direksi dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase (%)
Ivan Nikolas Tambunan	2	2	100
Andi Aditya Rangga Putra	2	2	100

d) Pelatihan

Nama	Jenis Pelatihan	Penyelenggara	Tahun
Ivan Nikolas Tambunan	Sertifikasi Direksi Fintech P2P Lending Dasar	AFPI	2019
	Sertifikasi Kompetensi Bidang Manajemen Risiko Perbankan Level 1	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan	2021
	Sertifikasi Kompetensi Bidang Manajemen Risiko Perbankan Level 2	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan	2021
Andi Aditya Rangga Putra	Sertifikasi Direksi Fintech P2P Lending Dasar	AFPI	2021
	Sertifikasi Kompetensi Bidang Manajemen Risiko Perbankan Level 1	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan	2021
	Sertifikasi Kompetensi Bidang Manajemen Risiko Perbankan Level 2	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan	2022

Tidak terdapat hal yang dapat menghambat kemampuan anggota Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi demi kepentingan Perseroan.

Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan POJK No.35/2014, maka berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.002/SKDIR-AUI/III/2023 tanggal 16 Maret 2023 perihal Pengangkatan Sekretaris Perusahaan, Rio Armando Girsang telah diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan, dengan keterangan riwayat hidup singkat sebagai berikut:

Rio Armando Girsang

Warga Negara Indonesia, 31 tahun

Rio Armando Girsang meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Padjajaran pada tahun 2012 dan gelar Master of Laws (LLM) dari King's College London pada tahun 2019 dan merupakan anggota dari Perhimpunan Advokat Indonesia (Peradi).

Rio Armando Girsang memiliki berbagai pengalaman bekerja di firma hukum sejak tahun 2012 antara lain pada Ali Budiardjo, Nugroho, Reksodiputro Counsellors at Law (ABNR), HHP Law Firm (member of Baker & McKenzie International) dan Walalangi & Partners (in association with Nishimura & Asahi) dan telah menangani Merger & Akuisisi, Banking & Finance, dan Capital Market transactions.

Rio Armando Girsang juga telah mengikuti beberapa pelatihan di bidang pasar modal yaitu:

No.	Jenis Pelatihan	Penyelenggara	Tahun
1.	Pendidikan Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal Dasar I	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal	2014
2.	Pendidikan Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal Dasar II	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal	2016
3.	Sertifikasi Kompetensi Analis Teknikal Madya (<i>Registered Technical Analyst</i>)	Lembaga Sertifikasi Profesi Pasar Modal	2021

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan berdasarkan ketentuan POJK No.35/2014 adalah sebagai berikut:

- a. mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
- b. memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
- c. membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 1. keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 2. penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;

3. penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 4. penyelenggaraan dan dokumentasi rapat direksi dan/atau dewan komisaris;
 5. pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi direksi dan/atau dewan komisaris.
- d. sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Informasi mengenai kontak Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah sebagai berikut:

Alamat : Sahid Sudirman Center Lantai 11 Unit G, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta Pusat 10220
Telepon : (021) 5082 1957
Email : corsec@akseleran.com

Komite Audit

Sesuai dengan POJK No.55/2015 dimana setiap perusahaan publik wajib memiliki Komite Audit, maka berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Pembentukan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi No.001/SKKOM-AUI/III/2023 tertanggal 16 Maret 2023, Perseroan telah membentuk dan mengangkat anggota Komite Audit yakni sebagai berikut:

Ketua Komite Audit : Irwan Rinaldi.
Anggota : Muhammad Farid Pardy.
Anggota : Henuary Pramudya.

Adapun keterangan mengenai anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Irwan Rinaldi

Warga Negara Indonesia, 38 tahun.

Irwan meraih gelar S1 Ekonomi dari Asian Banking Finance and Informatics Institute PERBANAS pada tahun 2008 dan merupakan Anggota Madya Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) sejak tahun 2015 hingga sekarang.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 15 (lima belas) tahun sebagai akuntan pada beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP), diantaranya KAP Anwar dan Rekan (Member of DFK International, KAP Osman Bing Satrio (Deloitte). Saat ini Beliau bekerja di KAP Gideon Adi dan Rekan (Member of MGI Word Wide) sebagai Director/Partner Engagement.

Muhammad Farid Pardy

Warga Negara Indonesia, 31 tahun.

Farid meraih gelar S1 Ekonomi dari Kwik Kian Gie School of Business pada tahun 2013 dan Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2019 dan merupakan anggota dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan anggota Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI).

Beliau memiliki pengalaman sebagai auditor di beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP) sejak tahun 2014 diantaranya pada KAP Anwar, Sugiharto & Partner (Member of DFK International) dan KAP Gideon Adi & Partners (Member of MGI Word Wide). Saat ini Beliau bekerja di PT Barata Suria Kapital sebagai Manager.

Henuary Pramudya

Warga Negara Indonesia, 42 tahun.

Henuary meraih gelar S1 Ekonomi program studi Akuntansi dari Universitas Pancasila pada tahun 2003.

Henuary memiliki pengalaman sebagai Auditor dan Akuntan pada beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP) sejak tahun 2004 diantaranya pada KAP Armen Budiman & Abubakar (Member of GMN International), KAP Anwar & Rekan (Member of DFK International). Saat ini Beliau bekerja di KAP Gideon Adi & Rekan (Member of MGI Word Wide) sebagai Senior Manager.

Perseroan juga telah membentuk suatu Piagam Komite Audit yang telah disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 16 Maret 2023.

Piagam Komite Audit

Sebagaimana terdapat di dalam Piagam Komite Audit Perseroan, tugas dan tanggung jawab serta wewenang dari Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- b. menelaah ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- c. memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;
- d. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa, mendiskusikan rencana audit yang meliputi sifat dan ruang lingkup audit, menelaah kecukupan pemeriksaan dengan mempertimbangkan semua risiko penting dan memastikan koordinasi bila ditugaskan lebih dari 1 (satu) akuntan publik;
- e. menelaah perencanaan, pelaksanaan dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal maupun eksternal;
- f. menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan, termasuk apabila terdapat dugaan adanya kesalahan keputusan rapat Direksi atau penyimpangan pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi;
- g. apabila diperlukan, Komite Audit dapat melakukan pemeriksaan baik oleh Komite Audit sendiri maupun dengan menugaskan pihak ketiga. Laporan tersebut harus diserahkan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 7 hari kerja setelah selesainya laporan;
- h. menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan (jika ada), yaitu dalam hal terdapat perbedaan antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi pemilik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, pejabat eksekutif dan/atau pihak terkait dengan Perseroan;
- i. menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan; dan
- j. melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.

Lebih lanjut, sebagaimana terdapat di dalam Piagam Komite Audit Perseroan, wewenang dari Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan yang diperlukan;
- b. berkomunikasi langsung dengan karyawan Perseroan termasuk Direksi dan/atau senior eksekutif/*officer* dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, serta akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c. dapat melibatkan pihak independen diluar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- d. melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Sebagaimana terdapat di dalam Piagam Komite Audit Perseroan, Rapat Komite Audit dilakukan paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan yang dipimpin oleh ketua Komite Audit, namun apabila ketua Komite Audit berhalangan hadir maka rapat akan dipimpin oleh anggota komite lainnya yang dipilih oleh anggota komite yang

hadir dalam rapat tersebut. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan bila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota.

Ketua Komite Audit menyampaikan laporan atas setiap aktivitas dan pelaksanaan tugas Komite Audit kepada Dewan Komisaris. Pada Akhir tahun Komite Audit harus menyusun laporan tahunan Komite Audit yang akan disajikan dalam laporan tahunan Perseroan, yang sekurang-kurangnya memuat sebagai berikut:

- a. komposisi Komite Audit, termasuk nama, jabatan dan status independensinya;
- b. tujuan dan ruang lingkup kerja Komite Audit;
- c. jumlah rapat Komite Audit tahun berjalan dan rincian kehadiran tiap anggota Komite Audit; dan
- d. ringkasan pelaksanaan tugas dan tanggung-jawab Komite Audit selama tahun berjalan

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan memiliki komite nominasi dan remunerasi sesuai dengan Peraturan OJK No.34/2014 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Pembentukan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi No.001/SKKOM-AUI/III/2023 tertanggal 16 Maret 2023, Perseroan telah membentuk dan mengangkat anggota Nominasi dan Remunerasi yakni sebagai berikut:

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi	: Irwan Rinaldi
Anggota	: Mikhail Ramses Asitua Tambunan
Anggota	: Kezia Bulan Septeria

Adapun keterangan mengenai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Irwan Rinaldi

Warga Negara Indonesia, 38 tahun.

Irwan meraih gelar S1 Ekonomi dari Asian Banking Finance and Informatics Institute PERBANAS pada tahun 2008 dan merupakan Anggota Madya Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) sejak tahun 2015 hingga sekarang.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 15 (lima belas) tahun sebagai akuntan pada beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP), diantaranya KAP Anwar dan Rekan (Member of DFK International, KAP Osman Bing Satrio (Deloitte). Saat ini Beliau bekerja di KAP Gideon Adi dan Rekan (Member of MGI Word Wide) sebagai Director/Partner Engagement.

Mikhail Ramses Asitua Tambunan

Warga Negara Indonesia, 38 tahun.

Mikhail meraih gelar S1 Ekonomi dari Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (Kwik Kian Gie School of Business) dan memegang sertifikat Certified Public Accountant of Indonesia (CPA Indonesia).

Mikhail menjabat sebagai Direktur AKII sejak tahun 2017 dan direktur Perseroan sejak 2019 -2022, serta diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2023. Sebelum mendirikan Grup Akseleran, Beliau memiliki pengalaman lebih dari 7 (tujuh) tahun sebagai akuntan dan terakhir bekerja di Kantor Akuntan Publik Osman, Bing, Satrio dan Eny (Deloitte Indonesia) dimana Beliau memberikan jasa audit diberbagai jenis bidang usaha seperti manufaktur, perdagangan, jasa, pariwisata, serta perkebunan, dan membantu para kliennya dalam mengelola risiko usahanya

Kezia Bulan Septeria

Warga Negara Indonesia, 38 tahun.

Kezia meraih gelar S1 Psikologi dari Universitas Gajah Mada pada tahun 2009 dan meraih gelar Magister Profesi Psikologi dari Universitas Katolik Atma Jaya pada tahun 2014. Sebelum bergabung dengan Perseroan sebagai VP

Human Capital, Kezia memiliki berbagai pengalaman bekerja di bidang Human Resources sejak tahun 2014 antara lain di PT Central Retail Indonesia, PPM Manajemen, Meikarta, PT Jakarta International Expo dan AKII.

Perseroan juga telah membentuk suatu Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris tanggal 16 Maret 2023.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Komite Nominasi dan Remunerasi belum mengadakan rapat mengingat komite tersebut baru dibentuk pada tanggal 16 Maret 2023.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagaimana terdapat di dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, tugas dan tanggung jawab serta wewenang dari Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan, besaran, dan struktur atas remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang akan menjadi bagian dari Laporan Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan dan kemudian ditetapkan dalam RUPS;
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: (i) komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris, (ii) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dan (iii) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- d. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- f. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
- g. Melakukan tugas-tugas lain selain yang disebutkan di atas yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi dan tugasnya dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan; dan
- h. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.

Unit Audit Internal

Sesuai dengan POJK No.56/2015, maka berdasarkan Surat Keputusan Direksi tentang Pembentukan Unit Audit Internal No.001/SKDIR-AUI/III/2023 tertanggal 16 Maret 2023, Perseroan telah mengangkat saudara Ulfha Chaira Luvita sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan. Perseroan juga telah membentuk suatu Piagam Unit Audit Internal yang telah ditandatangani oleh Direksi serta telah disahkan oleh Dewan Komisaris tanggal 16 Maret 2023. Piagam Unit Audit Internal adalah merupakan pedoman kerja Unit Audit Internal.

Keterangan mengenai anggota Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

Ulfha Chaira Luvita

Warga Negara Indonesia, 33 tahun

Ulfha Chaira Luvita meraih gelar Sarjana Ekonomi dari STIE Indonesia Banking School pada tahun 2011, merupakan anggota dari Institute of Internal Auditors dan memiliki gelar Sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) tahun 2022.

Sebelum bergabung dengan Perseroan sebagai Manager Internal Audit, Ulfha Chaira Luvita memiliki pengalaman bekerja sebagai Auditor sejak tahun 2011 antara lain DFK International (KAP Anwar & Rekan), PWC Indonesia, PT Asuransi Tripakarta (Subsidiary Bank BNI Tbk), PT KSK Insurance Indonesia PT Asuransi Jiwa Indosurya Sukses, dan AKII.

Piagam Audit Internal

Sebagaimana terdapat di dalam Piagam Audit Internal Perseroan, tugas dan tanggung jawab dari Komite Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diaudit kepada seluruh tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
- i. Melaksanakan pemeriksaan khusus, apabila diperlukan.

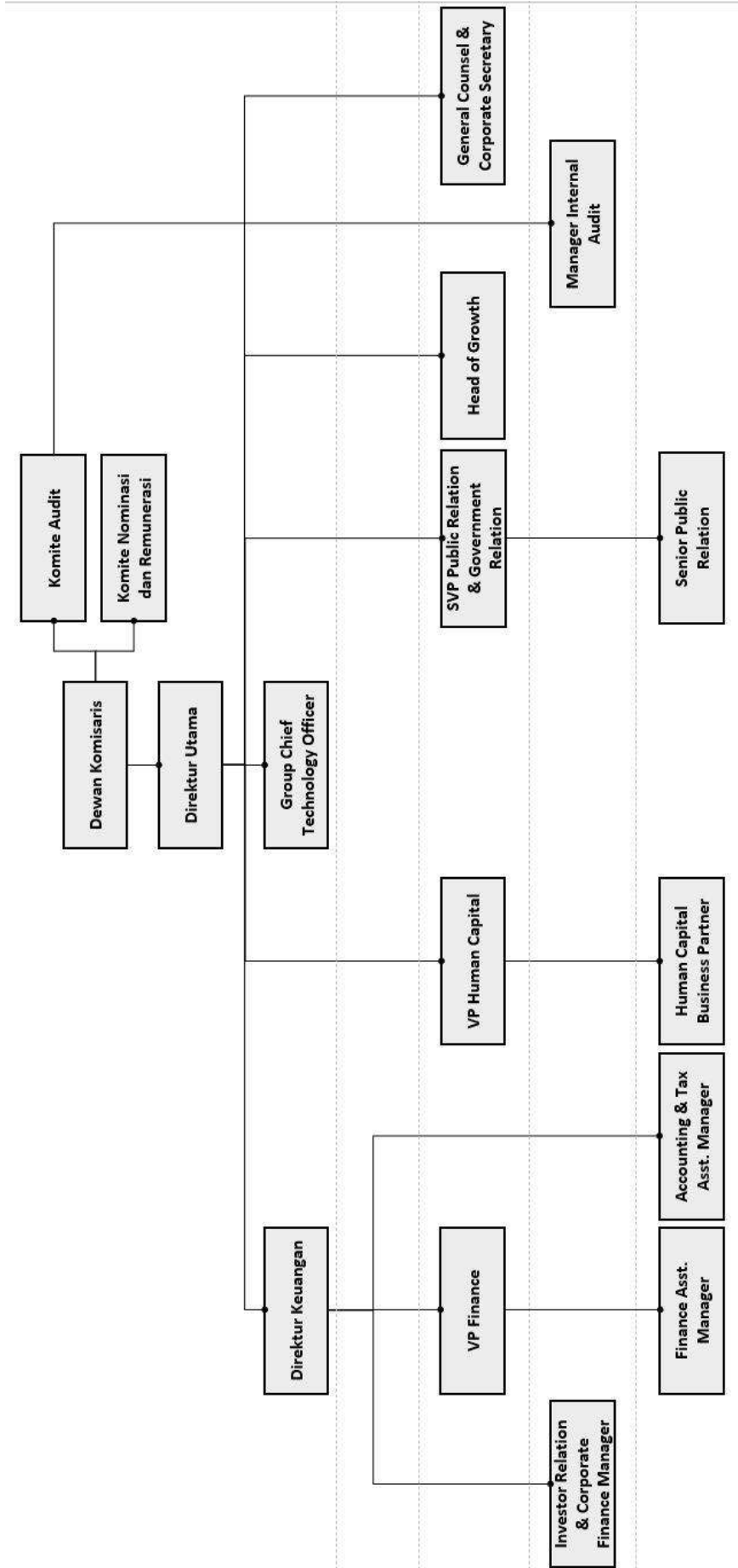
Lebih lanjut, sebagaimana terdapat di dalam Piagam Audit Internal Perseroan, wewenang dari Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Akses yang menyeluruh, bebas, relevan dan tidak terbatas atas seluruh catatan, properti fisik dan karyawan yang terkait dengan pelaksanaan tugas apapun, dengan tanggung jawab mutlak atas kerahasiaan dan keamanan catatan dan informasi;
- b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit Direksi, serta anggota Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit (jika diperlukan);
- c. Mengadakan rapat secara berkala dan/atau insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit (jika diperlukan);
- d. Berkoordinasi tentang kegiatannya dengan Auditor Eksternal (jika diperlukan);
- e. Meminta atau memperoleh dukungan dari karyawan internal Perseroan atau pihak luar, jika dibutuhkan, dalam rangka pelaksanaan tugasnya;
- f. Menentukan topik audit, jadwal, ruang lingkup pekerjaan, prosedur dan teknik, dan mengalokasikan sumber daya guna mencapai tujuan audit dengan berkonsultasi kepada Komite Audit dan Direktur Utama;
- g. Melakukan audit atas tindak lanjut dan perbaikan yang dilakukan oleh *auditee*;
- h. Berkoordinasi dan berkomunikasi dengan Fungsi Audit Internal Entitas Anak Perseroan dengan periode yang disepakati bersama, untuk memperoleh informasi terbaru mengenai rencana audit, temuan audit signifikan dan aktivitas mereka;
- i. Melakukan audit atau penelaahan terhadap Entitas Anak Perseroan sesuai dengan rencana Audit Internal dan/atau ketika diperlukan atau ditugaskan oleh Komite Audit, Dewan Komisaris dan/atau Dewan Direksi Perseroan. Selama audit, Unit Audit Internal memiliki wewenang seperti yang telah disebutkan pada huruf a - h di atas; dan
- j. Melakukan penilaian terhadap efektivitas fungsi audit Internal pada Entitas Anak Perseroan.

Kepala Unit Audit Internal melaporkan hasil-hasil audit secara fungsional dan administratif kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama. Laporan Audit Internal berisikan tanggapan dan tindakan perbaikan dari manajemen yang sudah maupun akan dilakukan terkait dengan temuan dan rekomendasi. Tanggapan manajemen yang diberikan oleh manajemen atas area yang diaudit, harus menyertakan jangka waktu perkiraan tindakan penyelesaian akan dilaksanakan.

9. Struktur Organisasi

Berikut ini adalah struktur organisasi Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan:



10. Manajemen Risiko Perseroan

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dihadapkan dengan berbagai macam risiko yang dijelaskan dalam Bab VI Prospektus tentang Faktor Risiko. Untuk meminimalisasi risiko-risiko tersebut, Perseroan melakukan manajemen risiko antara lain:

a) Risiko turunnya nilai atau kinerja investasi Perseroan

Risiko ini akan dimitigasi dengan melakukan pengawasan secara berkelanjutan atas manajemen Entitas Anak untuk mendorong kinerja Entitas Anak secara optimal, sehingga mendukung pertumbuhan nilai atau kinerja investasi Perseroan. Perseroan juga akan mendorong terciptanya sinergi antar Entitas Anak dan memastikan adanya strategi bisnis dan tim manajemen serta karyawan yang mumpuni pada Entitas Anak.

b) Risiko keterbatasan Penerima Pinjaman dan Pemberi Pinjaman

Untuk menambah penerima pinjaman, Akseleran akan terus menambah jumlah RM secara terukur untuk dapat mencapai target penyaluran pinjaman serta menambah kerjasama *supply chain financing* dengan berbagai partner yang potensial. Akseleran juga akan selalu menyesuaikan bunga yang ditawarkan baik untuk Penerima Pinjaman maupun Pemberi Pinjaman untuk tetap menjadi platform penyelenggara P2P Lending yang kompetitif. Grup Akseleran juga akan menambah lini usaha perusahaan pembiayaan untuk bisa melayani segmen kredit yang lebih luas guna meningkatkan pertumbuhan penerima pinjaman, serta mendapatkan dukungan pendanaan dari bank dan lembaga keuangan lokal ataupun pasar modal di Indonesia.

c) Pengembangan Produk dan Layanan Baru

Grup Akseleran akan melakukan eksplorasi untuk memperkirakan potensi permintaan dari produk dan layanan baru yang ingin dikembangkan. Selain itu Grup Akseleran juga akan melakukan validasi konsep melalui uji coba terhadap target konsumen dari produk atau layanan baru yang ingin dikembangkan.

d) Kepatuhan Terhadap Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berlaku Terkait Bidang Usaha AKII

Grup Akseleran memiliki tim hukum dan kepatuhan yang kompeten untuk mengikuti perkembangan peraturan dan kebijakan terbaru yang dikeluarkan oleh regulator. Grup Akseleran juga akan melakukan sosialisasi serta pelatihan kepada karyawan dalam hal terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

e) Reputasi

Grup Akseleran akan berupaya memastikan bahwa seluruh informasi yang diberikan kepada Pemberi Pinjaman dan Penerima Pinjaman telah jelas, akurat, dan transparan. Akseleran juga telah menyediakan tim *customer service* sebagai jalur komunikasi yang terbuka untuk memperkuat kepercayaan pelanggan dan memberikan upaya terbaik untuk memecahkan masalah dalam hal terdapat pengaduan konsumen.

f) Persaingan Usaha

Grup Akseleran akan berupaya agar terus memiliki keunggulan kompetitif di setiap kegiatan usahanya, termasuk dengan memberikan layanan yang terbaik, menyediakan produk dan jasa yang cocok dengan pasar, dan memiliki *pricing* yang bersaing. Akseleran juga akan menjaga tingkat TKB90 agar tetap tinggi dengan melakukan asesmen pinjaman secara seksama, dan menjaga suku bunga agar tetap kompetitif sehingga Akseleran tetap menjadi platform yang kompetitif di industri penyelenggara P2P Lending.

g) Risiko Kredit

Mitigasi risiko kredit dilakukan dengan asesmen pinjaman yang dilakukan secara seksama oleh Akseleran dan perlindungan asuransi kredit atas pinjaman-pinjaman yang ada. Akseleran akan melakukan diversifikasi Penerima Pinjaman berdasarkan tujuan pinjamannya, jenis Penerima Pinjaman (perseorangan atau badan usaha), serta industri Penerima Pinjaman (apabila Penerima Pinjaman adalah badan usaha). Akseleran juga telah memiliki kerjasama asuransi kredit untuk melindungi dalam hal terjadi gagal bayar oleh Penerima Pinjaman.

h) Perubahan Teknologi

Grup Akseleran akan berupaya memastikan adanya tim teknologi informasi yang memadai untuk selalu melakukan pengembangan teknologi informasi dan berinvestasi atas hal tersebut, sehingga Grup Akseleran dapat selalu mengikuti perkembangan teknologi.

i) Kelangkaan Sumber Daya Manusia

Grup Akseleran akan berupaya memastikan adanya sumber daya manusia yang dibutuhkan dengan melakukan rekrutmen yang berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan usaha, dan memberikan kompensasi yang kompetitif bagi para karyawan. Selain itu Grup Akseleran memberikan pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan karyawan. Selain itu Grup Akseleran akan selalu berusaha untuk meningkatkan kepuasan karyawan dengan memberikan insentif berbasis pencapaian dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan menyenangkan.

j) Risiko Pasar

Grup Akseleran akan melakukan diversifikasi portofolio pinjaman dengan memberikan pinjaman kepada berbagai sektor industri. Selain itu, Grup Akseleran juga selalu berupaya untuk melakukan pengembangan produk ke sektor-sektor baru dengan profil risiko yang terukur.

k) Risiko Operasional

Grup Akseleran akan menerapkan tata kelola yang baik dengan membuat kebijakan dan prosedur yang jelas dan transparan. Grup Akseleran juga akan mengadakan audit internal secara berkala serta pemeriksaan rutin atas kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur.

l) Risiko Strategik

Sebelum mengambil keputusan strategik, Grup Akseleran akan melakukan analisis secara menyeluruh seperti analisis permintaan pasar, analisis pesaing, dan analisis tren industri. Grup Akseleran juga akan melakukan pengawasan secara berkelanjutan atas strategi bisnis yang ada serta implementasi dari strategi tersebut.

m) Risiko Kegagalan dalam Melindungi Informasi Penting yang dimiliki AKII

Risiko ini dimitigasi dengan memiliki kebijakan manajemen keamanan informasi yang memadai. Saat ini Akseleran memiliki sertifikasi ISO 27001 mengenai standar manajemen keamanan informasi.

n) Kondisi Perekonomian Secara Makro Atau Global

Grup Akseleran secara berkala melakukan analisis untuk dapat mengidentifikasi faktor-faktor risiko yang mungkin muncul akibat perubahan kondisi perekonomian secara makro atau global dan menyiapkan strategi untuk dapat memitigasi risiko-risiko yang mungkin muncul.

o) Tuntutan Atau Gugatan Hukum

Risiko ini dimitigasi dengan menerapkan tata kelola yang baik pada Grup Akseleran. Grup Akseleran juga menerapkan audit internal secara berkala serta pemeriksaan rutin atas kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur. Grup Akseleran juga akan memberikan layanan *customer service* yang memadai guna memberikan upaya terbaik untuk memecahkan masalah dalam hal terdapat pengaduan konsumen. Grup Akseleran akan menunjuk konsultan hukum yang berpengalaman untuk dapat memberikan saran hukum dan membantu mewakili Perseroan dalam hal terjadi tuntutan atau gugatan hukum.

p) Kebijakan Pemerintah

Perseroan memiliki tim hukum dan kepatuhan yang kompeten untuk selalu mengikuti perkembangan peraturan dan kebijakan terbaru yang dikeluarkan oleh pemerintah. Perseroan juga akan melakukan sosialisasi serta pelatihan kepada karyawan dalam hal terdapat perubahan kebijakan pemerintah yang berlaku.

q) Perubahan Kurs Valuta Asing

Saat ini perubahan kurs valuta asing tidak memiliki pengaruh material terhadap keberlangsungan usaha Grup Akseleran mengingat Grup Akseleran tidak memiliki kewajiban atau pendapatan dalam valuta asing. Dalam hal dikemudian hari Grup Akseleran memiliki kewajiban atau pendapatan dalam valuta asing, Grup Akseleran akan melakukan lindung nilai untuk meminimalisir eksposur risiko perubahan kurs valuta asing.

11. Sumber Daya Manusia

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah karyawan Grup Akseleran sebanyak 252 karyawan. Tabel berikut ini menunjukkan perkembangan komposisi karyawan menurut jenjang jabatan, usia, pendidikan, status, aktivitas utama dan lokasi:

Perseroan

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan

Keterangan	31 Desember		
	2020	2021	2022
Komisaris	2	2	2
C-Level	3	3	2
<i>Vice President/Head</i>	1	1	1
Jumlah	6	6	5

Komposisi Karyawan Menurut Usia

Keterangan	31 Desember		
	2020	2021	2022
20 – 30 tahun	1	-	-
31 – 40 tahun	5	6	4
41 – 50 tahun	-	-	1
51 – 70 tahun	-	-	-
Jumlah	6	6	5

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Keterangan	31 Desember		
	2020	2021	2022
Doktor (S3)	-	-	-
Pasca Sarjana (S2)	2	2	2
Sarjana (S1)	4	4	3
Sarjana Muda/Diploma (D3)	-	-	-
SMA	-	-	-
SD-SMP	-	-	-
Jumlah	6	6	5

Komposisi Karyawan Menurut Lokasi

Keterangan	31 Desember		
	2020	2021	2022
Kantor Pusat	6	6	5
Kantor Layanan	-	-	-
Jumlah	6	6	5

Komposisi Karyawan Menurut Aktivitas Utama

Keterangan	31 Desember		
	2020	2021	2022
Kredit	1	1	-
Internal Audit	-	-	-
Teknologi Informasi	-	-	1
Penjualan dan Pemasaran	-	-	-
Akuntansi dan Keuangan	2	2	1
Sumber Daya Manusia	-	-	-
Hukum dan Kepatuhan	-	-	-
Lainnya	3	3	3
Jumlah	6	6	5

Komposisi Karyawan Menurut Status

Keterangan	31 Desember		
	2020	2021	2022
Tetap	4	4	2
Kontrak	2	2	3
Jumlah	6	6	5

Entitas Anak
Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan

Keterangan	31 Desember		
	2020	2021	2022
Komisaris	2	2	2
C-Level	6	6	7
Vice President/Head	14	13	14
Senior Manager	11	10	8
Manager	22	25	40
Assistant Manager	31	37	39
Senior Staff	35	32	81
Staff	27	22	39
Support	11	14	17
Jumlah	160	161	247

Komposisi Karyawan Menurut Usia

Keterangan	31 Desember		
	2020	2021	2022
20 – 30 tahun	67	74	132
31 – 40 tahun	88	82	103
41 – 50 tahun	5	5	12
Jumlah	160	161	247

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Keterangan	31 Desember		
	2020	2021	2022
Doktor (S3)	-	-	-
Pasca Sarjana (S2)	18	15	13
Sarjana (S1)	125	134	217
Sarjana Muda/Diploma (D3)	6	4	7
SMA	11	8	10
SD-SMP	-	-	-
Jumlah	160	161	247

Komposisi Karyawan Menurut Lokasi

Keterangan	31 Desember		
	2020	2021	2022
Kantor Pusat	160	161	247
Kantor Cabang	-	-	-
Jumlah	160	161	247

Komposisi Karyawan Menurut Aktivitas Utama

Keterangan	31 Desember		
	2020	2021	2022
Kredit	48	37	82
Manajemen Risiko	19	35	55
Teknologi Informasi	33	30	39

Keterangan	31 Desember		
	2020	2021	2022
Penjualan dan Pemasaran	36	32	34
Akuntansi dan Keuangan	10	11	15
Sumber Daya Manusia	7	8	13
Hukum dan Kepatuhan	4	5	6
Lainnya	3	3	3
Jumlah	160	161	247

Komposisi Karyawan Menurut Status

Keterangan	31 Desember		
	2020	2021	2022
Tetap	120	132	168
Kontrak	40	29	79
Jumlah	160	161	247

Tidak terdapat karyawan dengan keahlian khusus.

Tidak ada perjanjian yang melibatkan Perseroan dengan karyawan dan manajemen dalam kepemilikan saham Perseroan termasuk perjanjian yang berkaitan dengan program kepemilikan saham Perseroan oleh karyawan atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Pelatihan dan Pengembangan

- Perseroan melalui Divisi HC & GA menyediakan Program Pelatihan dan Pengembangan yang dibutuhkan masing-masing jabatan berdasarkan *technical skills* dan *soft skills* yang dibutuhkan suatu jabatan untuk menjalankan tugasnya.
- Program pelatihan dan pengembangan Perseroan disesuaikan untuk dapat memenuhi kebutuhan organisasi saat ini dan masa depan, akan terus berubah dan berkembang untuk beradaptasi dengan kebutuhan karyawan.
- Tujuan dari program pelatihan dan pengembangan adalah untuk membantu karyawan mencapai potensi penuh mereka, menciptakan nilai bagi Perseroan, dan membantu Perseroan mencapai tujuan usahanya.
- Program Pelatihan dan Pengembangan dapat berupa pelatihan inhouse, pelatihan dengan menggunakan pihak ketiga, webinar/seminar/workshop, video, *podcast*, jurnal/artikel, studi kasus, diskusi kelompok, ataupun penugasan dari atasan.
- Karyawan diperbolehkan mengajukan Program Pelatihan dan Pengembangan yang ingin diikuti oleh karyawan di luar yang disediakan oleh Perseroan dengan persetujuan dari Atasan Langsung dan C-Level pada unit kerjanya.
- Divisi HC & GA melakukan pengarsipan terhadap semua materi Program Pelatihan dan Pengembangan sehingga dapat diakses oleh Karyawan di kemudian hari.

Tenaga kerja asing

Berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No.B.3/049740/PK.04.01/V/2023 tanggal 8 Mei 2023 tentang Pengesahan Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing Perpanjangan perseroan yang berlaku hingga 12 bulan, Perseroan dapat mempekerjakan sampai dengan tanggal 15 Mei 2024.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan mempekerjakan sebanyak satu tenaga kerja asing dengan keterangan sebagai berikut:

No	Nama Lengkap	Kewarganegaraan	Nomor KITAS	Jangka Waktu
1	Rajesh Ajmera	India	2C11JD0702-W	1 Tahun

Kesejahteraan Sosial

- Perseroan memberikan kompensasi kerja untuk karyawan tetap dalam bentuk finansial dan non finansial untuk menarik, melibatkan dan mempertahankan talenta terbaik, memperkuat rasa memiliki dan membangun budaya kepercayaan dan kinerja yang tinggi. Kompensasi diberikan dalam bentuk gaji pokok, tunjangan transportasi, tunjangan telekomunikasi, bonus tahunan, serta paket kesehatan bagi karyawan dan keluarga.
- Karyawan kontrak Perseroan dibayar sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Seluruh karyawan Perseroan menerima tunjangan wajib, seperti tunjangan yang diberikan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan) dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan).
- Perseroan memberikan *benefit* kerja untuk meningkatkan kesejahteraan kerja karyawan dan juga menarik seseorang untuk bekerja di Perseroan. Benefit diberikan dalam bentuk makan siang berupa katering, jam kerja yang fleksibel, dan program pelatihan dan pengembangan.
- Penentuan besaran serta jenis kompensasi dan *benefit* kerja yang diberikan Perseroan kepada karyawan bergantung dari pengalaman kerja, jenis pekerjaan, level jabatan, dan kinerja karyawan.

Serikat Pekerja

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki serikat pekerja pegawai Perseroan.

12. Aset Tetap

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah nilai aset tetap yang dimiliki Grup Akseleran adalah sebesar Rp6.243 juta.

Sampai dengan saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki dan tidak menguasai aset yang material.

13. Asuransi

Grup Akseleran tidak memiliki aset tetap yang material dan tidak mengasuransikan aset Grup Akseleran, berupa bangunan dan/atau aset tertentu yang menjamin kerugian yang timbul akibat gangguan usaha untuk beberapa aset penting, seperti polis-polis asuransi yang dapat menjamin kerugian yang ditimbulkan oleh, antara lain, kebakaran, ledakan, sambaran kilat, banjir, gempa bumi, taifun, badai, longsor mendadak, penurunan dan tenggelamnya permukaan tanah dan kejadian kahar lainnya.

Kegiatan usaha Grup Akseleran tidak mengandung bahaya dan risiko-risiko yang bersifat melekat pada kegiatan usaha Grup Akseleran, seperti kebakaran, kebocoran, kegagalan mekanis pada peralatan fasilitas penunjang dan bencana alam, yang mana risiko operasional tersebut dapat menyebabkan cedera fisik dan kehilangan nyawa, kerusakan parah atau kehancuran pada aset Grup Akseleran.

Dengan pertimbangan asas manfaat dan biaya dimana kecil kemungkinan terjadinya risiko kebakaran dan risiko lainnya sebagaimana yang disebutkan di atas, sehingga seluruh aset Grup Akseleran tidak diasuransikan.

14. Transaksi dan Perjanjian Penting Dengan Pihak Ketiga

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Perusahaan Anak telah membuat dan menandatangani perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga sebagai berikut:

a. Perjanjian Material dengan Pihak Ketiga

- (1) Perjanjian Induk Penunjukkan Agen dan Pemberian Pinjaman No.407/DIR/X/2019 – No.01/PKS/X/2019/AKII-SUPRA tertanggal 1 Oktober 2019 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Amandemen VI atas Perjanjian Induk Penunjukkan Agen dan Pemberian Pinjaman tertanggal 2 Februari 2023, antara AKII sebagai agen fasilitas dengan PT BPR Supra Artapersada (“**BPR Supra**”) sebagai pemberi pinjaman, dimana berdasarkan Perjanjian ini, BPR Supra

bermaksud untuk ikut serta dalam penggalangan pinjaman melalui *platform* P2P Lending AKII dengan memberikan pinjaman kepada penerima pinjaman dengan maksimal nilai pinjaman sampai dengan Rp2.000.000.000 per penerima pinjaman. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Oktober 2019 hingga saat ini.

- (2) Perjanjian Induk Penunjukkan Agen dan Pemberian Pinjaman Secara Penerusan No.1022/PKS/XII/19/002 tertanggal 3 Desember 2019 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Akta Amandemen IV atas Perjanjian Induk Penunjukan Agen dan Pemberian Pinjaman Secara Penerusan No.54 tertanggal 30 Juni 2022 yang dibuat dihadapan Yohanes Wilion, S.E, S.H., M.M, Notaris di Jakarta Utara, antara AKII sebagai agen fasilitas dengan PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("**Bank JTrust**") sebagai pemberi pinjaman, dimana berdasarkan Perjanjian ini, Bank JTrust bermaksud untuk ikut serta dalam penggalangan pinjaman melalui *platform* P2P Lending AKII dengan memberikan pinjaman kepada penerima pinjaman dengan total pagu fasilitas sebesar Rp100.000.000.000. Adapun maksimal nilai pinjaman sampai dengan Rp2.000.000.000 per penerima pinjaman. Perjanjian ini berlaku sejak 3 Desember 2019 hingga saat ini.
- (3) Perjanjian Induk Penunjukkan Agen dan Pemberian Pinjaman No.02/PKS/XI/2019/AKII-BANK MANDIRI – No. RBG.SBG/PKS.046/2019 tertanggal 11 November 2019 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Induk Penunjukkan Agen dan Pemberian Pinjaman No. JRB.SBG/PKS.017/2023 – 086/LGL-AKII/VI/2023 tertanggal 5 Juni 2023, antara AKII sebagai agen fasilitas dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("**Bank Mandiri**") sebagai pemberi pinjaman, dimana berdasarkan Perjanjian ini Bank Mandiri bermaksud untuk ikut serta dalam penggalangan pinjaman melalui *platform* P2P Lending AKII dengan memberikan pinjaman kepada penerima pinjaman. Adapun maksimal nilai pinjaman sampai dengan Rp2.000.000.000 per penerima pinjaman. Perjanjian ini berlaku sejak 11 November 2019 hingga saat ini.
- (4) Perjanjian Kerjasama Penerusan Pinjaman (Channeling) No.082/LGL-AKII/X/2020 tertanggal 15 Oktober 2020 sebagaimana telah diubah dengan Perubahan Perjanjian Kerjasama Penerusan Pinjaman (Channeling) No.037/LGL-AKII/IV/2021-No.008/PKS/DKM/2021 tertanggal 14 April 2021, antara AKII sebagai penyalur pemberian pinjaman dan PT Bank Central Asia Tbk ("**Bank BCA**") sebagai pemberi pinjaman, dimana berdasarkan Perjanjian ini, BCA bermaksud melakukan kerjasama penerusan pinjaman melalui *platform* P2P Lending AKII dengan AKII yang bertindak sebagai penyalur atas pemberian pinjaman kepada penerima pinjaman. Adapun minimum nilai pinjaman adalah sebesar Rp50.000.000 dan maksimal sebesar Rp1.000.000.000 per penerima pinjaman. Perjanjian ini mulai berlaku sejak 15 Oktober 2020 hingga saat ini.
- (5) Perjanjian Kerjasama Penerusan Pinjaman (Channeling) No.077/HKM/PKS-PF/XI/2021 tertanggal 23 November 2021, antara AKII sebagai penyalur pemberi pinjaman dengan PT Bank Digital BCA ("**BCA Digital**") sebagai pemberi pinjaman, dimana berdasarkan Perjanjian ini, BCA Digital bermaksud untuk melakukan kerjasama penerusan pinjaman melalui *platform* P2P Lending AKII dengan AKII yang bertindak sebagai penyalur atas pemberian pinjaman kepada penerima pinjaman dengan total pagu fasilitas maksimum Rp30.000.000.000. Adapun maksimal nilai pinjaman sampai dengan Rp2.000.000.000 per penerima pinjaman. Perjanjian ini berlaku sejak 23 November 2021 hingga saat ini.
- (6) Perjanjian Kerjasama Penerusan Pemberian Fasilitas Pinjaman (Channeling) No.020/SIG-DLD-FA/PKS/II/2021 tertanggal 23 April 2021 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Addendum II Perjanjian Kerjasama Penerusan Pemberian Fasilitas Pinjaman (Channeling) No.455/SIG-DLD-SBR/PKS/VIII/2022 tertanggal 26 Agustus 2022, antara AKII sebagai penyalur pemberian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk ("**Bank OCBC**") sebagai pemberi pinjaman, dimana berdasarkan Perjanjian ini, Bank OCBC akan melakukan penyediaan fasilitas pinjaman kepada penerima pinjaman melalui *platform* P2P Lending AKII dengan total pagu fasilitas untuk pinjaman produktif Rp140.000.000.000 dan maksimum total pagu fasilitas untuk pinjaman konsumtif Rp10.000.000.000. Perjanjian ini berlaku sejak 23 April 2021 hingga saat ini.

- (7) Perjanjian Kerja Sama Penyaluran Pinjaman Melalui Platform Akseleran No.B.0265-DIR/SMB/02/2022 tanggal 11 Februari 2022, antara AKII sebagai penyalur pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia ("**Bank BRI**") sebagai pemberi pinjaman, dimana berdasarkan Perjanjian ini, Bank BRI dan AKII sepakat untuk melakukan kerjasama dalam penyaluran pinjaman melalui *platform* P2P Lending AKII dengan total pagu fasilitas sebesar Rp150.000.000.000. Adapun maksimal nilai pinjaman sampai dengan Rp2.000.000.000 per penerima pinjaman. Perjanjian ini mulai berlaku sejak 11 Februari 2022 hingga saat ini.
- (8) Perjanjian Kerjasama Penyediaan Layanan Pinjaman Modal Usaha Kepada Pembeli Ralali tertanggal 22 Februari 2019, antara AKII dengan PT Raksasa Laju Lintang ("**Ralali**"), dimana berdasarkan Perjanjian ini, AKII bermaksud melakukan penyediaan pinjaman kepada pembeli yang bermaksud untuk melakukan pembelian barang melalui situs Ralali dengan maksimal nilai pinjaman sampai dengan Rp2.000.000.000 per penerima pinjaman. Perjanjian ini mulai berlaku sejak 22 Februari 2019 hingga saat ini.
- (9) Perjanjian Kerjasama Pinjaman Supply Chain No.095/EMR-AKII/PJKS-Project/SR/IV/2022 tertanggal 26 April 2022, antara AKII dengan PT Eka Mas Republik ("**EMR**"), dimana berdasarkan Perjanjian ini, AKII bermaksud menawarkan fasilitas pinjaman kepada berbagai vendor yang terdaftar di EMR dengan total penyaluran dana kumulatif sebesar Rp30.000.000.000. Adapun maksimal nilai pinjaman sampai dengan Rp2.000.000.000 per penerima pinjaman. Perjanjian ini berlaku sejak 26 April 2022 hingga saat ini.
- (10) Perjanjian Kerjasama Penyediaan Layanan Pinjaman Kepada Customer Rata tertanggal 16 Agustus 2022 sebagaimana telah diubah dengan Amandemen II Atas Perjanjian Kerja Sama Penyediaan Fasilitas Layanan Pinjaman Kepada Customer Rata tertanggal 24 Januari 2023, antara AKII dan PT Rupa Aestetika Teknologi Aktual ("**RATA**"), dimana berdasarkan Perjanjian ini, AKII dan RATA bermaksud untuk bekerja sama terkait dengan penyediaan fasilitas layanan pinjaman dengan skema *buyer financing* kepada pelanggan RATA untuk pembelian layanan dan/atau produk RATA, dengan limit pencairan pinjaman secara kumulatif sebesar Rp20.000.000.000. Adapun nilai pinjaman Rp1.000.000 hingga Rp20.000.000 per penerima pinjaman. Perjanjian ini mulai berlaku sejak 16 Agustus 2022 hingga saat ini.
- (11) Perjanjian Kerjasama Penyediaan Layanan Pinjaman Modal Usaha tertanggal 27 September 2022, antara AKII dan PT Kreasi Tani Laksmi ("**KTL**"), dimana berdasarkan Perjanjian ini, AKII bermaksud untuk melakukan penyediaan pinjaman kepada pelanggan KTL dengan skema *buyer financing* untuk pembelian produk yang dijual KTL, dengan nilai pinjaman Rp15.000.000 hingga Rp2.000.000.000 per penerima pinjaman. Perjanjian ini mulai berlaku sejak 27 September 2022 hingga saat ini.
- (12) Perjanjian Kerjasama Penyediaan Layanan Pinjaman Supply Chain Kepada Vendor No. PKS/DIRKEU/0485/10/X/2022 tertanggal 26 Oktober 2022, antara AKII dengan Perusahaan Umum (Perum) Pembangunan Perumahan Nasional ("**Perumnas**"), dimana berdasarkan Perjanjian ini, AKII bermaksud untuk melakukan penawaran fasilitas pinjaman kepada vendor melalui Perumnas sebagai perantara dengan total pinjaman Rp50.000.000.000. Adapun maksimal nilai pinjaman sampai dengan Rp2.000.000.000 per penerima pinjaman. Perjanjian ini mulai berlaku sejak 26 Oktober 2022 hingga saat ini.
- (13) Surat Konfirmasi Aktivitas Komersial No.003/SRCIS/STRATEGICPARTNERSHIP/VI/2022 tertanggal 28 Juni 2022, antara AKII dengan PT SRC Indonesia Sembilan ("**SRC**"), dimana berdasarkan Perjanjian ini, SRC akan menjadi perantara dalam menawarkan fasilitas pinjaman sebagai opsi pembayaran melalui *platform* P2P Lending AKII kepada Mitra Sampoerna Retail Community (Mitra SRC) secara langsung, melalui aplikasi AYO SRC yang dimiliki oleh SRC, dengan nilai pinjaman Rp50.000.000 hingga Rp2.000.000.000 per penerima pinjaman. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Juli 2022 hingga saat ini.

- (14) Perjanjian Kerjasama Penyediaan Layanan Pinjaman Modal Usaha Kepada Klien Wifkain tertanggal 30 Agustus 2021, antara AKII dengan PT Trihiaka Alpha Teknologi (“**Wifkain**”), dimana berdasarkan Perjanjian ini, AKII dan Wifkain bermaksud untuk bekerjasama dalam melakukan penyediaan pinjaman kepada klien dengan skema *buyer financing* dan *working capital financing*. Adapun maksimal nilai pinjaman untuk *buyer financing* sampai dengan Rp2.000.000.000 per penerima pinjaman dan maksimal nilai pinjaman untuk *working capital financing* sampai dengan Rp250.000.000 per penerima pinjaman. Perjanjian ini mulai berlaku sejak 30 Agustus 2021 hingga saat ini.
- (15) Perjanjian Kerjasama Penyediaan Layanan Pinjaman Modal Usaha Kepada Klien Eratani tertanggal 24 Desember 2021, antara AKII dengan PT Eratani Teknologi Nusantara (“**EraTani**”), dimana berdasarkan Perjanjian ini, AKII bermaksud untuk melakukan penyediaan pinjaman dengan skema *buyer financing* kepada petani yang diverifikasi dan terdaftar dalam *platform* EraTani serta merupakan pihak yang melakukan pembelian produk melalui *platform* EraTani, dengan nilai pinjaman Rp5.000.000 hingga Rp250.000.000 per penerima pinjaman. Perjanjian ini mulai berlaku sejak 27 Desember 2021 hingga saat ini.
- (16) Perjanjian Kerjasama Penyediaan Layanan Pinjaman Modal Usaha Kepada Reseller Rajawali tertanggal 25 Juli 2022, antara AKII dengan CV Rajawali Teknologi Indonesia (“**Rajawali**”), dimana berdasarkan Perjanjian ini, AKII bermaksud untuk memberikan fasilitas pinjaman dengan skema *buyer financing* kepada *reseller* Rajawali dengan nilai pinjaman Rp5.000.000 sampai dengan Rp2.000.000.000 per penerima pinjaman. Perjanjian ini mulai berlaku sejak 25 Juli 2022 hingga saat ini.
- (17) Perjanjian Kerjasama Pinjaman Supply Chain tertanggal 25 Agustus 2022, antara AKII dengan PT My Icon Technology (“**MIT**”), dimana berdasarkan Perjanjian ini, AKII menawarkan fasilitas pinjaman kepada berbagai vendor yang terdaftar dalam MIT. Adapun maksimal nilai pinjaman sampai dengan Rp2.000.000.000 per penerima pinjaman. Perjanjian ini mulai berlaku sejak 25 Agustus 2022 hingga saat ini.
- (18) Perjanjian Kerjasama Penyediaan Modal Usaha Kepada Buyer SMI tertanggal 19 September 2022, antara AKII dengan PT Synnex Metrodata Indonesia (“**SMI**”), dimana berdasarkan Perjanjian ini, AKII bermaksud memberikan fasilitas pinjaman dengan skema *buyer financing* untuk keperluan pembelian produk SMI kepada *buyer* dengan nilai pinjaman dari Rp5.000.000 hingga Rp2.000.000.000 per penerima pinjaman. Perjanjian ini mulai berlaku sejak 19 September 2022 hingga saat ini.
- (19) Perjanjian Layanan Tanda Tangan Elektronik No.123/PID-BD/PKS/III/2020 tertanggal 13 Maret 2020 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Amandemen III atas Perjanjian Layanan Tanda Tangan Elektronik No. 031/AMD-TTE/LGL-BD/PID/V/2023 tertanggal 12 Mei 2023, antara AKII dengan PT Privy Identitas Digital (“**Privy**”), dimana berdasarkan Perjanjian ini, AKII setuju untuk menunjuk Privy sebagai penyedia layanan tanda tangan elektronik. Perjanjian ini berlaku sejak 18 Desember 2019 hingga saat ini.
- (20) Perjanjian Kerja Sama Tentang Produk Asuransi Kredit No. Akseleran: 088-A/LGL-AKII/IX/2021; No. PPIB: 020/PKS/PPIB-PP-AKSELERAN-CIU/IX/2021 No. CIU: 032.1/CIU-AKI-PPIB-PP/PKSIX/2021; No. PP: 020/PKS/PP-PPIB-AKSELERAN-CIU/IX/2021 tertanggal 1 September 2021 sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum Ketiga Atas perjanjian Kerja Sama Tentang Produk Asuransi Kredit No. Akseleran: 012/LGL-AKII/I/2023; No. PPIB: 003/ADD/PPIB-PP-AKSELERAN-CIU/I/2023, No. CIU: 018/CIU-AKI-PPIB-PP/ADD.III/I/2023; No. PP: 003/ADD/PP-PPIB-AKSELERAN-CIU/I/2023 tertanggal 26 Januari 2023, antara AKII, PT Pasarpolis Insurance Broker (“**PIB**”), PT Citra International Underwriters (“**CIU**”), dan PT Pasarpolis Indonesia (“**PI**”), dimana berdasarkan Perjanjian ini, AKII, PIB, CIU, dan PI sepakat bahwa bentuk kerja sama yang akan dilakukan adalah pemberian asuransi kredit dari CIU kepada AKII dalam bentuk produk asuransi kredit dan PIB akan melaksanakan keperantaraan atas produk asuransi dengan menggunakan *platform* digital PI. Perjanjian ini mulai berlaku sejak 1 September 2021 hingga saat ini.

- (21) Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat tertanggal 14 Maret 2023 (“PPJB”) antara Perseroan, Ivan Tambunan, Melyana Tjahyadikarta, dan Michelle Tjahyadikarta, dimana Perseroan bermaksud membeli 52.770.000 saham pada PIF milik Melyana Tjahyadikarta dan 229.999 saham pada PIF milik Michele Tjahyadikarta dan Ivan Tambunan bermaksud membeli 1 saham pada PIF milik Michelle Tjahyadikarta, dengan total harga pembelian seluruhnya sebesar Rp36.500.000.000 (“**Harga Pembelian**”) dengan tunduk pada asumsi dan penyesuaian yang diatur dalam PPJB. Setelah terpenuhinya Persyaratan Penutupan Transaksi Pengambilalihan yang ringkasannya telah kami uraikan pada Bab II Rencana Penggunaan Dana Yang Diperoleh Dari Hasil Penawaran Umum Perdana Saham, pada tanggal penutupan transaksi pengambilalihan, Perseroan (i) memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran Harga Pembelian dan (ii) memiliki hak atas 52.999.999 saham pada PIF, sementara para penjual (Melyana Tjahyadikarta dan Michelle Tjahyadikarta) (i) memiliki kewajiban untuk menyerahkan 52.999.999 saham pada PIF kepada Perseroan dan (ii) memiliki hak menerima Harga Pembelian.

Tidak ada pembatasan yang dapat menghalangi pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham dan merugikan pemegang saham publik sehubungan dengan PPJB ini.

b. Perjanjian Hutang Piutang dengan Pihak Ketiga

- (1) Akta Pengakuan Hutang tertanggal 31 Agustus 2021 sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Perubahan III Terhadap Akta Pengakuan Hutang tertanggal 28 Februari 2023 antara Amelia Octavia Suryawijaya dan Perseroan, dimana berdasarkan perjanjian ini Amelia Octavia Suryawijaya sebagai kreditur memberikan pinjaman kepada Perseroan sebesar Rp2.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan sejak 31 Agustus 2021 sampai 31 Agustus 2023 dengan bunga sebesar 9% per tahun.

Adapun nilai *outstanding* pinjaman Perseroan per tanggal 30 April 2023 adalah sebesar Rp2.000.000.000.

- (2) Akta Pengakuan Hutang tertanggal 24 Oktober 2022 antara Atika Makarim dan Perseroan, dimana berdasarkan perjanjian ini, Atika Makarim sebagai kreditur memberikan pinjaman kepada Perseroan dengan pinjaman sebesar Rp1.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak 25 Oktober 2022 sampai dengan 25 Oktober 2023 dengan bunga sebesar 9% per tahun.

Adapun nilai *outstanding* pinjaman Perseroan per tanggal 30 April 2023 adalah sebesar Rp1.000.000.000.

- (3) Akta Pengakuan Hutang tertanggal 3 Oktober 2022 sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Perubahan I Terhadap Akta Pengakuan Hutang tertanggal 28 Maret 2023, Akta Pengakuan Hutang tertanggal 15 Februari 2022 sebagaimana diubah dengan Perubahan I tertanggal 16 Agustus 2022, Akta Pengakuan Hutang tertanggal 1 April 2022 sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Perubahan I Terhadap Akta Pengakuan Hutang tertanggal 28 Maret 2023, Akta Pengakuan Hutang tertanggal 18 Mei 2022 sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Perubahan I Terhadap Akta Pengakuan Hutang tertanggal 17 Mei 2023, Akta Pengakuan Hutang tertanggal 30 September 2022, dan Akta Pengakuan Hutang tanggal 17 April 2023 seluruhnya antara Hana Anwar Makarim dan Perseroan, dimana berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, Hana Anwar Makarim sebagai kreditur memberikan pinjaman kepada Perseroan dengan total pinjaman sebesar Rp14.650.000.000 dengan jangka waktu antara 6-18 bulan dengan bunga antara 9%-10% per tahun dan jatuh tempo akhir pada 18 Mei 2024.

Adapun nilai *outstanding* pinjaman Perseroan per tanggal 30 April 2023 adalah sebesar Rp14.900.000.000.

- (4) Akta Pengakuan Hutang tertanggal 23 Agustus 2022, antara Utama Halim sebagai kreditur dan Perseroan, dimana berdasarkan perjanjian ini, Utama Halim sebagai kreditur memberikan pinjaman kepada Perseroan sebesar Rp1.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak 26 Agustus 2022 sampai 26 Agustus 2023 dengan bunga sebesar 9% per tahun.

Adapun nilai *outstanding* pinjaman Perseroan per tanggal 30 April 2023 adalah sebesar Rp1.000.000.000.

- (5) Akta Pengakuan Hutang tertanggal 25 November 2022 sebagaimana diubah berdasarkan Perubahan I Terhadap Akta Pengakuan Hutang tertanggal 25 Mei 2023, Akta Pengakuan Hutang tertanggal 12 Januari 2023, dan Akta Pengakuan Hutang tanggal 21 Maret 2023, seluruhnya antara Margareta sebagai kreditur dan Perseroan, dimana berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, Margareta sebagai kreditur memberikan pinjaman kepada Perseroan dengan total pinjaman sebesar Rp12.000.000.000 dengan jangka waktu 6 bulan dengan bunga sebesar 9% per tahun dengan jatuh tempo akhir pada 21 September 2023.

Adapun nilai *outstanding* pinjaman Perseroan per tanggal 30 April 2023 adalah sebesar Rp12.000.000.000.

- (6) Akta Pengakuan Hutang tertanggal 25 Oktober 2022, antara Nono Anwar Makarim sebagai kreditur dan Perseroan, dimana berdasarkan perjanjian ini, Nono Anwar Makarim sebagai kreditur memberikan pinjaman kepada Perseroan sebesar Rp2.500.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak 25 Oktober 2022 sampai 25 Oktober 2023 dengan bunga sebesar 9% per tahun.

Adapun nilai *outstanding* pinjaman Perseroan per tanggal 30 April 2023 adalah sebesar Rp2.500.000.000.

- (7) Akta Pengakuan Hutang tertanggal 1 Maret 2023, antara Rebecca Gultom Nainggolan sebagai kreditur dan Perseroan, dimana berdasarkan perjanjian ini, Rebecca Gultom Nainggolan sebagai kreditur memberikan pinjaman kepada Perseroan sebesar Rp1.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak 1 Maret 2023 sampai 1 Maret 2024 dengan bunga sebesar 9% per tahun.

Adapun nilai *outstanding* pinjaman Perseroan per tanggal 30 April 2023 adalah sebesar Rp1.000.000.000.

- (8) Akta Pengakuan Hutang tertanggal 7 Maret 2023 dan Akta Pengakuan Hutang tanggal 17 April 2023, antara CV Mitra Keluarga Utama sebagai kreditur dan Perseroan, dimana berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, CV Mitra Keluarga Utama sebagai kreditur memberikan pinjaman kepada Perseroan dengan jumlah pinjaman sebesar Rp2.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 6 bulan dengan bunga sebesar 9%-10% per tahun dan tanggal jatuh tempo akhir pada 17 Oktober 2023.

Adapun nilai *outstanding* pinjaman Perseroan per tanggal 30 April 2023 adalah sebesar Rp2.000.000.000.

- (9) Akta Pengakuan Hutang tanggal 12 Oktober 2022, Akta Pengakuan Hutang tanggal 29 Desember 2022 sebagaimana diubah dengan Perubahan I Terhadap Akta Pengakuan Hutang tertanggal 1 Mei 2023, dan Akta Pengakuan Hutang tanggal 21 Maret 2023 seluruhnya antara Anggraini Puspita Dewi sebagai kreditur dengan Perseroan sebagai debitur, dimana berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut Anggraini Puspita Dewi memberikan pinjaman kepada Perseroan dengan jumlah pinjaman sebesar Rp1.950.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 11 bulan dengan bunga sebesar 9%-10% per tahun dan tanggal jatuh tempo akhir pada 1 Desember 2023.

Adapun nilai *outstanding* pinjaman Perseroan per tanggal 30 April 2023 adalah sebesar Rp1.950.000.000.

- (10) Perjanjian Pinjaman No.001/LGL-AUI/IV/2022 tanggal 21 April 2022 sebagaimana diubah dengan Amandemen I Perjanjian Pinjaman tertanggal 5 Januari 2023 antara Perseroan sebagai kreditur dengan PT Dompot Harapan Bangsa ("PT DHB") sebagai debitur, dimana berdasarkan perjanjian ini Perseroan memberikan pinjaman dengan plafon sebesar Rp20.000.000.000 kepada PT DHB dengan jangka waktu bergulir 1 bulanan dan bunga sebagaimana ditentukan dalam konfirmasi

pencairan. Pinjaman ini memiliki jaminan dari PT DHB kepada Perseroan berupa jaminan fidusia atas dana pada rekening bank PT DHB di Bank BCA, BNI dan CIMB Niaga dengan nilai penjaminan sebesar Rp22.000.000.000.

- (11) Perjanjian Kredit tertanggal 8 Desember 2022 antara Perseroan sebagai kreditur dengan PT Jtrust Investments Indonesia (“JTII”) sebagai debitur, dimana berdasarkan perjanjian ini Perseroan memberikan pinjaman sebesar Rp3.000.000.000 kepada JTII dengan jangka waktu 12 bulan sampai dengan 5 Desember 2023 dan bunga sebesar 9% per tahun. Pembayaran pokok dan bunga dilakukan debitur secara bulanan. Pinjaman ini memiliki jaminan dari JTII kepada Perseroan berupa jaminan fidusia atas piutang milik JTII dengan nilai penjaminan Rp4.050.000.000.

Adapun nilai *outstanding* pinjaman JTII per tanggal 30 April 2023 adalah sebesar Rp2.029.734.761.

c. Perjanjian Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham

- (1) Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 6 tertanggal 16 Maret 2023 sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali dengan (i) Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Perseroan No. 2 tanggal 12 April 2023, (ii) Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Perseroan No. 9 tanggal 26 Mei 2023, dan (iii) Akta Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Perseroan No. 17 tanggal 21 Juni 2023, yang seluruhnya dibuat dihadapan Raden Mas Dendy Soebangil, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan, antara Perseroan dan PT BRI Danareksa Sekuritas (“BRIDS”) dan PT BCA Sekuritas (“BCAS”), dimana Perseroan dengan ini menunjuk BRIDS dan BCAS sebagai penjamin pelaksana emisi efek untuk mengelola dan mengadakan Penawaran Umum Perdana Saham (PUPS) sebagai para penjamin emisi efek yang menawarkan, mendistribusikan dan menjual saham yang ditawarkan, membeli sisa saham yang ditawarkan berdasarkan kesanggupan penuh (*full commitment*). BRIDS dan BCAS berhak atas pembayaran terhadap:
- (a) Jasa penjaminan (*underwriting fee*);
 - (b) Jasa penjualan (*selling fee*);
 - (c) Jasa penyelenggaraan (*management fee*),

sesuai dengan porsi bagian penjaminan masing-masing yang dijual dalam penawaran umum yang jumlah serta rinciannya akan ditentukan di dalam addendum perjanjian ini. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dan akan berakhir dengan sendirinya apabila:

1. Pernyataan pendaftaran yang diajukan kepada OJK menjadi batal;
2. Pernyataan efektif tidak diperoleh dari OJK setelah lebih dari 7 bulan sejak tanggal laporan keuangan terakhir yang telah diaudit;
3. Pencatatan saham yang ditawarkan tidak terlaksana dalam 1 hari kerja setelah tanggal distribusi;
4. Semua hak dan kewajiban para pihak sehubungan dengan perjanjian ini telah terpenuhi;
5. Dalam jangka waktu sejak efektifnya pernyataan pendaftaran sampai dengan berakhirnya masa penawaran umum, Perseroan membatalkan penawaran umum;
6. Seluruh saham yang ditawarkan telah habis terjual kepada masyarakat dan pembayaran hasil bersih penjualan saham yang ditawarkan telah diterima oleh Perseroan; atau
7. Tidak terpenuhinya salah satu atau lebih ketentuan persyaratan pendahuluan dari perjanjian ini.

Tidak terdapat hubungan afiliasi antara BRIDS, BCAS dengan Perseroan.

- (2) Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 7 tertanggal 16 Maret 2023 sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali dengan (i) Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 3 tertanggal 12 April 2023 dan (ii) Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan No. 18 tanggal 21 Juni 2023, yang seluruhnya dibuat dihadapan Raden Mas Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, antara Perseroan dan PT Datindo Entrycom (“Datindo”), dimana Perseroan menunjuk Datindo sebagai untuk melaksanakan

pengelolaan administrasi saham pada pasar perdana dan pasar sekunder dalam penawaran umum untuk kepentingan Perseroan dan Perseroan dan Datindo secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama bertanggung jawab kepada setiap Pemegang Saham atas kerugian yang terjadi akibat kelalaian dalam melakukan tugasnya dan/atau melampaui batas waktu penyelesaian administrasi efek. Perjanjian ini berlaku setelah penandatanganan dan akan terus berlaku selama saham masih tercatat di Bursa Efek. Tidak terdapat hubungan afiliasi antara Datindo dengan Perseroan.

- (3) Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran No.9 tertanggal 16 Maret 2023 sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali dengan (i) Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran No. 5 tertanggal 12 April 2023, (ii) Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Perseroan No. 11 tanggal 26 Mei 2023, dan (iii) Akta Adendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Perseroan No. 20 tanggal 21 Juni 2023, yang seluruhnya dibuat dihadapan Raden Mas Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, antara Perseroan dan Datindo, dimana Perseroan menunjuk Datindo untuk melaksanakan pengelolaan administrasi waran seri I dan pengelolaan administrasi saham hasil pelaksanaan waran seri I. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan akan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 298.849.380 Waran Seri I yang pada waktu diterbitkannya melekat pada saham Perseroan yang berasal dari penawaran umum perdana, dimana Perseroan wajib membantu pemegang Waran Seri I untuk melaksanakan atau mengeksekusi Waran Seri I tersebut pada jangka waktu yang telah ditentukan serta menanggung segala biaya yang timbul dalam pelaksanaan Waran Seri I dan pencatatan saham hasil pelaksanaan Waran Seri I dan Perseroan dan Datindo secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama bertanggung jawab kepada setiap Pemegang Waran Seri I atas kerugian yang terjadi akibat kelalaian dalam melakukan tugasnya dan/atau melampaui batas waktu penyelesaian administrasi efek. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian dan pelaksanaan tugas Datindo berlaku sejak pernyataan pendaftaran menjadi efektif. Tidak terdapat hubungan afiliasi antara Datindo dengan Perseroan.
- (4) Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I No.8 tertanggal 16 Maret 2023 sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali dengan (i) Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Pernyataan Penerbitan Waran Seri I No. 4 tertanggal 12 April 2023, (ii) Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan No. 10 tanggal 26 Mei 2023 dan (iii) Akta Addendum III dan Pernyataan Kembali Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan No. 19 tanggal 21 Juni 2023, yang seluruhnya dibuat dihadapan Raden Mas Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, dimana Perseroan bermaksud untuk menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 298.849.380 Waran Seri I yang pada waktu diterbitkannya melekat pada saham Perseroan yang berasal dari penawaran umum perdana. Hak atas Waran Seri I melekat pada saham Perseroan yang ditawarkan yang berasal dari PUPS, dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 10 saham baru dari hasil PUPS melekat 1 Waran Seri I secara cuma-cuma, dan setiap pemegang 1 Waran Seri I yang terdaftar dalam daftar pemegang Waran Seri I berhak untuk membeli 1 saham baru Perseroan dengan cara melakukan pelaksanaan pada hari bursa selama masa berlaku pelaksanaan dengan membayar harga pelaksanaan. Harga pelaksanaan Waran Seri I adalah berkisar antara Rp120 sampai Rp150, yang dapat dilakukan setelah 6 bulan sejak Waran Seri I diterbitkan sampai tanggal berakhirnya Waran Seri I, yaitu tanggal yang dimuat dalam Prospektus ini. Akta pernyataan ini berlaku sejak tanggal ditandatanganinya akta ini dan akan berakhir dengan sendirinya.

15. Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Perseroan mengadakan perjanjian penting dengan pihak terafiliasi, antara Perseroan dengan pemegang saham dan dengan AKII selaku Perusahaan Anak, yaitu sebagai berikut:

Perjanjian Kerja Sama Afiliasi

- (1) Perjanjian Induk Penunjukkan Agen dan Pemberian Pinjaman tanggal 14 Januari 2020 antara Perseroan dan AKII, dimana Perseroan berminat untuk menjadi pemberi pinjaman pada Platform P2P Lending AKII, khususnya terkait penggalangan dana yang dilakukan untuk produk pinjaman karyawan bagi karyawan-karyawan dari perusahaan rekanan AKII.
- (2) Perjanjian Pemberian Jasa Konsultasi Manajemen Perusahaan tanggal 3 Januari 2022 antara Perseroan dan AKII, dimana Perseroan memberikan jasa konsultasi manajemen kepada AKII terkait dengan kebutuhan bisnis AKII. Atas jasa konsultasi yang diberikan Perseroan, Perseroan berhak menerima biaya sebesar Rp25.000.000 per bulan dari AKII.
- (3) Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 15 Agustus 2019 sebagaimana diubah berdasarkan Amandemen I Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 31 Agustus 2021 antara Perseroan selaku penyewa dan AKII selaku pemberi sewa, dimana AKII menyewakan ruang kantor yang berlokasi di Gedung Sahid Sudirman Center Lantai 11 Unit G, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat 10220, seluas kurang lebih 279 m2 kepada Perseroan.

16. Keterangan Mengenai Entitas Anak

Saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki Entitas Anak yang dimiliki secara langsung sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun Pendirian	Tahun Penyertaan Awal	Keterangan Operasional	% aset terhadap jumlah aset konsolidasian	% liabilitas terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	% laba (rugi) sebelum pajak terhadap jumlah (rugi) sebelum pajak konsolidasian
1.	AKII	Penyedia layanan pendanaan bersama berbasis teknologi informasi (<i>fintech peer to peer lending platform</i>) yang diselenggarakan secara konvensional	99,999964%	2016	2019	Beroperasi	9,66	12,52	23,35
2.	ATI	(1) Aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya (2) Aktivitas konsultasi manajemen lainnya	99,999%	2017	2022	Beroperasi*	0,13	0,01	0,03

*ATI sudah menjalankan kegiatan usaha Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya dengan KBLI No. 62029 sejak 1 Januari 2023. Namun sejak ATI didirikan sampai dengan 31 Desember 2022, ATI berstatus dormant dan belum menjalankan kegiatan usaha apapun.

Berikut ini adalah keterangan mengenai Entitas Anak Perseroan:

AKII

A. Pendirian dan Anggaran Dasar yang Berlaku

AKII, berkedudukan di Jakarta Selatan, adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia. AKII didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.21 tertanggal 13 September 2016, dibuat di hadapan Buchari Hanafi, S.H., Notaris di Kota Tangerang, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0041005.AH.01.01.Tahun 2016 tertanggal 16 September 2016, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0108090.AH.01.11.Tahun 2016 tertanggal 16 September 2016 ("**Akta Pendirian AKII**").

Struktur permodalan AKII pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000		Persentase (%)
	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	
Modal Dasar	2.800	2.800.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Ivan Nikolas Tambunan	330	330.000.000	47,14
2. Mikhail Ramses Asitua Tambunan	185	185.000.000	26,43
3. Christopher Joutua	185	185.000.000	26,43
Modal ditempatkan dan Disetor Penuh	700	700.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	2.100	2.100.000.000	-

Anggaran dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian AKII telah mengalami beberapa perubahan, sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham Sebagai Pengganti Dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.09 tertanggal 6 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Drs. Benny Fn Tadjoedin, SH., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0001410.AH.01.02.Tahun 2022 tertanggal 7 Januari 2022, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0003946.AH.01.11. Tahun 2022 tertanggal 7 Januari 2022 ("Anggaran Dasar AKII").

B. Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Anggaran Dasar AKII, maksud dan tujuan AKII adalah bergerak dalam bidang penyedia layanan pendanaan bersama berbasis teknologi informasi (*peer-to-peer lending platform*).

AKII didirikan pada tahun 2016 dan mulai melakukan kegiatan komersial pada tahun 2017.

Kantor pusat AKII berlokasi di Gedung Sahid Sudirman Center Lantai 11 Unit G, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, 10220.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya prospektus ini, AKII telah memperoleh perizinan kegiatan usaha sebagai berikut:

No.	Nama Izin	Nomor Izin	Tanggal Diterbitkan	Masa Berlaku	Dikeluarkan Oleh
1.	NIB	9120104221028	18 Januari 2022	Tidak ada masa berlaku	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS
2.	NPWP	80.700.389.2-015.000	-	Tidak ada masa berlaku	Direktorat Jenderal Pajak (Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Tanah Abang Satu)
3.	SKT	S-2435KT/WPJ.06/KP.1003/2018	10 Oktober 2018	Tidak ada masa berlaku	Direktorat Jenderal Pajak (Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Tanah Abang Satu)
4.	SPPKP	S-79PKP/WPJ.06/KP.1003/2022	27 April 2022	Tidak ada masa berlaku	Direktorat Jenderal (Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pajak Jakarta Tanah Abang Satu)
5.	Tanda Daftar Penyelenggara Sistem Elektronik	001986.01/DJAI.P SE/01/2022	21 Januari 2022	Tidak ada masa berlaku	Menteri Komunikasi dan Informasi Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal
6.	Izin Usaha Perusahaan Penyelenggara Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi	KEP-122/D.05/2019	13 Desember 2019	Tidak ada masa berlaku	OJK

Selain perizinan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud diatas, AKII juga merupakan anggota Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI) dan telah memiliki Sertifikat ISO/IEC 27001/2013, dengan detail sebagai berikut:

Nama	Nomor	Tanggal Diterbitkan	Masa Berlaku	Dikeluarkan Oleh
Sertifikat Keanggotaan AFPI	Akseleran-0010/REG/AFPI/2018	16 Februari 2023	Desember 2023	AFPI
Certificate of ISO/IEC 27001/2013	ISMS1001018	26 April 2021	25 April 2024	CBQA Global

C. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No.13 tertanggal 7 Mei 2021, yang dibuat di hadapan Drs. Benny Fn Tadjoeidin, S.H., M.Kn., notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagai dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No.AHU-AH.01.03-0303524 tertanggal 10 Mei 2021, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0087006.AH.01.11.Tahun 2021 tertanggal 10 Mei 2021, struktur permodalan dan struktur pemegang saham AKII terakhir sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal (i) Rp1.000 untuk Saham Seri A; (ii) Rp6.450 untuk Saham Seri B; (iii) Rp16.357 untuk Saham Seri C; (iv) Rp51.393 untuk Saham Seri D; (v) Rp64.241 untuk Saham Seri E; dan (vi) Rp33.372 untuk Saham Seri F			Persentase (%)
	Seri Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	
Modal Dasar	A	2.800.000	2.800.000.000	34,46
	B	232.000	1.496.400.000	2,86
	C	933.448	15.268.408.936	11,49
	D	106.628	5.479.932.804	1,31
	E	1.492.820	95.900.249.620	18,38
	F	2.559.108	85.402.552.176	31,50
Modal Dasar		8.124.004	206.347.543.536	100,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:				
1. Ivan Nikolas Tambunan	A	1	1.000	0,00004
2. Perseroan	A	699.999	699.999.000	
	B	58.000	374.100.000	
	C	233.362	3.817.102.234	99,99996
	D	26.657	1.369.983.201	
	E	373.205	23.975.062.405	
	F	1.414.257	47.196.584.604	
Modal ditempatkan dan Disetor Penuh Saham Dalam Portepel		2.805.481	77.432.832.444	100,00
	A	2.100.000	2.100.000.000	
	B	174.000	1.122.300.000	
	C	700.086	11.451.306.702	
	D	79.971	4.109.949.603	
	E	1.119.615	71.925.187.215	
	F	1.144.851	38.205.967.572	
Total Saham Portepel	A-F	5.318.523	128.914.711.092	

Berdasarkan Anggaran Dasar AKII, pemegang saham seri A, saham seri B, saham seri C, saham seri D, saham seri E, dan saham seri F mempunyai hak yang sama dengan pemegang saham lainnya dan saham-saham tersebut hanya berbeda dalam nilai nominal.

D. Kepengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No.1 tertanggal 11 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Drs. Benny Fn Tadjoeidin, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagai dinyatakan dalam Surat Penerimaan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.09-0032202 tertanggal 13 Juli 2022, serta

telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0133554.AH.01.11.Tahun 2022 tertanggal 13 Juli 2022, susunan anggota dewan komisaris dan direksi AKII sampai dengan tanggal diterbitkannya prospektus ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ivan Nikolas Tambunan
 Komisaris : Muhammad Averous

Direksi

Direktur Utama : Christopher Joutua
 Direktur : Mikhail Ramses Asitua Tambunan
 Direktur : Suhandry
 Direktur : Ketty Novia

E. Ringkasan Laporan Keuangan

Ikhtisar data keuangan penting yang disajikan dibawah ini diambil dari laporan posisi keuangan AKII yang telah diaudit pada tanggal 31 Desember 2022 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (dengan laporan posisi keuangan AKII pada tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 disajikan sebagai komparatif), beserta catatan atas laporan keuangan tersebut, serta laporan posisi keuangan AKII yang telah diaudit pada tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (dengan laporan posisi keuangan AKII pada tanggal 31 Desember 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 disajikan sebagai komparatif).

Laporan keuangan AKII pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (dengan laporan keuangan AKII pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 disajikan sebagai komparatif) telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasian dalam laporannya tertanggal 13 Maret 2023 yang ditandatangani oleh Tjhin Silawati, S.E. (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1123).

Laporan keuangan AKII pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (dengan laporan keuangan AKII pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 disajikan sebagai komparatif) telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasian dalam laporannya yang diterbitkan kembali tertanggal 13 Maret 2023 yang ditandatangani oleh Jimmy Pangestu, S.E. (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1124).

Laporan Laba Rugi Konsolidasian

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	Tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember		
	2020	2021	2022
Pendapatan	13.271.746	34.751.050	61.413.115
Beban	(38.216.838)	(45.809.968)	(66.682.070)
Rugi Sebelum Pajak	(24.945.092)	(11.058.918)	(5.268.955)
Manfaat Pajak			
Pajak tangguhan	26.738	21.628	58.445
Rugi Tahun Berjalan	(24.918.354)	(11.037.290)	(5.210.510)
Penghasilan Komprehensif Lain:			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(23.667)	(59.730)	(82.406)
Pajak penghasilan terkait	5.207	13.140	18.129
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(24.936.814)	(11.083.880)	(5.274.787)

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	Tahun-tahun yang berakhir pada		
	31 Desember		
	2020	2021	2022
Rugi Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada:			
Pemilik entitas induk	(24.918.354)	(11.037.290)	(5.210.510)
Kepentingan nonpengendali	-	-	-
Jumlah	(24.918.354)	(11.037.290)	(5.210.510)
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada:			
Pemilik entitas induk	(24.936.814)	(11.083.880)	(5.274.787)
Kepentingan nonpengendali	-	-	-
Jumlah	(24.936.814)	(11.083.880)	(5.274.787)

a) Pendapatan

Pendapatan utama AKII adalah pendapatan yang diperoleh dari Penerima dan Pemberi Pinjaman atas layanan dan jasa yang diberikan AKII melalui Platform Akseleran.

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	Tahun-tahun yang berakhir pada		
	31 Desember		
	2020	2021	2022
Pendapatan			
Pendapatan originasi	9.962.333	24.070.884	41.146.921
Pendapatan <i>post</i> -originasi	3.239.942	10.627.422	20.215.536
Pendapatan lain-lain	69.471	52.744	50.658
Jumlah Pendapatan	13.271.746	34.751.050	61.413.115

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, AKII membukukan pendapatan sebesar Rp61.413 juta atau tumbuh sebesar 76,72% dibandingkan dengan akhir tahun 2021. Pertumbuhan pendapatan tersebut merupakan hasil dari pertumbuhan penyaluran pinjaman dari sebesar Rp1.804.802 juta pada tahun 2021 menjadi Rp2.931.333 juta pada tahun 2022 (bertumbuh 62,42% yoy) dan kenaikan absolut Net Take Rate penyaluran pinjaman dari sebesar 6,85% per tahun pada tahun 2021 menjadi sebesar 8,73% per tahun pada tahun 2022 (kenaikan absolut 1,88%).

Pendapatan yang berasal dari pendapatan originasi mendominasi sebesar 67,00% dari jumlah pendapatan AKII.

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, AKII membukukan pendapatan sebesar Rp34.751 juta atau tumbuh sebesar 161,84% dibandingkan dengan akhir tahun 2020. Pertumbuhan pendapatan tersebut merupakan hasil dari pertumbuhan penyaluran pinjaman dari sebesar Rp942.622 juta pada tahun 2020 menjadi Rp1.804.802 juta pada tahun 2021 (bertumbuh 91,47% yoy) dan kenaikan absolut Net Take Rate penyaluran pinjaman dari sebesar 5,12% per tahun pada tahun 2020 menjadi sebesar 6,85% per tahun pada tahun 2021 (kenaikan absolut 1,73%).

Pendapatan yang berasal dari pendapatan originasi mendominasi sebesar 75,06% dari jumlah pendapatan AKII.

b) Beban

Beban AKII terutama terdiri dari beban atas gaji dan tunjangan karyawan, legal dan profesional, pemasaran dan teknologi informasi.

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	Tahun-tahun yang berakhir pada		
	31 Desember		
	2020	2021	2022
Beban			
Pihak ketiga			
Gaji dan tunjangan karyawan	25.117.504	29.291.082	41.094.989
Legal dan profesional	1.315.581	2.180.358	6.053.519
Pemasaran	3.486.051	2.498.242	5.077.814
Teknologi Informasi	1.986.750	3.201.685	4.774.656
Utilitas dan pemeliharaan	1.458.446	2.345.718	3.437.949
Depresiasi	2.765.180	2.951.089	3.264.069
Penagihan	1.315.686	2.241.594	1.320.440
Amortisasi	170.001	213.433	391.253
Bunga	212.100	142.809	111.734
Lain-lain	389.539	743.958	1.155.647
Jumlah beban	38.216.838	45.809.968	66.682.070

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, beban AKII adalah sebesar Rp66.682 juta atau mengalami peningkatan sebesar 45,56% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp45.810 juta. Peningkatan terbesar disebabkan oleh peningkatan beban gaji dan tunjangan karyawan sebesar 40,30% dikarenakan peningkatan jumlah karyawan.

Beban gaji dan tunjangan karyawan mendominasi sebesar 61,63% dari jumlah beban AKII.

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, beban AKII adalah sebesar Rp45.810 juta atau mengalami peningkatan sebesar 19,87% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp38.217 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban gaji dan tunjangan karyawan sebesar 16,62%.

Beban gaji dan tunjangan karyawan mendominasi sebesar 63,94% dari jumlah beban AKII.

c) Rugi Tahun Berjalan

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

AKII mencatatkan rugi tahun berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp5.211 juta atau mengalami penurunan sebesar 26,05% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar Rp11.037 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan yang signifikan dari sisi pendapatan yaitu sebesar 76,72% yang dikarenakan pertumbuhan penyaluran pinjaman sebesar 62,42% dan pertumbuhan absolut *Net Take Rate* sebesar 1,88%. Sementara itu jumlah beban tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 45,56%. Peningkatan beban tersebut masih di bawah peningkatan pendapatan AKII.

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

AKII mencatatkan rugi tahun berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp11.037 juta atau mengalami penurunan sebesar 55,71% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang tercatat sebesar Rp24.918 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan yang signifikan dari sisi pendapatan yaitu sebesar 161,84% yang dikarenakan pertumbuhan penyaluran pinjaman sebesar 91,47% dan pertumbuhan absolut *Net Take Rate* sebesar 1,73%. Sementara itu jumlah beban tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 19,87%.

d) Penghasilan Komprehensif Lain

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

AKII mencatatkan penghasilan komprehensif lain yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp64 juta atau mengalami peningkatan sebesar 37,97% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar Rp47 juta. Penghasilan komprehensif lain AKII berasal dari pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja.

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

AKII mencatatkan penghasilan komprehensif lain yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp47 juta atau mengalami kenaikan sebesar 152,38% jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp18 juta. Penghasilan komprehensif lain AKII merupakan pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja.

e) Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

AKII mencatatkan rugi komprehensif tahun berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp5.275 juta atau mengalami penurunan sebesar 52,41% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar Rp11.084 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan yang signifikan dari sisi pendapatan yaitu sebesar 76,72% yang dikarenakan pertumbuhan penyaluran pinjaman sebesar 62,42% dan pertumbuhan absolut *Net Take Rate* sebesar 1,88%. Sementara itu beban tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 45,56%. Peningkatan beban tersebut masih di bawah peningkatan pendapatan AKII.

Untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

AKII mencatatkan rugi komprehensif tahun berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp11.084 juta atau mengalami penurunan sebesar 55,55% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang tercatat sebesar Rp24.937 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan yang signifikan dari sisi pendapatan yaitu sebesar 161,84% yang dikarenakan pertumbuhan penyaluran pinjaman sebesar 91,47% dan pertumbuhan absolut *Net Take Rate* sebesar 1,73%. Sementara itu beban tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 19,87%. Peningkatan beban tersebut masih di bawah peningkatan pendapatan AKII.

Laporan Posisi Keuangan

Berikut ini merupakan perkembangan Aset, Liabilitas dan Ekuitas AKII:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2020	2021	2022
ASET			
Aset lancar			
Kas dan setara kas	2.580.587	2.985.262	1.969.218
Piutang usaha			
Pihak berelasi	20.900	-	-
Pihak ketiga	696.103	1.836.917	662.806
Uang muka dan beban dibayar dimuka	362.940	380.709	1.031.892
Jumlah aset lancar	3.660.530	5.202.888	3.663.916
Aset tidak lancar			
Aset tetap	5.690.818	4.386.839	6.243.400
Aset takberwujud	344.937	603.959	840.268

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2020	2021	2022
Aset pajak tangguhan	31.945	66.713	143.287
Aset tidak lancar lainnya	301.733	669.041	803.333
Jumlah aset tidak lancar	6.369.433	5.726.552	8.030.288
JUMLAH ASET	10.029.963	10.929.440	11.694.204
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas jangka pendek			
Utang usaha			
Pihak ketiga	366.250	390.812	882.989
Pendapatan ditangguhkan	523.629	1.491.772	1.685.896
Utang pajak			
Pajak lain-lain	136.605	222.233	1.630.329
Liabilitas sewa	847.522	1.260.205	761.458
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	3.530.529	3.565.718	1.664.037
Jumlah liabilitas jangka pendek	5.404.535	6.930.740	6.624.709
Liabilitas jangka panjang			
Liabilitas sewa	700.914	-	1.551.214
Liabilitas imbalan kerja	145.207	303.246	651.311
Jumlah liabilitas jangka panjang	846.121	303.246	2.202.525
JUMLAH LIABILITAS	6.250.656	7.233.986	8.827.234
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham -			
Modal dasar 8.124.004 saham			
pada 2022, 2021 dan 2020			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
2.805.481 saham pada 2022, 2021, dan 2.535.793 saham			
pada 2020	68.432.805	77.432.832	77.432.832
Tambahan modal disetor	496.564	496.564	496.564
Uang muka setoran modal	3.000.000	5.000.000	9.500.000
Akumulasi rugi	(68.150.064)	(79.233.944)	(84.562.426)
	3.779.305	3.695.452	2.866.970
Kepentingan nonpengendali	2	2	-
JUMLAH EKUITAS	3.779.307	3.695.454	2.866.970
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	10.029.963	10.929.440	11.694.204

a) Aset

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2020	2021	2022
ASET			
Aset lancar			
Kas dan setara kas	2.580.587	2.985.262	1.969.218
Piutang usaha			
Pihak berelasi	20.900	-	-
Pihak ketiga	696.103	1.836.917	662.806
Uang muka dan beban dibayar dimuka	362.940	380.709	1.031.892
Jumlah aset lancar	3.660.530	5.202.888	3.663.916
Aset tidak lancar			
Aset tetap	5.690.818	4.386.839	6.243.400
Aset takberwujud	344.937	603.959	840.268

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2020	2021	2022
Aset pajak tangguhan	31.945	66.713	143.287
Aset tidak lancar lainnya	301.733	669.041	803.333
Jumlah aset tidak lancar	6.369.433	5.726.552	8.030.288
JUMLAH ASET	10.029.963	10.929.440	11.694.204

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset lancar AKII untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp3.664 juta atau mengalami penurunan sebesar 29,58% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp5.203 juta. Penurunan jumlah aset lancar disebabkan oleh penurunan piutang usaha - pihak ketiga sebesar 63,92% dan kas dan setara kas sebesar 34,04%, yang diimbangi dengan peningkatan uang muka dan beban dibayar dimuka sebesar 171,04%.

Jumlah aset tidak lancar AKII untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp8.030 juta atau mengalami peningkatan sebesar 40,23% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp5.727 juta. Peningkatan jumlah aset tidak lancar disebabkan oleh peningkatan aset tetap sebesar 42,32% terkait dengan pembelian peralatan kantor seiring dengan jumlah karyawan yang terus meningkat.

Jumlah aset AKII untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp11.694 juta atau mengalami peningkatan sebesar 7,00% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp10.929 juta. Peningkatan jumlah aset disebabkan oleh peningkatan aset tetap dan uang muka dan beban dibayar dimuka, yang diimbangi dengan penurunan piutang usaha - pihak ketiga dan kas dan setara kas.

Aset tetap mendominasi sebesar 53,39% dari jumlah aset AKII.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2021 dengan tanggal 31 Desember 2020

Jumlah aset lancar AKII untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp5.203 juta atau mengalami peningkatan sebesar 42,13% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp3.661 juta. Peningkatan aset lancar terutama disebabkan oleh peningkatan signifikan piutang usaha - pihak ketiga sebesar 163,89%.

Jumlah aset tidak lancar AKII untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp5.727 juta atau mengalami penurunan sebesar 10,08% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp6.369 juta. Penurunan jumlah aset tidak lancar disebabkan oleh penurunan aset tetap sebesar 22,91%.

Jumlah aset AKII untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp10.929 juta atau mengalami peningkatan sebesar 8,97% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp10.030 juta. Peningkatan jumlah aset disebabkan oleh peningkatan piutang usaha - pihak ketiga, yang diimbangi dengan penurunan aset tetap.

Aset tetap mendominasi sebesar 40,14% dari jumlah aset AKII.

b) *Liabilitas*

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2020	2021	2022
LIABILITAS			
Liabilitas jangka pendek			
Utang usaha			
Pihak ketiga	366.250	390.812	882.989
Pendapatan ditangguhkan	523.629	1.491.772	1.685.896
Utang pajak			

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2020	2021	2022
Pajak lain-lain	136.605	222.233	1.630.329
Liabilitas sewa	847.522	1.260.205	761.458
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	3.530.529	3.565.718	1.664.037
Jumlah liabilitas jangka pendek	5.404.535	6.930.740	6.624.709
Liabilitas jangka panjang			
Liabilitas sewa	700.914	-	1.551.214
Liabilitas imbalan kerja	145.207	303.246	651.311
Jumlah liabilitas jangka panjang	846.121	303.246	2.202.525
JUMLAH LIABILITAS	6.250.656	7.233.986	8.827.234

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tanggal 31 Desember 2021

Jumlah liabilitas jangka pendek AKII untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp6.625 juta atau mengalami penurunan sebesar 4,42% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar Rp6.931 juta. Penurunan jumlah liabilitas jangka pendek ini disebabkan oleh penurunan utang lain-lain - pihak ketiga sebesar 53,03% dan liabilitas sewa jangka pendek sebesar 39,58%, yang diimbangi dengan peningkatan signifikan utang pajak - pajak lain-lain sebesar 633,61%.

Jumlah liabilitas jangka panjang AKII untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp2.203 juta atau mengalami peningkatan sebesar 626,32% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar Rp303 juta. Peningkatan jumlah liabilitas jangka panjang ini disebabkan oleh peningkatan liabilitas sewa jangka panjang terkait dengan perpanjangan masa sewa kantor AKII.

Jumlah liabilitas AKII untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp8.827 juta atau mengalami peningkatan sebesar 22,02% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp7.234 juta. Peningkatan jumlah liabilitas disebabkan oleh peningkatan liabilitas sewa dan utang pajak - pajak lain-lain, yang diimbangi dengan penurunan utang lain-lain - pihak ketiga.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2021 dengan tanggal 31 Desember 2020

Jumlah liabilitas jangka pendek AKII untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp6.931 juta atau mengalami peningkatan sebesar 28,24% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang tercatat sebesar Rp5.405 juta. Peningkatan jumlah liabilitas jangka pendek ini disebabkan oleh peningkatan signifikan pendapatan ditangguhkan.

Jumlah liabilitas jangka panjang AKII untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp303 juta atau mengalami penurunan sebesar 64,16% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang tercatat sebesar Rp846 juta. Penurunan jumlah liabilitas jangka panjang ini disebabkan oleh penurunan liabilitas sewa jangka panjang.

Jumlah liabilitas AKII untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp7.234 juta atau mengalami peningkatan sebesar 15,73% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp6.251 juta. Peningkatan jumlah liabilitas disebabkan oleh peningkatan signifikan pendapatan ditangguhkan.

c) Ekuitas
(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2020	2021	2022
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham -			
Modal dasar 8.124.004 saham pada 2022, 2021, dan 2020			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.805.481 saham pada 2022, 2021, dan 2.535.793 saham pada 2020	68.432.805	77.432.832	77.432.832
Tambahan modal disetor	496.564	496.564	496.564
Uang muka setoran modal	3.000.000	5.000.000	9.500.000
Akumulasi rugi	(68.150.064)	(79.233.944)	(84.562.426)
	3.779.305	3.695.452	2.866.970
Kepentingan nonpengendali	2	2	-
JUMLAH EKUITAS	3.779.307	3.695.454	2.866.970
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	10.029.963	10.929.440	11.694.204

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tanggal 31 Desember 2021

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah ekuitas AKII adalah sebesar Rp2.867 juta atau mengalami penurunan sebesar 22,42% dibandingkan dengan periode 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar Rp3.695 juta. Penurunan jumlah ekuitas ini disebabkan oleh peningkatan akumulasi rugi AKII sebesar 6,72% yang diimbangi dengan peningkatan uang muka setoran modal sebesar 90,00%.

Perbandingan pada tanggal 31 Desember 2021 dengan tanggal 31 Desember 2020

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah ekuitas AKII adalah sebesar Rp3.695 juta atau mengalami penurunan sebesar 2,22% dibandingkan dengan periode 31 Desember 2020 yang tercatat sebesar Rp3.779 juta. Penurunan jumlah ekuitas ini disebabkan oleh peningkatan akumulasi rugi AKII sebesar 16,26% yang diimbangi dengan peningkatan modal saham sebesar 13,15% dan peningkatan uang muka setoran modal sebesar 66,67%.

17. Perkara Yang Sedang Dihadapi Perseroan, Entitas Anak, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Entitas Anak

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan/atau Entitas Anak tidak sedang terlibat suatu perkara hukum, baik dalam suatu perkara perdata maupun pidana dan/atau perselisihan/tuntutan di pengadilan dan atau badan arbitrase mana pun di Republik Indonesia, atau dalam perselisihan administratif dengan badan pemerintah termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan atau diajukan kepailitan oleh pihak ketiga atau tidak pernah dinyatakan pailit yang dapat mempengaruhi kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak tidak sedang terlibat dalam suatu perkara perdata maupun pidana dan/atau perselisihan/tuntutan di pengadilan dan atau badan arbitrase mana pun di Republik Indonesia, atau dalam perselisihan administratif dengan badan pemerintah termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan atau diajukan kepailitan oleh pihak ketiga atau tidak pernah dinyatakan pailit yang dapat mempengaruhi kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.

18. Kegiatan Usaha Serta Kecenderungan dan Prospek Usaha

18.1. Umum

Kegiatan usaha Perseroan dijalankan melalui Entitas Anak dengan platform P2P Lending bernama Akseleran. Akseleran adalah platform P2P Lending di Indonesia yang menghubungkan UMKM yang membutuhkan pinjaman untuk mengembangkan usaha (biasa disebut sebagai Penerima Pinjaman) dengan kumpulan pemberi pinjaman yang memiliki dana lebih untuk mendanai pinjaman tersebut (biasa disebut sebagai Pemberi Pinjaman).

Akseleran menyediakan akses pendanaan kepada pelaku usaha dengan suku bunga yang kompetitif dan persyaratan tenor pinjaman, model pembayaran, serta bentuk agunan yang fleksibel. Akseleran juga membuka alternatif peluang kepada masyarakat Indonesia untuk melakukan pemberian pinjaman guna untuk memperoleh imbal hasil yang menarik dan sepadan dengan risiko yang ada.

Berikut ini merupakan diagram dari konsep dasar P2P Lending:



Visi

Mewujudkan inklusi keuangan menjadi realitas melalui usaha jasa keuangan yang *sustainable* dan bermanfaat bagi masyarakat.

Misi

- (1) Menyediakan akses finansial yang *sustainable* terhadap masyarakat secara umum dan pelaku usaha secara khusus melalui berbagai macam produk jasa keuangan; dan
- (2) Memberikan nilai tambah yang optimal kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan Grup Akseleran

Rekam Jejak Grup Akseleran

Berikut ini adalah rekam jejak Grup Akseleran dari sejak pendirian:

2017 – AKII memulai kegiatan operasional penyelenggaraan P2P Lending

2018 – AKII mendapatkan sertifikasi ISO/IEC 27001:2013 - *Information Security Management Systems*.

2019 – Perseroan didirikan dan kemudian menjadi *holding company* dari AKII dengan kepemilikan saham sebesar 99,999964%.

AKII memperoleh lisensi penuh P2P Lending dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 13 Desember 2019.

2021 – AKII memperoleh penghargaan *prestigious* sebagai “*The Best Fintech Lending for Productive Loans*” di acara Duniafintech Awards 2021 yang diselenggarakan oleh Duniafintech.com

2022 – AKII memperoleh penghargaan prestigius sebagai “P2P Lending dengan NPL Terendah” dari Duniafintech Awards 2022 yang diselenggarakan oleh Duniafintech.com dan penghargaan sebagai partisipan dalam “Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorism Financing” yang diselenggarakan oleh Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).

Per 31 Desember 2022 AKII telah menyalurkan pinjaman secara kumulatif sebesar Rp6.588 miliar, dengan jumlah Pemberi Pinjaman terdaftar sebanyak 206.116 pemberi pinjaman, dan jumlah Penerima Pinjaman sebanyak 5.403 Penerima Pinjaman

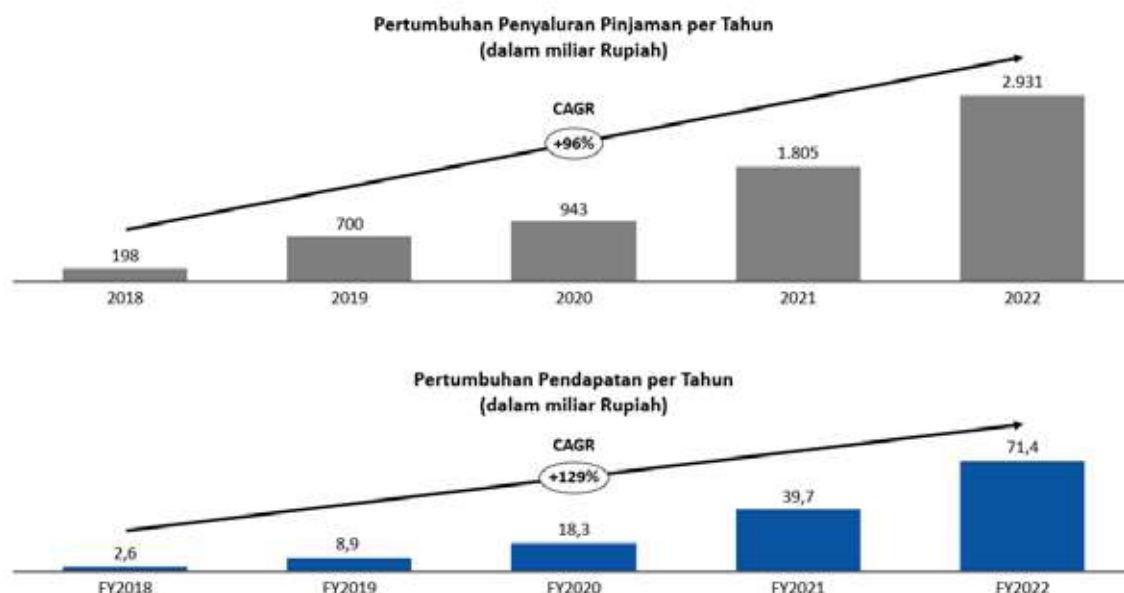
Keunggulan kompetitif

Perseroan berkeyakinan bahwa keunggulan berikut menjadi kunci kesuksesan Grup Akseleran dan akan terus mendorong misi, pertumbuhan, serta keunggulan kompetitif Grup Akseleran:

Memiliki Tingkat Pertumbuhan Usaha Yang Tinggi

Sebagai perusahaan teknologi finansial, Grup Akseleran secara konsisten terus menunjukkan tingkat pertumbuhan usaha yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan jumlah penyaluran pinjaman dan jumlah pendapatan usaha dari tahun ke tahun sejak 2018-2022 yang memiliki laju pertumbuhan majemuk tahunan (CAGR) masing-masing sebesar 96% dan 129%.

Diagram 1 – Pertumbuhan Penyaluran Pinjaman dan Pendapatan Akseleran



Sumber: Perseroan

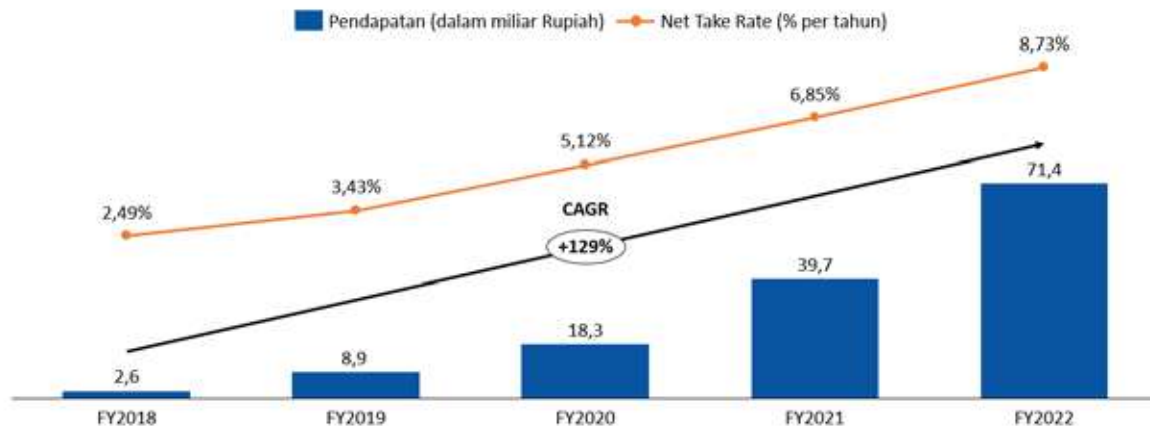
Memiliki Arah Yang Jelas Menuju Profitabilitas

Grup Akseleran berhasil mencatatkan pertumbuhan pendapatan yang sehat dan konsisten selama 5 (lima) tahun berturut-turut sejak tahun 2018 hingga tahun 2022. CAGR pertumbuhan pendapatan Grup Akseleran adalah sebesar ~129% dari tahun 2018 hingga tahun 2022. Grup Akseleran mencatatkan pendapatan Rp71,4 miliar pada tahun 2022. Hal ini merupakan hasil dari penyaluran pinjaman yang bertumbuh secara konsisten setiap tahunnya.

Selain hasil dari pertumbuhan penyaluran pinjaman, pertumbuhan pendapatan Grup Akseleran juga merupakan hasil dari peningkatan *Net Take Rate* yang dihasilkan dari setiap penyaluran pinjaman. *Net Take Rate* yang dihasilkan pada tahun 2018 hanya sebesar 2,49% per tahun dari setiap pinjaman yang disalurkan. Dengan strategi meningkatkan *origination fee* kepada penerima pinjaman dan menurunkan tingkat suku bunga yang diberikan kepada Pemberi Pinjaman secara bertahap, *Net Take Rate* yang dihasilkan pada tahun 2022 dapat meningkat hingga mencapai 8,73% per tahun dari setiap pinjaman yang disalurkan. Grup Akseleran masih melihat peluang untuk terus meningkatkan *Net Take Rate* melalui penurunan tingkat suku bunga yang diberikan

kepada Pemberi Pinjaman dan peningkatan *fee* yang didapatkan dari Penerima Pinjaman. Peningkatan *Net Take Rate* akan dilakukan secara hati-hati dengan mempertimbangkan kondisi pasar, persaingan usaha, dan makro ekonomi.

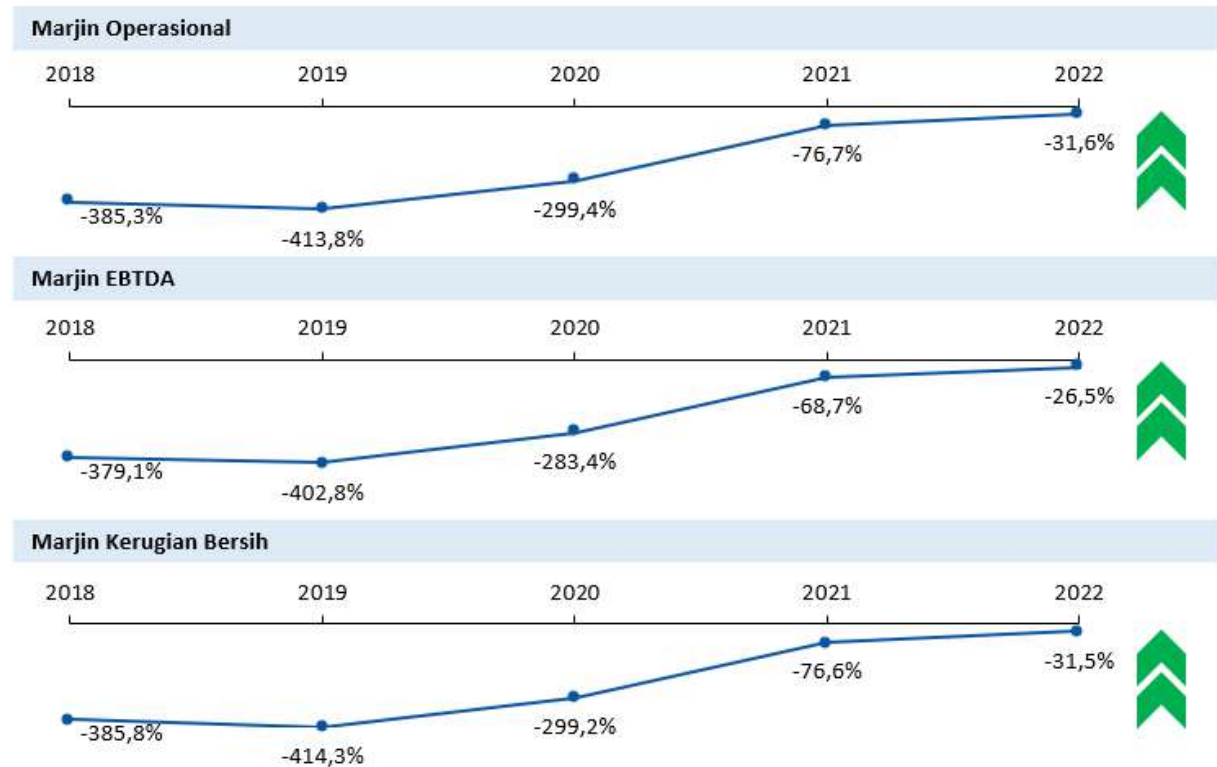
Diagram 2 – Pendapatan dan Net Take Rate Akseleran



Sumber: Perseroan

Selain keberhasilan Grup Akseleran dalam meningkatkan pendapatan secara konsisten setiap tahun, Grup Akseleran juga berhasil menjaga biaya operasional dalam rangka meningkatkan profitabilitas. Hal ini dapat dilihat dari rasio profitabilitas Grup Akseleran yang mengalami peningkatan secara signifikan dari: (i) margin operasional sebesar -385,3% pada tahun 2018 menjadi -31,6% pada tahun 2022; (ii) margin EBITDA sebesar -379,1% pada tahun 2018 menjadi sebesar -26,5% pada tahun 2022; (iii) margin kerugian bersih sebesar -385,8% pada tahun 2018 menjadi sebesar -31,5% pada tahun 2022. Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa peningkatan profitabilitas Grup Akseleran tersebut telah menunjukkan arah yang jelas menuju pencatatan laba bersih di tahun mendatang.

Diagram 3 – Pergerakan Marjin Utama



Sumber: Perseroan

Akseleran memiliki NPL yang rendah dengan dukungan asesmen pinjaman yang dilakukan secara mumpuni

Akseleran saat ini merupakan P2P Lending yang memiliki tingkat *Non-Performing Loans* yang rendah di antara pemain utama P2P Lending sektor produktif lainnya. Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan, tingkat rata-rata TWP90 (tingkat wanprestasi pinjaman dengan keterlambatan lebih dari 90 hari dibandingkan dengan *outstanding* pinjaman) industri penyelenggara P2P Lending periode akhir Desember 2022 adalah sebesar 2,78%, sedangkan Akseleran mencatatkan TWP90 sebesar 0,41% pada periode yang sama. Atas pencapaian tersebut, Akseleran mendapatkan penghargaan dari Duniafintech.com sebagai P2P Lending dengan NPL Terendah pada acara Duniafintech Awards 2022.

Tingkat NPL yang rendah ini bisa dicapai karena kemampuan asesmen pinjaman yang mumpuni sehingga mampu menyeleksi calon penerima pinjaman dengan baik dan meminimalisir risiko kredit yang ada. Tingkat NPL yang rendah ini menjadi alasan yang menarik para pemberi pinjaman untuk melakukan pendanaan melalui Akseleran dan memungkinkan Akseleran untuk mempunyai suku bunga pendanaan yang rendah dari para pemberi pinjaman.

Suku bunga Pendanaan kepada Pemberi Pinjaman yang rendah

Pada tahun 2022, rata-rata suku bunga pendanaan yang diberikan kepada pemberi pinjaman Akseleran berada di kisaran 10-11% per tahun.

Keunggulan kompetitif tingkat suku bunga pendanaan kepada pemberi pinjaman yang rendah ini adalah hasil dari usaha yang konsisten dari Akseleran dalam menjaga kepercayaan dari pemberi pinjaman baik institusi maupun retail dalam memberikan imbal hasil yang menarik dengan tingkat NPL yang rendah. Selain itu, Akseleran juga mendapatkan kepercayaan dari pihak asuransi kredit yang memberikan perlindungan kredit sampai dengan 99% dari sisa pokok pinjaman bermasalah.

Dengan suku bunga pendanaan yang rendah kepada pemberi pinjaman, maka Akseleran dapat mengambil pendapatan yang lebih besar dari setiap pendanaan yang diberikan kepada penerima pinjaman, sehingga memperkuat kinerja keuangan Grup Akseleran.

Likuiditas Pendanaan yang tinggi

Sampai dengan prospektus diterbitkan, Akseleran memiliki lebih dari 200.000 Pemberi Pinjaman retail yang terdaftar. Selain itu, sejak tahun 2018, Akseleran juga memiliki fasilitas penyaluran pinjaman (*loan channeling*) dari bank dan institusi keuangan lainnya dengan nilai plafon saat ini lebih dari Rp500 miliar dengan detail proporsi Pemberi Pinjaman sebagai berikut:

Diagram 4 – Pendanaan dan Proporsi Pemberi Pinjaman



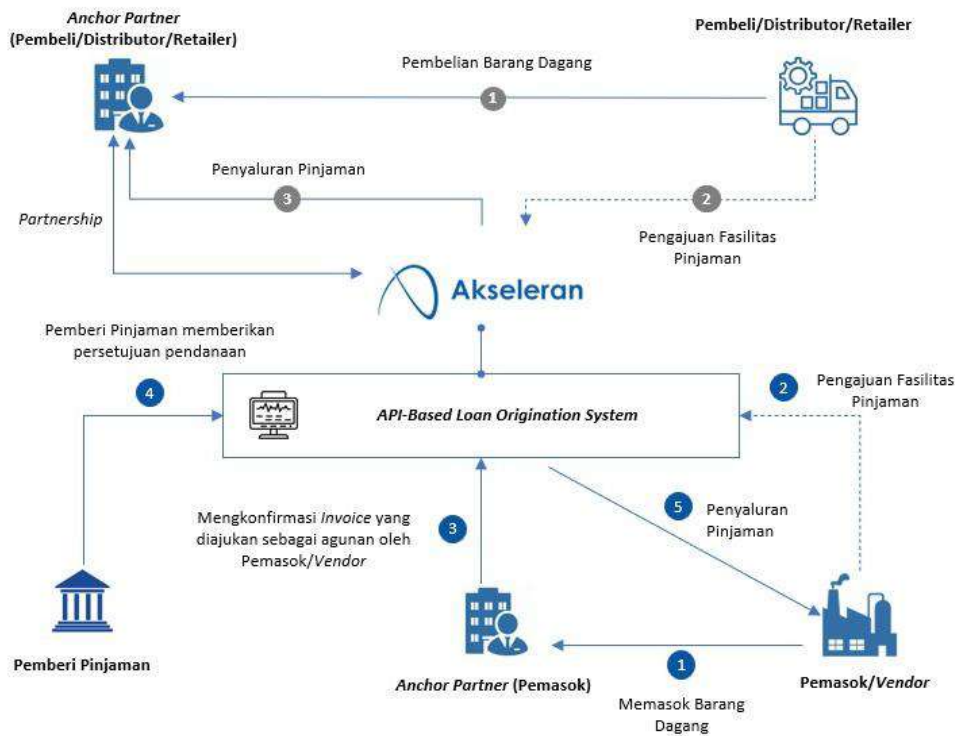
Sumber: Perseroan

Basis ekosistem pemberi pinjaman yang besar dan beragam ini memberikan Akseleran daya tahan likuiditas Pendanaan yang lebih baik dalam menghadapi berbagai siklus ekonomi. Oleh karena itu, manajemen Akseleran terus mengupayakan untuk menciptakan porsi pendanaan yang seimbang antara Pemberi Pinjaman retail dan pemberi pinjaman institusi.

Memiliki Teknologi Maju yang Dikembangkan secara Internal

Sebagai pelaku usaha di bidang P2P Lending, Akseleran mengandalkan teknologi dalam berinteraksi dengan penggunanya, yaitu melalui aplikasi *mobile* berbasis iOS dan android, serta situs web. Teknologi ini termasuk penggunaan *artificial intelligence* serta *API-based Loan Origination System* yang dapat menghubungkan antara pemberi pinjaman, penerima pinjaman, dan *partner* ekosistem pendanaan secara *seamless*, sehingga memudahkan dan mempercepat proses penyaluran pendanaan. Akseleran akan terus berinvestasi pada pengembangan teknologi untuk memberikan layanan pengguna yang semakin baik.

Diagram 5 – Skema Pinjaman Supply Chain Menggunakan API-based Loan Origination System



Sumber: Perseroan

Budaya Inovasi yang Tinggi

Grup Akseleran melalui AKII bergerak di bidang teknologi finansial yang mendorong untuk terus berinovasi dalam produk, layanan dan teknologi. Hal ini menciptakan budaya inovasi yang tinggi pada manajemen dan seluruh karyawan Grup Akseleran untuk terus bereksperimen dan memberikan nilai tambah pada produk, layanan dan teknologi yang dimiliki.

Manajemen Perseroan dengan Rekam Jejak yang Panjang

Perseroan memiliki tim manajemen yang berpengalaman di berbagai bidang yang relevan dengan rekam jejak yang panjang di industri P2P Lending, salah satunya ditunjukkan dari kepercayaan yang diberikan kepada Direktur Utama Perseroan, Ivan Nikolas Tambunan, sebagai ketua bidang hukum, etika dan perlindungan konsumen pada Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia serta wakil ketua departemen P2P Lending bidang hukum pada Asosiasi Fintech Indonesia. Manajemen Perseroan dan Entitas Anak memiliki keahlian dalam bidang keuangan, teknologi, perbankan, manajemen risiko, pemasaran dan penjualan, dan hukum yang saling melengkapi satu sama lain, dengan pengalaman kerja yang panjang.

Sasaran Grup Akseleran

Penerima Pinjaman

Target pasar Akseleran dari sisi Penerima Pinjaman adalah UMKM dan Individu dengan kebutuhan pinjaman sampai dengan Rp2 miliar. Terkait dengan Rencana Akuisisi PIF, maka ke depannya Grup Akseleran akan dapat melayani segmen kredit yang lebih luas dengan memberikan pinjaman dengan jumlah lebih dari Rp2 miliar per penerima pinjaman.

Pemberi Pinjaman

Target pasar Akseleran dari sisi Pemberi Pinjaman adalah: (1) pemberi pinjaman individual dengan kemampuan pendanaan mulai dari Rp100.000; dan/atau (2) pemberi pinjaman institusi (termasuk lembaga keuangan seperti bank komersial, perusahaan pembiayaan, BPR dan lembaga keuangan lainnya).

Penghargaan

Beberapa penghargaan yang berhasil didapatkan Akseleran:

No	Penghargaan	Penyelenggara	Tahun
1.	"The Best Fintech Lending for Productive Loans" dari Duniafintech Awards	Duniafintech.com	2021
2.	"P2P Lending dengan NPL Terendah" dari Duniafintech Awards	Duniafintech.com	2022
3.	Partisipan dalam "Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorism Financing"	Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK)	2022



Gambar 1 – Penghargaan yang diterima oleh Grup Akseleran

18.2. Kegiatan Usaha

a. Produk Pinjaman yang Tersedia

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Akseleran menyediakan layanan Pinjaman yang lengkap melalui platform Akseleran untuk mendukung UMKM dalam mengembangkan usahanya serta membantu masyarakat yang membutuhkan Pinjaman. Adapun 98,9% dari jumlah Pinjaman yang telah tersalurkan sampai dengan 31 Desember 2022 merupakan Pinjaman usaha produktif, sedangkan sisanya sebesar 1,1% merupakan Pinjaman konsumtif.

Fasilitas pinjaman yang disediakan oleh Akseleran adalah sebagai berikut:

Pinjaman Usaha Produktif

- *Invoice dan/atau PO Financing*
Produk invoice dan/atau PO financing merupakan produk pinjaman modal kerja yang didukung dengan *underlying* berupa tagihan dari invoice dan/atau PO. Produk ini merupakan produk utama Akseleran saat ini dengan porsi lebih dari 90% dari jumlah pinjaman yang telah tersalurkan. Agunan dari produk ini merupakan tagihan dari invoice, *purchase order*, kontrak, SPK dan/atau *service order*.
- Pinjaman Barang Dagang (*Inventory Financing*)
Produk ini memberikan pinjaman modal kerja untuk membeli stok barang dagang (*inventory*) tambahan agar dapat mengembangkan omset usahanya. Agunan dari produk ini merupakan barang dagang.
- Pinjaman Belanja Modal
Produk ini memberikan pinjaman belanja modal seperti untuk membeli mesin, peralatan atau barang modal lainnya untuk meningkatkan kapasitas atau skala usaha. Agunannya berupa barang modal termasuk namun tidak terbatas pada mesin dan peralatan.
- Pinjaman *Online Merchant*
Produk ini merupakan pinjaman modal kerja bagi pelaku usaha yang menjual barang dagangannya secara online, baik melalui platform digitalnya sendiri ataupun melalui platform digital pihak ketiga. Produk ini pada umumnya tidak memiliki agunan.

Pinjaman Konsumtif

- Pinjaman Karyawan
Produk ini memberikan pinjaman konsumtif bagi karyawan dari perusahaan rekanan Akseleran yang pembayarannya dilakukan melalui pemotongan gaji karyawan tersebut oleh perusahaan rekanan tersebut. Produk ini tidak memiliki agunan.

Diagram 6 – Skema Pinjaman untuk UMKM dan konsumen retail

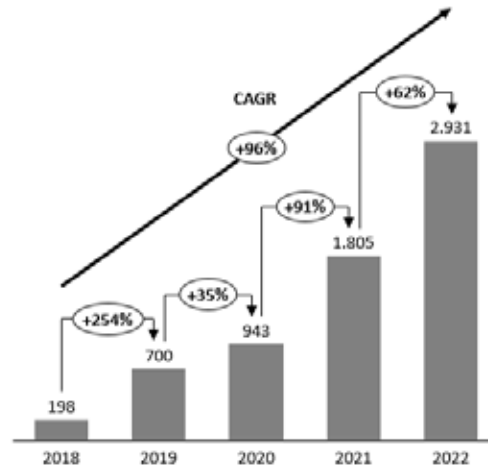
Tipe Pinjaman	Pinjaman Usaha				Pinjaman Konsumtif
	<i>Invoice dan/atau PO Financing</i>	Pinjaman Barang Dagang	Pinjaman Belanja Modal	Pinjaman <i>Online Merchant</i>	Pinjaman Karyawan
Nilai Pinjaman	Rp75 juta – Rp2 miliar			Rp1 juta – Rp2 miliar	s/d 2x gaji bulanan karyawan
Jaminan	<i>Invoice</i> , Piutang (kontrak/PO)	Persediaan dagang	Mesin, peralatan, tanah/gedung, kendaraan, dll	Tanpa Jaminan	Tanpa Jaminan
Tenor	1 s/d 6 bulan	1 s/d 12 bulan			
Metode Pembayaran Pokok	<i>Bullet payment</i>	Amortisasi bulanan	Pelunasan berkala / seluruhnya	Amortisasi bulanan	Amortisasi bulanan
	Merupakan produk utama – Porsi > 90% dari seluruh penyaluran pinjaman				

Sumber: Perseroan

b. Penyaluran Pinjaman

Akseleran berhasil mencatatkan pertumbuhan penyaluran pinjaman yang sehat dan konsisten selama lima tahun berturut-turut. Laju pertumbuhan majemuk tahunan (CAGR) penyaluran pinjaman Akseleran adalah sebesar ~96% dari tahun 2018 hingga 2022. Grup Akseleran mencatatkan penyaluran pinjaman sebesar Rp2,9 triliun pada tahun 2022. Melihat potensi pasar yang masih luas, penyaluran pinjaman masih memiliki ruang untuk bertumbuh secara signifikan ke depannya.

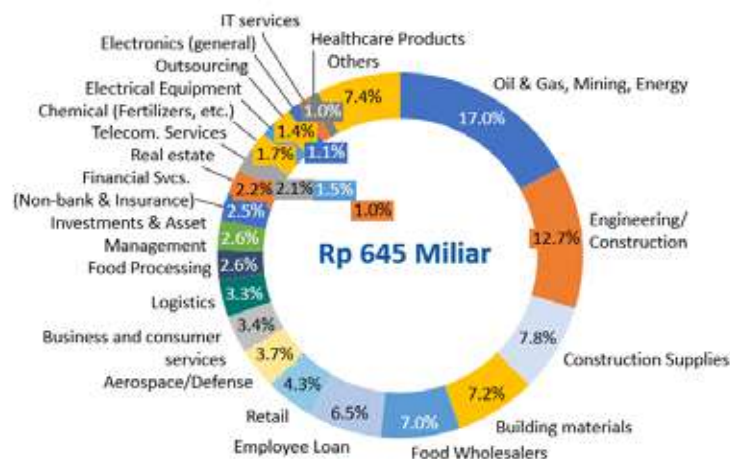
Diagram 7 – Nilai Penyaluran Pinjaman (dalam miliar Rupiah) pada tahun 2018 – 2022



Sumber: Perseroan

Akseleran tidak memiliki preferensi sektor usaha dan dapat melayani seluruh sektor usaha dalam melakukan Pendanaan. Dilihat dari portofolio yang ada saat ini, tidak ada sektor usaha yang memberikan kontribusi dominan. Meskipun demikian, Akseleran tetap memberikan perhatian terhadap sektor-sektor usaha yang pertumbuhannya sedang melambat dan selalu beradaptasi dengan perkembangan lingkungan usaha di Indonesia. Berikut ini merupakan gambaran diversifikasi pencairan portofolio Pinjaman. Dari *outstanding* Pinjaman sebesar Rp645 miliar per 31 Desember 2022, proporsi dari setiap sektor usaha relatif terdistribusi secara beragam.

Diagram 8 – Outstanding Pinjaman yang beredar berdasarkan industri untuk periode 31 Desember 2022

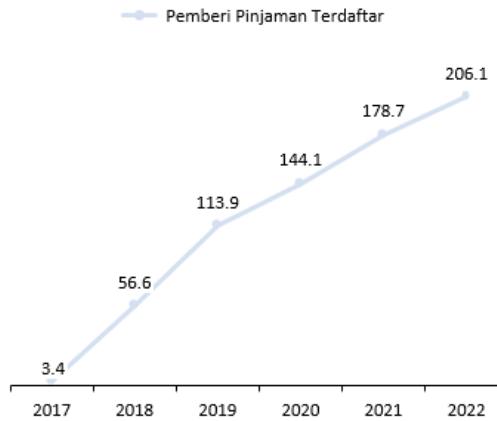


Sumber: Perseroan

c. Sumber Pendanaan

Saat ini Akseleran memiliki lebih dari 200 ribu Pemberi Pinjaman individual/retail terdaftar.

Diagram 9 – Akumulasi Jumlah Pemberi Pinjaman Retail (dalam ribuan)



Sumber: Perseroan

Selain itu, Akseleran juga memiliki komitmen penyaluran Pinjaman dari institusi keuangan yang berjumlah lebih dari Rp500 miliar. Pemberi pinjaman institusi yang aktif sampai dengan prospektus diterbitkan berjumlah delapan institusi dengan ketersediaan produk dan tingkat penyerapan yang berbeda-beda.

Diagram 10 – Daftar Pemberi Pinjaman Instiusional

No	Nama Institusi	Jenis Institusi	Limit Pendanaan (Rp)	Tanggal Dimulai Kerjasama
1	PT Bank OCBC NISP Tbk	Bank Komersial	150.000.000.000	23 April 2021
2	PT Bank JTrust Indonesia Tbk	Bank Komersial	100.000.000.000	3 Desember 2019
3	PT Bank Digital BCA	Bank Digital	30.000.000.000	23 November 2021
4	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Bank Komersial	150.000.000.000	11 Februari 2022
5	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Bank Komersial	30.000.000.000	11 November 2019
6	PT BPR Supra ArtaPersada	BPR	30.000.000.000	1 Oktober 2019
7	PT Bank Central Asia, Tbk	Bank Komersial	30.000.000.000	15 Oktober 2020
8	PT Saison Modern Finance	Perusahaan Pembiayaan	Tidak ada pembatasan tertentu	1 Oktober 2018

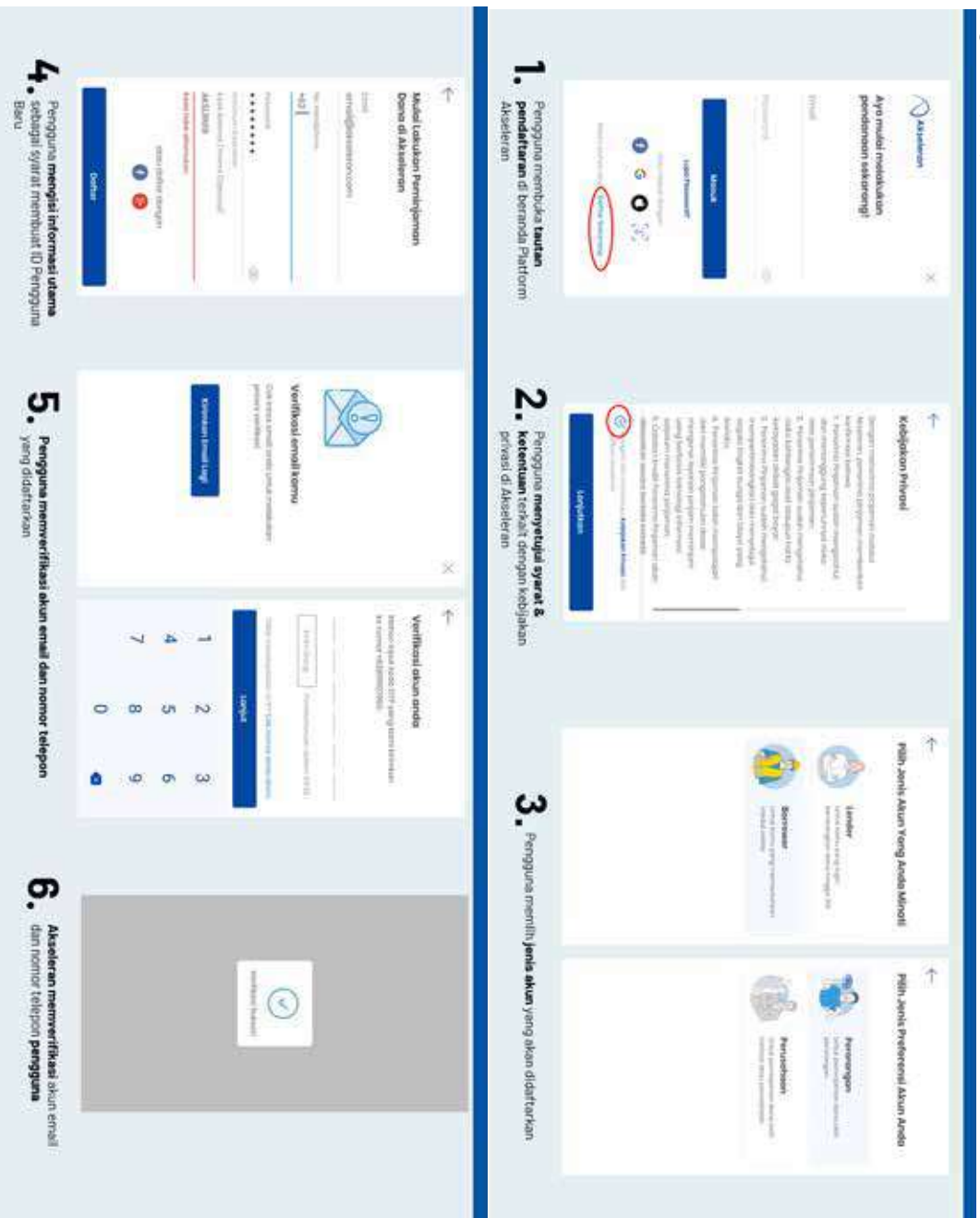
Sumber: Perseroan

d. Pengalaman Pengguna

Proses Registrasi

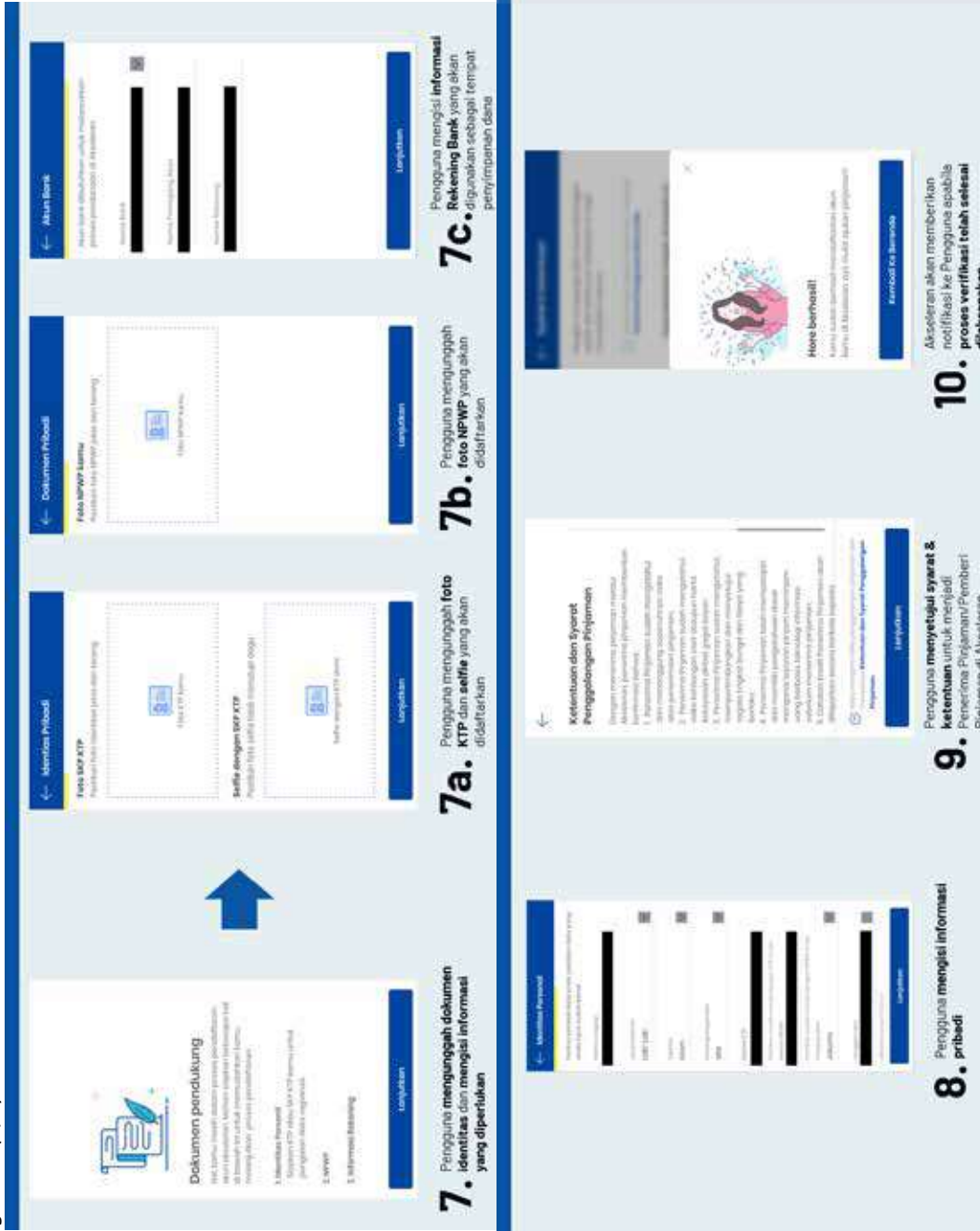
Calon Pemberi Pinjaman atau Penerima Pinjaman harus melakukan pendaftaran melalui platform Akseleran. Calon Pemberi Pinjaman atau Penerima Pinjaman harus menyetujui terlebih dahulu (1) ketentuan dan persyaratan atas kebijakan privasi; serta (2) ketentuan dan persyaratan untuk menjadi Pemberi Pinjaman atau Penerima Pinjaman di Akseleran. Verifikasi dilakukan melalui e-mail atau nomor telepon genggam secara instan menggunakan kode *one time password* (OTP). Proses pendaftaran termasuk *know your customer* yang dilakukan sesuai dengan standar petunjuk Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme penyelenggara P2P Lending yang dikeluarkan oleh OJK.

Diagram 11 – Proses Registrasi (1/2)



Sumber: Perseoran

Diagram 12 – Proses Registrasi (2/2)



Sumber: Perseroan

Proses Pemberian Pinjaman

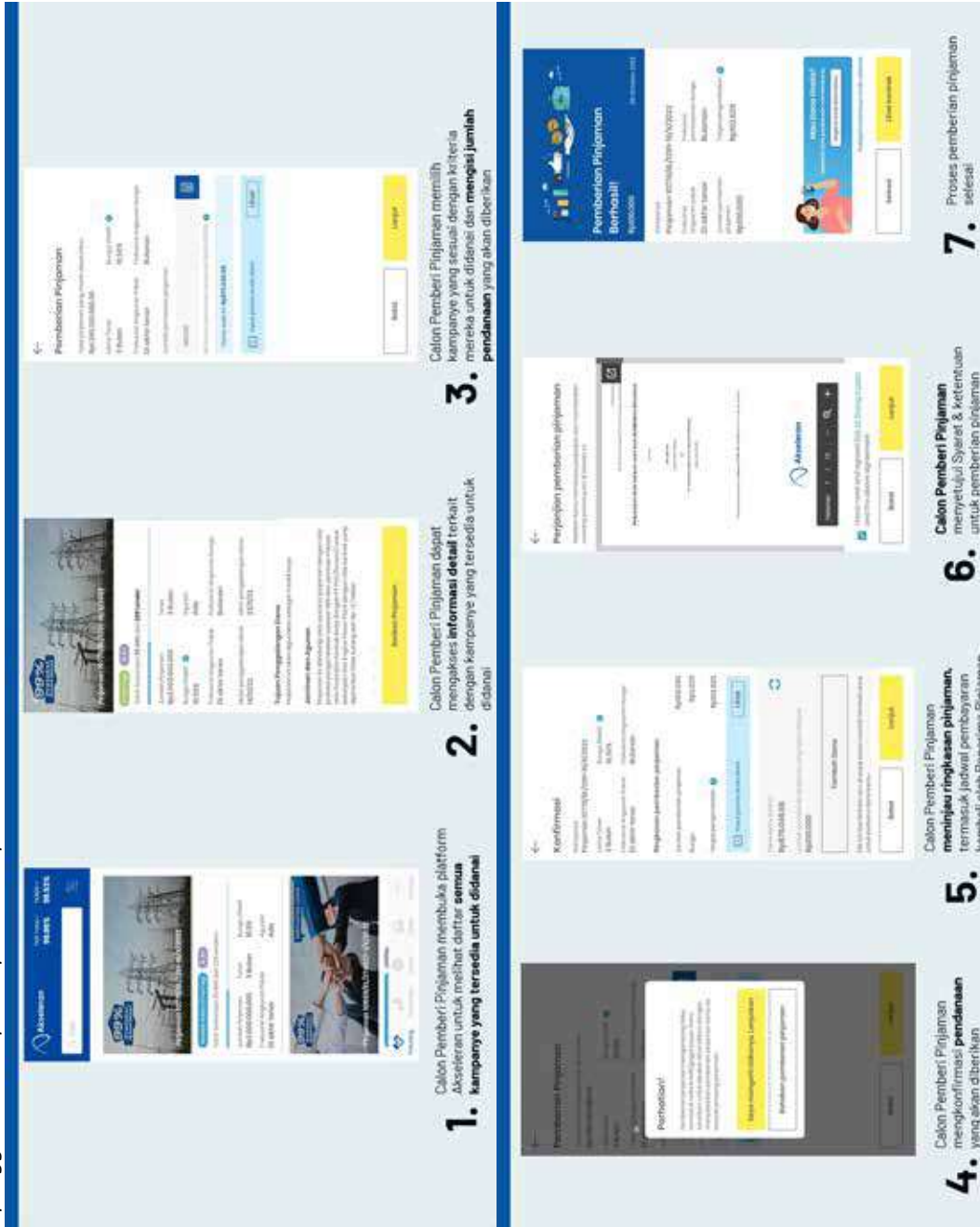
Proses pemberian pinjaman juga dilakukan di dalam platform Akseleran. Calon Pemberi Pinjaman dapat melihat dan memilih kampanye pinjaman yang sedang berlangsung, lalu selanjutnya mendanai kampanye pinjaman bersama-sama dengan Pemberi Pinjaman lainnya. Dana dari Pemberi Pinjaman harus dimasukkan ke dalam Rekening Dana Lender (“RDL”) atas nama Pemberi Pinjaman, kemudian ketika Pemberi Pinjaman memilih untuk mendanai suatu kampanye pinjaman maka dana tersebut akan dipindahkan dari RDL ke rekening *escrow* Akseleran untuk kemudian disalurkan kepada Penerima Pinjaman. Grup Akseleran memastikan agar konsep penggalangan dana di dalam platform Akseleran berjalan dengan transparan dan memenuhi aturan yang berlaku.

Diagram 13 – Fund flow dalam proses pemberian pendanaan



Sumber: Perseroan

Diagram 14 – Antarmuka pengguna dalam proses pemberian pendanaan

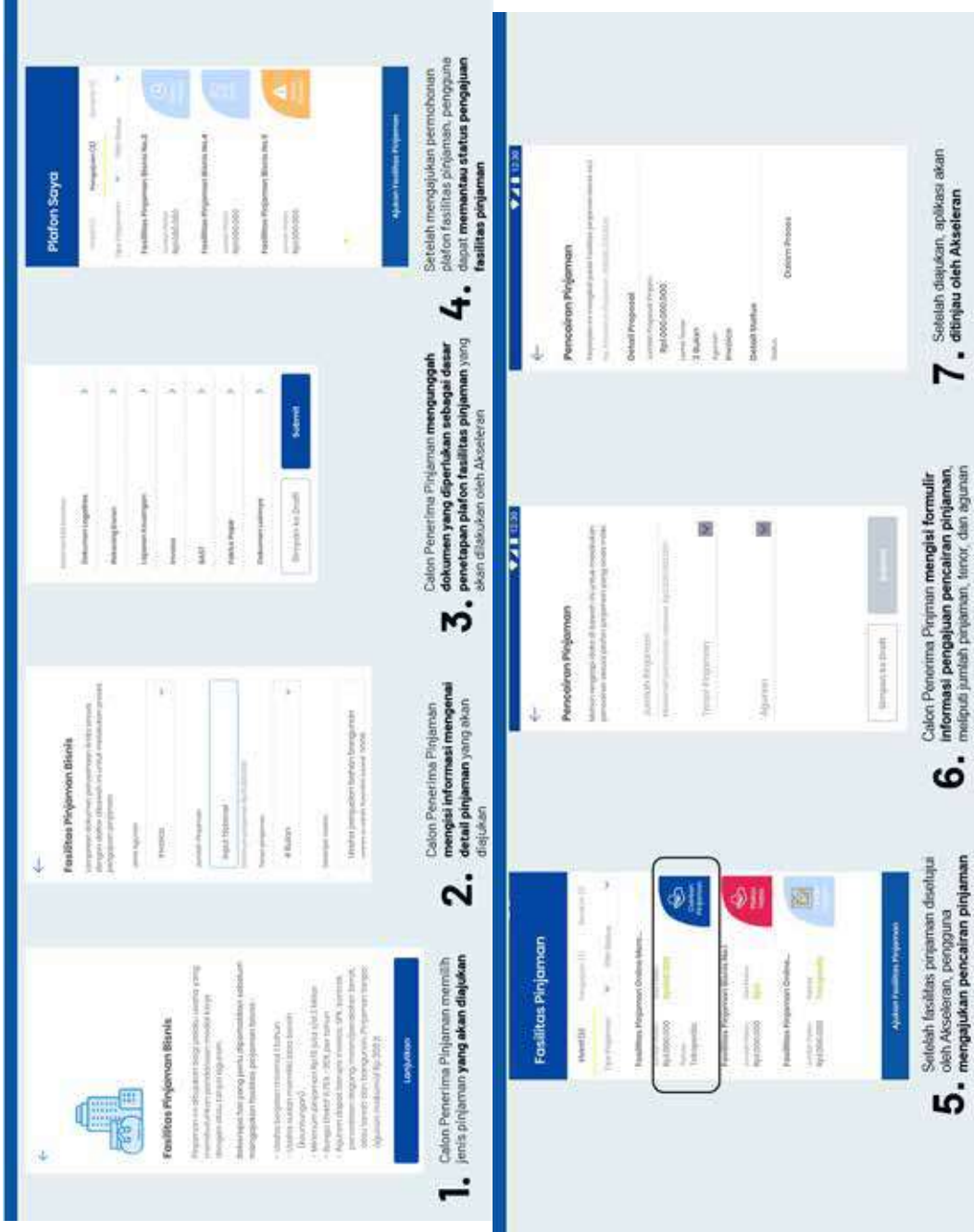


Sumber: Perseroan

Proses Penerimaan Pinjaman

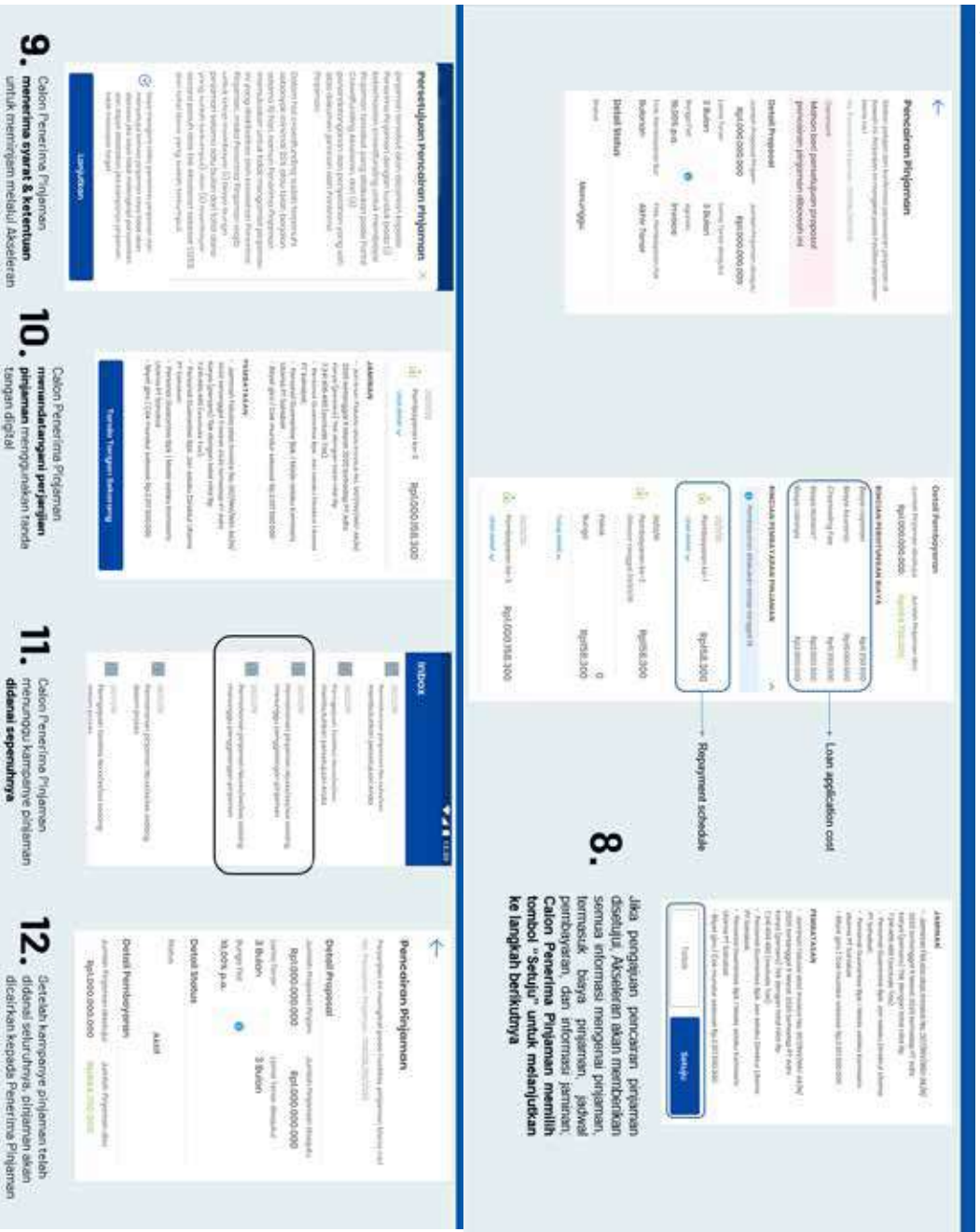
Sama halnya dengan proses pemberian pinjaman, proses penerimaan pinjaman juga dilakukan secara daring melalui platform Akseleran. Setelah mendapat konfirmasi pencairan pinjaman dari Akseleran, calon Penerima Pinjaman harus terlebih dahulu melakukan persetujuan atas ketentuan dan persyaratan yang berlaku. Selanjutnya pinjaman akan dilakukan dengan memindahkan dana Pemberi Pinjaman dari RDL atas nama Pemberi Pinjaman ke rekening *escrow* Akseleran lalu selanjutnya ke rekening Penerima Pinjaman. Penerima Pinjaman juga dapat melihat semua informasi yang sedang berlangsung secara langsung di platform Akseleran.

Diagram 15 – Proses penerimaan pinjaman



Sumber: Perseroan

Diagram 16 – Proses penerimaan pinjaman



Pencadahan Pinjaman

Salon Penerima Pinjaman akan melakukan pencadahan pinjaman melalui aplikasi Akseleran. Calon Penerima Pinjaman akan melakukan pencadahan pinjaman melalui aplikasi Akseleran.

Detail Proposal

Salon Penerima Pinjaman akan melakukan pencadahan pinjaman melalui aplikasi Akseleran.

9. Calon Penerima Pinjaman menerima syarat & ketentuan untuk menerima melalui Akseleran

Ovalar Pendaftaran

Salon Penerima Pinjaman akan melakukan pendaftaran melalui aplikasi Akseleran.

Mencoba Mengetahui Biaya

Salon Penerima Pinjaman akan melakukan pengecekan biaya melalui aplikasi Akseleran.

10. Calon Penerima Pinjaman menandatangani perjanjian pinjaman menggunakan Tanda tangan digital

Ajukan

Salon Penerima Pinjaman akan melakukan pengajuan pinjaman melalui aplikasi Akseleran.

Review

Salon Penerima Pinjaman akan melakukan review pinjaman melalui aplikasi Akseleran.

11. Calon Penerima Pinjaman menerima karnya dan pinjaman

Amanah

Salon Penerima Pinjaman akan melakukan pembayaran melalui aplikasi Akseleran.

Pencadahan Pinjaman

Salon Penerima Pinjaman akan melakukan pencadahan pinjaman melalui aplikasi Akseleran.

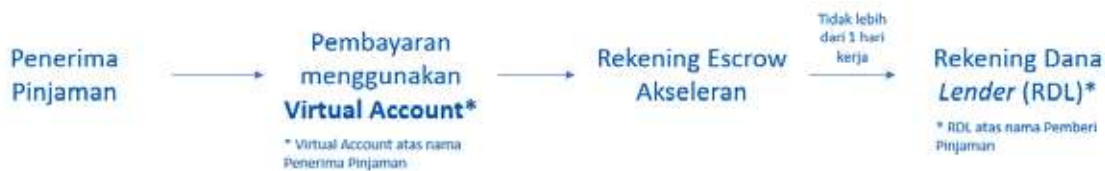
12. Setelah kampanye pinjaman telah dilakukan seluruhnya, pinjaman akan dicairkan kepada Penerima Pinjaman

Sumber: Perseroan

Proses Pelunasan Pinjaman

Pada saat pinjaman jatuh tempo, maka Penerima Pinjaman melakukan pelunasan pinjaman melalui *virtual account* atas nama Penerima Pinjaman yang kemudian akan menuju rekening *escrow* Akseleran. Dana tersebut selanjutnya disalurkan dalam waktu tidak lebih dari 1 hari kerja dari rekening *escrow* Akseleran ke RDL atas nama Pemberi Pinjaman yang mendanai pinjaman tersebut.

Diagram 17 – Fund flow dalam proses pelunasan pinjaman



Sumber: Perseroan

e. Ekspansi serta Pengembangan Produk dan Layanan

Grup Akseleran terus melakukan ekspansi usaha untuk bisa menjangkau lebih banyak lagi penerima pinjaman dan memperbesar volume penyaluran pinjaman. Hal ini dilakukan dengan beberapa strategi sebagai berikut:

1. Bertransformasi menjadi platform financial digital yang terintegrasi, yang dimulai dengan menambah unit usaha jasa pembiayaan/*multifinance*

Grup Akseleran telah melakukan layanan jasa keuangan berupa penyelenggaraan usaha penyelenggara P2P Lending sejak tahun 2017. Saat ini Grup Akseleran berambisi untuk bertransformasi menjadi platform financial digital yang terintegrasi yang memberikan berbagai layanan jasa keuangan yang tidak terbatas pada usaha penyelenggara P2P Lending, dan menciptakan sinergi antar berbagai lini usaha layanan jasa keuangan tersebut. Sebagai langkah awal dari transformasi tersebut, Grup Akseleran berencana untuk masuk ke layanan jasa keuangan pembiayaan ("*multifinance*") dengan melakukan akuisisi atas PIF menggunakan dana hasil Penawaran Umum. Hal ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

- (i) perusahaan pembiayaan dapat memberikan pinjaman kepada penerima pinjaman dengan jumlah sampai dengan 20% dari ekuitas perusahaan pembiayaan, sedangkan platform P2P Lending dibatasi hanya dapat memberikan pinjaman sampai dengan Rp2 miliar per penerima pinjaman. Grup Akseleran melihat bahwa segmen usaha menengah yang mempunyai omset sampai dengan Rp50 miliar per tahun dan ekuitas sampai dengan Rp10 miliar secara umum membutuhkan dukungan modal kerja sampai dengan Rp10 miliar atau bahkan lebih. Melalui lini usaha perusahaan pembiayaan, Grup Akseleran akan dapat melayani segmen tersebut dan memberikan jumlah pinjaman yang lebih besar kepada setiap penerima pinjaman usaha menengah. Bahkan Grup Akseleran juga dapat melakukan penetrasi ke segmen *komersial*, yaitu usaha dengan omset lebih dari Rp50 miliar per tahun sampai dengan Rp250 miliar per tahun. Hal ini akan mendorong pertumbuhan volume penyaluran pinjaman Grup Akseleran secara signifikan. Bahkan kinerja keuangan Grup Akseleran juga dapat menjadi lebih efisien, sebab biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk mengakuisisi penerima pinjaman dan melakukan asesmen kelayakan pinjaman tidak jauh berbeda, sedangkan pendapatan yang diterima bisa lebih besar karena jumlah pinjaman per penerima pinjaman yang lebih besar;
- (ii) melalui perusahaan pembiayaan Grup Akseleran bisa mendapatkan likuiditas pendanaan yang lebih kuat dengan mengambil fasilitas pinjaman secara langsung dari bank-bank di Indonesia atau dengan mengeluarkan efek bersifat utang di pasar modal. Sedangkan saat ini platform P2P Lending hanya dapat bekerjasama dengan lembaga keuangan dengan skema channeling. Hal ini akan memperkuat likuiditas pendanaan Grup Akseleran dan berpotensi mengurangi *cost of fund* menjadi kurang dari 10% per tahun, sehingga dapat memperkuat kinerja keuangan Grup Akseleran.

Transformasi Group Akseleran untuk menjadi platform finansial digital yang terintegrasi akan terus dilakukan ke depannya dengan menambah lini usaha layanan jasa keuangan lainnya yang dapat menciptakan sinergi atas lini usaha yang sudah ada.

2. Intensifikasi *direct sales*

Salah satu *channel* akuisisi penerima pinjaman usaha di Akseleran dilakukan melalui strategi *direct sales* yang dilakukan oleh tim RM Akseleran. Oleh karena itu Akseleran terus menambah jumlah RM setiap tahunnya untuk dapat menjangkau lebih banyak lagi penerima pinjaman.

3. Memperdalam kerjasama *supply chain financing* dan kerjasama *online financing*

Channel lain yang digunakan Akseleran untuk menjangkau penerima pinjaman adalah melalui skema kerjasama dengan pihak ketiga yang memiliki ekosistem yang membutuhkan pinjaman. Salah satu skema ini adalah skema *supply chain financing* dimana Akseleran bekerjasama dengan *corporate anchor* yang mereferensikan vendor, supplier, buyer, retailer atau distributornya untuk menjadi Penerima Pinjaman di Akseleran. Skema Pinjaman melalui kerjasama *supply chain financing* dan *online financing* dapat dilihat pada diagram no.4 pada bagian 18.1 mengenai keunggulan kompetitif.

Skema lainnya adalah bekerjasama dengan platform digital seperti *e-commerce platform* dan *payment gateway*, atau platform logistik, yang kemudian mereferensikan pengguna di platform tersebut (seperti para penjual di *e-commerce platform* atau para penjual yang menggunakan jasa *payment gateway*, atau para pelaku jasa usaha transportasi di platform logistik) untuk menjadi Penerima Pinjaman.

Akseleran terus berupaya untuk menambah kerjasama dengan lebih banyak partner agar mendapatkan lebih banyak referensi calon Penerima Pinjaman dari ekosistem partner tersebut.

4. Riset dan pengembangan untuk menciptakan produk pinjaman baru yang dibutuhkan pasar

Grup Akseleran terus melakukan riset dan pengembangan dan berinovasi untuk menyediakan produk pinjaman baru serta mengeksplorasi peluang usaha dari waktu ke waktu dengan melihat kebutuhan pasar yang belum terlayani dengan baik untuk mendukung ekspansi bisnis ke depan yang dibutuhkan di masyarakat. Riset dan pengembangan ini dilakukan oleh tim *Growth* dan tim *Product* Grup Akseleran.


Salah satunya Akseleran mengembangkan produk *employee loan* untuk memberikan pinjaman konsumtif bagi para karyawan dari partner Akseleran dengan tenor sampai dengan 12 bulan dan bunga yang kompetitif sebesar 11.88% *flat* per tahun. Produk *employee loan* ini juga memberikan kesempatan bagi Akseleran untuk melakukan *cross-selling* kepada para pelaku usaha Penerima Pinjaman dari Akseleran untuk menawarkan *employee loan* tersebut kepada para karyawannya. Jumlah Pinjaman *employee loan* bertambah signifikan di tahun 2022 dengan jumlah *outstanding* pinjaman sebesar Rp29,5 miliar pada 31 Desember 2022, sehingga kami akan terus melakukan penetrasi pasar mengingat produk yang ditawarkan sudah sesuai dengan kebutuhan konsumen dan kompetitif.

Untuk riset dan pengembangan produk baru lainnya, Grup Akseleran sedang menjalankan *piloting* atas produk *Consumer Installment Loan* yang merupakan pinjaman konsumtif bagi masyarakat umum atas pembelian produk premium sektor konsumtif dengan profil risiko yang terukur dengan tenor 6 atau 12 bulan. Selain itu, Grup Akseleran juga sedang melakukan riset dan pengembangan atas lini produk *Online Merchant Financing*, yaitu produk pinjaman yang ditujukan untuk pelaku bisnis online dengan memberikan pinjaman berdasarkan histori transaksi pembayaran digital yang dilakukan melalui *payment gateway* atau kanal pembayaran digital lainnya, yang pembayaran cicilannya dilakukan dengan melakukan pemotongan atas hasil pembayaran penjualannya yang dilakukan melalui *payment gateway* atau kanal pembayaran digital lainnya tersebut.

Grup Akseleran akan terus melakukan riset dan pengembangan lebih lanjut ke depannya. Riset dan pengembangan yang dilakukan oleh Akseleran dilakukan menggunakan sumber daya manusia internal dan tidak memerlukan investasi atas infrastruktur khusus. Oleh karena itu tidak terdapat biaya-biaya khusus terkait riset dan pengembangan oleh Perseroan.

18.3. Hak Kekayaan Intelektual

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan ATI tidak memiliki harta kekayaan dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual, sedangkan AKII memiliki harta kekayaan dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual berupa merek dengan Sertifikat Merek tertanggal 27 Mei 2020 sebagai berikut:

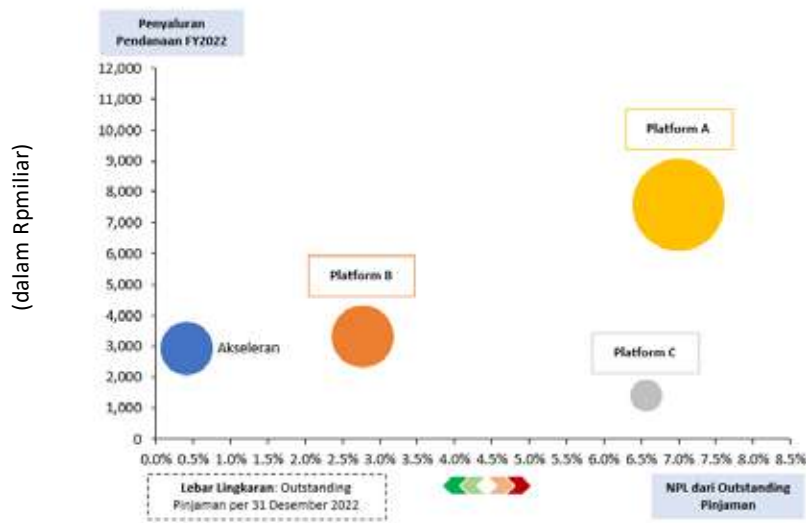
Nomor Permohonan Pendaftaran	Tanggal Penerimaan Permohonan	Masa Berlaku	Merek	Kelas	Etiket Merek
IDM000764894	6 Juni 2017	6 Juni 2027	Akseleran	36	

18.4. Persaingan Usaha

Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan, *outstanding* pinjaman dari penyelenggara P2P Lending kepada khusus perseorangan UMKM dan badan usaha UMKM per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp19,39 triliun dengan tingkat rata-rata TKB90 industri P2P Lending sebesar 97,22%. *Outstanding* pinjaman Akseleran per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp645,50 miliar dengan tingkat TKB90 sebesar 99,59%. Berdasarkan data tersebut, Akseleran memiliki pangsa pasar sekitar 3,3% dari penyelenggara P2P Lending yang melayani badan usaha UMKM dengan nilai TKB90 yang lebih baik dibandingkan rata-rata industri (99,59% Akseleran vs 97,22% rata-rata industri). Hal ini menunjukkan bahwa Akseleran yang mulai beroperasi tahun 2017 telah mencatatkan pertumbuhan penyaluran pinjaman untuk menjadi salah satu penyelenggara P2P Lending khusus badan usaha UMKM yang memiliki pangsa pasar signifikan dan memiliki kualitas portofolio pinjaman yang terjaga dengan baik (di atas rata-rata performa industri).

Selain itu, pada diagram di bawah, terlihat perbandingan antara Akseleran dengan beberapa perusahaan penyelenggara P2P Lending yang juga memiliki fokus untuk melayani badan usaha UMKM dan secara langsung bersaing dengan Akseleran. Dalam diagram tersebut, terlihat fokus Akseleran untuk terus mempertahankan keunggulan kompetitif berupa rasio kredit bermasalah yang rendah dengan tetap menyalurkan pinjaman dengan volume yang signifikan.

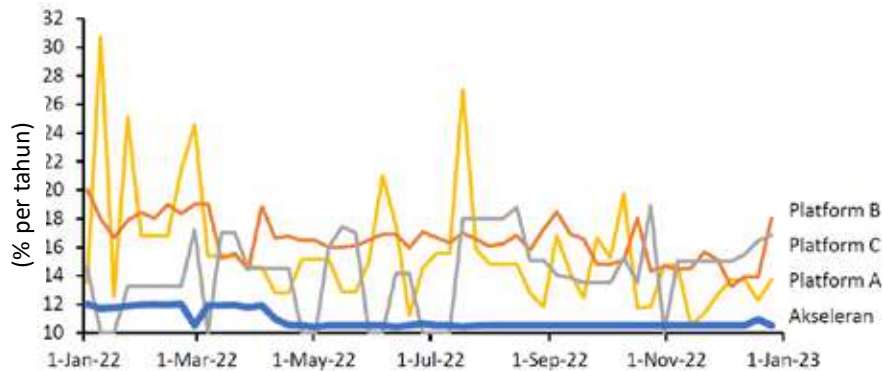
Diagram 18 – Perbandingan Ukuran Pasar dan NPL antara Akseleran dengan Kompetitor



Sumber: Perseroan dan masing-masing website platform A, platform B dan platform C per 31 Desember 2022

Sebagai dampak dari keberhasilan Akseleran dalam menjaga NPL yang rendah, secara konsisten tingkat suku bunga yang diperoleh dari Pemberi Pinjaman juga menjadi lebih rendah apabila dibandingkan dengan kompetitor di sepanjang tahun 2022. Suku bunga yang dibayarkan kepada Pemberi Pinjaman Akseleran awalnya berada di rentang ~12% sebelum Akseleran memutuskan menurunkan kembali suku bunga ke ~10,5% mulai bulan April 2022. Sementara kompetitor Akseleran masih menawarkan suku bunga kepada Pemberi Pinjaman sebesar rata-rata $\geq 14\%$.

Diagram 19 – Perbandingan Suku Bunga Pendanaan antara Akseleran dengan Kompetitor (% per tahun)



Sumber: Perseroan dan dari masing-masing website platform A, platform B dan platform C per 31 Desember 2022

Reputasi Akseleran di dalam industri penyelenggara P2P Lending di Indonesia semakin dikenal oleh masyarakat sepanjang tahun 2022. Akseleran dapat menjaga tingkat NPL yang rendah, sehingga berdampak pada posisi daya tawar yang baik terhadap Pemberi Pinjaman yang menyebabkan suku bunga yang diberikan Akseleran kepada Pemberi Pinjaman menjadi lebih rendah dibandingkan dengan kompetitor. Strategi penerapan asesmen Pinjaman yang mumpuni tidak melupakan pencapaian pertumbuhan Pinjaman agar tetap kompetitif dan relevan di industri penyelenggara P2P Lending.

Diagram 20 – Perbandingan Akseleran dengan Kompetitornya

		Pencairan Pinjaman (FY 2022)	Pinjaman yang beredar	NPL terhadap Pinjaman yang Beredar	Jumlah Peminjaman (Unit)	Rata-rata biaya Pendanaan
	- Tingkat NPL rendah - Biaya pendanaan rendah - Pertumbuhan berkelanjutan	Rp2,9 triliun	Rp645 miliar	0,41%	4.057	~10,5% Per tahun
	- Tingkat NPL di kisaran 7,00%	Rp7,6 triliun	Rp1,9 triliun	7,00%	26.804	~13-16% Per tahun
	- Tingkat NPL di kisaran 2,77%	Rp3,3 triliun	Rp874 miliar	2,77%	24.915	~14-18% Per tahun
	- Tingkat NPL di kisaran 6,57%	Rp1,4 triliun	Rp231 miliar	6,57%	71.335	~12-16% Per tahun

Sumber: Perseroan dari masing-masing website platform A, platform B dan platform C per 31 Desember 2022

Dengan pondasi bisnis penyelenggaraan P2P Lending yang kuat, strategi Akseleran selanjutnya adalah untuk meningkatkan jumlah penyaluran pinjaman melalui (1) penambahan RM untuk mencapai pertumbuhan yang optimal; (2) memperluas jaringan kerjasama untuk akuisisi Penerima Pinjaman yang lebih efisien; dan (3) pengembangan produk baru yang dibutuhkan pasar dengan profil risiko yang terukur.

18. 5. Pemasaran

a) Daerah Pemasaran Produk

Saat ini Penerima Pinjaman Akseleran tersebar di seluruh Indonesia, dengan konsentrasi tertinggi di pulau Jawa yang merupakan daerah dengan populasi terpadat. Untuk kedepannya, Perseroan berencana untuk lebih memperluas jangkauan penyaluran pinjaman di luar pulau Jawa.

Diagram 21 – Penyebaran daerah Pemasaran



Sumber: Perseroan

b) Sistem Penjualan dan Distribusi

- I. Guna meningkatkan jumlah Pemberi Pinjaman, Akseleran menyiapkan beberapa rencana pemasaran yang dijabarkan di bawah ini:

1. **Meningkatkan *Brand Awareness* dari *brand* Akseleran kepada target pasar.**

Akseleran sebagai sebuah brand P2P Lending yang berada di industri yang terbilang baru, telah memiliki lebih dari 200 ribu pemberi pinjaman terdaftar.

Dalam pelaksanaannya, Akseleran menggunakan berbagai kanal promosi untuk menjangkau lebih banyak target pasar yang potensial.

Kanal utama tentunya menggunakan pemasaran digital baik secara organik maupun iklan berbayar. Kanal ini penting karena bisa menjangkau target market secara luas secara efektif dan efisien.

Salah satu kanal lain yang efektif adalah menggunakan *key opinion leader* (“KOL”) atau sering juga disebut dengan *Influencer*. Sesuai dengan namanya, KOL ini merupakan orang-orang yang pendapatnya dihargai dan seringkali diikuti oleh banyak orang karena memang KOL memiliki keahlian di bidang tertentu.

Kanal lain yang Akseleran lihat penting juga adalah media pemberitaan. Akseleran perlu memastikan adanya pemberitaan yang positif secara berkelanjutan di media karena industri finansial merupakan industri yang sangat sensitif sehingga membutuhkan kredibilitas lebih. Akseleran akan membangun hubungan yang baik dengan teman-teman media untuk membangun keberadaan di media pemberitaan. Keberadaan di media pemberitaan yang positif akan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menggunakan layanan Akseleran.

Diharapkan dengan adanya peningkatan *brand awareness*, maka semakin banyak yang menggunakan layanan Akseleran.

2. Mengoptimalkan proses akuisisi Pemberi Pinjaman

Dalam melakukan akuisisi Pemberi Pinjaman baru, Akseleran akan memilih kanal-kanal yang memiliki performa baik berdasarkan data. Pemantauan dan perbaikan performa secara berkala akan dilakukan terutama untuk kanal iklan berbayar agar mendapatkan *customer acquisition cost* (“CAC”) yang lebih rendah.

Akseleran juga akan terus mempromosikan program *referral member-get-member* untuk mempercepat akuisisi Pemberi Pinjaman. Program ini dinilai Akseleran sangat potensial karena memiliki kekuatan *word-of-mouth* yang sangat tinggi. Di sisi lain, CAC dari program *referral* termasuk yang terendah di antara semua kanal akuisisi Akseleran.

Selain itu, Akseleran akan memperkuat tim operasional untuk membantu pengguna dalam mendaftar. Akseleran memiliki tim *direct sales* (atau RM) dan *customer service* yang siap menjawab semua pertanyaan yang mungkin dilontarkan oleh pengguna saat mereka akan mendaftar.

Dalam mengoptimalkan akuisisi, berkolaborasi dengan divisi teknologi informasi, Akseleran juga akan terus memperbaiki pengalaman pengguna (*user experience*) dalam mendaftar ke Akseleran. Semakin mudah pengguna dalam mendaftar, semakin tinggi probabilitas Akseleran akan mendapatkan Pemberi Pinjaman baru.

Cara lain yang juga penting dalam mendapatkan Pemberi Pinjaman baru adalah dengan cara menampilkan testimonial positif dari Pemberi Pinjaman lama. Umumnya calon Pemberi Pinjaman masih bimbang akan produk/layanan baru yang akan digunakan, dan akan mencari bukti bahwa produk/layanan tersebut memang sesuai kebutuhan mereka. Kehadiran testimonial akan mengurangi keraguan dari calon Pemberi Pinjaman baru tersebut.

3. Membangun *traffic* ke Akseleran secara organik

Setiap tahunnya, biaya iklan berbayar akan semakin mahal, karena itu Akseleran perlu mengoptimalkan cara untuk meningkatkan *traffic* secara organik (tidak berbayar).

Banyak cara untuk meningkatkan Pemberi Pinjaman secara organik, cara yang paling utama adalah dengan:

- (1) membuat produk yang memiliki performa baik dan sesuai kebutuhan sehingga akan terbentuk *word of mouth* secara alami;
- (2) membangun konten yang relevan serta berguna bagi *target market*; dan
- (3) memperkuat *search engine optimization* (“SEO”).

Apabila produk yang Akseleran miliki tepat guna dan dapat menyelesaikan *pain points* dari target pasar secara efisien, tentunya Pemberi Pinjaman sendiri yang akan mempromosikan Akseleran kepada teman dan/atau saudara mereka secara organik. Untuk mendesain produk ini tim pemasaran dapat memberikan input kepada tim produk/teknologi informasi berdasarkan *feedback* Pemberi Pinjaman.

Dengan memiliki konten-konten yang relevan, menarik, dan berguna untuk target pasar dari Akseleran, maka akan banyak yang menyebarkan konten tersebut secara organik sehingga semakin banyak yang akan mengenal Akseleran. Dalam membangun konten, Akseleran akan menggunakan kanal media yang Akseleran nilai sangat efektif dalam menjangkau *audience* dalam jumlah besar.

SEO pun tidak kalah pentingnya. Di era internet ini, sudah menjadi kebiasaan setiap orang untuk menggunakan *Search Engine* ketika akan mencari suatu solusi atau produk yang dibutuhkan. Dengan membuat Akseleran tampil pada urutan awal ataupun halaman pertama dari hasil pencarian, hal tersebut akan memperbesar eksposur Akseleran secara organik dan meningkatkan probabilitas calon Pemberi Pinjaman untuk menggunakan Akseleran.

Dalam jangka panjang, penurunan pengeluaran pemasaran dari peningkatan *traffic* dan Pemberi Pinjaman secara organik akan meningkatkan profitabilitas Grup Akseleran.

4. Meningkatkan *Lifetime Value* (“LTV”) dengan program dan fitur Retention

Akseleran akan membangun fitur-fitur baru di dalam Akseleran yang dapat membuat Pemberi Pinjaman semakin sering menggunakan Akseleran serta menambah nilai transaksi mereka setiap bulannya.

Salah satu fitur yang dapat membantu *user retention* adalah fitur promo. Akseleran akan memberikan promo yang tepat secara *segmented* berdasarkan data untuk dapat meningkatkan transaksi, mempertahankan loyalitas, dan juga pada akhirnya meningkatkan LTV.

Pemilihan/segmentasi pengguna yang akan diberikan promo bisa berdasarkan metode *recency-frequency-monetary* (“RFM”) ataupun *lifecycle*. Contohnya, jika menggunakan metode *lifecycle*, akseleran dapat memberikan promo kepada segmen Pemberi Pinjaman yang sudah masuk segmen *soft-churn* (ada indikasi akan meninggalkan layanan Akseleran) agar dapat tetap bertransaksi.

Akseleran juga akan terus meningkatkan layanan pengaduan pelanggan Akseleran untuk menjaga kepuasan Pemberi Pinjaman dalam menggunakan platform Akseleran. Jika Akseleran dapat merespon dan menyelesaikan masalah Pemberi Pinjaman secara cepat dan tepat, maka tentunya Pemberi Pinjaman Akseleran akan semakin nyaman dalam menggunakan platform Akseleran.

Pada umumnya, akuisisi Pemberi Pinjaman baru memiliki biaya 6x lebih mahal dibandingkan dengan mempertahankan Pemberi Pinjaman lama, karena itu mempertahankan Pemberi Pinjaman lama dan meningkatkan LTV sangat krusial untuk profitabilitas Akseleran.

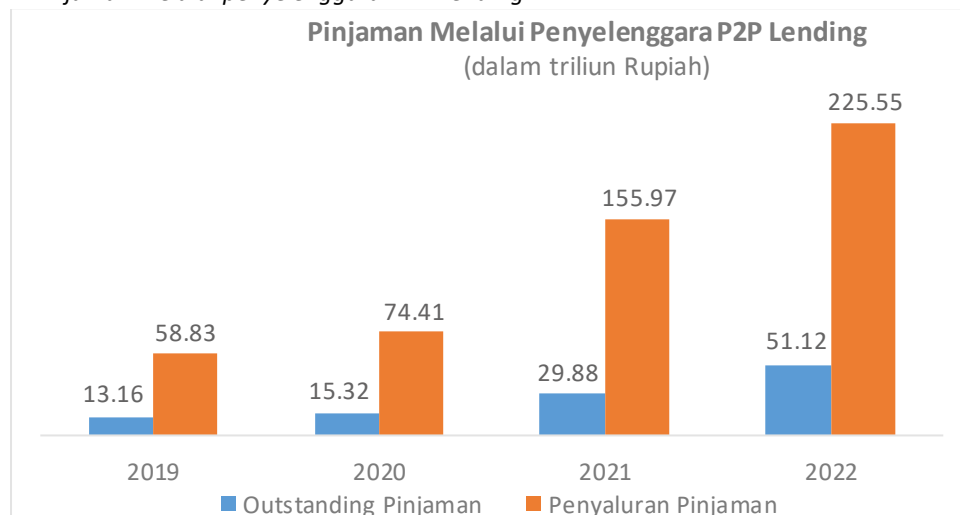
- II. Sementara itu, strategi pemasaran untuk Penerima Pinjaman Akseleran adalah sebagai berikut:
 1. Pemasaran secara digital dan konvensional
Melakukan kegiatan pemasaran baik melalui sosial media, media digital lainnya, maupun melalui media konvensional yang fokus pada segmen usaha, serta melalui berbagai *event* dan program *marketing* yang ada.
 2. Pemasaran secara langsung
Melakukan kegiatan pemasaran secara langsung dengan cara bertemu langsung dengan pelaku-pelaku usaha yang ada di daerah masing-masing. Selain di Jakarta, saat ini Akseleran sudah memiliki perwakilan RM sales point di kota Bandung, Surabaya, Balikpapan, Medan, dan Makassar. Hal ini dilakukan guna memudahkan bertemu dengan para pelaku usaha potensial yang akan menjadi calon Penerima Pinjaman.

3. Bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan terkemuka
Hal ini dilakukan untuk melakukan *supply chain financing*, guna membiayai *supplier*, *vendor*, dan kontraktor dari perusahaan terkemuka.
4. Pengajuan aplikasi pinjaman online merchant melalui partner e-commerce atau platform digital yang sudah melakukan kerja sama dengan Grup Akseleran.
5. Melakukan eksplorasi terhadap produk-produk lainnya yang dibutuhkan oleh Penerima Pinjaman.

18. 6. Prospek Usaha

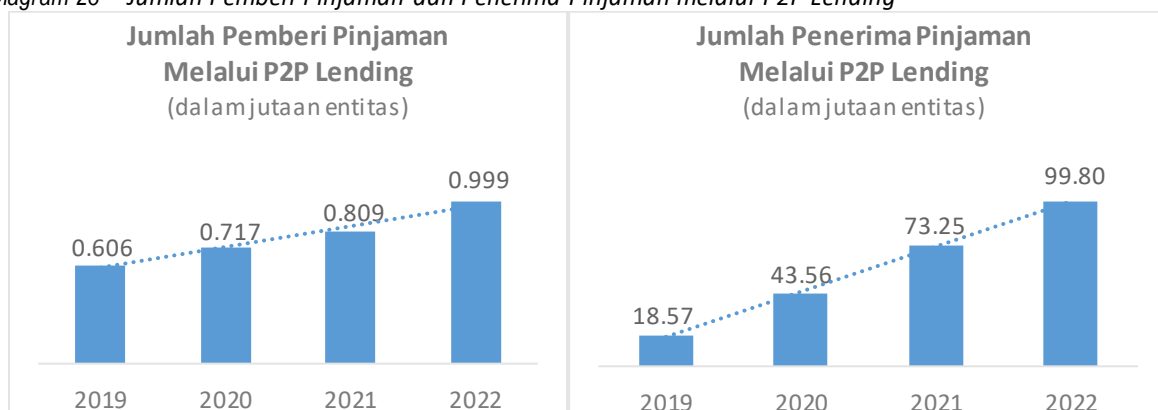
Menurut data statistik bulanan Otoritas Jasa Keuangan, per Desember 2022, *outstanding* pinjaman P2P Lending tumbuh sebesar 71,09% secara tahunan menjadi Rp51,1 triliun. Penyaluran pinjaman tumbuh sebesar 44,61% secara tahunan menjadi Rp225,55 triliun. Jumlah penerima pinjaman melalui P2P Lending tumbuh sebesar 36,25% menjadi 99.795.780 entitas. Jumlah pemberi pinjaman melalui P2P Lending tumbuh sebesar 23,47% menjadi 999.455 entitas. Pertumbuhan yang signifikan dalam penyaluran pinjaman melalui P2P Lending di Indonesia menunjukkan bahwa masyarakat semakin tertarik untuk menggunakan platform P2P Lending sebagai alternatif sumber pendanaan.

Diagram 22 – Pinjaman melalui penyelenggara P2P Lending



Sumber: OJK

Diagram 23 – Jumlah Pemberi Pinjaman dan Penerima Pinjaman melalui P2P Lending

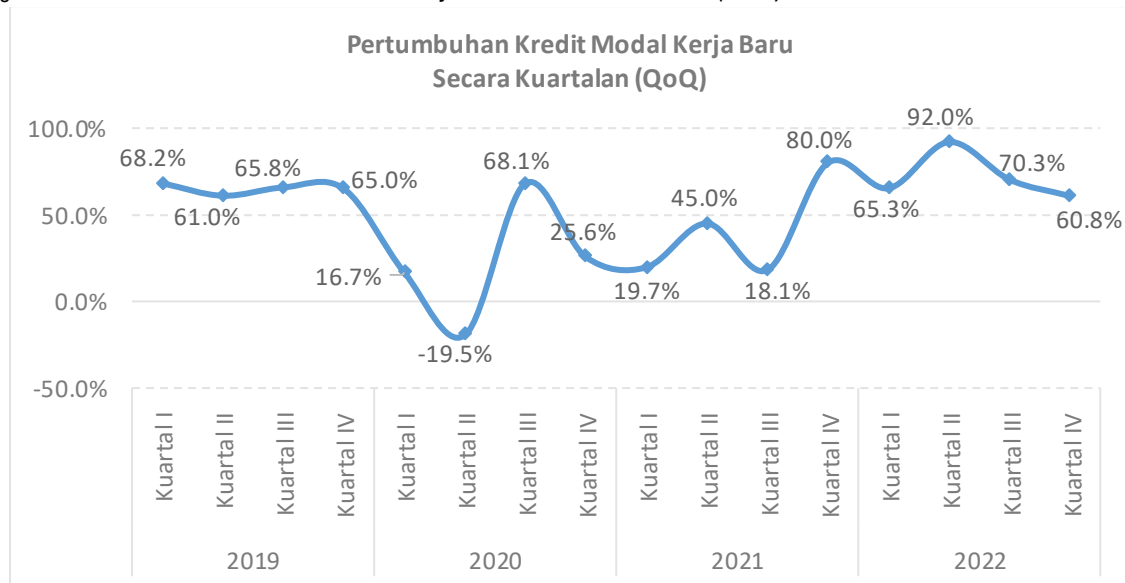


Sumber: OJK

Survei Perbankan Bank Indonesia mengindikasikan secara triwulanan penyaluran kredit modal kerja baru tumbuh positif pada triwulan IV 2022, meski tidak setinggi pertumbuhan pada periode sebelumnya. Hal ini terindikasi dari nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) permintaan kredit baru triwulan IV 2022 sebesar 60,8%, lebih

rendah dibandingkan 70,3% pada triwulan sebelumnya (QoQ). Pertumbuhan kredit yang konsisten setelah mengalami penurunan di tahun 2020 mengindikasikan bahwa perekonomian Indonesia secara umum telah mengalami perbaikan setelah dilanda pandemi dan masyarakat semakin tertarik untuk mengajukan kredit untuk memenuhi kebutuhannya.

Diagram 24 – Pertumbuhan Kredit Modal Kerja Baru Secara Kuartalan (QoQ)

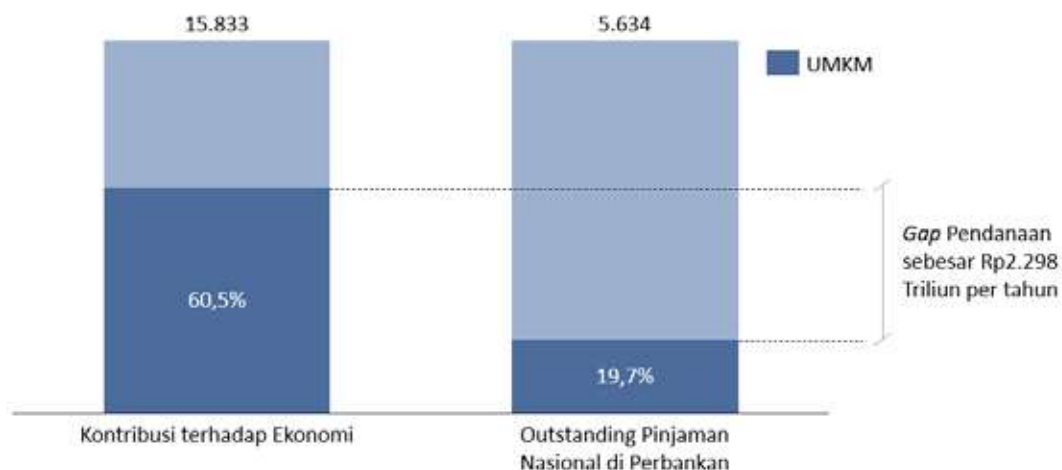


Sumber: BI

Akseleran merupakan salah satu dari pemain utama penyelenggara P2P Lending yang sebagian besar portofolionya adalah Pinjaman kepada sektor UMKM. Menurut Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia (“SEKI”) yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, kontribusi UMKM di Indonesia adalah sebesar Rp9.581 triliun per tahun atau 60,5% dari jumlah GDP di Indonesia. Hal ini berbanding terbalik dengan *outstanding* pinjaman UMKM dari perbankan yang hanya sebesar Rp1.111 triliun per tahun atau 19,7% dari jumlah *outstanding* pinjaman di Indonesia sebesar Rp5.634 triliun per tahun.

Dengan melihat ketimpangan proporsi pinjaman UMKM saat ini, terdapat celah Pendanaan sektor UMKM yang belum tersentuh institusi finansial di Indonesia sebesar 40,8% atau sebesar Rp2.298 triliun per tahun.

Diagram 25 – Proporsi Kontribusi UMKM Dibandingkan Outstanding Pinjaman UMKM (dalam triliun Rupiah)



Sumber: BI, Asian Development Bank Report 2022

Celah pendanaan tersebut ada salah satunya dikarenakan produk pinjaman yang ditawarkan kepada UMKM kurang tepat sasaran, dimana pinjaman pada umumnya membutuhkan agunan dalam bentuk tanah dan bangunan, serta adanya track record usaha yang panjang (misalnya telah berjalan 3 tahun atau lebih) dengan pencatatan keuangan yang lengkap. Produk pinjaman yang tepat sasaran diperlukan untuk mengisi celah yang lebar tersebut. Akseleran hadir menjadi solusi untuk mengurangi celah Pendanaan UMKM dan secara langsung berdampak positif terhadap perekonomian Indonesia. dengan memberikan produk pinjaman yang berfokus pada *cashflow* dari UMKM. Hal ini dikarenakan pada umumnya UMKM tidak memiliki aset tanah dan bangunan, namun memiliki *cashflow* dari hasil usahanya. Produk pinjaman Akseleran seperti invoice/PO financing menggunakan tagihan dari UMKM sebagai dasar pemberian pinjaman, sedangkan produk seperti inventory financing menggunakan persediaan dagang (inventory) sebagai dasar pemberian pinjaman, hal mana tidak berfokus pada ada tidaknya agunan berbentuk tanah dan bangunan.

Berkaitan dengan rencana penggunaan dana Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan akan melakukan akuisisi atas perusahaan pembiayaan. Perusahaan pembiayaan akan memberikan Grup Akseleran kemampuan untuk melayani segmen kredit yang lebih luas, dan memasuki celah pasar yang baru untuk Pinjaman usaha komersial non-UMKM yang menurut SEKI jumlah celah pendanaannya mencapai Rp375 triliun per tahun.

18. 7. Ketergantungan Perseroan

Perseroan tidak memiliki ketergantungan terhadap pelanggan atau pemasok tertentu, atau terhadap kontrak industrial, komersial, atau keuangan tertentu.

Dari sisi penerima pinjaman, Grup Akseleran menasar penerima pinjaman pada segmen UKM pada sektor usaha dan lokasi usaha yang beragam dan tersebar. Akseleran tidak memiliki preferensi sektor usaha dan dapat melayani seluruh sektor usaha dalam melakukan Pendanaan.

Dari sisi pemberi pinjaman, Akseleran memiliki lebih dari 200 ribu pemberi pinjaman terdaftar yang tersebar di seluruh Indonesia. Selain itu, Akseleran juga memiliki fasilitas penyaluran pinjaman dari berbagai institusi keuangan yang berjumlah lebih dari Rp500 miliar.

Dengan penerima pinjaman dan pemberi pinjaman yang beragam, Akseleran tidak memiliki ketergantungan terkait volume pendanaan kepada pelanggan atau pemasok tertentu, atau terhadap kontrak industrial, komersial, atau keuangan tertentu.

18. 8. Tanggung Jawab Sosial

Visi utama dari Grup Akseleran adalah untuk Mewujudkan inklusi keuangan menjadi realitas melalui usaha jasa keuangan yang *sustainable* dan bermanfaat bagi masyarakat. Untuk mewujudkan visi tersebut, bisnis Grup Akseleran menyediakan sumber pendanaan bagi sektor UMKM yang memiliki kontribusi nyata bagi perekonomian nasional dan memungkinkan masyarakat dari berbagai lapisan, termasuk masyarakat dengan penghasilan yang terbatas untuk melakukan investasi pendanaan mulai dari Rp100.000 guna mendapatkan imbal hasil yang lebih kompetitif dengan profil risiko yang terukur. Hal ini merupakan perwujudan nyata dalam memberikan dampak positif terhadap ekonomi Indonesia.

Grup Akseleran berkeyakinan bahwa untuk menjaga kelangsungan usahanya, tidak hanya harus menjalankan aktivitas bisnis namun juga harus melakukan penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang merupakan salah satu cara untuk membentuk fondasi yang kokoh dalam setiap gerak langkah Perseroan.

Grup Akseleran juga percaya bahwa tanggung jawab sosial merupakan bagian yang wajib dilakukan oleh Perseroan sebagai bentuk kepedulian dan partisipasi terhadap masyarakat di Indonesia untuk membantu dan mendorong kemajuan masyarakat Indonesia. Sebagai wujud atas kepedulian tersebut, Grup Akseleran turut berpartisipasi dalam program-program tanggung jawab sosial yang meliputi di antaranya: (1) pada tahun 2018 memberikan sumbangan kepada korban bencana nasional gempa Lombok melalui Palang Merah Indonesia, (2) pada tahun 2018-2022 memberikan sosialisasi dan edukasi terkait layanan keuangan kepada masyarakat umum dan mahasiswa, dan (3) melakukan program kesejahteraan dan kesehatan karyawan melalui webinar, program olahraga, dan perlindungan kesehatan untuk karyawan dan keluarganya.



Gambar 2 - Penyerahan donasi yang diberikan untuk warga terdampak gempa Lombok melalui Palang Merah Indonesia pada tahun 2018 (PMI)

18. 9. Kecenderungan Usaha Perseroan dan Peristiwa Signifikan

Tidak terdapat kecenderungan atau peristiwa yang signifikan pada pendapatan usaha Grup Akseleran sejak tahun buku terakhir yang mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan Grup Akseleran.

Lebih lanjut lagi, juga tidak terdapat kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen atau peristiwa yang dapat diketahui dan dapat mempengaruhi secara signifikan pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas, sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan di masa yang akan datang.

IX. EKUITAS

Tabel di bawah ini menunjukkan posisi ekuitas Grup Akseleran pada tanggal 31 Desember 2022, yang diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup Akseleran pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit.

Laporan keuangan konsolidasian Grup Akseleran pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini, telah disusun dan disajikan oleh Manajemen Grup Akseleran sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian Grup Akseleran pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi dalam laporannya yang diterbitkan kembali tertanggal 25 Mei 2023 yang ditandatangani oleh Tjhin Silawati, S.E. (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1123).

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2020	2021	2022
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham -			
Modal dasar sebesar 2.173.561 saham pada 2022, 2.173.561 saham pada 2021 dan 1.999.291 saham pada 2020			
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 2.173.561 saham pada 2022, 2.173.561 saham pada 2021 dan 1.999.291 saham pada 2020	125.684.251	182.322.001	182.322.001
Tambahan modal disetor	(8.997.741)	(7.911.491)	(7.911.491)
Uang muka setoran modal	-	-	405.808
Akumulasi rugi	(71.339.552)	(101.782.716)	(124.321.428)
	45.346.958	72.627.794	50.494.890
Kepentingan nonpengendali	(23)	(27)	(29)
JUMLAH EKUITAS	45.346.935	72.627.767	50.494.861

Perseroan berencana untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 2.988.493.800 (dua miliar sembilan ratus delapan puluh delapan juta empat ratus sembilan puluh tiga ribu delapan ratus) saham baru yang merupakan saham biasa atas nama atau sebanyak-banyaknya 29,00% (dua puluh sembilan koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp25,00 (dua puluh lima koma nol nol Rupiah) per saham dan rentang harga penawaran saham sebesar Rp100 (seratus Rupiah) hingga Rp120 (seratus dua puluh Rupiah) per saham.

Di bawah ini disajikan posisi ekuitas proforma konsolidasian Grup Akseleran pada tanggal 31 Desember 2022 setelah memperhitungkan dampak dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham ini dengan asumsi dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp358.619.256.000 (tiga ratus lima puluh delapan miliar enam ratus sembilan belas juta dua ratus lima puluh enam ribu Rupiah):

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum	Sesudah Penawaran
	Perdana Saham	Umum Perdana Saham
EKUITAS		
Modal saham	182.322.001	257.628.777
Tambahan modal disetor	(7.911.491)	262.322.397
Uang muka setoran modal	405.808	-
Akumulasi rugi	(124.321.428)	(124.321.428)
Kepentingan nonpengendali	(29)	(29)
JUMLAH EKUITAS	50.494.861	395.629.717

X. KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, Perseroan dapat membagikan dividen. Pembagian dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada Anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS serta mempertimbangkan kewajaran atas pembagian dividen tersebut dan juga kepentingan Perseroan. Pembagian dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatatkan laba ditahan yang positif sebagaimana diungkapkan pada Pasal 71 angka (3) UUPT.

Dividen interim dapat dibagikan pada akhir tahun keuangan selama tidak melanggar ketentuan dari Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor. Pembagian dividen interim ditentukan oleh pemegang saham pada RUPS tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim, maka Direksi dan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan.

Dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan Anggaran Dasar, Perseroan bermaksud, dengan persetujuan dari Pemegang Saham di RUPS tahunan, membagikan dividen setelah Perseroan memperoleh akumulasi laba ditahan yang positif. Dalam hal Perseroan memutuskan untuk membagikan dividen, maka dividen akan dibayarkan dalam mata uang Rupiah. Pemegang Saham yang tercatat pada suatu tanggal tertentu akan berhak menerima jumlah penuh dari dividen yang telah disetujui, dengan tunduk pada kewajiban pemotongan pajak yang berlaku.

Perseroan mencatatkan saldo laba ditahan negatif pada 31 Desember 2022. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan belum pernah membagikan dividen.

Penentuan jumlah dan pembagian dividen tersebut akan bergantung pada rekomendasi Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang meliputi antara lain:

- Laba ditahan, hasil usaha dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan (termasuk belanja modal dan akuisisi), kebutuhan kas, kesempatan bisnis; dan
- Faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

Beberapa faktor tersebut diluar kendali Perseroan.

Tidak ada *negative covenant* yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada Pemegang Saham.

Para pemegang saham baru yang berasal Penawaran Umum Perdana Saham ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen.

Kebijakan dividen Perseroan merupakan pernyataan Perseroan pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini dan tidak mengikat secara hukum dikarenakan dapat diubah oleh Direksi dan Pemegang Saham pada saat RUPS tahunan.

XI. PERPAJAKAN

A. Perpajakan untuk Pemegang Saham

Pajak Penghasilan atas dividen dikenakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan Pasal 4 ayat (3) huruf (f) Undang-Undang Republik Indonesia No.7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang No.7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (“UU Pajak Penghasilan”), bahwa dividen berasal dari dalam negeri dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan, sepanjang diterima atau diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dan dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam jangka waktu tertentu atau diterima oleh Wajib Pajak Badan Dalam Negeri.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.19 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan Atas Dividen Yang Diterima Atau Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri, penghasilan berupa dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dikenai Pajak Penghasilan sebesar 10% (sepuluh persen) dari jumlah bruto dan bersifat final. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan Untuk Mendukung Kemudahan Berusaha, dalam hal dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam jangka waktu tertentu, maka atas dividen tersebut dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan (tata cara dan ketentuan mengenai jenis investasi yang diperbolehkan dan periode investasi diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No.18/PMK.03/2021 tentang Pelaksanaan UU Cipta Kerja Dibidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, serta Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak Badan Dalam Negeri (termasuk Bentuk Usaha Tetap) dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan.

Dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dan/atau Wajib Pajak badan dalam negeri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f angka 1 UU Pajak Penghasilan, tidak dipotong Pajak Penghasilan. Dalam hal Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri yang tidak memenuhi ketentuan investasi dan jangka waktu investasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f angka 1 butir a UU Pajak Penghasilan, atas dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri terutang Pajak Penghasilan pada saat dividen diterima atau diperoleh. Pajak Penghasilan yang terutang tersebut wajib disetor sendiri oleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri.

Dividen yang dibagikan kepada Wajib Pajak Luar Negeri akan dikenakan tarif 20% (dua puluh persen) dari kas yang dibayarkan (dalam hal dividen tunai) atau 20% (dua puluh persen) dari nilai pari (dalam hal dividen saham) atau tarif yang lebih rendah dapat dikenakan apabila Wajib Pajak Luar Negeri merupakan penduduk dari suatu Negara yang telah menandatangani Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (“P3B”) dengan Indonesia, dengan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur di dalam Peraturan Direktur Jenderal Pajak PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda.

Agar Wajib Pajak Luar Negeri (WPLN) tersebut dapat menerapkan tarif sesuai P3B, sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, Wajib Pajak Luar Negeri diwajibkan untuk melampirkan Surat Keterangan Domisili (SKD) / *Certificate of Domicile of Non-Resident for Indonesia Tax Withholding* yaitu:

- 1) SKD WPLN harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. menggunakan Form DGT;
 - b. diisi dengan benar, lengkap dan jelas;
 - c. ditandatangani atau diberi tanda yang setara dengan tanda tangan oleh WPLN sesuai dengan kelaziman di negara mitra atau yurisdiksi mitra P3B;
 - d. disahkan dengan ditandatangani atau diberi tanda yang setara dengan tanda tangan oleh Pejabat yang Berwenang sesuai dengan kelaziman di negara mitra atau yurisdiksi mitra P3B;
 - e. terdapat pernyataan WPLN bahwa tidak terjadi penyalahgunaan P3B;
 - f. terdapat pernyataan bahwa WPLN merupakan beneficial owner dalam hal dipersyaratkan dalam P3B; dan
 - g. digunakan untuk periode yang tercantum pada SKD WPLN.

- 2) Dalam hal WPLN menggunakan Certificate of Residence, WPLN tetap wajib mengisi Form DGT selain Part II
- 3) *Certificate of Residence* yang memenuhi ketentuan merupakan satu kesatuan dengan SKD WPLN
- 4) SKD WPLN dilengkapi dengan pernyataan bahwa:
 - a. tidak terjadi penyalahgunaan P3B; dan
 - b. WPLN merupakan beneficial owner dalam hal dipersyaratkan dalam P3B
- 5) Pemotong dan/atau Pemungut Pajak yang menerima tanda terima SKD WPLN harus melakukan pengecekan informasi terhadap informasi dalam SKD WPLN melalui laman milik Direktorat Jenderal Pajak atau saluran tertentu yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pajak.

Di samping persyaratan Form-DGT atau Form SKD Negara Mitra, maka WPLN wajib memenuhi persyaratan sebagai *Beneficial Owner* atau pemilik yang sebenarnya atas manfaat ekonomis dari penghasilan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.234/PMK.03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang Bidang Penanaman Modal Tertentu Yang Memberikan Penghasilan Kepada Dana Pensiun Yang Dikecualikan Sebagai Objek Pajak Penghasilan, penghasilan yang diterima atau diperoleh dana pensiun yang pendiriannya telah disahkan Menteri Keuangan dari penanaman modal antara lain berupa dividen dari saham pada perseroan terbatas yang tercatat pada bursa efek di Indonesia dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.14 Tahun 1997 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No.41 Tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No.SE-06/PJ.4/1997 tanggal 20 Juni 1997 tentang Pelaksanaan Pemungutan Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek, ditetapkan sebagai berikut:

1. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi atau badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0.1% dari jumlah bruto nilai transaksi dan bersifat final. Pembayaran Pajak Penghasilan yang terutang dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham;
2. Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 0.5% (nol koma lima persen) dari nilai saham Perseroan yang dimilikinya pada saat Penawaran Umum;
3. Penyetoran tambahan Pajak Penghasilan dilakukan oleh Perseroan atas nama masing-masing pemilik saham pendiri dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di Bursa Efek namun apabila Wajib Pajak pemilik saham pendiri tidak memilih untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan cara membayar tambahan Pajak Penghasilan final 0.5% (nol koma lima persen) tersebut, penghitungan Pajak Penghasilan atas keuntungan penjualan saham pendiri dilakukan berdasarkan tarif Pajak Penghasilan yang berlaku umum sesuai dengan Pasal 17 Undang-undang No.7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang No.7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.

B. Pemenuhan Kewajiban Perpajakan oleh Perseroan

Pada Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perppu-1"). Salah satu hal yang diuraikan dalam Perppu-1 yaitu penurunan tarif pajak penghasilan Badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 - 2021 dan penurunan selanjutnya 20% yang mulai berlaku sejak tahun pajak 2022 ke depan.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

Pada tanggal 30 Maret 2022 terbit Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 69 tentang Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas Penyelenggaraan Teknologi Finansial. PMK ini mulai berlaku efektif tanggal 1 Mei 2022, mengatur kewajiban melakukan pemotongan pajak atas bunga yang diterima oleh pemberi pinjaman.

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan memiliki kewajiban untuk Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan telah menyampaikan SPT Tahunan untuk Tahun Pajak 2021 pada tanggal 27 April 2022. Tidak ada fasilitas khusus perpajakan yang diperoleh Perseroan.

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI.

XII. PENJAMINAN EMISI EFEK

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Penjamin Pelaksana Emisi Efek menyetujui untuk menawarkan dan menjual saham biasa atas nama yang merupakan saham baru yang akan dikeluarkan dari dalam portepel kepada Masyarakat dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini yaitu sebanyak 2.988.493.800 (dua miliar sembilan ratus delapan puluh delapan juta empat ratus sembilan puluh tiga ribu delapan ratus) saham baru yang merupakan saham biasa atas nama atau sebesar 29,00% (dua puluh sembilan koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari anggota sindikasi penjamin emisi dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Nama Penjamin Emisi	Porsi Penjaminan (Rp)	Persentase (%)
1.	PT BCA Sekuritas	[●]	[●]
2.	PT BRI Danareksa Sekuritas	[●]	[●]
Jumlah		[●]	[●]

Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.

PENENTUAN HARGA PENAWARAN PADA PASAR PERDANA

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Masa Penawaran Awal dilaksanakan pada tanggal 3 Juli 2023 hingga 18 Juli 2023, dimana rentang harga Saham Yang Ditawarkan adalah sebesar Rp100,00 sampai Rp120,00 setiap saham.

Harga Penawaran untuk Saham Yang Ditawarkan ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi antara pemegang saham Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Dengan mempertimbangkan hasil Penawaran Awal maka berdasarkan kesepakatan antara Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan Perseroan ditetapkan Harga Penawaran sebesar Rp[●] ([●] Rupiah). Penentuan harga ini juga telah mempertimbangkan antara lain kondisi pasar pada saat Penawaran Awal dilakukan serta data, informasi, dan kinerja keuangan Perseroan.

XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebagai berikut:

Konsultan Hukum TJAJO & Partners

Satrio Tower 15th Floor
 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. C4
 Jakarta 12950, Indonesia
 Telp. (021) 2251 3653, 2788 3403
 Faks. (021) 2251 3655

Nama Partner : Ken Prasadyo
 Nomor STTD : STTD.KH-454/PM.223/2022
 Tanggal STTD : 9 Maret 2022
 Pedoman Kerja : Standar Profesi Konsultan Himpunan Hukum Pasar Modal (“**HKHPM**”) berdasarkan Surat Keputusan HKHPM No. Kep.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021
 Surat Penunjukan : 002-A/LGL-AUI/VIII/2022 tanggal 8 Agustus 2022

Tugas Pokok: Melakukan pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian dari segi hukum tersebut telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas dari Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat dari Segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan di sini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.

Akuntan Publik KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC)

WTC 3
 Jl. Jenderal Sudirman Kavling 29-31
 Jakarta 12920
 Telp. (021) 5099 2901, 3119 2901
 Faks. (021) 5290 5555, 5290 5050

Nama Rekan : Tjhin Silawati. S.E.
 Nomor STTD : STTD.AP-590/PM.2/2018
 Tanggal STTD : 28 Agustus 2018
 Pedoman Kerja : Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)
 Nomor Keanggotaan IAPI : Ikatan Akuntan Publik Indonesia No.AP 1123
 Surat Penunjukan : 005/LGL-AUI/X/2022 tanggal 31 Oktober 2022

Tugas Pokok: Tugas pokok akuntan publik adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI. Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan akuntan publik, termasuk penilaian atas risiko

kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, akuntan publik mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Perusahaan Penilai KJPP Tobing Panutri dan Rekan ("TOPAZ")

Rukan The Walk No.38, Jakarta Garden City
Kelurahan Cakung Timur, Kecamatan Cakung
Jakarta Timur, 13910
Telp. (021) 461 4889

Nama Rekan	:	Lidia S.T., MM., MAPPI (Cert)
Nomor STTD	:	STTD.PB-04/PM.2/2018
Tanggal STTD	:	19 April 2018
Klasifikasi Izin	:	Penilaian Bisnis (B)
Nomor Izin Penilai Publik	:	B-1.17.00481
No. MAPPI	:	12-S-03723
Pedoman Kerja	:	Standar Penilaian Indonesia dan Kode Etik Penilai Indonesia
Surat Penunjukan	:	Surat Persetujuan atas Surat Penawaran Jasa Penilaian Ekuitas No.1201/MK.PB/KJPP-TOPAZ/XII/2022 tanggal 1 Desember 2022 dan Surat Persetujuan atas Surat Penawaran Jasa Pendapat Kewajaran No.0.1201/MK.PB/KJPP-TOPAZ/XII/2022 tanggal 2 Desember 2022

Tugas Pokok: Ruang lingkup tugas penilai dalam rangka Penawaran Umum ini sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, meliputi penilaian saham dan pendapat kewajaran mengenai akuisisi PIF.

Notaris Kantor Notaris Raden Mas Dendy Soebangil, S.H, M.Kn

Masterindo Building Lantai 3
Jalan Terogong Raya No.100B
Cilandak Barat, Cilandak, Jakarta Selatan 12430
Telp. (021) 22760975
Faks. (021) 22760975

Nomor STTD	:	STTD.N-159/PM.223/2019
Tanggal STTD	:	7 Januari 2019
Keanggotaan Asosiasi	:	Ikatan Notaris Indonesia
Pedoman Kerja	:	Undang-Undang No.2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No.30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris.
Surat Penunjukan	:	No.002/LGL-AUI/III/2023 tanggal 9 Maret 2023

Tugas Pokok: Menghadiri rapat-rapat mengenai pembahasan segala aspek dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham kecuali rapat-rapat yang menyangkut aspek keuangan dan penentuan harga maupun strategi pemasaran; menyiapkan dan membuat Akta-Akta dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, antara lain Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.

BAE**PT Datindo Entrycom**

Jl. Hayam Wuruk No.28

Jakarta 10120

Telp. (021) 350 8077

Faks. (021) 350 8078

Nomor STTD : Kep 16/PM/1991
Tanggal STTD : 19 April 1991
Pedoman Kerja : Peraturan Pasar Modal
Nama Asosiasi : Asosiasi Biro Administrasi Efek (ABI)
Surat Penunjukan : No.001/LGL-AUI/II/2023 tanggal 9 Februari 2023

Tugas Pokok:

Tugas dan tanggung jawab Biro Administrasi Efek (BAE) dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku adalah melakukan koordinasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi dan Manajer Penjataan mengenai data-data pemesanan saham, laporan-laporan dalam Penawaran Umum sesuai ketentuan yang berlaku, melakukan koordinasi dengan Manajer Penjataan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia terkait saham-saham hasil penjataan yang akan didistribusikan ke Rekening Efek Pemesan, melaksanakan pendistribusian saham hasil penjataan dan menyusun Daftar Pemegang Saham Penawaran Umum. BAE juga bertanggung jawab untuk menerbitkan Surat Kolektif Saham (SKS) apabila diperlukan.

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang terlibat dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini menyatakan tidak ada hubungan Afiliasi dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.

XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR PERSEROAN

Berikut adalah uraian mengenai ketentuan penting dalam Anggaran Dasar Perseroan yang termaktub dalam Akta No.5/2023:

1. Ketentuan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha

Maksud dan tujuan Perseroan adalah Aktivitas Jasa Keuangan, Bukan Asuransi dan Dana Pensiun, dan Aktivitas Kantor Pusat dan Konsultasi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan utama Aktivitas Perusahaan Holding (64200).

Untuk mencapai maksud dan tujuan serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (70209).

2. Perubahan Struktur Permodalan

Perseroan dapat mengubah struktur permodalan sepanjang memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Saham-saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan menurut keperluan modal Perseroan, pada waktu dan dengan cara, harga serta persyaratan yang ditetapkan oleh Direksi berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), dengan cara penawaran umum terbatas, dengan memperhatikan peraturan yang termuat dalam Anggaran Dasar, UUPT, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, antara lain peraturan yang mengatur tentang penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu serta peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan. Kuorum dan keputusan RUPS untuk menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan harus memenuhi persyaratan dalam Pasal 13 ayat 1 Anggaran Dasar.
2. Saham-saham dalam simpanan yang dikeluarkan lebih lanjut harus disetor penuh. Penyetoran atas saham dapat dilakukan dalam bentuk uang atau dalam bentuk lain. Penyetoran saham dalam bentuk lain selain uang (*inbreng*) baik berupa benda berwujud maupun tidak berwujud wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. benda yang akan dijadikan setoran modal dimaksud wajib diumumkan kepada publik pada saat pemanggilan RUPS mengenai penyetoran tersebut;
 - b. benda yang dijadikan sebagai setoran modal wajib dinilai oleh Penilai yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan tidak dijamin dengan cara apapun juga;
 - c. memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham dengan kuorum sebagaimana diatur dalam Pasal 13 ayat 1 Anggaran Dasar;
 - d. dalam hal benda yang dijadikan sebagai setoran modal dilakukan dalam bentuk saham perseroan terbatas yang melakukan penawaran umum atau perusahaan publik yang tercatat di BEI, maka harganya harus ditetapkan berdasarkan nilai pasar wajar; dan
 - e. dalam hal penyetoran tersebut berasal dari laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan, dan/atau unsur modal sendiri, maka laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan, dan/atau unsur modal sendiri lainnya tersebut sudah dimuat dalam Laporan Keuangan Tahunan terakhir yang telah diperiksa oleh Akuntan yang terdaftar di OJK dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.
3. Dalam hal RUPS yang menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan dengan cara penawaran umum terbatas maupun peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu memutuskan jumlah maksimum saham dalam simpanan yang akan dikeluarkan, maka RUPS tersebut harus melimpahkan kewenangan pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya telah dikeluarkan dalam rangka penawaran umum terbatas atau peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu tersebut.
Kuorum dan keputusan RUPS untuk menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan harus memenuhi persyaratan dalam Pasal 13 Anggaran Dasar.

4. Jika saham yang akan dikeluarkan oleh Perseroan adalah Efek bersifat Ekuitas, maka:
 - a. Setiap penambahan modal melalui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas yang dilakukan dengan pemesanan, maka hal tersebut wajib dilakukan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) kepada pemegang saham yang namanya terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal yang ditentukan RUPS yang menyetujui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah saham yang telah terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan atas nama pemegang saham masing-masing pada tanggal tersebut.
 - b. Pengeluaran Efek bersifat ekuitas tanpa memberikan HMETD kepada pemegang saham dapat dilakukan dalam hal pengeluaran saham:
 - i. ditujukan kepada karyawan Perseroan yang memenuhi persyaratan dan pelaksanaannya dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - ii. ditujukan kepada pemegang obligasi atau Efek lain yang dapat dikonversi menjadi saham, yang telah dikeluarkan dengan persetujuan RUPS terlebih dahulu;
 - iii. dilakukan dalam rangka reorganisasi dan/atau restrukturisasi yang telah disetujui oleh RUPS terlebih dahulu; dan/atau
 - iv. dilakukan sesuai dengan peraturan di bidang Pasar Modal yang memperbolehkan penambahan modal tanpa HMETD.
 - c. HMETD wajib dapat dialihkan dandiperdagangkan, dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
 - d. Efek bersifat ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dan tidak diambil oleh pemegang HMETD harus dialokasikan kepada semua pemegang saham yang memesan tambahan Efek bersifat ekuitas, dengan ketentuan apabila jumlah Efek bersifat ekuitas yang dipesan melebihi jumlah Efek bersifat ekuitas yang akan dikeluarkan, Efek bersifat ekuitas yang tidak diambil tersebut wajib dialokasikan sebanding dengan jumlah HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang memesan tambahan Efek bersifat ekuitas.
 - e. Dalam hal masih terdapat sisa Efek bersifat ekuitas yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam huruf d di atas, maka dalam hal terdapat pembeli siaga, Efek bersifat ekuitas tersebut wajib dialokasikan kepada Pihak tertentu yang bertindak sebagai pembeli siaga dengan harga dan syarat-syarat yang sama.
 - f. Pelaksanaan pengeluaran saham dalam portepel untuk pemegang Efek yang dapat ditukar dengan saham atau Efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham, dapat dilakukan oleh Direksi berdasarkan RUPS Perseroan terdahulu yang telah menyetujui pengeluaran Efek tersebut.
 - g. Penambahan modal disetor menjadi efektif setelah terjadinya penyeteroran, dan saham yang diterbitkan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham yang mempunyai klasifikasi yang sama yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus pemberitahuan kepada Menkumham.
5. Penambahan modal dasar Perseroan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan RUPS. Perubahan anggaran dasar dalam rangka perubahan modal dasar harus disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.
6. Penambahan modal dasar yang mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi kurang dari 25% dari modal dasar, dapat dilakukan sepanjang:
 - a. telah memperoleh persetujuan RUPS untuk menambah modal dasar;
 - b. telah memperoleh persetujuan Menkumham;
 - c. penambahan modal ditempatkan dan disetor sehingga menjadi paling sedikit 25% dari modal dasar wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 6 bulan setelah persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 huruf b Pasal ini;
 - d. Dalam hal penambahan modal disetor sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 huruf c Pasal ini tidak terpenuhi sepenuhnya, maka Perseroan harus mengubah kembali anggaran dasarnya, sehingga modal disetor menjadi paling sedikit 25% dari modal dasar, dalam jangka waktu 2 bulan setelah jangka waktu dalam ayat 8 huruf c Pasal ini tidak terpenuhi;
 - e. persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 huruf a Pasal ini termasuk juga persetujuan untuk mengubah anggaran dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 huruf d Pasal ini.
7. Perubahan anggaran dasar dalam rangka penambahan modal dasar menjadi efektif setelah terjadinya penyeteroran modal yang mengakibatkan besarnya modal disetor menjadi paling sedikit 25% dari modal dasar dan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham lainnya yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menkumham atas pelaksanaan penambahan modal disetor tersebut.

3. Ketentuan yang mengatur mengenai pelaksanaan RUPS

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS lainnya, yang disebut juga RUPS Luar Biasa.

RUPS Tahunan

Dalam RUPS tahunan, Direksi menyampaikan antara lain (i) laporan tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan RUPS; dan (ii) laporan keuangan untuk mendapat pengesahan rapat.

Persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan oleh RUPS Tahunan berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi atas pengurusan dan kepada anggota dan Dewan Komisaris atas pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.

RUPS Luar Biasa

RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat kecuali mata acara rapat, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.

Penyelenggaraan RUPS

Dalam menyelenggarakan RUPS, Perseroan wajib:

- a. menentukan tempat dan waktu penyelenggaraan RUPS;
- b. menyampaikan pemberitahuan RUPS kepada OJK dilakukan oleh Direksi atau Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 5 hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS. Dalam hal perubahan informasi sebagaimana dimaksud pada ayat ini memuat perubahan tanggal penyelenggaraan RUPS dan/atau penambahan mata acara RUPS, Perseroan wajib melakukan pemanggilan ulang RUPS dengan tata cara pemanggilan;
- c. melakukan pengumuman kepada para pemegang saham bahwa akan diadakan RUPS paling lambat 14 hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
- d. melakukan pemanggilan RUPS paling lambat 21 hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS, yang paling kurang memuat informasi (i) tanggal penyelenggaraan RUPS, (ii) waktu penyelenggaraan RUPS, (iii) tempat penyelenggaraan RUPS, (iv) ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS, (v) mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut, (vi) informasi yang menyatakan bahan terkait mata acara rapat tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan, dan (vii) informasi bahwa pemegang saham dapat memberikan kuasa melalui e-RUPS; dan
- e. menyediakan bahan mata acara rapat bagi pemegang saham yang dapat diakses dan diunduh melalui situs web dan/atau e-RUPS.

RUPS dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan hadir, RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak ada yang hadir atau semua berhalangan hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi.

RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, kecuali Anggaran Dasar menentukan kuorum yang lebih besar. Keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 3/4 bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Selain penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud di atas, Perseroan dapat melaksanakan RUPS secara elektronik dengan menggunakan e-RUPS yang disediakan oleh Penyedia e-RUPS atau sistem yang disediakan oleh Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku dibidang Pasar Modal.

4. Ketentuan yang berkait dengan Direksi

Kecuali disepakati lain oleh para pemegang saham, Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi yang terdiri dari 2 orang atau lebih anggota Direksi. Apabila diangkat lebih dari seorang anggota Direksi, maka seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Direktur Utama.

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS Tahunan tahun kelima berikutnya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Yang boleh diangkat sebagai anggota Direksi adalah Warga Negara Indonesia dan/atau Warga Negara Asing yang telah memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Direksi Perseroan berdasarkan ketentuan peraturan OJK dan peraturan perundang-undang Negara Republik Indonesia yang berlaku lainnya.

Seseorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Direksi yang berhenti atau dihentikan dari jabatannya atau untuk mengisi lowongan harus diangkat untuk jangka waktu yang merupakan sisa jabatan anggota Direksi yang menjabat.

Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan.

Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 tahun buku, baik dalam 1 transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan RUPS.

Direktur Utama berhak dan berwenang untuk bertindak atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dalam hal Direktur Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

5. Ketentuan yang berkaitan dengan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris sedikitnya terdiri dari 2 orang atau lebih anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen yang jumlahnya disesuaikan dengan persyaratan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Apabila diangkat lebih dari seorang anggota Dewan Komisaris, maka seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Komisaris Utama.

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS tahunan kelima berikutnya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali. Yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah Warga Negara Indonesia dan/atau Warga Negara Asing yang telah memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan undang-undang Negara Republik Indonesia yang berlaku lainnya.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak untuk memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan dengan disertai alasannya.

Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama.

XV. TATA CARA PEMESANAN SAHAM

a. Pemesanan Pembelian Saham

Pemesanan menggunakan sistem Penawaran Umum Perdana Saham Elektronik diatur dalam POJK No.41/2020. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa *book building* atau pesanan pada masa Penawaran Umum Perdana Saham. Partisipan Admin dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah PT BRI Danareksa Sekuritas.

Pada saat pemesanan pembelian saham:

- a. setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum.
- b. setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pemesanan untuk alokasi penjatahan pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

b. Penyampaian Minat atas Saham yang akan Ditawarkan

Penyampaian minat atas Saham Yang Ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga Saham yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari Harga Penawaran yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan atas Saham Yang Ditawarkan dengan harga sesuai Harga Penawaran setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh Pemodal pada Masa Penawaran Umum.

Konfirmasi dilakukan Pemodal dengan menyatakan bahwa Pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan Saham Yang Ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal Pemodal menyampaikan minat atas Saham Yang Ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi tersebut dilakukan secara langsung oleh Pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik. Apabila Pemodal menyampaikan minat atas Saham Yang Ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi tersebut dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada Pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

c. Penyampaian Pesanan atas Saham yang akan Ditawarkan

Pesanan Pemodal atas Saham Yang Ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada Masa Penawaran Umum. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama Masa Penawaran Umum belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan tersebut dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Penyampaian minat dan/atau pesanan atas Saham Yang Ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan cara sebagai berikut:

- a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada website www.e-ipo.co.id)

Minat dan/atau pesanan Pemodal wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana Pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.

- b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana Pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya; dan/atau

Minat dan/atau pesanan Pemodal wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

- c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana Pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

Minat dan/atau pesanan Pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

d. Pemesan Yang Berhak

Sesuai POJK No.41/2020, Pemodal wajib memiliki:

- a. SID;
- b. Subrekening Efek Jaminan; dan
- c. RDN.

Keharusan memiliki Subrekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

e. Jumlah Pesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

f. Pendaftaran Saham ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham Yang Ditawarkan telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas Saham Yang Ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham (SKS), tetapi saham tersebut akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam rekening efek selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.
- b. Sebelum saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini dicatatkan di Bursa Efek, pemesan akan memperoleh bukti kepemilikan saham dalam bentuk FKP.
- c. KSEI, Perusahaan Efek, atau Bank Kustodian akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam rekening efek.
- d. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI.
- e. Pemegang saham yang tercatat dalam rekening efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada Saham.
- f. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada Pemegang Saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.
- g. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, Pemegang Saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk.
- h. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek.

- i. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham.
- j. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.

Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada Penjamin Emisi.

g. Harga dan Jumlah Efek

Sebanyak-banyaknya sebesar 2.988.493.800 (dua miliar sembilan ratus delapan puluh delapan juta empat ratus sembilan puluh tiga ribu delapan ratus) saham baru yang merupakan saham biasa atas nama, atau sebanyak-banyaknya sebesar 29,00% (dua puluh sembilan koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp25,00 (dua puluh lima koma nol nol Rupiah) setiap saham, yang seluruhnya terdiri dari saham baru yang dikeluarkan dari portepel, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan rentang Harga Penawaran sebesar Rp100 (seratus Rupiah) sampai dengan Rp120 (seratus dua puluh Rupiah) setiap saham.

h. Masa Penawaran Awal

Masa Penawaran Awal akan dilaksanakan pada tanggal 3 Juli 2023 mulai pukul 00.00 WIB sampai dengan 18 Juli 2023 pukul 16.00 WIB.

i. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan berlangsung selama 5 (lima) Hari Kerja pada tanggal 1 – 7 Agustus 2023, dengan jadwal sebagai berikut:

Hari Ke-	Tanggal Penawaran Umum	Waktu
1	1 Agustus 2023	00.00 – 23.59 WIB
2	2 Agustus 2023	00.00 – 23.59 WIB
3	3 Agustus 2023	00.00 – 23.59 WIB
4	4 Agustus 2023	00.00 – 23.59 WIB
5	7 Agustus 2023	00.00 – 10.00 WIB

j. Penyediaan Dana dan Pembayaran Pemesanan Saham

Setiap pihak hanya berhak mengajukan 1 (satu) pemesanan saham pada 1 Partisipan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik serta menyiapkan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada RDN yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham.

Pemesanan Saham harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Pemodal harus menyediakan dana pada RDN Pemodal sejumlah nilai pesanan sebelum pukul 10:00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.

Dalam hal terdapat Pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada rekening efek utama 004 Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesan.

k. Penjatahan Saham

PT BRI Danareksa Sekuritas bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan POJK No.41/2020 dan SEOJK No.15/2020.

Tanggal Penjatahan di mana para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 7 Agustus 2023.

(i) Penjatahan Terpusat (*Pooling*)

Alokasi untuk Penjatahan terpusat mengikuti tata cara pada SEOJK No.15/2020. Penawaran Umum digolongkan menjadi 4 (empat) golongan berdasarkan nilai keseluruhan Saham Yang Ditawarkan sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Nilai Emisi	Alokasi Saham*	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat*		
			Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
			Pemesanan $2,5x \leq X < 10x$	Pemesanan $10x \leq X < 25x$	Pemesanan $X \geq 25x$
I	Nilai Emisi \leq Rp250 miliar	\geq 15% atau Rp20 miliar	\geq 17,5%	\geq 20%	\geq 25%
II	Rp250 miliar < Nilai Emisi \leq Rp500 miliar	\geq 10% atau Rp37,5 miliar	\geq 12,5%	\geq 15%	\geq 20%
III	Rp500 miliar < Nilai Emisi \leq Rp1 triliun	\geq 7,5% atau Rp50 miliar	\geq 10%	\geq 12,5%	\geq 17,5%
IV	Nilai Emisi > Rp1 triliun	\geq 2,5% atau Rp75 miliar	\geq 5%	\geq 7,5%	\geq 12,5%

* mana yang lebih tinggi nilainya

Sumber saham yang akan digunakan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi efek untuk porsi penjatahan terpusat apabila terjadi kelebihan pemesanan adalah porsi penjatahan pasti.

Dana yang diperkirakan akan dihimpun dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp358.619.256.000 (tiga ratus lima puluh delapan miliar enam ratus sembilan belas juta dua ratus lima puluh enam ribu Rupiah), dan karenanya termasuk dalam golongan Penawaran Umum II. Sehubungan dengan hal itu, batasan alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat minimal 10% atau senilai Rp37.500.000.000 mana yang lebih tinggi.

Mekanisme alokasi Penjatahan Terpusat akan dilaksanakan sesuai SEOJK No.15/2020 sebagai berikut:

1. Jika terdapat lebih dari 1 (satu) pesanan pada alokasi Penjatahan Terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, maka pesanan tersebut harus digabungkan menjadi 1 (satu) pesanan.
2. Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada:
 - a. Penjatahan Terpusat Ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat selain ritel.
 - b. Penjatahan Terpusat Selain ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel
3. Dalam hal terjadi:
 - a. kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, maka pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan.

- b. kekurangan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, maka pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional.
- c. jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud huruf b) lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis.
- d. Kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai golongan Perseroan yaitu:
 - i. Penyesuaian I : Kelebihan pemesanan sebanyak 2,5x (dua koma lima kali lipat) namun tidak lebih besar dari 10x (sepuluh kali lipat) maka alokasi saham Penjatahan Terpusat menjadi sebanyak 12,5% (dua belas koma lima persen).
 - ii. Penyesuaian II : Kelebihan pemesanan sebanyak 10x (sepuluh kali lipat) namun tidak lebih besar dari 25x (dua puluh lima kali lipat) maka alokasi saham Penjatahan Terpusat menjadi sebanyak 15% (lima belas persen).
 - iii. Penyesuaian III : Kelebihan pemesanan diatas 25x (dua puluh lima kali lipat) maka alokasi saham Penjatahan Terpusat menjadi sebanyak 20% (dua puluh persen).
4. Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem.
5. Dalam hal jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada angka 3 huruf b dan angka 4 lebih sedikit daripada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga Efek yang tersisa habis
6. Dalam hal jumlah saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah saham yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, penjatahan saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik sesuai SEOJK No.15/2020 pasal VI dengan mekanisme sebagai berikut:
 - (a) pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
 - (b) dalam hal jumlah saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan;
 - (c) dalam hal masih terdapat saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
 - (d) dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
 - (e) dalam hal terdapat sisa saham hasil pembulatan penjatahan saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga saham yang tersisa habis.
7. Alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100.000.000) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100.000.000) 1:2 (satu dibanding dua).

(i). Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Besarnya alokasi pada Penjatahan Pasti adalah maksimal 90% (sembilan puluh persen) dari total jumlah saham yang dikeluarkan dalam Penawaran Umum. (Informasi final akan ditentukan setelah berakhirnya masa penawaran awal).

Pemesan hanya dapat mengajukan permohonan pemesanan saham dengan Penjatahan Pasti hanya melalui Penjamin Pelaksana Emisi, penjatahan tersebut hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

- a. Manajer Penjatahan dapat menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum. Pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti adalah pihak yang menurut pertimbangan Manajer Penjatahan merupakan investor dengan kredibilitas yang baik dan

merupakan investor institusi seperti dana pensiun, reksadana, asuransi, dan korporasi lainnya serta investor individu dengan pertimbangan investasi jangka panjang.

- b. Dalam hal terjadi kelebihan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek, agen penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang membeli atau memiliki saham untuk rekening mereka sendiri, dan
- c. Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek, agen penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual saham yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, sampai dengan efek tersebut dicatatkan di Bursa Efek.

Seluruh pesanan Penjatahan Pasti hanya dapat disampaikan oleh Partisipan yang merupakan Penjamin Emisi sebanyak-banyaknya sesuai dengan porsi alokasi yang diberikan.

I. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No.IX.A.2, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

- a. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - 1) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
 - 2) Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - 3) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
- b. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - 1) mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - 2) menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin 1);
 - 3) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin 1) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - 4) Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum wajib mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- a. dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) poin 1), maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari jumlah penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
- b. dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a) poin 1a), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;

- c. wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
- d. wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 3) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari Penyedia Sistem.

m. Pengembalian Uang Pemesanan

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

n. Penyerahan Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik, atau menggunakan formulir dalam hal pesanan disampaikan oleh Partisipan Sistem. Pemesan wajib menyediakan dana sesuai dengan pesanan pada Sub Rekening Efek Pemesan dan jumlah dana yang didebet pada RDN pemesan.

XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS

Mengingat bahwa pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham akan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam POJK No.41/2020 dan SE OJK No.15/2020, maka Prospektus dapat diunduh secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik. Selain itu, pemesanan atas Saham Yang Ditawarkan akan dilakukan secara otomatis melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Keterangan selanjutnya dapat diperoleh melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek, dan Biro Administrasi Efek di bawah ini:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT BCA Sekuritas
Menara BCA - Grand Indonesia, 41/F
Jl. M.H. Thamrin No.1
Jakarta 12190
Telp. (021) 2358 7222
Faks. (021) 2358 7250
Website: www.bcasekuritas.co.id
Email: halo@bcasekuritas.co.id

PT BRI Danareksa Sekuritas
Gedung BRI II, 23/F
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46
Jakarta 10210, Indonesia
Telp. (021) 5091 4100
Faks. (021) 2520 990
Website: www.bridanareksasekuritas.co.id
Email: IB-Group1@brids.co.id

PENJAMIN EMISI EFEK

[akan ditentukan kemudian]

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No.28, Lantai 2
Jakarta 10120
Telp. (021) 350 8077
Faks. (021) 350 8078
Email: corporatesecretary@datindo.com

XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Jakarta, 26 Juni 2023

Ref. No. 196/TnP-KPO/VI/2023

Kepada Yang Terhormat
PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
Sahid Sudirman Center Lantai 11 Unit G
Jl. Jendral Sudirman Kav. 86,
Jakarta Pusat 10220
Indonesia

U.p. : Direksi

**Perihal : PENDAPAT DARI SEGI HUKUM DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM
PERDANA SAHAM PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK**

Dengan Hormat,

Untuk memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, kami kantor konsultan hukum TJAJO & Partners ("**TnP**"), dalam hal ini diwakili oleh Ken Prasadtyo, S.H., LL.M., yang telah memiliki Surat Tanda Terdaftar Profesi penunjang Pasar Modal No. STTD.KH-454/PM.223.2022 tanggal 9 Maret 2022, dan telah terdaftar dalam Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal dengan Nomor 201905, selaku Konsultan Hukum yang bebas dan mandiri, telah ditunjuk oleh PT Akselerasi Usaha Indonesia Tbk ("**Perseroan**") berdasarkan Surat No. 002-A/LGL-AUI/VIII/2022 tanggal 8 Agustus 2022, untuk melakukan Uji Tuntas dan mempersiapkan LUT (sebagaimana didefinisikan di bawah ini) serta memberikan Pendapat dari Segi Hukum atas Perseroan ("**Pendapat Hukum**"), sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebagaimana diuraikan lebih lanjut di bawah ini ("**PUPS**").

Dengan tetap memperhatikan ruang lingkup, pembatasan dan asumsi yang akan disebutkan di bawah, Pendapat Hukum ini dapat diubah, ditambah berdasarkan dokumen-dokumen tambahan dari Perseroan dan keterangan-keterangan Perseroan yang kami peroleh, setelah tanggal dikeluarkannya Pendapat Hukum ini sampai dengan pernyataan pendaftaran atas dokumen PUPS dinyatakan efektif oleh OJK (sebagaimana didefinisikan di bawah ini).

Pendapat Hukum ini menggantikan seluruhnya Pendapat Hukum yang telah diberikan sebelumnya dengan (i) Ref. No. 081/TnP-KPO/III/2023 tertanggal 17 Maret 2023, (ii) Ref. No. 114/TnP-KPO/IV/2023 tertanggal 14 April 2023, (iii) Ref. No. 146/TnP-KPO/V/2023 tertanggal 16 Mei 2023, (iv) Ref. No. 158/TnP-KPO/V/2023 tertanggal 26 Mei 2023, (v) Ref. No. 174/TnP-KPO/VI/2023 tertanggal 12 Juni 2023, dan (vi) Ref. No. 193/TnP-KPO/VI/2023 tertanggal 23 Juni 2023.

A. URAIAN TRANSAKSI

Saham yang akan ditawarkan dalam PUPS ini adalah sebanyak-banyaknya 2.988.493.800 saham biasa atas nama atau sebanyak-banyaknya sebesar 29% dari

dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah PUPS, seluruhnya terdiri dari saham baru yang dikeluarkan oleh Perseroan pada saat PUPS dengan nilai nominal Rp25 setiap saham ("**Saham Yang Ditawarkan**"). Saham Yang Ditawarkan akan ditawarkan dengan rentang atau kisaran harga penawaran saham Rp100 sampai dengan Rp120 per lembar Saham Yang Ditawarkan sehingga jumlah PUPS sebanyak-banyaknya adalah Rp358.619.256.000.

Bersamaan dengan PUPS, Perseroan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 298.849.380 Waran Seri I yang menyertai Saham Yang Ditawarkan atau sebanyak-banyaknya sebesar 4,08% dari Saham Yang Ditawarkan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Yang Ditawarkan yang namanya tercatat dalam DPS pada tanggal penjatahan, dimana setiap pemegang 10 Saham Yang Ditawarkan berhak memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap 1 Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham biasa yang akan dikeluarkan dari portepel Perseroan dengan nilai nominal Rp25. Waran Seri I yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan setelah 6 bulan sejak Waran Seri I diterbitkan sampai dengan tanggal berakhirnya Waran Seri I, yaitu sebagaimana tanggal yang dimuat dalam Prospektus dengan harga pelaksanaan sebesar Rp120 sampai Rp150. Total hasil pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp44.827.407.000.

Lebih lanjut, sehubungan dengan PUPS, Perseroan telah memperoleh Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas dari BEI berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas No. S-04759/BEI.PP2/06-2023 tertanggal 16 Juni 2023.

Dalam rangka PUPS, seluruh saham Perseroan akan dicatatkan pada BEI (sebagaimana didefinisikan di bawah).

Perjanjian-perjanjian sehubungan dengan PUPS yang telah ditandatangani oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan No. 6, tanggal 16 Maret 2023, sebagaimana telah diubah dengan (i) Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Perseroan No. 2 tanggal 12 April 2023; (ii) Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Perseroan No. 9 tanggal 26 Mei 2023; dan (iii) Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Perseroan No. 17 tanggal 21 Juni 2023, yang seluruhnya dibuat di hadapan Raden Mas Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan antara Perseroan, PT BRI Danareksa dan PT BCA Sekuritas ("**Perjanjian Penjaminan Emisi Efek**");
2. Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Perseroan No. 7 tanggal 16 Maret 2023, sebagaimana telah diubah dengan (i) Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Perseroan No. 3

tanggal 12 April 2023 dan (ii) Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan No. 18 tanggal 21 Juni 2023, yang seluruhnya dibuat di hadapan Raden Mas Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, antara Perseroan dan PT Datindo Entrycom (**“Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham”**);

3. Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan No. 8 tanggal 16 Maret 2023, sebagaimana telah diubah dengan: (i) Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan No. 4 tanggal 12 April 2023; (ii) Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan No. 10 tanggal 26 Mei 2023; dan (iii) Akta Addendum III dan Pernyataan Kembali Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan No. 19 tanggal 21 Juni 2023, yang seluruhnya dibuat di hadapan Raden Mas Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan (**“Pernyataan Penerbitan Waran Seri I”**);
4. Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Perseroan No. 9 tanggal 16 Maret 2023, sebagaimana telah diubah dengan: (i) Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Perseroan No. 5 tanggal 12 April 2023; (ii) Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Perseroan No. 11 tanggal 26 Mei 2023; dan (iii) Akta Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I No. 20 tanggal 21 Juni 2023, yang seluruhnya dibuat di hadapan Raden Mas Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, antara Perseroan dan PT Datindo Entrycom (**“Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I”**); dan
5. Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No. SP-028/SHM/KSEI/0323 tanggal 29 Maret 2023, antara Perseroan dan KSEI (**“Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas”**).

PUPS telah mendapatkan persetujuan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5 tanggal 16 Maret 2023, yang dibuat di hadapan Raden Mas Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0016593.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 16 Maret 2023, dan telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham berdasarkan (i) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0041011 tanggal 16 Maret 2023, dan (ii) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0101254 tanggal 16 Maret 2023, serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0054177.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 16 Maret 2023 (**“Akta No. 5/2023”**).

Sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus:

1. Seluruh dana yang diperoleh dari PUPS, setelah dikurangi dengan biaya emisi dan biaya-biaya terkait, akan digunakan oleh Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

(a) Sehubungan dengan rencana Perseroan untuk pengembangan dan/atau ekspansi usaha:

- (i) Sekitar Rp36.500.000.000 akan digunakan oleh Perseroan untuk mengakuisisi PIF, sebuah perseroan terbatas yang bergerak di bidang usaha perusahaan pembiayaan yang didirikan pada tahun 1992, dengan cara pengambilalihan 52.999.999 lembar saham dari pemegang saham saat ini yakni dari Melyana Tjahyadikarta dan Michelle Tjahyadikarta ("**Para Penjual**") yang mewakili sekitar 99,99% modal disetor dan ditempatkan PIF ("**Rencana Akuisisi PIF**"). Rencana Akuisisi PIF direncanakan dapat direalisasikan selambatnya pada tanggal 30 September 2023 setelah Perseroan menerima dana dari hasil PUPS dan telah memperoleh persetujuan dari OJK IKNB yang mengawasi PIF. Rincian informasi atas Rencana Akuisisi PIF tersebut adalah sebagai berikut:

Alasan serta pertimbangan	:	Pertimbangan akuisisi PIF adalah karena Grup Akseleran memerlukan izin perusahaan pembiayaan untuk mengembangkan bisnisnya. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan Grup Akseleran dalam melayani segmen kredit yang lebih luas dan pengembangan lini usaha dan produk baru yang dapat bersinergi dengan kegiatan usaha yang sudah ada di Grup Akseleran. Dengan memiliki lini usaha perusahaan pembiayaan, Grup Akseleran akan dapat menyalurkan pinjaman dengan nilai pinjaman (<i>ticket size</i>) yang lebih besar, sampai dengan 20% dari ekuitas perusahaan pembiayaan per penerima pinjaman. Selain itu, akuisisi PIF juga bertujuan untuk meningkatkan profitabilitas dengan menyalurkan pinjaman menggunakan ekuitas perusahaan pembiayaan tersebut ataupun sumber pendanaan pihak ketiga dengan tingkat suku bunga yang lebih bersaing.
Pihak Penjual	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melyana Tjahyadikarta selaku penjual 52.770.000 lembar saham PIF; dan 2. Michelle Tjahyadikarta selaku penjual 229.999 lembar saham PIF.
Uraian singkat kegiatan usaha PIF	:	<p>Kegiatan usaha PIF adalah pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, dan kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan izin usaha lembaga pembiayaan berdasarkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No: 533/KMK.017/1993 tanggal 18 Mei 1993 tentang Pemberian Izin Usaha Lembaga Pembiayaan kepada PT Wirontono Finance; dan

		2. Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No: S-5051/LK/1994 tanggal 17 November 1994 tentang Perubahan Pemegang Saham, Pengurus, dan Nama PT Wirontono Finance menjadi PT Pratama Interdana Finance.
Sifat hubungan afiliasi	:	Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Para Penjual.
Nilai transaksi	:	Sebesar Rp36.500.000.000 tunduk pada asumsi dan penyesuaian sesuai ketentuan PPJB.
Metode penentuan nilai transaksi	:	Metode Penentuan Nilai Transaksi akan berdasarkan hasil penilaian 99,9999981% saham PIF oleh KJPP per laporan keuangan teraudit tanggal 31 Desember 2022. Berdasarkan laporan KJPP No.00049/2.0171-00/BS/09/0481/1/III/2023 tanggal 14 Maret 2023, nilai pasar 99,9999981% ekuitas PIF adalah sebesar Rp53.028.726.288.
Status transaksi	:	<p>PPJB telah ditandatangani antara Perseroan dan Ivan Nikolas Tambunan (“Para Pembeli”) dengan Para Penjual pada tanggal 14 Maret 2023. Penutupan transaksi pengambilalihan dalam PPJB tersebut tunduk pada beberapa persyaratan antara lain sebagaimana disebutkan dibawah ini:</p> <p><u>Persyaratan Para Pembeli:</u></p> <p>1. Penyelesaian PUPS Perseroan.</p> <p><u>Persyaratan Para Pihak:</u></p> <p>1. Persetujuan dari OJK yang mengawasi PIF.</p> <p><u>Persyaratan Para Penjual:</u></p> <p>1. Para Penjual telah memperoleh persetujuan dari pasangannya masing-masing (apabila diperlukan). Adapun, mengingat masing-masing Para Penjual tidak memiliki pasangan, maka masing-masing Para Penjual tidak memerlukan persetujuan pasangan dalam pelaksanaan Rencana Akuisisi PIF.</p> <p>2. PIF telah melakukan pengumuman koran dan pengumuman karyawan.</p> <p>3. Persetujuan pemegang saham PIF, yang mana telah diperoleh PIF. Sehubungan dengan Rencana Akuisisi PIF, PIF telah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham PIF berdasarkan Keputusan Sirkuler</p>

	<p>Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PIF yang berlaku efektif tanggal 16 Juni 2023.</p> <p>Selain dari persyaratan sebagaimana disebut di atas, tidak ada persyaratan material lain atas Rencana Akuisisi PIF, selain ketersediaan dana yang akan diperoleh dari PUPS.</p>
--	---

- (ii) sekitar Rp200.000.000.000 akan disalurkan untuk penyetoran modal kepada PIF dalam bentuk ekuitas segera setelah penyelesaian Rencana Akuisisi PIF sebagaimana disebut pada poin (i) di atas. Penambahan modal disetor oleh Perseroan ke dalam PIF senilai sekitar Rp200.000.000.000, direncanakan dapat direalisasikan selambatnya pada tanggal 30 September 2023 setelah Perseroan menerima dana dari hasil PUPS dan telah memperoleh persetujuan dari OJK IKNB yang mengawasi PIF. Penyetoran modal ini dilakukan dalam rangka memperkuat struktur permodalan dengan mendukung kegiatan usaha utama dan pengembangan usaha PIF, termasuk namun tidak terbatas pada kegiatan penjualan dan pemasaran, pengembangan produk, pembiayaan kegiatan operasional (termasuk biaya pemeliharaan atau beban operasional lainnya), penambahan fasilitas pendukung usaha PIF (termasuk diantaranya pembaruan teknologi), dan pemberian kredit kepada nasabah yang akan direalisasikan secara bertahap.

Pemenuhan kewajiban PIF untuk memiliki modal disetor menjadi paling sedikit Rp250.000.000.000 sesuai Pasal 72 ayat (1) POJK 47/2020 merupakan konsekuensi dari Rencana Akuisisi PIF yang mana pelaksanaannya akan dilakukan oleh Perseroan dengan melakukan penambahan modal disetor ke dalam PIF sebesar Rp200.000.000.000 segera setelah penyelesaian Rencana Akuisisi PIF dengan nilai sekitar Rp36.500.000.000 sebagaimana disebutkan pada poin (i) di atas. Sumber dana penyetoran modal Perseroan ke dalam PIF sebesar Rp200.000.000.000 tersebut akan diperoleh Perseroan dari hasil PUPS.

- (b) Sisanya, akan digunakan oleh Perseroan sebagai modal kerja untuk mendukung kegiatan usaha utama dan pengembangan usaha Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada pembiayaan kegiatan operasional (termasuk pembayaran gaji, biaya pemeliharaan, biaya administrasi umum, beban operasional lainnya serta biaya-biaya lainnya) Perseroan.
2. Seluruh dana yang akan diperoleh Perseroan dari hasil pelaksanaan Waran Seri I seluruhnya akan digunakan sebagai modal kerja untuk mendukung kegiatan usaha utama dan pengembangan usaha Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada kegiatan penjualan dan pemasaran, pengembangan produk, pembiayaan kegiatan operasional (termasuk biaya pemeliharaan, biaya administrasi umum, beban operasional lainnya serta biaya-biaya lainnya), dan penambahan fasilitas pendukung usaha bagi Perseroan.

(Rencana penggunaan dana yang diperoleh Perseroan dari PUPS pada angka 1 dan pelaksanaan Waran Seri I pada angka 2 selanjutnya disebut, "**Rencana Penggunaan Dana**").

Apabila Rencana Penggunaan Dana angka 1 dan 2 tersebut di atas dilakukan dengan pihak afiliasi Perseroan dan/atau memiliki nilai transaksi yang masuk dalam kategori transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020, maka Perseroan akan memenuhi ketentuan POJK 17/2020 dan/atau POJK 42/2020 (sebagaimana berlaku).

Apabila dana yang diperoleh dari PUPS tidak mencukupi untuk memenuhi Rencana Penggunaan Dana pada angka 1(a) (i) dan (ii) di atas, maka Perseroan akan menggunakan seluruh dana yang diperoleh dari PUPS hanya untuk Rencana Penggunaan Dana pada angka 1 (b) di atas. Sebagai informasi, Perseroan, melalui AKII, akan tetap menjalankan dan meningkatkan pertumbuhan dan kinerja bisnis P2P Lending, sehingga di kemudian hari saat kas internal Perseroan sudah mencukupi, Perseroan dapat melakukan ekspansi dengan menggunakan kas internal Perseroan atau pun pendanaan pihak ketiga.

Dalam hal dana yang diperoleh dari PUPS ini mencukupi untuk memenuhi Rencana Penggunaan Dana pada angka 1 (a) (i) dan (ii) di atas namun Perseroan belum mendapatkan izin OJK IKNB atas Rencana Akuisisi PIF, maka Perseroan akan terus berupaya memenuhi kekurangan atas persyaratan yang ada sampai dengan jangka waktu 6 bulan sejak tanggal efektif PUPS. Dana hasil PUPS untuk penggunaan dana pada angka 1 (a) (i) dan (ii) tersebut akan ditempatkan dalam *escrow account* sesuai dengan ketentuan Pasal 73 ayat (1) huruf j POJK 47/2020. Apabila dalam jangka waktu 6 bulan sejak tanggal efektif PUPS, Perseroan belum juga mendapatkan izin dari OJK IKNB atas Rencana Akuisisi PIF, maka Perseroan akan menggunakan dana hasil PUPS tersebut untuk modal kerja sebagaimana dijelaskan pada angka 1 huruf (b) di atas. Dalam hal tersebut, Perseroan akan tetap menjalankan dan meningkatkan pertumbuhan bisnis P2P Lending serta mempertimbangkan potensi ekspansi bisnis di saat tersebut dengan tetap memperhatikan dan mematuhi peraturan perundang-undangan pasar modal yang berlaku.

B. DEFINISI

Selain dari istilah yang telah didefinisikan di bawah ini, istilah-istilah lain yang dipakai, namun tidak diatur dalam Pendapat Hukum ini memiliki arti yang sama dengan istilah-istilah sebagaimana didefinisikan di dalam LUT:

"**Anggaran Dasar**" berarti anggaran dasar suatu PT yang didirikan berdasarkan Hukum Indonesia;

"**Bapepam-LK**" berarti Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Republik Indonesia;

"**BEI**" berarti Bursa Efek Indonesia;

“**BNRI**” berarti Berita Negara Republik Indonesia;

“**Dewan Komisaris**” berarti dewan komisaris dari suatu PT;

“**Direksi**” berarti direksi dari suatu PT;

“**Grup Akseleran**” berarti secara bersama-sama, Perseroan dan Perusahaan Anak;

“**HKHPM**” berarti Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal;

“**Hukum Indonesia**” berarti hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku secara sah di Republik Indonesia sampai dengan Tanggal Pendapat Hukum;

“**LUT**” berarti Laporan Uji Tuntas atas Perseroan dan Perusahaan Anak (termasuk secara terbatas terhadap PIF) yang memuat hasil Uji Tuntas kami, yang disusun dengan memperhatikan ketentuan Standar HKHPM dan ketentuan Hukum Indonesia yang relevan terhadap pelaksanaan Uji Tuntas;

“**KBLI**” berarti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia sebagaimana ditetapkan berdasarkan Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia;

“**IKNB**” berarti Industri Keuangan Non-Bank;

“**Menkumham**” berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;

“**OJK**” berarti Otoritas Jasa Keuangan adalah lembaga independen, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang, pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan;

“**P2P Lending**” berarti Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi atau LPBBTI;

“**Peraturan No. IX.J.1**” berarti Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik;

“**Perpres 13/2018**” berarti Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenai Pemilik Manfaat atas Korporasi, sebagaimana diimplementasikan oleh Peraturan Menkumham No. 15 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenal Pemilik Manfaat dari Korporasi;

“**Perjanjian Material**” berarti perjanjian-perjanjian yang mengikat Perseroan, dengan Pihak Terafiliasi dan/atau pihak ketiga yang bersifat material terhadap pelaksanaan kegiatan usaha utama dari Perseroan sebagaimana diungkapkan dalam LUT;

“**Perjanjian Utang**” berarti perjanjian-perjanjian kredit/instrumen hutang yang

mengikat Perseroan, Perusahaan Anak atau PIF sebagaimana diungkapkan dalam LUT;

"Perizinan Operasional" berarti perizinan operasional yang bersifat material terhadap kelangsungan kegiatan usaha utama dari Perseroan;

"Perizinan Umum" berarti perizinan umum yang bersifat administratif sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan;

"Periode Uji Tuntas" berarti periode terhitung sejak tanggal pendirian Perseroan sampai dengan Tanggal LUT, kecuali yang terkait dengan pemeriksaan terhadap perubahan Anggaran Dasar hanya merujuk ke perubahan terakhir, serta pemeriksaan saham dan permodalan hanya terhitung 3 tahun terakhir;

"Perusahaan Anak" berarti perusahaan-perusahaan yang berbentuk badan hukum PT berdasarkan Hukum Indonesia yang saham-sahamnya dimiliki baik langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan, di mana kepemilikan Perseroan pada perusahaan-perusahaan tersebut lebih dari 50% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dalam perusahaan-perusahaan tersebut, dan laporan keuangannya dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perseroan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Republik Indonesia. Dalam hal ini meliputi PT Akseleran Keuangan Inklusi Indonesia (**"AKII"**) dan PT Akseleran Teknologi Indonesia (**"ATI"**);

"PIF" berarti PT Pratama Interdana Finance;

"Pihak Terafiliasi" berarti pihak yang memiliki hubungan afiliasi sebagaimana diatur dalam UUPM;

"POJK" berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan;

"POJK 33/2014" berarti POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;

"POJK 34/2014" berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;

"POJK 35/2014" berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;

"POJK 30/2015" berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum;

"POJK 55/2015" berarti POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;

"POJK 56/2015" berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;

"POJK 8/2017" berarti Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi

Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas;

"**POJK 25/2017**" berarti POJK 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum;

"**POJK 15/2020**" berarti POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka;

"**POJK 41/2020**" berarti Peraturan OJK No. 41/POJK.94/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik;

"**POJK 42/2020**" berarti Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan;

"**POJK 47/2020**" berarti Peraturan OJK No. 47/POJK.05/2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah;

"**POJK 3/2021**" berarti Peraturan OJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal;

"**PPJB**" berarti Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat tertanggal 14 Maret 2023 antara Perseroan, Ivan Nikolas Tambunan, Melyana Tjahyadikarta, dan Michelle Tjahyadikarta;

"**Prospektus**" berarti prospektus yang dikeluarkan oleh Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan PUPS;

"**PT**" berarti Perseroan Terbatas;

"**RUPS**" berarti Rapat Umum Pemegang Saham;

"**SEOJK 15/2020**" berarti Surat Edaran OJK No. 15/POJK.04.2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek dan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik;

"**Standar HKHPM**" berarti Standar Pemeriksaan Hukum dan Standar Pendapat Hukum yang dikeluarkan oleh HKHPM berdasarkan Keputusan HKHPM No. Kep. 03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021;

"**Surat Pernyataan Perseroan**" berarti surat yang diberikan oleh Perseroan pada tanggal 12 Juni 2023;

"**Tanggal LUT**" berarti tanggal dikeluarkannya LUT, yaitu tanggal 26 Juni 2023;

"**Tanggal Pendapat Hukum**" berarti tanggal dikeluarkannya Pendapat Hukum ini,

yaitu tanggal 26 Juni 2023;

“**TBNRI**” berarti Tambahan Berita Negara Republik Indonesia;

“**Uji Tuntas**” berarti uji tuntas dari segi hukum atas Perseroan dan Perusahaan Anak (termasuk secara terbatas terhadap PIF) yang dilaksanakan oleh kami sehubungan dengan rencana pelaksanaan transaksi PUPS oleh Perseroan, dengan memperhatikan ruang lingkup, pembatasan dan asumsi dari LUT sebagaimana dimuat dalam Bab I.C LUT;

“**UU**” berarti Undang-undang;

“**UU 6/2023**” berarti Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang;

“**UUPM**” berarti UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana sebagian diubah berdasarkan UU No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan; dan

“**UUPT**” berarti UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana diubah sebagian berdasarkan UU 6/2023.

C. RUANG LINGKUP, PEMBATASAN, DAN ASUMSI

Pendapat Hukum ini mempunyai ruang lingkup dan pembatasan-pembatasan sebagai berikut:

1. Pendapat Hukum ini disusun khusus atas keadaan Perseroan, Perusahaan Anak dan PIF selama Periode Uji Tuntas;
2. Pendapat Hukum ini disusun berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen asli, turunan, salinan dan fotokopi yang kami peroleh dari Perseroan, Perusahaan Anak dan PIF, serta pernyataan dan keterangan lisan maupun tertulis yang diberikan oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris, wakil dan/atau pegawai dari masing-masing Perseroan, Perusahaan Anak dan PIF yang hasilnya termuat dalam LUT, yang menjadi dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dari Pendapat Hukum ini;
3. Pendapat Hukum ini disusun dalam kerangka Hukum Indonesia dan karenanya tidak dimaksudkan untuk berlaku atau dapat ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi hukum negara lain; dan
4. Seluruh ruang lingkup dan pembatasan pemeriksaan sebagaimana dimuat dalam LUT menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari ruang lingkup dan pembatasan dalam Pendapat Hukum ini.

Dengan memperhatikan Ruang Lingkup dan Pembatasan di atas, dalam menyusun Pendapat Hukum ini, kami berasumsi bahwa:

1. semua tanda tangan adalah asli dan ditandatangani oleh pihak yang berwenang, semua dokumen yang diperlihatkan atau diserahkan kepada kami sebagai asli adalah otentik, dan bahwa salinan atau fotokopi dari tanda tangan dan dokumen yang diberikan kepada kami adalah sama dengan dokumen aslinya;
2. Perseroan, Perusahaan Anak dan PIF telah memberikan kepada kami seluruh dokumen dan informasi yang relevan dan material dengan pelaksanaan Uji Tuntas (“**Informasi Uji Tuntas**”) dan tidak ada dokumen dan informasi lainnya yang relevan dan bersifat material yang tidak atau belum diberikan atau diberitahukan kepada kami untuk diperiksa oleh kami sampai dengan Tanggal LUT, dimana seandainya dokumen dan informasi yang tidak diberikan tersebut diketahui oleh kami, maka akan menyebabkan terjadinya perubahan terhadap isi dan kesimpulan dari Pendapat Hukum ini;
3. seluruh Informasi Uji Tuntas beserta dengan seluruh fakta yang dinyatakan dalam Informasi Uji Tuntas tersebut, termasuk juga pernyataan dan keterangan tertulis (termasuk turunan dan salinannya) atau lisan yang diberikan oleh pejabat pemerintah, badan peradilan dan pihak ketiga lainnya yang telah menjadi dasar penyusunan LUT dan Pendapat Hukum ini, adalah benar, akurat, lengkap, tidak menyesatkan, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, belum diubah dan masih berlaku sampai dengan Tanggal Pendapat Hukum, serta tidak ada hal-hal lain yang berkaitan yang disembunyikan dengan sengaja maupun tidak;
4. dokumen asli masih ada dan belum diubah, dibatalkan maupun digantikan oleh dokumen atau perjanjian atau tindakan lain yang tidak kami ketahui;
5. dokumen-dokumen yang mengatur kewajiban yang mengikat para pihak berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan telah ditandatangani oleh Perseroan, Perusahaan Anak dan PIF untuk kepentingannya masing-masing;
6. untuk setiap dokumen dimana pihaknya berbentuk perusahaan, selain dari Perseroan, pihak tersebut masih tetap berdiri dan mempunyai kewenangan dan memperoleh perizinan/persetujuan korporat dan pihak yang berwenang yang diperlukan untuk menandatangani perjanjian tersebut dan perjanjian tersebut telah ditandatangani dengan benar untuk keuntungan/kepentingan pihak tersebut dan bahwa para pihak tidak dalam keadaan pailit atau keadaan lain pada saat penandatanganan perjanjian tersebut serta perubahan-perubahan, pengalihan, penunjukan pihak lainnya oleh pihak tersebut telah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku bagi para pihak tersebut;
7. untuk setiap dokumen dimana pihaknya merupakan individu/perseorangan, pihak tersebut cakap hukum, tidak di bawah pengampuan, mempunyai kewenangan serta memperoleh persetujuan yang diperlukan (a.l., persetujuan

pasangan) untuk menandatangani dokumen tersebut dan dokumen tersebut telah ditandatangani dengan benar untuk keuntungan/kepentingan pihak tersebut dan bahwa para pihak tidak dalam keadaan pailit atau keadaan lain pada saat penandatanganan dokumen tersebut (kecuali terhadap Perseroan, Perusahaan Anak, dan PIF yang terhadapnya kami lakukan Uji Tuntas);

8. setiap pihak yang mengadakan perjanjian dengan Perseroan, Perusahaan Anak dan PIF, dan bahwa setiap pejabat pemerintah yang mengeluarkan perizinan Perseroan, Perusahaan Anak dan PIF, melakukan pendaftaran atau pencatatan untuk kepentingan Perseroan, Perusahaan Anak dan PIF telah mempunyai kewenangan dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat berdasarkan Hukum Indonesia;
9. bahwa untuk setiap dokumen di mana Perseroan dan Perusahaan Anak menjadi pihak, yang diatur atau tunduk berdasarkan hukum yang berlaku di luar yurisdiksi Republik Indonesia ("**Hukum Asing**"), dokumen tersebut berlaku secara sah dan mengikat Perseroan dan Perusahaan Anak sesuai dengan Hukum Asing tersebut, bahwa dokumen tersebut tidak melanggar ketentuan dari Hukum Asing yang relevan, dan bahwa dokumen tersebut masih tetap berlaku sampai dengan Tanggal Pendapat Hukum;
10. dokumen, informasi beserta dengan pernyataan dan keterangan tertulis (termasuk turunan dan salinannya) atau lisan yang diberikan oleh pejabat pemerintah, badan peradilan dan pihak ketiga lainnya terkait dengan pelaksanaan Uji Tuntas adalah benar, lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya; dan
11. pernyataan-pernyataan dan keterangan-keterangan tertulis atau lisan yang diberikan oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau pegawai Perseroan, Perusahaan Anak dan PIF sehubungan dengan pelaksanaan Uji Tuntas dan penyusunan Pendapat Hukum adalah benar, lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

D. PENDAPAT HUKUM

Setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen sebagaimana dirinci lebih lanjut dalam LUT, serta memperhatikan asumsi dan kualifikasi di atas, Pendapat Hukum kami adalah sebagai berikut:

1. Perseroan, berkedudukan di Jakarta Pusat, adalah sebuah PT yang didirikan berdasarkan dan diatur menurut hukum Republik Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian No. 3, tertanggal 14 Agustus 2019, yang dibuat di hadapan Wita Anjani, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Depok, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0040524.AH.01.01.Tahun 2019 tertanggal 16 Agustus 2019, dan diumumkan dalam BNRI No. 84, tanggal 20 Oktober 2020, TBNRI No. 40064. ("**Akta Pendirian Perseroan**").

Anggaran Dasar Perseroan yang termuat dalam Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan anggaran dasar Perseroan terakhir adalah sehubungan dengan PUPS berdasarkan Akta No. 5/2023 ("**Anggaran Dasar Perseroan**").

Akta Pendirian Perseroan telah sah dan berlaku sesuai dengan ketentuan UUPT. Anggaran Dasar Perseroan telah sesuai dengan Hukum Indonesia, termasuk UUPT, Peraturan No. IX.J.1, POJK 15/2020, POJK 33/2014 dan POJK 32/2015.

Akta pendirian Perusahaan Anak dan perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan Anak telah dibuat secara sah dan berlaku sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Susunan permodalan Perseroan pada saat pendirian dan selama 3 tahun terakhir telah dilakukan secara sah dan berkesinambungan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan Hukum Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, susunan permodalan Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp720.000.000.000

Modal Ditempatkan : Rp182.916.432.000

Modal Disetor : Rp182.916.432.000

Modal dasar Perseroan terbagi atas 28.800.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp25 per lembar saham.

Susunan permodalan Perusahaan Anak pada saat pendiriannya dan selama 3 tahun terakhir telah dilakukan secara sah dan berkesinambungan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan Anak dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, susunan pemegang saham Perseroan sampai dengan Tanggal Pendapat Hukum ini adalah sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	%
1.	Ivan Nikolas Tambunan	950.400.000	23.760.000.000	12,99
2.	Mikhail Ramses Asitua Tambunan	532.800.000	13.320.000.000	7,28
3.	Christopher Joutua	532.800.000	13.320.000.000	7,28
4.	Firman	66.240.000	1.656.000.000	0,91

No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	%
5.	Susanti	66.240.000	1.656.000.000	0,91
6.	Yonathan Sutiono	23.040.000	576.000.000	0,31
7.	Anggraini Puspita Dewi	11.520.000	288.000.000	0,15
8.	Roy Sim Siong	35.127.360	878.184.000	0,48
9.	Geoffrey David Simms	301.343.040	7.533.576.000	4,12
10.	Cindy Febriani M. Riswanto	35.127.360	878.184.000	0,48
11.	Viona Panjaitan	117.086.400	2.927.160.000	1,60
12.	Vulcan SEA LLC	724.844.160	18.121.104.000	9,91
13.	Sarah Ruswandari	82.969.920	2.074.248.000	1,13
14.	Oei Ronny Wijoyo	153.547.200	3.838.680.000	2,10
15.	PT Ahabe Niaga Selaras	368.513.280	9.212.832.000	5,04
16.	PT Central Capital Ventura	473.235.840	11.830.896.000	6,47
17.	Agaeti Venture Capital LP	97.850.880	2.446.272.000	1,34
18.	PT Inti Maju Perkasa	192.611.520	4.815.288.000	2,63
19.	Access Ventures SPV II, Limited	198.806.400	4.970.160.000	2,72
20.	Beenext3 Pte. Ltd	1.047.902.400	26.197.560.000	14,32
21.	DG Ventures, Inc.	247.849.920	6.196.248.000	3,39
22.	Inklusi Keuangan Limited	1.056.801.600	26.420.040.000	14,44
Jumlah Total Saham yang telah dikeluarkan/diambil bagian		7.316.657.280	182.916.432.000	100,00
Saham dalam Portepel		21.483.342.720	537.083.568.000	-

Inklusi Keuangan Limited memperoleh saham pada Perseroan dengan harga dan/atau nilai konversi di bawah harga PUPS dalam jangka waktu 6 bulan sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran kepada OJK. Oleh karena itu, Inklusi Keuangan Limited merupakan pihak yang dilarang untuk mengalihkan kepemilikan atas efek bersifat ekuitas Perseroan sampai dengan 8 bulan setelah pernyataan pendaftaran menjadi efektif sebagaimana diatur dalam POJK 25/2017.

Perseroan telah menetapkan pemilik manfaat dari Perseroan sebagaimana disyaratkan oleh Pasal 3 Perpres 13/2018 dan telah menyampaikannya kepada Menkumham pada tanggal 25 November 2022, dimana pemilik manfaat yang telah ditetapkan dan dilaporkan oleh Perseroan adalah Ivan Nikolas Tambunan, sesuai dengan kriteria dalam Pasal 4 ayat (1) huruf (e) Perpres 13/2018.

Perseroan telah menetapkan Ivan Nikolas Tambunan sebagai pengendali dari Perseroan melalui Akta No. 5/2023 sesuai yang diwajibkan Pasal 85 POJK 3/2021 sebagaimana yang juga telah diungkapkan dalam Prospektus. Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan, tidak ada rencana perubahan pengendali Perseroan setelah pelaksanaan PUPS.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan dan Perusahaan Anak telah sesuai dengan Anggaran Dasar mereka masing-masing, dan sesuai dengan ketentuan Hukum Indonesia, termasuk pemenuhan ketentuan pengalihan saham berdasarkan ketentuan Pasal 55 dan 56 ayat (1) UUPT.

4. Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022, Perseroan belum membukukan laba bersih. Sehingga Perseroan belum berkewajiban menyisihkan dana cadangan sebagaimana diatur dalam Pasal 70 UUPT jo. Pasal 25 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan sebab kewajiban tersebut belum berlaku jika Perseroan belum membukukan laba bersih.

Sehubungan dengan hal ini, berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan, Perseroan berkomitmen untuk menyisihkan dana cadangan dalam hal Perseroan telah membukukan laba bersih.

5. Berdasarkan Akta No. 21/2023, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Ivan Nikolas Tambunan
Direktur : Andi Aditya Rangga Putra

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Christopher Joutua
Komisaris : Mikhail Ramses Asitua Tambunan
Komisaris Independen : Irwan Rinaldi

Pengangkatan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Anak telah sesuai dengan Anggaran Dasar mereka masing-masing dan Hukum Indonesia.

Pengangkatan Irwan Rinaldi sebagai Komisaris Independen Perseroan melalui Akta No. 5/2023 telah memenuhi kriteria Komisaris Independen sebagaimana diatur dalam POJK 33/2014 dan jumlah Komisaris Independen Perseroan telah sesuai dengan ketentuan POJK 33/2014.

6. Perseroan:

- (a) telah memiliki Komite Audit sebagaimana dipersyaratkan oleh POJK 55/2015 dan Perseroan telah menyusun Piagam Komite Audit sesuai dengan ketentuan POJK 55/2015;
 - (b) telah memiliki Sekretaris Perusahaan sebagaimana disyaratkan oleh POJK 35/2014;
 - (c) telah memiliki Kepala Unit Audit sebagaimana dipersyaratkan oleh POJK 56/2015 dan Perseroan telah menyusun Piagam Audit Internal sesuai dengan ketentuan POJK 56/2015; dan
 - (d) telah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana dipersyaratkan oleh POJK 34/2014 dan Perseroan telah menyusun Pedoman Nominasi dan Remunerasi sebagaimana dipersyaratkan oleh POJK 34/2014.
7. Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah di bidang (a) aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun dan (b) aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama berupa aktivitas perusahaan holding (KBLI 64200).

Untuk mencapai maksud dan tujuan serta menunjang kegiatan usaha utama Perseroan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang berupa aktivitas konsultasi manajemen lainnya (KBLI 70209).

Berdasarkan pemeriksaan kami dan Surat Pernyataan Perseroan, pada Tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan telah menjalankan kegiatan usahanya sebagaimana termaktub dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dengan KBLI 64200 (Aktivitas Perusahaan Holding) dan KBLI 70209 (Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya).

Pengungkapan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan telah sesuai dengan ketentuan sebagaimana tercantum dalam Peraturan No. IX.J.1. Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan, Perseroan telah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan dan Perusahaan Anak juga telah menyesuaikan Anggaran Dasar mereka masing-masing untuk mengikuti ketentuan KBLI 2020 berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.

Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan, kegiatan usaha Perusahaan Anak termasuk ke dalam ruang lingkup usaha sebagaimana diuraikan dalam Anggaran Dasar terkini dari Perusahaan Anak dan telah sesuai dengan UUPT.

8. Perseroan dan Perusahaan Anak telah memperoleh Perizinan Operasional dan Perizinan Umum yang material yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usaha utamanya sebagaimana disyaratkan dalam Hukum Indonesia dan Perizinan Operasional dan Perizinan Umum tersebut masih berlaku sampai dengan Tanggal Pendapat Hukum.

Perseroan dan Perusahaan Anak telah secara material melakukan ketaatan yang disyaratkan sesuai dengan seluruh izin yang dimilikinya dan pelaporan berkala lainnya kepada instansi yang berwenang kecuali ATI yang belum memperoleh Sertifikat Standar untuk KBLI No. 62029 (Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya) yang belum terverifikasi oleh Lembaga *Online Single Submission* (“OSS”). Namun demikian, berdasarkan pemeriksaan kami dan Surat Pernyataan Perseroan, ATI telah menyampaikan seluruh dokumen-dokumen yang diperlukan untuk memenuhi komitmen Sertifikat Standar untuk KBLI No. 62029 melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas) dan saat ini sedang dalam proses verifikasi yang dilakukan oleh Kementerian Perindustrian.

9. Perseroan dan Perusahaan Anak telah memiliki dan/atau menguasai aset-aset yang bersifat material untuk kegiatan usahanya sebagaimana diungkapkan dalam LUT dan aset-aset tersebut telah dimiliki dan/atau dikuasai secara sah, tidak sedang dibebankan dengan hak jaminan/agunan untuk menjamin kewajiban kepada pihak ketiga, dan tidak sedang dalam sengketa.
10. Perseroan memiliki harta kekayaan dalam bentuk penyertaan saham dalam Perusahaan Anak, dengan rincian sebagai berikut:

Nama Entitas	Lembar Saham	Kepemilikan Perseroan (%)	Tahun Penyertaan oleh Perseroan	Kegiatan Usaha
AKII	2.805.480	99,99996	2020	Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi (<i>Fintech Peer to Peer Lending</i>)
ATI	99.999	99,99	2022	Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya dan Konsultasi Manajemen Lainnya

Penyertaan saham dalam Perusahaan Anak tersebut telah didukung oleh dokumen-dokumen saham, dan telah dilakukan oleh Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan masing-masing Perusahaan Anak serta Hukum Indonesia.

11. Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki:

- (a) Perjanjian Material yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak; dan
- (b) Perjanjian Utang yang masih berlaku dan mengikat Perseroan,

sebagaimana diungkapkan di dalam LUT. Seluruh Perjanjian Material dan Perjanjian Utang yang diungkapkan dalam LUT tersebut tidak memiliki pembatasan, bertentangan dengan, atau dapat menghalangi rencana Perseroan untuk melakukan transaksi PUPS, dan tidak memiliki pembatasan, bertentangan dengan, atau dapat menghalangi rencana penggunaan dana hasil PUPS, serta tidak memuat pembatasan yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik.

- 12. Berdasarkan pemeriksaan Uji Tuntas kami dan Surat Pernyataan Perseroan, Perseroan dan Perusahaan Anak telah memenuhi ketentuan material sehubungan dengan aspek ketenagakerjaan sesuai dengan Hukum Indonesia di bidang ketenagakerjaan.
- 13. Berdasarkan pemeriksaan Uji Tuntas kami yang didukung dengan surat pernyataan dari Perseroan, AKII dan ATI, yang seluruhnya tertanggal 10 April 2023, sampai dengan Tanggal Pendapat Hukum, Perseroan dan Perusahaan Anak sedang tidak menjadi pihak dalam perkara serta tidak ada pemberitahuan, ancaman maupun somasi yang melibatkan atau diajukan kepada Perseroan dan Perusahaan Anak yang berpotensi menjadi perkara yang bersifat material dan dapat mempengaruhi kegiatan operasional, kegiatan usaha dan pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak atau rencana PUPS secara negatif dan material.
- 14. Berdasarkan pemeriksaan Uji Tuntas kami yang didukung dengan surat pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, AKII dan ATI, yang seluruhnya tertanggal 10 April 2023, tidak ada anggota Direksi dan Komisaris dari Perseroan dan Perusahaan Anak yang sedang terlibat dalam perkara hukum serta tidak ada pemberitahuan, ancaman maupun somasi yang melibatkan atau diajukan kepada masing-masing anggota Direksi maupun Dewan Komisaris dari Perseroan dan Perusahaan Anak yang berpotensi menjadi perkara yang bersifat material dan dapat mempengaruhi kegiatan operasional, kegiatan usaha dan pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak atau rencana PUPS secara negatif dan material.
- 15. Aspek-aspek hukum dalam Prospektus yang meliputi Anggaran Dasar, struktur permodalan dan susunan pemegang saham, perizinan, Perjanjian Material, aset material, asuransi serta keterlibatan perkara telah sesuai dengan LUT.
- 16. Sesuai ketentuan Hukum Indonesia, dalam rangka PUPS dan penerbitan Waran Seri I, Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian sebagai berikut:

- (a) Perjanjian Penjaminan Emisi Efek (yang sesuai dengan POJK 41/2020 dan SEOJK 15/2020);
- (b) Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham;
- (c) Pernyataan Penerbitan Waran Seri I;
- (d) Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I; dan
- (e) Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas.

Perjanjian-perjanjian tersebut mengikat Perseroan dan dibuat sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan Hukum Indonesia di bidang pasar modal, khususnya dimana Perjanjian Penjaminan Emisi Efek telah sesuai dengan POJK 41/2020 dan SEOJK 15/2020.

Adapun rencana penerbitan Waran Seri I telah sesuai dengan POJK 8/2017, dimana jumlah Waran Seri I yang akan diterbitkan dan telah beredar tidak melebihi 35% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor Perseroan pada saat pernyataan pendaftaran disampaikan kepada OJK.

17. Rencana Penggunaan Dana yang diperoleh dari PUPS adalah sebagaimana diuraikan di bagian Uraian Transaksi di atas.

Apabila Rencana Penggunaan Dana dilakukan dengan pihak afiliasi Perseroan dan/atau memiliki nilai transaksi yang masuk dalam kategori transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020, maka Perseroan akan memenuhi ketentuan POJK 17/2020 dan/atau POJK 42/2020 (sebagaimana berlaku).

Apabila dana yang diperoleh dari PUPS tidak mencukupi untuk memenuhi Rencana Penggunaan Dana sehubungan dengan Rencana Akuisisi PIF dan penyeteroran modal kepada PIF, maka Perseroan akan menggunakan seluruh dana yang diperoleh dari PUPS hanya untuk Rencana Penggunaan Dana sehubungan dengan modal kerja. Sebagai informasi, Perseroan, melalui AKII, akan tetap menjalankan dan meningkatkan pertumbuhan dan kinerja bisnis P2P Lending, sehingga di kemudian hari saat kas internal Perseroan sudah mencukupi, Perseroan dapat melakukan ekspansi dengan menggunakan kas internal Perseroan atau pun pendanaan pihak ketiga.

18. Sehubungan dengan rencana penggunaan dana terkait rencana akuisisi PIF, maka PIF akan menjadi perusahaan anak dari Perseroan, dimana Perseroan akan memiliki 52.999.999 saham atau sekitar 99% dari modal disetor dan modal ditempatkan PIF. Sehubungan dengan hal tersebut, kami telah melaksanakan Uji Tuntas terhadap PIF dengan rincian sebagai berikut:

- (a) PIF, berkedudukan di Jakarta, adalah suatu PT yang didirikan berdasarkan dan diatur menurut hukum Republik Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian No. 160 tertanggal 20 Agustus 1992, yang

dibuat di hadapan Gde Kertayasa, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan No. C2-8486 HT.01.01.TH.92. tertanggal 12 Oktober 1992, dan telah didaftarkan dalam Register Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 2908/1992 tertanggal 29 Oktober 1992, dan telah diumumkan dalam BNRI No. 9 tertanggal 29 Januari 1993, TBNRI No. 565 (“**Akta Pendirian PIF**”).

Anggaran Dasar PIF yang termuat dalam Akta Pendirian PIF telah beberapa kali diubah, terakhir sebagaimana termaktub dalam Akta No. 25 tanggal 27 September 2019, yang dibuat di hadapan Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham berdasarkan (i) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0340663 tertanggal 3 Oktober 2019, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0185364.AH.01.11. Tahun 2019 tertanggal 3 Oktober 2019; (ii) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0340664 tertanggal 3 Oktober 2019, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0185364.AH.01.11. Tahun 2019 tertanggal 3 Oktober 2019 (“**Akta No. 25/2019**”).

Akta Pendirian PIF dan Anggaran Dasar PIF telah dibuat secara sah dan berlaku sesuai dengan ketentuan UUPT dan Hukum Indonesia.

- (b) Susunan permodalan PIF pada saat pendirian dan selama 3 tahun terakhir telah dilakukan secara sah dan berkesinambungan sesuai dengan Anggaran Dasar PIF dan ketentuan Hukum Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar PIF, susunan permodalan PIF saat ini adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp.1000		%
	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	
Modal Dasar	100.000.000	100.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Melyana Tjahyadikarta	52.770.000	52.770.000.000	99,50
2. Michelle Tjahyadikarta	230.000	230.000.000	0,50
Modal ditempatkan dan Disetor Penuh	53.000.000	53.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	47.000.000	47.000.000.000	-

Susunan permodalan PIF pada saat pendirian dan selama 3 tahun terakhir telah dilakukan secara sah dan berkesinambungan sesuai dengan Anggaran Dasar PIF.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PIF telah sesuai dengan Anggaran Dasar PIF dan sesuai dengan ketentuan Hukum Indonesia.

- (c) Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa No. 05 tertanggal 10 Februari 2023, yang dibuat di hadapan Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah diberitahukan kepada Menkumham melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0091253 tertanggal 13 Februari 2023, dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0030959.AH.01.11.Tahun 2023 tertanggal 13 Februari 2023, susunan Direksi dan Dewan Komisaris PIF saat ini adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Marthalena Sondang Ria

Dewan Komisaris

Komisaris : Nancy Darwin

- (d) Berdasarkan pemeriksaan Uji Tuntas kami dan Anggaran Dasar PIF, kegiatan usaha PIF adalah bergerak di bidang (i) pembiayaan investasi, (ii) pembiayaan modal kerja, dan (iii) pembiayaan multiguna, dan (d) kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK.

PIF juga telah menyesuaikan Anggaran Dasar PIF untuk mengikuti ketentuan KBLI 2020 berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.

- (e) PIF telah memperoleh Perizinan Operasional dan Perizinan Umum yang material yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya sebagaimana disyaratkan dalam Hukum Indonesia dan Perizinan Operasional dan Perizinan Umum tersebut masih berlaku sampai dengan Tanggal Pendapat Hukum.
- (f) Berdasarkan pemeriksaan kami dan keterangan dari PIF, sampai dengan Tanggal Pendapat Hukum, PIF tidak memiliki Perjanjian Material dan Perjanjian Utang.
19. Perseroan wajib menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana dari hasil PUPS kepada OJK sampai dengan seluruh dana hasil PUPS telah direalisasikan. Apabila terdapat perubahan dari rencana penggunaan dana, sebagaimana diwajibkan dalam POJK 30/2015, Perseroan wajib: (i) menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil PUPS bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK; dan (ii) memperoleh persetujuan dari RUPS terlebih dahulu.

TJAJO & Partners

Demikianlah Pendapat Hukum ini kami persiapkan dalam kapasitas kami sebagai konsultan hukum yang bebas dan mandiri, dengan penuh kejujuran dan tidak berpihak serta terlepas dari kepentingan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap usaha Perseroan, dan kami bertanggung jawab atas isi Pendapat Hukum ini.

Hormat kami,

TJAJO & Partners



Ken Prasadtyo, S.H., LL.M.

Tembusan:

Kepala Eksekutif Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan

XVIII. LAPORAN KEUANGAN

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2022, 2021 DAN/*AND* 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA/
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN/*AND* 2020**

AKSELERASI USAHA INDONESIA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020

PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020

PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Ivan Nikolas Tambunan
Alamat kantor : Sahid Sudirman Center Lt 11/G,
Jl. Jend Sudirman No. 86,
Jakarta Pusat 10220
Alamat rumah : Jl. Cipinang Indah I Blok D No. 18A,
Cipinang Muara, Jatinegara,
Jakarta Timur 13420
Nomor telepon : 021-50821957
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Andi Aditya Rangga Putra
Alamat kantor : Sahid Sudirman Center Lt 11/G,
Jl. Jend Sudirman No. 86,
Jakarta Pusat 10220
Alamat rumah : Jl. Bumi Daya VII No. 150 Blok D,
RT 002/RW 019,
Cinere, Depok
Nomor telepon : 021-50821957
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Akselerasi Usaha Indonesia Tbk dan Entitas Anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Ivan Nikolas Tambunan
Office address : Sahid Sudirman Center Lt 11/G,
Jl. Jend Sudirman No. 86,
Jakarta Pusat 10220
Domicile address : Jl. Cipinang Indah I Blok D No. 18A
Cipinang Muara, Jatinegara,
Jakarta Timur 13420
Phone number : 021-50821957
Title : President Director
2. Name : Andi Aditya Rangga Putra
Office address : Sahid Sudirman Center Lt 11/G,
Jl. Jend Sudirman No. 86,
Jakarta Pusat 10220
Domicile address : Jl. Bumi Daya VII No. 150 Blok D,
RT 002/RW 019,
Cinere, Depok
Phone number : 021-50821957
Title : Finance Director


declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Akselerasi Usaha Indonesia Tbk and Subsidiaries (the "Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the Group's internal control systems.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 25 Mei/May 2023

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors:


Ivan Nikolas Tambunan
Direktur Utama/President Director




Andi Aditya Rangga Putra
Direktur Keuangan/Finance Director



Sahid Sudirman Center Lt.11/G
Jl. Jend. Sudirman No.86,
Jakarta Pusat, 10220



+62 21 5082 1957



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Akselerasi Usaha Indonesia Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Akselerasi Usaha Indonesia Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as at 31 December 2022, 2021 and 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity and consolidated statements of cash flows for the years ended 31 December 2022, 2021 and 2020, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, 2021 and 2020, and their consolidated financial performance and their consolidated cash flows for the years ended 31 December 2022, 2021 and 2020, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audits of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audits of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan pendapatan - *origination fees*

Lihat Catatan 2(p) - Kebijakan akuntansi penting – pengakuan pendapatan, Catatan 4 - Pertimbangan kritis akuntansi dan sumber estimasi ketidakpastian - pengakuan pendapatan, dan Catatan 19 - Pendapatan, atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup telah mendesain dan mengimplementasikan pengendalian atas peninjauan kredit dan proses persetujuan dalam pemberian pinjaman yang menghasilkan *origination fees*. Grup telah menentukan bahwa terdapat beberapa kewajiban pelaksanaan yang berkaitan dengan *origination fees* termasuk didalamnya aktivitas *origination*, yang dipenuhi pada waktu tertentu, dan aktivitas *post-origination*, yang dipenuhi sepanjang waktu. Grup menentukan harga jual berdiri sendiri terhadap pemenuhan setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan metode biaya ditambah margin berdasarkan lama tenor pinjaman dan asumsi-asumsi manajemen atas pengalokasian biaya-biaya yang terjadi dan jam tenaga kerja.

Pertimbangan-pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan kewajiban pelaksanaan dan pengukuran harga jual berdiri sendiri di dalam kontrak sebagai berikut:

- Identifikasi kegiatan untuk menyelesaikan pemenuhan kewajiban pelaksanaan; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan pengalokasian biaya-biaya yang terjadi dan jam tenaga kerja.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2022. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Revenue recognition - origination fees

Refer to Note 2(p) - Significant accounting policies - revenue recognition, Note 4 - Accounting critical judgements and key sources of uncertainty estimation - revenue recognition, and Note 19 - Revenue, to the consolidated financial statements.

The Group has designed and implemented controls over the credit review and approval process on granting loans that generate origination fees. The Group has determined that there are multiple performance obligations associated with the origination fees including the origination activity, which is satisfied at a point in time, and the post-origination activities, that are satisfied over time. The Group determines a stand alone selling price towards the satisfaction of each performance obligation using a cost plus margin method based on loan maturity and management assumptions on the allocation of costs incurred and labour hours.

The significant judgements involved in determining the performance obligation and the measurement of the stand alone selling price of a contract comprise:

- *The identification of the activities to complete the satisfaction of performance obligation; and*
- *The assumptions used in determining the allocation of costs incurred and labour hours.*



Kami fokus pada area ini karena melibatkan pertimbangan signifikan dalam mengestimasi harga jual berdiri sendiri dari *origination fees* untuk mengalokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan, yang dapat bervariasi sesuai dengan kontrak dengan pelanggan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur berikut, antara lain:

- Kami memahami pengendalian dan proses manajemen dalam pengakuan dan pengukuran pendapatan atas *origination fees* dan menelaah risiko bawaan atas kesalahan penyajian material dengan mempertimbangkan kompleksitas dari pertimbangan manajemen dalam menentukan asumsi-asumsi yang digunakan.
- Kami telah menguji desain dan efektivitas operasi pengendalian utama, secara uji petik, atas proses peninjauan kredit dan proses persetujuan dalam pemberian pinjaman.
- Kami menilai dan menguji metodologi yang digunakan dalam identifikasi kewajiban pelaksanaan untuk *origination fees* dengan melakukan penelaahan dan membandingkan aktivitas yang telah diidentifikasi oleh Grup dengan pemenuhan kewajiban pelaksanaan pada kontrak dengan pelanggan secara uji petik.
- Kami memeriksa keandalan data yang digunakan dalam pengukuran harga jual berdiri sendiri, secara uji petik, dengan membandingkan alokasi biaya yang digunakan dalam perhitungan manajemen dengan dokumen-dokumen pendukung. Kami kemudian menghitung kembali nilai harga jual berdiri sendiri untuk seluruh populasi *origination fees*.
- Kami memeriksa keandalan data dari tarif *origination fees*, secara uji petik, dengan membandingkan data kontrak yang terdapat dalam daftar pencairan pinjaman dengan kontrak-kontrak, surat konfirmasi pencairan, bukti pencairan pinjaman dan penerimaan *origination fees*.
- Kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan terkait dengan pengakuan pendapatan atas *origination fees* dalam konteks persyaratan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We focused on this area due to the significant judgements involved in estimating the stand alone selling price of origination fees to allocate the transaction price for each performance obligation, which can vary based on the customer contracts.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed the following procedures, amongst others:

- *We understood management's controls and processes for revenue recognition and measurement of the origination fees and assessed the inherent risk of material misstatement by considering the complexity of management's judgement involved in determining the assumptions applied.*
- *We tested the design and operating effectiveness of key controls, on a sample basis, over the credit review and approval processes on the granting of loans.*
- *We assessed and tested the methodology used in identification of the performance obligations for origination fees by reviewing and comparing activities that have been identified by the Group with the satisfaction of performance obligation as per the contract with customers on a sample basis.*
- *We checked the reliability of the data used in the measurement of the stand alone selling price, on a sample basis, by comparing the cost allocation used in the management's calculation to the supporting documents. We then recalculated the value of the stand alone selling price for the whole origination fees population.*
- *We tested the reliability of origination fees rate data, on a sample basis, by comparing contract data contained in the listing of loan disbursements with contracts, disbursement confirmation letter, proof of loans disbursed and receipts of origination fees.*
- *We assessed the adequacy of the disclosures related to revenue recognition of origination fees in the context of Indonesian Financial Accounting Standards disclosure requirements.*



Hal lain

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00628/2.1025/AU.1/09/1123-1/1/IV/2023 tertanggal 13 April 2023 atas laporan keuangan konsolidasian Grup masing-masing pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, yang menyatakan opini tanpa modifikasi.

Grup telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, untuk menyesuaikan penyajian dan pengungkapan dengan peraturan pasar modal sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian. Oleh karena itu, kami memberikan laporan auditor independen atas laporan keuangan konsolidasian yang telah diterbitkan kembali. Tidak terdapat perubahan material antara laporan keuangan konsolidasian yang sebelumnya diterbitkan dan laporan keuangan konsolidasian yang diterbitkan kembali.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana PT Akselerasi Usaha Indonesia Tbk di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Oleh karena itu, tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other matter

Prior to this report, we have issued an independent auditors' report No. 00628/2.1025/AU.1/09/1123-1/1/IV/2023 dated 13 April 2023 on the Group's consolidated financial statements as at and for the years ended 31 December 2022, 2021 and 2020, respectively, which expressed unmodified opinions.

The Group has reissued its consolidated financial statements as at and for the years ended 31 December 2022, 2021 and 2020 to conform with the presentation and disclosure required by the capital market regulations as disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements. Accordingly, we provide this independent auditors' report on the reissued consolidated financial statements. There were no material changes between the previously issued consolidated financial statements and the reissued consolidated financial statements.

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of PT Akselerasi Usaha Indonesia Tbk in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Financial Services Authority of Indonesia. Therefore, it is not intended to be and should not be used for any other purpose.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.



Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

JAKARTA,
25 Mei/May 2023

Tjhin Silawati, S.E.
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1123

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



Akselerasi Usaha Indonesia
00925/2.1025/AU.1/09/1123-1/1/V/2023

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	2020	
ASET					ASSETS
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	5	23,790,278	16,491,137	22,539,558	Cash and cash equivalents
Piutang pinjaman					Loan receivables
Pihak ketiga	6	78,107,006	63,454,968	20,027,074	Third parties
Pajak dibayar dimuka					Prepaid taxes
Pajak lain-lain	16a	55,797	-	-	Other taxes
Uang muka dan beban dibayar dimuka	7	1,914,524	393,260	377,835	Advances and prepaid expenses
Jumlah aset lancar		103,867,605	80,339,365	42,944,467	Total current assets
Aset tidak lancar					Non-current assets
Piutang pinjaman					Loan receivables
Pihak ketiga	6	9,011,163	7,364,728	9,111,279	Third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak berelasi	25a	30,990	25,900	13,400	Related parties
Aset tetap	8	6,243,400	4,386,839	5,690,818	Fixed assets
Aset takberwujud	9	840,268	603,958	344,937	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	16d	211,743	108,115	58,684	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya		814,832	669,042	301,732	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		17,152,396	13,158,582	15,520,850	Total non-current assets
JUMLAH ASET		121,020,001	93,497,947	58,465,317	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Utang usaha					Account payables
Pihak ketiga	10	882,989	410,947	384,929	Third parties
Pendapatan ditangguhkan	13	3,378,085	2,030,842	577,111	Deferred revenue
Utang pajak					Taxes payable
Pajak penghasilan badan	16b	-	-	10,791	Corporate income taxes
Pajak lain-lain	16b	2,384,819	705,215	622,105	Other taxes
Liabilitas sewa	11	761,458	1,260,205	847,522	Lease liabilities
Pinjaman jangka pendek					Short-term loans
Pihak berelasi	14, 25b	-	-	150,000	Related parties
Pihak ketiga	14	57,700,000	9,990,000	2,990,000	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	12, 25b	-	-	7,500	Related parties
Pihak ketiga	12	2,904,104	5,981,536	6,560,761	Third parties
Jumlah liabilitas jangka pendek		68,011,455	20,378,745	12,150,719	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Liabilitas sewa	11	1,551,214	-	700,914	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	15	962,471	491,435	266,749	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang		2,513,685	491,435	967,663	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		70,525,140	20,870,180	13,118,382	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owner of the parent entity
Modal saham					Share capital
- Modal dasar					Authorised capital -
2.173.561 saham pada 2022,					2,173,561 shares in 2022,
2.173.561 saham pada 2021					2,173,561 shares in 2021
dan 1.999.291 saham pada 2020					and 1,999,291 shares in 2020
- Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.173.561 saham pada 2022, 2.173.561 saham pada 2021 dan 1.999.291 saham pada 2020	17	182,322,001	182,322,001	125,684,251	Capital issued and fully paid - 2,173,561 shares in 2022, 2,173,561 shares in 2021 and 1,999,291 shares in 2020
Tambahan modal disetor	18a	(7,911,491)	(7,911,491)	(8,997,741)	Additional paid in capital
Uang muka setoran modal	18b	405,808	-	-	Capital subscribed in advance
Akumulasi rugi		(124,321,428)	(101,782,716)	(71,339,552)	Accumulated losses
		50,494,890	72,627,794	45,346,958	
Kepentingan nonpengendali		(29)	(27)	(23)	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		50,494,861	72,627,767	45,346,935	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		121,020,001	93,497,947	58,465,317	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	2020	
PENDAPATAN					REVENUE
Pendapatan <i>peer-to-peer lending</i>	20	57,476,214	30,165,855	12,545,392	Revenue from <i>peer-to-peer lending</i>
Pendapatan bunga	20	11,934,592	9,513,624	5,702,372	Interest income
Pendapatan lain-lain	20	2,038,243	12,037	37,183	Other income
		<u>71,449,049</u>	<u>39,691,516</u>	<u>18,284,947</u>	
BEBAN	21	(91,162,375)	(69,260,095)	(72,165,846)	EXPENSES
BEBAN KEUANGAN	22	(2,852,318)	(866,149)	(870,953)	FINANCE COSTS
RUGI SEBELUM PAJAK		(22,565,644)	(30,434,728)	(54,751,852)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK					TAX BENEFIT/(EXPENSE)
Pajak kini	16c	-	-	(10,791)	Current tax
Pajak tangguhan	16c	86,754	36,699	50,933	Deferred tax
		<u>86,754</u>	<u>36,699</u>	<u>40,142</u>	
RUGI TAHUN BERJALAN		<u>(22,478,890)</u>	<u>(30,398,029)</u>	<u>(54,711,710)</u>	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:					OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	15	(76,698)	(57,871)	(35,235)	Remeasurement of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	16d	16,874	12,732	7,751	Related income tax
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(22,538,714)</u>	<u>(30,443,168)</u>	<u>(54,739,194)</u>	COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:					LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(22,478,888)	(30,398,025)	(54,711,700)	Owner of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		(2)	(4)	(10)	Non-controlling interests
JUMLAH		<u>(22,478,890)</u>	<u>(30,398,029)</u>	<u>(54,711,710)</u>	TOTAL
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:					COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(22,538,712)	(30,443,164)	(54,739,184)	Owner of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		(2)	(4)	(10)	Non-controlling interests
JUMLAH		<u>(22,538,714)</u>	<u>(30,443,168)</u>	<u>(54,739,194)</u>	TOTAL
Rugi per saham (nilai penuh):					Loss per share (full amount):
Dasar dan dilusian	19	(4)*	(5)*	(10)*	Basic and diluted

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 19

As restated, refer to Note 19 *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to the owner of the parent entity			Distribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Attributable to non-controlling interests		Jumlah ekuitas/ Total equity
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Uang muka setoran modal/ Capital subscribed in advance	Akumulasi rugi/ Accumulated losses	Jumlah/ Total	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	125,684,251	(8,997,741)	-	(16,600,368)	100,086,142	100,086,129
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(54,711,700)	(54,711,700)	(54,711,710)
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(27,484)	(27,484)	(27,484)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	125,684,251	(8,997,741)	-	(71,339,552)	45,346,958	45,346,935
Setoran modal	56,637,750	1,086,250	-	-	57,724,000	57,724,000
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(30,398,025)	(30,398,025)	(30,398,029)
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(45,139)	(45,139)	(45,139)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	182,322,001	(7,911,491)	-	(101,782,716)	72,627,794	72,627,767
Uang muka setoran modal	-	-	405,808	-	405,808	405,808
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(22,478,888)	(22,478,888)	(22,478,890)
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(59,824)	(59,824)	(59,824)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	182,322,001	(7,911,491)	405,808	(124,321,428)	50,494,890	50,494,861

Balance as at 1 January 2020

Loss for the year
Other comprehensive loss

Balance as at 31 December 2020

Capital injection
Loss for the year
Other comprehensive loss

Balance as at 31 December 2021

Capital subscribed in advance
Loss for the year
Other comprehensive loss

Balance as at 31 December 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:					<i>Cash received from:</i>
Pelanggan		70,248,034	40,533,977	18,561,386	<i>Customers</i>
Pelunasan piutang		460,271,065	189,808,149	90,190,610	<i>Settlement of receivables</i>
Bunga bank		101,370	169,257	131,012	<i>Banks interest</i>
		<u>530,620,469</u>	<u>230,511,383</u>	<u>108,883,008</u>	
Pengeluaran kas untuk:					<i>Cash disbursements for:</i>
Pembayaran kepada karyawan		(65,946,809)	(50,818,944)	(39,555,088)	<i>Payment to employees</i>
Pembayaran kepada pemasok		(21,235,551)	(15,482,697)	(9,849,553)	<i>Payment to vendors</i>
Pembayaran untuk inisiasi piutang		(475,950,168)	(231,374,913)	(47,680,807)	<i>Payment for receivables initiation</i>
Pembayaran untuk biaya bunga		(2,600,967)	(753,974)	(536,900)	<i>Payment for interest charges</i>
Pembayaran pajak termasuk denda		(938,701)	(79,934)	(607,252)	<i>Tax payment including penalties</i>
		<u>(566,672,196)</u>	<u>(298,510,462)</u>	<u>(98,229,600)</u>	
Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi		<u>(36,051,727)</u>	<u>(67,999,079)</u>	<u>10,653,408</u>	Net cash (used in)/ provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	8	(2,604,417)	(505,670)	(494,393)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perolehan aset takberwujud	9	(627,561)	(472,454)	-	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(3,231,978)</u>	<u>(978,124)</u>	<u>(494,393)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka pendek		58,000,000	11,700,000	13,890,000	<i>Proceeds from short-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek		(10,290,000)	(4,850,000)	(10,750,000)	<i>Payment of short-term loans</i>
Penerimaan uang muka setoran modal		405,808	-	-	<i>Proceeds from capital subscribed in advance</i>
Penerimaan setoran modal		-	57,724,000	-	<i>Proceeds from capital injection</i>
Pembayaran liabilitas sewa	8	(1,572,480)	(1,572,480)	(969,840)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>46,543,328</u>	<u>63,001,520</u>	<u>2,170,160</u>	Net cash provided from financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas		7,259,623	(5,975,683)	12,329,175	<i>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents</i>
Dampak selisih kurs		39,518	(72,738)	(7,390)	<i>Foreign exchange impact</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun		<u>16,491,137</u>	<u>22,539,558</u>	<u>10,217,773</u>	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun		<u>23,790,278</u>	<u>16,491,137</u>	<u>22,539,558</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Akselerasi Usaha Indonesia Tbk ("Perusahaan" atau "Entitas Induk") didirikan berdasarkan akta Notaris No. 3 tanggal 14 Agustus 2019 oleh Notaris Wita Anjani, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0040524.AH.01.01.TAHUN 2019 tertanggal 16 Agustus 2019.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan yang terakhir berdasarkan akta Notaris No. 5 pada tanggal 16 Maret 2023 oleh Notaris R.M Dendy Soebangil, SH., M.Kn., dan yang telah diterima dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0054177.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 16 Maret 2023 (Catatan 32.b).

Pihak pengendali dari Perusahaan adalah Ivan Nikolas Tambunan sebagai CEO dan *Founder* Perusahaan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, sejak bulan Maret 2023 kegiatan usaha utama Perusahaan adalah sebagai Perusahaan *Holding*. Perusahaan bergerak dalam bidang (i) Aktivitas Jasa Keuangan, Bukan Asuransi dan Dana Pensiun, (ii) Aktivitas Kantor Pusat dan Konsultasi Manajemen.

Perusahaan beroperasi secara komersil pada tahun 2019. Perusahaan berdomisili di Sahid Sudirman Center, Lantai 11 Unit G, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 86, Jakarta.

Pada tanggal 15 November 2019, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan kombinasi bisnis dengan akuisisi AKII, dimana pemegang saham AKII menjadi bagian dari pemegang saham Perusahaan. Grup mencatat transaksi akuisisi ini sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 22 "Kombinasi Bisnis".

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Akselerasi Usaha Indonesia Tbk ("the Company" or "Parent Company") was established under notarial deeds No. 3 dated 14 August 2019 of Notary Wita Anjani, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0040524.AH.01.01.TAHUN 2019 dated 16 August 2019.

The Company's articles of association have been amended for several times, and most recently by Notarial deed No. 5 dated 16 March 2023 of Notary R.M Dendy Soebangil, SH., M.Kn., and has been received and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his decision letter No. AHU-0054177.AH.01.11.TAHUN 2023 dated 16 March 2023 (Note 32.b).

Controlling party of the Company is Ivan Nikolas Tambunan as the Company's CEO and Founder.

Based on Article 3 of the Company's Article of Association, since March 2023 the main business activity of the Company is as a Holding Company. The Company is engaged in (i) Financial Services Activities, Not Insurance and Pension Funds, (ii) Head Office Activities and Management Consulting.

The Company commenced its commercial operation in 2019. The Company is domiciled in Sahid Sudirman Center, 11th Floor Unit G, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 86, Jakarta.

On 15 November 2019, the shareholders approved the business combination by acquiring AKII, where the shareholders of AKII became part of shareholders of the Company. The Group accounted this acquisition transaction in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") 22 "Business Combination".

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan pernyataan keputusan rapat umum pemegang saham Perusahaan No. 1 pada tanggal 2 Juni 2022 oleh Notaris Drs. Benny F.N. Tadjoeidin, S.H., M.Kn., yang diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0104606.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 6 Juni 2022 dan berdasarkan pernyataan keputusan rapat umum pemegang saham Perusahaan No. 6 pada tanggal 22 Juli 2020 oleh Notaris Drs. Benny F.N. Tadjoeidin, S.H., M.Kn., yang diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0119062.AH.01.11.TAHUN 2020 pada 23 Juli 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	2020	
Dewan Komisaris:				Board of Commissioners:
Komisaris Utama	Susanti	Susanti	Susanti	President Commissioner
Komisaris	Doni Prasetyo	Doni Prasetyo	Doni Prasetyo	Commissioner
Direksi:				Board of Directors:
Direktur Utama	-	Ivan Nikolas Tambunan	Ivan Nikolas Tambunan	President Director
Direktur	Ivan Nikolas Tambunan	Christopher Joutua Mikhail Ramses Asitua	Christopher Joutua Mikhail Ramses Asitua	Director
Direktur	-*)	Tambunan	Tambunan	Director

*) Pada tanggal 16 Maret 2023 posisi Direktur telah diisi oleh Andi Aditya Rangga Putra selaku Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan

*) On 16 March 2023 the position of Director was filled by Andi Aditya Rangga Putra as the Director in charge of accounting and finance

Perusahaan dan Entitas Anak (bersama-sama disebut sebagai "Grup") memiliki 259, 177 dan 169 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 (tidak diaudit).

The Company and Subsidiaries (together the "Group") had 259, 177 and 169 permanent employees as at 31 December 2022, 2021 and 2020, respectively (unaudited).

c. Struktur Grup

Entitas Anak, baik melalui penyertaan secara langsung maupun tidak langsung yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

c. The Group's structure

The Subsidiaries, directly and indirectly owned included in consolidated financial statements of the Group as at 31 December 2022, 2021 and 2020, are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Business activity	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership			Tahun mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination		
			2022	2021	2020		2022	2021	2020
PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia ("AKII")	Jakarta	Penyedia layanan pendanaan bersama berbasis teknologi informasi/ Fintech Peer-to-peer lending platform	99.9%	99.9%	99.9%	2017	11,694,204	10,929,439	10,029,962
PT Akseleran Teknologi Indonesia ¹⁾ ("ATI")	Jakarta	(i) Aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya; (ii) Aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ (i) Computer consulting activities and other computer management facilities; (ii) Other management consulting activities	99.9%	99.9% ²⁾	99.9% ²⁾	2017	151,913	158,723	179,712

¹⁾ Sebelumnya bernama PT Akseleran Kapital Indonesia

²⁾ Kepemilikan tidak langsung melalui AKII

Previously named PT Akseleran Kapital Indonesia ¹⁾
Indirect ownership through AKII ²⁾

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. KEP-122/D.05/2019 tertanggal 13 Desember 2019, AKII telah mendapatkan izin usaha sebagai penyelenggara layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi.

Berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 1 Agustus 2022 dari Drs. Benny F.N. Tadjoedin, S.H., Perusahaan mengakuisisi saham ATI sebanyak 99.999 saham, yang mewakili 99,9% kepemilikan dari AKII, yang juga merupakan Entitas Anak dari Perusahaan. Dengan akuisisi ini, ATI menjadi Entitas Anak dari Perusahaan. Tidak terdapat perubahan kepemilikan secara grup atas ATI terkait dengan transaksi ini.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kecuali dinyatakan berbeda, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, terlampir dalam surat keputusan no. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut kini menjadi peraturan di bawah Otoritas Jasa Keuangan Indonesia ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian Grup diselesaikan dan diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 25 Mei 2023.

Laporan keuangan konsolidasian ini juga ditujukan untuk keperluan rencana aksi korporasi Perusahaan yang sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini masih dalam proses persiapan. Oleh karena itu, Grup menyajikan laporan keuangan konsolidasian yang terdiri dari posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, serta kinerja keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's structure (continued)

Based on the Decision of Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") No. KEP-122/D.05/2019 dated 13 December 2019, AKII has obtained a business license as a peer-to-peer lending platform.

Based on Notarial Deed No. 02 dated 1 August 2022 of Drs. Benny F.N. Tadjoedin, S.H., the Company acquired 99,999 shares of ATI, which represent 99.9% ownership from AKII, a Subsidiary of the Company. With this acquisition ATI became Subsidiary of the Company. There is no change in group ownership of ATI related to this transaction.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Unless otherwise stated, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the years ended 31 December 2021 and 2020.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter no. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under the Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

The Group consolidated financial statements were completed and authorised for issue by the Board of Directors on 25 May 2023.

These consolidated financial statements are also intended for the purpose of the Company's corporate action plan which up to the date of the completion of these consolidated financial statements is still in the preparation process. Accordingly, the Group presents its consolidated financial statements which consists of financial position as at 31 December 2022, 2021 and 2020, and their financial performance for the years ended.

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan konsep harga perolehan (kecuali dinyatakan lain) serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan deposito berjangka.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared under the historical cost concept (unless otherwise specified) and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities. For the purposes of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu Entitas Anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh Entitas Anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan penghasilan komprehensif lain dari *investee* atas penghasilan komprehensif lain.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a Subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the statements of profit or loss.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by Subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menetapkan PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" (Rujukan kepada Kerangka Konseptual Laporan Keuangan);
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak;
- Penyesuaian tahunan 2020 terhadap PSAK 69 "Agrikultur";
- Penyesuaian tahunan 2020 terhadap PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian tahunan 2020 terhadap PSAK 73 "Sewa".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substantial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Terkait adanya siaran pers DSAK-IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Grup mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Grup telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan telah melakukan perikatan dengan aktuaris independen untuk menghitung dampak dari perubahan kebijakan akuntansi ini sejak awal periode komparatif yang disajikan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has set SFAS and Interpretation of SFAS ("IFAS") which are effective as at 1 January 2022 as follows:

- *Amendment to SFAS 22 "Business Combination" (References to the Conceptual Framework of Financial Reporting);*
- *Amendment to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" related to Onerous Contracts Cost of Fulfilling the Contracts;*
- *Annual improvements 2020 to SFAS 69 "Agriculture";*
- *Annual improvements 2020 to SFAS 71 "Financial Instruments";*
- *Annual improvements 2020 to SFAS 73 "Lease".*

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current or prior financial years.

Regarding the DSAK-IAI press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Group changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in SFAS 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. The Group has applied the requirements of the press release and engaged an independent actuary to calculate the impact of change in accounting policy from the beginning of the earliest comparative period.

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan pada Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan (kurs penutup).

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi mata uang asing dan penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi.

Saldo-saldo aset dan liabilitas dalam valuta asing dijabarkan dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 tersebut yaitu (nilai penuh):

	2022	2021	2020	
Dolar Amerika Serikat ("USD")	15,731	14,269	14,105	US Dollar ("USD")

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi adalah pihak-pihak yang sesuai dengan kriteria yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup yang menyiapkan laporan keuangan (dalam hal ini dirujuk sebagai "entitas pelapor").

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. Memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor; atau
- iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dan entitas pelapor.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Foreign currency transactions

The Group presented the consolidated financial statements in Rupiah which is the Group's functional currency. Transactions in foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at that date (closing rate).

Exchange gains or losses arising on transactions in foreign currencies and on the translations of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognised in the profit or loss.

The balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rate of Bank Indonesia prevailing at 31 December 2022, 2021 and 2020 as follows (full amount):

f. Transaction with related parties

In its operation, the Group entered into transactions with related parties. Related parties are in accordance with the criteria as defined in the SFAS No. 7 regarding Related Parties Disclosures.

A related party is a person or entity related to the Group that prepares financial statements (in this case referred to as the "reporting entity").

a. *The person or the member's family is related to a reporting entity if that person:*

- i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
- ii. *Having a significant influence over the reporting or the reporting entity; or*
- iii. *Key management personnel of the reporting entity or the parent entity and the reporting entity.*

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut menyelenggarakan suatu program imbalan kerja karyawan untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa manajemen kunci kepada entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transaction with related parties (continued)

b. An entity is related to a reporting entity if it meets one of the following:

- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (meaning a parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to the others).
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is conducting an employee benefits program for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. Entities controlled or jointly controlled by a person identified in letter (a).
- vii. A person identified in letter (a) (i) has significant influence over the entity or key management personnel of the entity (or the parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

These transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas. Grup mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen keuangannya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Financial instruments

Financial assets

The Group classifies its financial assets as those to be measured at amortised cost. The classification depends on the Group's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows. The Group reclassifies its financial assets when and only when its business model for managing those assets changes.

The Group does not have financial assets measured at fair value through profit or loss nor financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

Financial assets measured at amortised cost

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions:

- *The financial assets are held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

A financial asset measured at amortised cost is initially measured at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using effective interest rate less allowance for impairment losses.

Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its financial instruments carried at amortised cost.

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama perkiraan umur aset keuangan berdasarkan informasi yang masuk akal dan didukung oleh informasi, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan faktor ekonomi makro di masa mendatang.

Untuk piutang pinjaman, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian ekspektasian seumur hidup diakui sejak pengakuan awal piutang. Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis pelanggan untuk memperkirakan probabilitas gagal bayar dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode yang telah ditentukan sebelumnya.

Kenaikan yang signifikan dalam risiko kredit dianggap terjadi jika debitur memiliki tunggakan yang telah melewati jatuh tempo lebih dari 30 hari namun kurang dari 90 hari dalam melakukan pembayaran kontraktual. Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas jatuh tempo.

Piutang dihapuskan jika tidak ada harapan yang wajar untuk dapat memulihkan piutang tersebut.

Untuk saldo bank, manajemen menganggap bahwa pihak lawan memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya dalam waktu dekat. Akibatnya, tidak ada penyisihan kerugian yang diakui berdasarkan ekspektasi kerugian kredit, karena penurunan nilai tersebut juga tidak signifikan bagi Grup.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

At each reporting date, the Group assess the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial assets based on reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future macroeconomic factor.

For loan receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables. The expected credit loss rates are based on the historical payment profile of the customers to estimate the probability of default and the corresponding historical credit losses experienced within the predetermined period.

A significant increase in credit risk is presumed if a debtor has an overdue for more than 30 days past due yet less than 90 days in making a contractual payment obligation. Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least more than 90 days past due.

Receivables are written-off when there is no reasonable expectation to recover the receivables.

For bank balances, management considers that the counterparty has a strong capacity to meet its contractual obligations in near term. As a result, no loss allowance has been recognised based on expected credit losses, as any such impairment is also insignificant to the Group.

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi karena itu perlakuan akuntansi mengenai liabilitas keuangan terkait tidak disajikan.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

The Group classified its financial liabilities only in the category of financial liabilities measured at amortised cost.

The Group has no financial liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss therefore the accounting policies related to such financial liabilities are not disclosed.

Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value minus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using effective interest rate method.

Recognition

Financial assets and financial liabilities are initially recognised at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Group performs evaluation to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak berkekuatan hukum tersebut haruslah tidak bergantung pada kondisi masa depan dan hak tersebut harus dapat tetap didapatkan dalam kondisi bisnis normal dan dalam hal terjadinya kegagalan, ketidakmampuan membayar maupun kebangkrutan dari Grup ataupun pihak rekanan.

Klasifikasi instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when the Group has a legal enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

Classification of financial instruments

The Group classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ <i>Category as defined by SFAS 71</i>		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ <i>Class (as determined by the Group)</i>	Sub-golongan/ <i>Sub-classes</i>
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	
		Piutang pinjaman/ <i>Loan receivables</i>	
		Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	
		Aset tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current assets</i>	Uang jaminan/ <i>Security deposits</i>
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised costs</i>	Utang usaha/ <i>Account payables</i>	
		Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	
		Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loans</i>	
		Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehan dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Piutang pinjaman dan piutang lain-lain

Piutang pinjaman merupakan pemberian pinjaman kepada pihak ketiga melalui *platform peer-to-peer lending*. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang pinjaman diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang pinjaman disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain merupakan piutang yang berasal dari transaksi yang dilakukan di luar kegiatan usaha biasa.

Kolektibilitas piutang pinjaman dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan reviu atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang pinjaman dengan pendekatan *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan secara langsung dengan mengurangi nilai tercatatnya.

j. Aset tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan aset.

Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Jenis aset tetap	Masa manfaat ekonomis/ Economic useful lifes	Type of fixed assets
Peralatan kantor	4 tahun/ years	Office equipment
Perabot kantor	4 tahun/ years	Office furniture and fixture

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash, cash in bank and time deposits maturing within three months or less from the date of acquisition and no collateral and are not restricted in use.

i. Loan receivables and other receivables

Loan receivables are receivable to third parties through peer-to-peer lending platform. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables are receivables arising from transactions outside the ordinary course of business.

The collectibility of loan receivables and other receivables is periodically reviewed. Allowance for doubtful accounts is measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances throughout the life of the loan receivables using the forward-looking approach at the end of each reporting period. Receivables, which are known to be uncollectible, are written off immediately by reducing the carrying value.

j. Fixed assets

Fixed assets are initially recognised at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the asset to its working condition and location. The acquisition cost also includes the cost of replacing components of fixed assets upon replacement, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an assets begins when it is available for use and is computed using the straight-line method based on estimated economic useful lifes as follows:

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi pada aset yang bersangkutan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat telah dilepaskan atau saat tidak terdapat manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dihitung dari perbedaan antara hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan kedalam laporan laba rugi pada tahun aset dihentikan.

Nilai residu, masa manfaat, dan metode penyusutan aset telah direviu dan disesuaikan secara prospektif jika perlu, pada setiap akhir tahun keuangan.

Nilai tercatat aset direviu pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali dan ketika nilai tercatat melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset akan diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai (jika ada) diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

k. Aset takberwujud

Piranti lunak komputer

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian overhead yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Fixed assets (continued)

Maintenance and repair costs are recognised as an expense when incurred. Expenditures that extend the useful life of assets or provide additional economic benefits are capitalised in the related assets.

Fixed assets are derecognised when they have been disposed of or when no future economic benefits are expected from their use or disposal. Gains or losses arising from derecognizing the asset (calculated as the difference between the proceeds from disposal and the carrying amount of the asset) are included in the profit or loss in the year the asset is retired.

The residual values, useful lives and method of depreciation of the assets are reviewed and adjusted prospectively, if necessary, at the end of each financial year.

The carrying amount of an asset is reviewed at each statements of financial position date to assess whether it exceeds its recoverable amount and when the carrying amount exceeds the estimated recoverable amount, the carrying amount of the asset will be reduced to its recoverable amount. Impairment losses (if any) are recognised in the current year's statements of profit or loss.

k. Intangible assets

Computer software

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset takberwujud (lanjutan)

Piranti lunak computer (lanjutan)

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari 4 (empat) tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset takberwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

l. Liabilitas imbalan kerja

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimal yang diatur dalam Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 ("UU Cipta Kerja") dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (2020: UU No. 13 Tahun 2003). UU Cipta Kerja menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun. Program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja adalah program imbalan pasti.

Grup menerapkan PSAK No. 24: Imbalan Kerja.

Program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Intangible assets (continued)

Computer software (continued)

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives, which does not exceed 4 (four) years using straight line method.

Intangible assets are reviewed to determine whether there has been an impairment loss when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable. Losses due to impairment are recognised as the difference between the carrying amount of the asset and the recoverable amount of the asset.

l. Employee benefit obligations

The Group is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Job Creation Law No. 11 Year 2020 ("Job Creation Law") and Government Regulations No. 35 Year 2021 (2020: UU No. 13 Year 2003). The Job Creation Law sets the formula for calculating the minimum amount of benefits. The pension plans under the Job Creation Law represent defined benefit plans.

The Group applies SFAS No. 24: Employee Benefits.

A defined benefit plan is determined based on the amount of pension benefit an employee will receive upon retirement, usually depending on one or more factors, such as age, years of service and compensation.

In relation to defined benefit plans, liabilities are recognised in the statements of financial position at the present value of the defined benefit obligations at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated cash outflows using interest rates on Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating period of pension obligation.

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau kerugian komprehensif lainnya pada tahun dimana keuntungan/(kerugian) aktuarial terjadi. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari Amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai biaya jasa lalu.

m. Provisi

Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Employee benefit obligations (continued)

Net interest expense is calculated by applying a discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This fee is included in the employee benefits expense in the consolidated statements of profit or loss.

Gains and losses on remeasurements arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income or loss in the year when such actuarial gains/(losses) occur. These gains and losses are included in retained earnings in the statements of changes in equity and in the consolidated statements of financial position.

Changes in the present value of the defined benefit obligation arising from plan amendments or restrictions are recognised immediately in the consolidated statements of profit or loss as past service cost.

m. Provision

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Sewa

n. Leases

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Grup dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Group can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah.

- *Short-term leases; and*
- *Low value underlying assets.*

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the identified asset; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 1. *The Group has the right to operate the asset;*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermine how and for what purposes it will be used throughout the period of use.*

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liabilities at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liabilities adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred.

Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

o. Rugi per saham

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Rugi per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang diterbitkan oleh Grup.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup telah menerapkan PSAK 72 dimana pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
- 3) Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Leases (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

o. Loss per share

Basic loss per share are calculated by dividing the loss attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share are calculated by adjusting the weighted average number of outstanding ordinary shares to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares issued by the Group.

p. Revenue and expenses recognition

The Group has implemented SFAS 72 where revenue recognition has to fulfill 5 steps of assessment as follows:

- 1) *Identify contract(s) with customer.*
- 2) *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- 3) *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Grup telah menerapkan PSAK 72 dimana pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

- 4) Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

1. Pada waktu tertentu; atau
2. Sepanjang waktu

Grup bertindak sebagai *platform* untuk menghubungkan pemberi pinjaman dengan peminjam, dan membebankan *origination fees* atas jasa layanan kepada peminjam untuk memfasilitasi transaksi antara pemberi pinjaman dan peminjam termasuk asuransi untuk mitigasi risiko gagal bayar pemberi pinjaman. Atas penyediaan jasa, pendapatan diakui pada periode akuntansi dimana jasa diberikan.

Grup juga bertindak sebagai pemberi pinjaman dalam *platform* dan memperoleh pendapatan bunga. Pendapatan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku.

Pendapatan lain-lain merupakan penerimaan atas pemulihan piutang pinjaman yang telah dihapusbukkan pada periode sebelumnya.

Pembayaran yang diterima di muka dari pelanggan atas *post-origination fees* dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan pada laporan posisi keuangan dan diakui sepanjang waktu pada saat jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**p. Revenue and expenses recognition
(continued)**

The Group has implemented SFAS 72 where revenue recognition has to fulfill 5 steps of assessment as follows: (continued)

- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract.*
- 5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

The performance obligation can be fulfilled under the following conditions:

- 1. Point in time; or*
- 2. Over the time*

The Group acts as a platform to connect lenders with borrowers, and charges origination fees to the borrowers for services to facilitate transactions between lenders and borrowers including insurance to mitigate uncollectability risk. For the provision of services, revenue is recognised in the accounting period in which the services are rendered.

The Group acts as lender in the platform and earns interest income. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable.

Other income represents receipts for the recovery of loan receivables that have been written off in the previous period.

Advance received from customers for post-origination fees are initially recognised as deferred revenue in the statements of financial position and recognised over time when the service is rendered.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis).

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Perpajakan

Beban pajak penghasilan untuk periode berjalan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas. Beban pajak penghasilan kini ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen Grup mengevaluasi secara berkala implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Manajemen akan membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasi akan dibayarkan ke otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode liabilitas, untuk semua perbedaan temporer yang muncul akibat perbedaan perhitungan tarif dasar pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam rangka kebutuhan laporan keuangan per tanggal pelaporan. Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum terpakai yang masih dapat dimanfaatkan.

r. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas dan biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak, dari penerbitan saham baru tersebut dan dicatat pada akun "Tambahan modal disetor" di ekuitas, setelah dikurangi pajak.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Taxation

The income tax expense for the period comprises current and deferred income tax. Income tax expense is recognised in statements of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the income tax expense is recognised in other comprehensive income or in equity. The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the reporting date.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. The Group's management periodically evaluates the implementation of prevailing tax regulations especially those that are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. Where appropriate management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is determined using the liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes at each reporting date. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised, or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences and unused fiscal loss can be utilised.

r. Share capital

Ordinary shares are classified as equity and additional costs directly attributable to the issuance of ordinary shares is presented in equity as a deduction from receipts, net of tax, from issuance of new shares and presented as part of "Additional paid in capital" in equity, net of tax.

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta item-item yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

t. Transaksi off-balance sheet

Pinjaman yang disalurkan dan pendanaan yang diterima dari aktivitas Entitas Anak (AKII) sebagai perantara antara penerima pinjaman dan pemberi pinjaman (peminjam) melalui platform pinjam meminjam berbasis teknologi informasi yang disediakan oleh Entitas Anak (AKII) dicatat di luar neraca karena segala risiko kredit atau gagal bayar ditanggung oleh pemberi pinjaman.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko utama, mengukur risiko tersebut, mengelola posisi risiko dan menentukan alokasi modal. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

Tujuan Grup adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Grup. Grup mendefinisikan risiko sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Segment reporting

Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated as part of the consolidation process.

t. Off-balance sheet transactions

Loans disbursed and funding received in relation with the Subsidiary (AKII) activities as agent who connect the borrowers of loans with the lenders through online peer-to-peer platform provided by the Subsidiary (AKII) is recorded off-balance sheets because all the credit risk or risk of default is fully borne by the lenders.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk, credit risk and liquidity risk. The core functions of the Group's risk management are to identify all key risks for the Group, measure these risks, manage the risk positions and determine capital allocations. The Group regularly reviews its risk management policies to reflect changes in market, products and best market practice.

The Group's aim is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group defines risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors.

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar

Grup menghadapi eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa depan atas suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada kondisi pasar. Risiko pasar berasal dari posisi terbuka terhadap mata uang, yang seluruhnya dipengaruhi oleh pergerakan pasar baik secara spesifik maupun umum, dan perubahan volatilitas nilai tukar dan risiko perubahan tingkat suku bunga.

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko valuta asing terutama timbul dari aset moneter dan liabilitas yang diakui dalam mata uang yang bukan merupakan mata uang fungsional Grup.

Eksposur terhadap risiko tukar mata uang asing yang dimiliki Grup hanya terdapat pada akun kas dan setara kas dimana eksposur tersebut adalah dalam Dolar AS dan tidak terdapat eksposur lainnya dari risiko nilai tukar mata uang asing terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Jumlah eksposur dari akun kas dan setara kas masing-masing sebesar USD 1.364, USD 1.453 dan USD 1.448 (nilai penuh), ekuivalen Rp 21.463, Rp 20.732 dan Rp 20.424 pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

Sensitivitas terhadap laba bersih

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas Grup terhadap kemungkinan perubahan atas nilai tukar terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan asumsi bahwa semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020:

	2022		
	Perubahan persentase/ Change in percentage	Dampak terhadap rugi sebelum pajak/ Impact to loss before tax	
Mata Uang Asing	+5%	1,073	Foreign Currency
	-5%	(1,073)	

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk

The Group is aware about exposure to market risks which are the risks that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate because of changes in market conditions. Market risks arise from open positions in currency, all of which are exposed to the general and specific market movements and changes in the level of volatility of foreign exchange rates and risk of changes in interest rate.

(i) Foreign exchange risk

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the Group's functional currency.

The Group's exposure from risk of foreign currency is only from cash and cash equivalents account which the exposure is in US Dollar and there is no other exposure from foreign currency risk of the Group's consolidated financial statements.

Total exposure from cash and cash equivalents account amounted to USD 1,364, USD 1,453 and USD 1,448 (full amount), equivalent Rp 21,463, Rp 20,732 and Rp 20,424, on 31 December 2022, 2021 and 2020, respectively.

Sensitivity to net income

The tables below demonstrated the sensitivity of the Group's profit or loss and other comprehensive income to reasonably possible changes in exchange rate, assuming all other variables are constant for the period ended 31 December 2022, 2021 and 2020:

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Sensitivitas terhadap laba bersih (lanjutan)

	2021		
	Perubahan persentase/ Change in percentage	Dampak terhadap rugi sebelum pajak/ Impact to loss before tax	
Mata Uang Asing	+5%	1,036	<i>Foreign Currency</i>
	-5%	(1,036)	
	2020		
	Perubahan persentase/ Change in percentage	Dampak terhadap rugi sebelum pajak/ Impact to loss before tax	
Mata Uang Asing	+5%	1,021	<i>Foreign Currency</i>
	-5%	(1,021)	

(ii) Risiko tingkat suku bunga

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan oleh Grup saat ini, Grup tidak terekspos secara signifikan oleh risiko tingkat suku bunga dan tidak berdampak material bagi laporan keuangan konsolidasian Grup.

Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga yang dimiliki Grup terdapat pada kas dan setara kas dan piutang pinjaman. Tingkat suku bunga yang digunakan adalah tingkat suku bunga pasar jangka pendek yang jatuh temponya di bawah satu tahun.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari *counterparty* yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang pinjaman dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing *counterparty* dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(i) Foreign exchange risk (continued)

Sensitivity to net income (continued)

	2021		
	Perubahan persentase/ Change in percentage	Dampak terhadap rugi sebelum pajak/ Impact to loss before tax	
Mata Uang Asing	+5%	1,036	<i>Foreign Currency</i>
	-5%	(1,036)	
	2020		
	Perubahan persentase/ Change in percentage	Dampak terhadap rugi sebelum pajak/ Impact to loss before tax	
Mata Uang Asing	+5%	1,021	<i>Foreign Currency</i>
	-5%	(1,021)	

(ii) Interest rate risk

With the pattern of business activity currently operated by the Group, the Group has no significant exposure to interest rate risk and the impact is immaterial to the Group's consolidated financial statements.

The Group's exposure to interest rate risk is derived only from cash and cash equivalents and loan receivables. Interest rate used is short-term market interest rate maturing less than one year.

b. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will suffer losses incurred by counterparty who fail to meet their contractual obligations. The Group's financial instruments that have potential credit risk consist of cash and cash equivalents, loan receivables and other receivables. The maximum amount of credit risk exposure is equal to the carrying amount of those accounts.

The Group manages credit risk by setting acceptable limits on the amount of risk for each counterparty and more selective in the choosing banks and financial institutions, such as only well-known and well-selected banks and financial institutions.

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit

Tabel berikut menunjukkan maksimum eksposur risiko kredit terhadap aset keuangan:

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

Credit quality

The following table showed maximum credit risk exposure to financial assets:

		<u>2022</u>				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Kas dan setara kas	23,790,278	-	-	23,790,278	Cash and cash equivalents	
Piutang pinjaman	83,086,569	798,000	5,141,446	89,026,015	Loan receivables	
Piutang lain-lain	30,990	-	-	30,990	Other receivables	
Aset tidak lancar lainnya	<u>814,832</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>814,832</u>	Other non-current assets	
	<u>107,722,669</u>	<u>798,000</u>	<u>5,141,446</u>	<u>113,662,115</u>		
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				<u>(1,907,846)</u>	Less: Allowance for impairment losses	
				<u>111,754,269</u>		
		<u>2021</u>				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Kas dan setara kas	16,491,137	-	-	16,491,137	Cash and cash equivalents	
Piutang pinjaman	66,753,884	3,316,448	2,783,921	72,854,253	Loan receivables	
Piutang lain-lain	25,900	-	-	25,900	Other receivables	
Aset tidak lancar lainnya	<u>669,042</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>669,042</u>	Other non-current assets	
	<u>83,939,963</u>	<u>3,316,448</u>	<u>2,783,921</u>	<u>90,040,332</u>		
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				<u>(2,034,557)</u>	Less: Allowance for impairment losses	
				<u>88,005,775</u>		

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan maksimum eksposur risiko kredit terhadap aset keuangan: (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

Credit quality (continued)

The following table showed maximum credit risk exposure to financial assets: (continue)

	2020				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	22,539,558	-	-	22,539,558	Cash and cash equivalents
Piutang pinjaman	22,641,304	4,061,127	3,147,672	29,850,103	Loan receivables
Piutang lain-lain	13,400	-	-	13,400	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	<u>301,732</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>301,732</u>	Other non-current assets
	<u>45,495,994</u>	<u>4,061,127</u>	<u>3,147,672</u>	<u>52,704,793</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				<u>(711,750)</u>	Less: Allowance for impairment losses
				<u>51,993,043</u>	

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo sebagai akibat dari pembayaran liabilitas usaha, kebutuhan kas dari komitmen kontraktual, atau arus keluar kas lainnya, seperti utang yang telah jatuh tempo. Arus kas keluar ini akan menghabiskan sumber daya kas yang tersedia untuk aktivitas operasional, perdagangan dan aktivitas investasi. Dalam suatu keadaan yang ekstrem, kekurangan likuiditas dapat mengarah pada penurunan posisi keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian dan penjualan aset, atau ketidakmampuan untuk memenuhi komitmen kepada pemegang saham. Risiko ini melekat pada semua operasi pendanaan Grup dan bisa dipengaruhi oleh kejadian spesifik secara institusional dan pasar secara luas termasuk, tetapi tidak terbatas pada, transaksi kredit, aktivitas merger dan akuisisi, guncangan sistemik dan bencana alam.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due as a result of liability related to operation payment, cash requirements from contractual commitments, or other cash outflows. Such outflows would deplete available cash resources for operational, trading, and investment activities. In extreme circumstances, lack of liquidity could result in reductions of financial position in the consolidated financial statements and sales of assets, or potentially an inability to fulfill borrower commitment. The risk that the Group will be unable to do so is inherent in all financing operations and can be affected by a range of institution-specific and market-wide events including, but not limited to, credit events, merger and acquisition activity, systemic shocks and natural disasters.

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Selain itu, jika Grup mempunyai kebutuhan likuiditas dan aset likuid bisa dilikuidasi. Kebijakan Grup sehubungan dengan *maturity gap* antara aset dan liabilitas moneter adalah untuk menentukan *gap limit* yang disesuaikan dengan kemampuan Grup untuk memperoleh likuiditas secepatnya.

Grup secara teratur mengevaluasi proyeksi arus kas dan informasi arus kas aktual dan terus berdiskusi dengan pihak berelasi, serta menilai kondisi di pasar keuangan untuk peluang mengejar inisiatif penggalangan dana. Inisiatif ini dapat mencakup pinjaman jangka pendek dari pihak berelasi dan pihak ketiga, seperti diungkapkan dalam Catatan 14.

Selain itu, Grup telah mengasuransikan piutang *peer-to-peer* dengan total tanggungan sampai dengan 99% untuk mendapatkan kepastian atas pengembalian piutang.

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pada *undiscounted cash flows*:

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

In addition, if the Group encounters liquidity needs and liquid assets could be liquidated. The Group's policy with regards to the maturity gap between the monetary assets and liabilities is to determine a gap limit which is adjusted to the Group ability to obtain immediate liquidity.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously discusses with its related party, as well as assessing conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include short-term loans from its related and third parties, as disclosed in Notes 14.

In addition, the Group has insured peer-to-peer receivables with a total coverage of up to 99% to obtain certainty on the return of receivables.

The tables below show the remaining contractual maturities of the Group's financial liabilities based on undiscounted cash flows:

	2022			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha	882,989	-	882,989	<i>Account payables</i>
Liabilitas sewa	969,840	1,697,220	2,667,060	<i>Lease liabilities</i>
Pinjaman jangka pendek	57,700,000	-	57,700,000	<i>Short-term loans</i>
Utang lain-lain	1,732,295	-	1,732,295	<i>Other payables</i>
	<u>61,285,124</u>	<u>1,697,220</u>	<u>62,982,344</u>	
	2021			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha	410,947	-	410,947	<i>Account payables</i>
Liabilitas sewa	1,330,020	-	1,330,020	<i>Lease liabilities</i>
Pinjaman jangka pendek	9,990,000	-	9,990,000	<i>Short-term loans</i>
Utang lain-lain	694,178	-	694,178	<i>Other payables</i>
	<u>12,425,145</u>	<u>-</u>	<u>12,425,145</u>	
	2020			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha	384,929	-	384,929	<i>Account payables</i>
Liabilitas sewa	973,865	730,398	1,704,263	<i>Lease liabilities</i>
Pinjaman jangka pendek	3,140,000	-	3,140,000	<i>Short-term loans</i>
Utang lain-lain	941,434	-	941,434	<i>Other payables</i>
	<u>5,440,228</u>	<u>730,398</u>	<u>6,170,626</u>	

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Grup untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang saham dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya operasional.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi liabilitas.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian di mana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak lainnya, klaim pengembalian pajak dan pengakuan aset pajak tangguhan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi pada periode dimana keputusan tersebut dikeluarkan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi langkah yang diambil dalam pelaporan pajak pada saat dimana peraturan pajak terkait membutuhkan interpretasi. Manajemen membuat provisi berdasarkan jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada otoritas pajak, ketika dibutuhkan.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Capital risk

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of operation.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce liabilities.

4. ACCOUNTING CRITICAL JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF UNCERTAINTY ESTIMATION

Certain estimates and assumption are made in the preparation of the consolidated financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Key sources of estimation uncertainty:

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income tax and other taxes; recoverability of claims for tax refunds and recognition of deferred tax assets. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded; such differences will be recorded in the statements of profit or loss in the period in which such a determination is made.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which an applicable tax regulations. Where appropriate, it establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi:
(lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk liabilitas imbalan kerja mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa yang akan datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa yang akan datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa yang akan datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa yang akan datang.

Asumsi tingkat mortalitas telah didasarkan pada tabel mortalitas terbaru yang dihitung dengan metode aktuarial yang diterima secara umum.

Sewa

Aset hak guna dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa pada saat dimulainya kontrak, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa, atau jika tarif tersebut tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan tingkat pinjaman tambahan.

Grup menentukan masa sewa dengan periode yang dicakup oleh opsi dan kepastian yang wajar untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor yang relevan yang mendukung keputusan ekonomi untuk memperpanjang sewa.

4. ACCOUNTING CRITICAL JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF UNCERTAINTY ESTIMATION (continued)

Key sources of estimation uncertainty:
(continued)

Employee benefit obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for employee benefit obligations include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of employee benefit obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit obligations.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method that is generally accepted.

Lease

Right-of-use assets and lease liabilities arising from leases are initially measured at the present value of the lease payments at inception of a contract, discounted using the interest rates implicit in the leases, or if that rate cannot be determined, the Group uses the incremental borrowing rate.

The Group determines the lease terms with any periods covered by an option and reasonable certainty to extend or terminate the lease. The Group considers all relevant factors that support an economic decision to extend the lease.

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi: (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai

Grup melakukan *review* atas piutang yang diberikan pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat. Dalam menilai kebutuhan untuk penyisihan kerugian penurunan nilai, Manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas dari piutang pinjaman. Guna membuat estimasi penyisihan yang diperlukan, Manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu, kondisi ekonomi saat ini, ekspektasian arus kas di masa depan dari asuransi dan pertimbangan atas faktor makro ekonomi berdasarkan *forward-looking*.

Estimasi masa manfaat dan penurunan nilai aset tetap dan aset takberwujud

Estimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset takberwujud dibuat berdasarkan pengalaman dan pengetahuan terbaik manajemen. Pada setiap tanggal pelaporan keuangan, manajemen akan melakukan evaluasi terhadap ketepatan estimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset takberwujud. Perbedaan atau perubahan masa manfaat dari estimasi yang telah dibuat akan menghasilkan perbedaan nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud dan dapat berdampak pada laba rugi.

Manajemen akan menghapusbukkan atau menurunkan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Pengakuan pendapatan

Grup telah menentukan bahwa pelanggan adalah peminjam dan pemberi pinjaman. Grup telah menentukan bahwa terdapat beberapa kewajiban pelaksanaan yang berkaitan dengan *origination fees* termasuk didalamnya aktivitas *origination*, yang dipenuhi pada waktu tertentu, dan aktivitas *post-origination*, yang dipenuhi sepanjang waktu. Grup menentukan harga jual berdiri sendiri terhadap pemenuhan setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan metode biaya ditambah margin berdasarkan lama tenor pinjaman dan asumsi-asumsi manajemen atas pengalokasian biaya-biaya yang terjadi dan jam tenaga kerja.

4. ACCOUNTING CRITICAL JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF UNCERTAINTY ESTIMATION (continued)

Key sources of estimation uncertainty: (continued)

Allowance of impairment losses

The Group reviews its receivables at reporting date to evaluate the allowance of impairment losses. In assessing required allowance for impairment losses, Management considers factors such as the quality of loan receivables. In order to estimate the required allowance, Management makes assumptions to determine the inherent loss, and to determine the required input parameters, based on past experience, current economic conditions, expected future cashflow from insurance and forward-looking consideration of macroeconomic factors.

Estimated useful life and impairment of fixed assets and intangible assets

Estimated useful life of fixed assets and intangible assets are made based on management's best experience and knowledge. On each reporting date, management will do an evaluation regarding the accuracy of the useful life of fixed assets and intangible assets. Differences or changes of useful life from the estimation made will result in difference in carrying value of fixed assets and intangible assets and will impact on profit and loss.

Management will write off or write down technically obsolete or assets that have been discontinued or sold.

Revenue recognition

The Group has determined that their customers are both the borrower and the lender. The Group has determined that there are multiple performance obligations associated with the origination fees including the origination activity, which is satisfied at a point in time, and the post-origination activities, that are satisfied over time. The Group determines a stand alone selling price towards the satisfaction of each performance obligation using a cost plus margin method based on loan maturity and management assumptions on the allocation of costs incurred and labour hours.

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi:
(lanjutan)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Pertimbangan-pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan kewajiban pelaksanaan dan pengukuran harga jual berdiri sendiri di dalam kontrak sebagai berikut:

- Identifikasi kegiatan untuk menyelesaikan pemenuhan kewajiban pelaksanaan; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan pengalokasian biaya-biaya yang terjadi dan jam tenaga kerja.

4. ACCOUNTING CRITICAL JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF UNCERTAINTY ESTIMATION (continued)

Key sources of estimation uncertainty:
(continued)

Revenue recognition (continued)

The significant judgements involved in determining the performance obligation and the measurement of the stand alone selling price of a contract comprise:

- The identification of the activities to complete the satisfaction of performance obligation; and
- The assumptions used in determining the allocation of costs incurred and labour hours.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas	154,524	36,738	17,210	Cash on hand
Bank Pihak ketiga Rupiah				Cash in Banks Third parties Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14,407,358	15,413,559	8,880,879	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6,928,427	677,376	12,224,010	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	1,838,858	307,329	1,380,682	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	17,812	20,198	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8,475	9,095	10,265	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Neo Commerce Tbk	2,562	-	-	PT Bank Neo Commerce Tbk
PT Bank Jago Tbk	2,534	2,544	-	PT Bank Jago Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	1,931	2,124	2,576	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	1,377	1,442	1,714	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,175	-	1,798	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>23,210,509</u>	<u>16,433,667</u>	<u>22,501,924</u>	
Dolar AS				US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	12,319	12,029	12,892	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,146	8,703	7,532	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>21,465</u>	<u>20,732</u>	<u>20,424</u>	
Deposito berjangka Pihak ketiga Rupiah				Time deposit Third parties Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	403,780	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>23,790,278</u>	<u>16,491,137</u>	<u>22,539,558</u>	Total

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang menghasilkan pendapatan dengan tingkat suku bunga 2,25% per tahun di 2022.

Seluruh kas dan setara kas dikategorikan sebagai lancar, tidak mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal dan tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Time deposits with original maturities of three months or less earned interest rates 2.25% per annum in 2022.

All cash and cash equivalents were categorised as current, had not experienced a significant increase in credit risk since initial recognition and had no objective evidence of impairment.

6. PIUTANG PINJAMAN

6. LOAN RECEIVABLES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Piutang melalui <i>peer-to-peer lending</i>	76,026,015	62,854,253	24,349,175	<i>Receivables through peer-to-peer lending</i>
PT Dompot Harapan Bangsa	10,000,000	10,000,000	-	<i>PT Dompot Harapan Bangsa</i>
				<i>PT JTrust</i>
PT JTrust Investment Indonesia	3,000,000	-	5,000,000	<i>Investment Indonesia</i>
Pinjaman karyawan	-	-	500,928	<i>Loan to employees</i>
Jumlah	<u>89,026,015</u>	<u>72,854,253</u>	<u>29,850,103</u>	<i>Total</i>
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,907,846)</u>	<u>(2,034,557)</u>	<u>(711,750)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	<u><u>87,118,169</u></u>	<u><u>70,819,696</u></u>	<u><u>29,138,353</u></u>	<i>Total</i>

Piutang melalui *peer-to-peer lending* terdiri dari pemberian pinjaman Perusahaan kepada pihak ketiga melalui *platform peer-to-peer lending* dan piutang atas pendapatan premi asuransi yang dibebankan lebih tinggi kepada peminjam.

Receivables through peer-to-peer lending consist of receivable from the Company to third parties through peer-to-peer lending platform and receivable for revenue over higher insurance premium charged to borrower.

Analisis umur piutang pinjaman adalah sebagai berikut:

Aging analysis of loan receivables are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Lancar	86,238,466	69,806,985	22,641,304	<i>Current</i>
Jatuh tempo:				<i>Overdue:</i>
31 - 90 hari	623,173	22,200	664,172	<i>31 - 90 days</i>
> 90 hari	<u>2,164,375</u>	<u>3,025,068</u>	<u>6,544,627</u>	<i>> 90 days</i>
Jumlah	<u><u>89,026,014</u></u>	<u><u>72,854,253</u></u>	<u><u>29,850,103</u></u>	<i>Total</i>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses in 2022, 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal tahun	(2,034,557)	(711,750)	(5,000,000)	<i>Balance at beginning of the year</i>
Penyisihan tahun berjalan	-	(1,400,000)	(14,724,632)	<i>Provision of the year</i>
Penghapusan	-	77,193	19,012,882	<i>Write-off</i>
Pemulihan	<u>126,711</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Recovery</i>
Jumlah	<u><u>(1,907,846)</u></u>	<u><u>(2,034,557)</u></u>	<u><u>(711,750)</u></u>	<i>Total</i>

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PINJAMAN (lanjutan)

Saldo cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 1.907.846, Rp 2.034.557 dan Rp 711.750, merupakan cadangan untuk mengantisipasi tidak tertagihnya piutang pinjaman.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang pinjaman.

6. LOAN RECEIVABLES (continued)

The amount of allowance for impairment losses as at 31 December 2022, 2021 and 2020 amounted to Rp 1,907,846, Rp 2,034,557 and Rp 711,750, respectively, was Company's reserves to anticipate uncollectible loan receivables.

Management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover any possible losses from uncollectible loan receivables.

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Uang muka				Advances
Jasa profesional	464,400	-	-	Professional fee
Teknologi informasi	20,250	59,887	-	Information technology
Pemasaran	-	13,200	13,200	Marketing
Lain-lain	20,680	29,218	96,135	Others
	<u>505,330</u>	<u>102,305</u>	<u>109,335</u>	
Beban dibayar dimuka				Prepaid expenses
Asuransi	727,393	-	-	Insurance
Jasa profesional	285,000	-	-	Professional fee
Servis dan originasi	77,862	62,523	-	Service and Origination
Software and Hardware	51,314	89,609	71,545	Software and Hardware
Pemasaran	49,187	10,688	13,056	Marketing
Teknologi informasi	11,357	6,064	5,181	Information technology
Sewa gedung	-	52,722	130,276	Building rent
Lain-lain	207,081	69,349	48,442	Others
	<u>1,409,194</u>	<u>290,955</u>	<u>268,500</u>	
Jumlah	<u><u>1,914,524</u></u>	<u><u>393,260</u></u>	<u><u>377,835</u></u>	Total

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kepemilikan langsung	3,489,330	2,725,658	3,875,516	Direct ownership
Aset hak guna	2,754,070	1,661,181	1,815,302	Right-of-use assets
Jumlah	<u><u>6,243,400</u></u>	<u><u>4,386,839</u></u>	<u><u>5,690,818</u></u>	Total

2022

	<u>1 Januari/ January 2022</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Harga perolehan					Acquisition cost
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Peralatan kantor	2,647,698	2,580,788	-	5,228,486	Office equipment
Perabot kantor	4,300,657	26,629	(3,000)	4,324,286	Office furniture and fixture
	<u>6,948,355</u>	<u>2,607,417</u>	<u>(3,000)</u>	<u>9,552,772</u>	

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

	2020				
	1 Januari/ January 2020	Penambahan/ Addition *)	Pengurangan/ Deduction		31 Desember/ December 2020
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation	
Kepemilikan langsung				Direct ownership	
Peralatan kantor	(362,466)	(500,259)	-	(862,725)	Office equipment
Perabot kantor	(629,292)	(1,075,152)	-	(1,704,444)	Office furniture and fixture
	(991,758)	(1,575,411)	-	(2,567,169)	
Nilai buku bersih - kepemilikan langsung	4,956,534			3,875,516	Net book value - direct ownership
Harga perolehan					Acquisition cost
Aset hak guna					Right-of-use assets
Bangunan	-	3,005,071	-	3,005,071	Buildings
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Aset hak guna					Right-of-use assets
Bangunan	-	(1,189,769)	-	(1,189,769)	Buildings
Nilai buku bersih - aset hak guna	-			1,815,302	Net book value - right-of-use assets
Total nilai buku bersih	4,956,534			5,690,818	Total net book value

*) Termasuk dalam penambahan aset hak guna adalah dampak penerapan awal PSAK 73 sebesar Rp 3.005.071.

Included in the additions of right-of-use assets is the impact on *) initial implementation of SFAS 73 amounting Rp 3,005,071.

Beban depresiasi dialokasikan kepada beban masing-masing sebesar Rp 3.264.069, Rp 2.951.089 dan Rp 2.765.180 pada tahun 2022, 2021 dan 2020 (lihat Catatan 21).

Depreciation expense allocated to expense amounted to Rp 3,264,069, Rp 2,951,089 and Rp 2,765,180 in 2022, 2021 and 2020, respectively (see Note 21).

Manajemen berkeyakinan tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai buku bersih atas aset tetap.

Management believes there are no event or changes in circumstances which may indicate impairment in the net book value of fixed assets.

Aset hak guna

Right-of-use assets

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 1.572.480, Rp 1.572.480 dan Rp 969.840.

The total cash outflow for leases for the year ended 31 December 2022, 2021 and 2020 were Rp 1,572,480, Rp 1,572,480 and Rp 969,840, respectively.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognised in the consolidated statements of profit or loss are as follows:

	2022	2021	2020	
Beban penyusutan aset hak guna:				Depreciation expense of right-of-use assets:
Bangunan	1,420,324	1,295,561	1,189,769	Buildings
Beban bunga	111,734	142,809	212,100	Interest expense
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek (kurang dari 12 bulan) dan aset bernilai rendah	43,200	52,700	75,180	Expense relating to short-term leases (less than 12 months) and low value assets
Jumlah	1,575,258	1,491,070	1,477,049	Total

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TAKBERWUJUD

9. INTANGIBLE ASSETS

2022				
1 Januari/ January 2022	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December 2022	
Harga perolehan				Acquisition cost
Website dan aplikasi	1,152,460	627,561	1,780,021	Website and application
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortisation
Website dan aplikasi	(548,502)	(391,251)	(939,753)	Website and application
Nilai buku bersih	603,958		840,268	Net book value
2021				
1 Januari/ January 2021	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December 2021	
Harga perolehan				Acquisition cost
Website dan aplikasi	680,006	472,454	1,152,460	Website and application
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortisation
Website dan aplikasi	(335,069)	(213,433)	(548,502)	Website and application
Nilai buku bersih	344,937		603,958	Net book value
2020				
1 Januari/ January 2020	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December 2020	
Harga perolehan				Acquisition cost
Website dan aplikasi	680,006	-	680,006	Website and application
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortisation
Website dan aplikasi	(165,068)	(170,001)	(335,069)	Website and application
Nilai buku bersih	514,938		344,937	Net book value

Aset takberwujud terdiri dari *website* dan pengembangan aplikasi piranti lunak. Beban amortisasi aset takberwujud dialokasikan kepada beban sebesar Rp 391.251, Rp 213.433 dan Rp 170.001, pada tahun 2022, 2021 dan 2020 (lihat Catatan 21).

Intangible assets consist of website and development of software application. Amortisation expense of assets allocated to expenses amounted to Rp 391,251, Rp 213,433 and Rp 170,001, respectively in 2022, 2021 and 2020 (see Note 21).

Manajemen berkeyakinan tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset takberwujud.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment of intangible assets.

10. UTANG USAHA

10. ACCOUNT PAYABLES

	2022	2021	2020	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Teknologi informasi dan				<i>Information technology and</i>
Originasi	651,137	236,827	212,116	<i>Origination</i>
Pemasaran	160,021	39,995	23,573	<i>Marketing</i>
Asuransi	-	88,808	95,974	<i>Insurance</i>
Lain-lain	71,831	45,317	53,266	<i>Others</i>
Jumlah	882,989	410,947	384,929	Total

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha pihak ketiga - teknologi informasi dan originasi adalah utang kepada pemasok atau vendor terkait biaya teknologi informasi dan biaya proses originasi Grup, serta biaya perjalanan dinas karyawan terkait kunjungan ke nasabah dan atau calon nasabah Grup.

Utang usaha - pihak ketiga terkait teknologi informasi adalah utang usaha kepada PT Devoteam Cloud Service, Perfios Software Solutions Private Limited, PT IndoInternet Tbk, PT Biznet Gio Nusantara, PT Indonesian Cloud dan PT Pefindo Biro Kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, umur utang usaha Grup kurang dari 1 tahun.

Pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, utang usaha Grup tidak dikenakan bunga.

Sumber dana untuk melunasi utang usaha berasal dari arus kas operasional atau aset lancar Grup. Tidak terdapat jaminan yang diberikan terkait utang usaha.

11. LIABILITAS SEWA

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Liabilitas sewa pembiayaan bruto - pembayaran sewa minimum	2,667,060	1,330,020	1,704,263	Lease liabilities financing gross - minimum lease payments
Beban keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan	<u>(354,388)</u>	<u>(69,815)</u>	<u>(155,827)</u>	Future finance charges of finance lease
Nilai kini liabilitas sewa	<u>2,312,672</u>	<u>1,260,205</u>	<u>1,548,436</u>	Present value of lease liabilities
Nilai kini liabilitas sewa				Present value of lease liabilities
Tidak lebih dari 1 tahun	761,458	1,260,205	847,522	Not later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	<u>1,551,214</u>	<u>-</u>	<u>700,914</u>	Later than 1 year and no later than 5 years
Jumlah	<u>2,312,672</u>	<u>1,260,205</u>	<u>1,548,436</u>	Total

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pemberi sewa dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset.

10. ACCOUNT PAYABLES (continued)

Included in third party account payables - information technology and origination are payables to suppliers or vendors related to information technology costs and the origination processing costs of the Group, and employee official travel expenses related to visits to customers and or potential Group customers.

Account payables - third parties related to information technology are payables to PT Devoteam Cloud Service, Perfios Software Solutions Private Limited, PT IndoInternet Tbk, PT Biznet Gio Nusantara, PT Indonesian Cloud and PT Pefindo Biro Kredit

On 31 December 2022, 2021 and 2020, the aging of the Group's account payables are less than 1 year

As at 31 December 2022, 2021 and 2020, the Group's account payables are not subject to interest.

The source of funds to pay the account payables derived from the Group's operational cash flow or current assets. There is no collaterals given for account payables.

11. LEASE LIABILITIES

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2022, 2021 and 2020 were as follows:

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessor and the Group on use of the assets.

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG LAIN-LAIN

12. OTHER PAYABLES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi				<i>Related parties</i>
Utang bunga	-	-	7,500	<i>Interest payables</i>
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Jasa profesional	1,340,875	387,557	818,847	<i>Professional fee</i>
Tunjangan Hari Raya	1,171,809	723,757	588,173	<i>Religious holiday allowance</i>
Utang bunga	230,936	91,319	114,453	<i>Interest payables</i>
Bonus tahunan karyawan	-	4,563,601	5,038,654	<i>Annual employee bonus</i>
Lain-lain	160,484	215,302	634	<i>Others</i>
	<u>2,904,104</u>	<u>5,981,536</u>	<u>6,560,761</u>	
Jumlah	<u>2,904,104</u>	<u>5,981,536</u>	<u>6,568,261</u>	<i>Total</i>

Pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, utang lain-lain Grup tidak dikenakan bunga.

As at 31 December 2022, 2021 and 2020, the Group's other payables are not subject to interest.

13. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

13. DEFERRED REVENUE

Seluruh pendapatan ditangguhkan merupakan pembayaran pihak ketiga yang diterima di muka dan diakui sepanjang waktu pada saat jasa diberikan. Grup mengakui pendapatan dari *post-origination fees* yang belum dapat dipenuhi sebagai pendapatan ditangguhkan.

All deferred revenue represent advance received from third parties and recognised over time when the service is rendered. The Group recognised revenue from *post-origination fees* which has not been fulfilled as deferred revenue.

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM LOANS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi				<i>Related parties</i>
Christopher Joutua	-	-	150,000	<i>Christopher Joutua</i>
	-	-	150,000	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
PT Akar Inti Teknologi	30,000,000	-	-	<i>PT Akar Inti Teknologi</i>
Hana Anwar Makarim	13,400,000	-	-	<i>Hana Anwar Makarim</i>
Margareta	3,000,000	-	-	<i>Margareta</i>
Anggraini Puspita Dewi	2,800,000	490,000	340,000	<i>Anggraini Puspita Dewi</i>
Nono Anwar Makarim	2,500,000	-	-	<i>Nono Anwar Makarim</i>
Amelia Octavia	2,000,000	2,000,000	-	<i>Amelia Octavia</i>
Andrianus Hendrawan	2,000,000	500,000	-	<i>Andrianus Hendrawan</i>
Atika Makarim	1,000,000	-	-	<i>Atika Makarim</i>
Hutama Halim	1,000,000	-	-	<i>Hutama Halim</i>
Njoto Hartono	-	3,000,000	-	<i>Njoto Hartono</i>
Yayasan JPCC	-	3,000,000	-	<i>JPCC Foundation</i>
Lim Hi Kia	-	1,000,000	-	<i>Lim Hi Kia</i>
ICS Direct Lending Strategic Fund Pte. Ltd.	-	-	2,500,000	<i>ICS Direct Lending Strategic Fund Pte. Ltd.</i>
Michelle	-	-	150,000	<i>Michelle</i>
	<u>57,700,000</u>	<u>9,990,000</u>	<u>2,990,000</u>	
Jumlah	<u>57,700,000</u>	<u>9,990,000</u>	<u>3,140,000</u>	<i>Total</i>

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

14. SHORT-TERM LOANS (continued)

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Significant information related to short-term loans as at 31 December 2022, 2021 and 2020 is as follows:

Pemberi pinjaman/ <i>Lenders</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Saldo/Balance		
				2022	2021	2020
PT Akar Inti Teknologi	6 bulan/ <i>months</i>	30,000,000	10%	30,000,000	-	-
Hana Anwar Makarim	6 - 12 bulan <i>months</i>	13,400,000	9% - 10%	13,400,000	-	-
Margareta	6 bulan/ <i>months</i>	3,000,000	9%	3,000,000	-	-
Anggraini Puspita Dewi	5 - 6 bulan <i>months</i>	2,800,000	9% - 12%	2,800,000	490,000	340,000
Nono Anwar Makarim	12 bulan/ <i>months</i>	2,500,000	9%	2,500,000	-	-
Amelia Octavia	6 bulan/ <i>months</i>	2,000,000	10.5%	2,000,000	2,000,000	-
Andrianus Hendrawan	6 bulan/ <i>months</i>	2,000,000	9% - 11%	2,000,000	500,000	-
Atika Makarim	12 bulan/ <i>months</i>	1,000,000	9%	1,000,000	-	-
Hutama Halim	12 bulan/ <i>months</i>	1,000,000	9%	1,000,000	-	-
Njoto Hartono	6 bulan/ <i>months</i>	3,000,000	12%	-	3,000,000	-
Yayasan JPCC	6 bulan/ <i>months</i>	3,000,000	10.5%	-	3,000,000	-
Lim Hi Kia	6 bulan/ <i>months</i>	1,000,000	12%	-	1,000,000	-
ICS Direct Lending Strategic Fund PTE. LTD.	3 bulan/ <i>months</i>	2,500,000	15%	-	-	2,500,000
Christopher Joutua	6 bulan/ <i>months</i>	150,000	12%	-	-	150,000
Michelle	6 bulan/ <i>months</i>	150,000	13%	-	-	150,000
Jumlah/Total				57,700,000	9,990,000	3,140,000

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, seluruh pinjaman jangka pendek tidak dijamin dengan agunan dan tidak terdapat batasan *covenant*, serta tidak ada pembayaran pokok dan bunga pinjaman yang telah jatuh tempo namun belum dibayarkan.

As at 31 December 2022, 2021 and 2020, all short-term loans are not secured by collateral and there are no covenant restrictions, and there are no payments of principal and interest on loans that are due but not yet paid.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

15. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

Rekonsiliasi untuk mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Reconciliation of mutation of the employee benefit obligations is as follows:

	2022	2021	2020	
Saldo awal tahun	491,435	266,749	109,435	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Biaya manfaat pasti dibebankan pada laba rugi	394,338	166,815	169,418	<i>Defined benefit cost charged to profit and loss</i>
Biaya manfaat pasti dibebankan pada pendapatan komprehensif lainnya	76,698	57,871	(12,104)	<i>Defined benefit cost charged to other comprehensive income</i>
Pembayaran imbalan	-	-	-	<i>Benefit payment</i>
Saldo akhir tahun	<u>962,471</u>	<u>491,435</u>	<u>266,749</u>	<i>Balance at the ending of the year</i>

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**15. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Rekonsiliasi untuk biaya imbalan kerja diakui dalam laporan laba rugi:

Reconciliation for employee benefit expenses recognised in statements of profit or loss:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Biaya jasa				<i>Service cost:</i>
Biaya jasa kini	358,061	249,785	160,905	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	-	(103,171)	-	<i>Past service cost</i>
Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto	<u>36,277</u>	<u>20,201</u>	<u>8,513</u>	<i>Net interest on the net defined benefit liability</i>
Jumlah	<u><u>394,338</u></u>	<u><u>166,815</u></u>	<u><u>169,418</u></u>	<i>Total</i>

Perhitungan ulang liabilitas imbalan kerja untuk tahun 2022, 2021 dan 2020 dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Riana & Rekan pada tanggal laporan 25 Januari 2023, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Perhitungan ulang dilakukan dikarenakan adanya siaran pers DSAK IAI mengenai Pengatribusian Imbalan pada periode jasa (Catatan 2d).

The recalculation of employee benefit obligations in 2022, 2021 and 2020 is calculated by independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Riana & Rekan in the report dated 25 January 2023, using Projected Unit Credit method. The recalculation is done due to the press release issued by DSAK IAI regarding Attributing of Benefit to periods of services (Note 2d).

Asumsi utama yang digunakan dalam penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Tingkat diskonto				<i>Discount rate</i>
Periode awal	7.50%	7.75%	8.00%	<i>Beginning of period</i>
Periode akhir	7.50%	7.50%	7.75%	<i>Ending of period</i>
Tingkat kenaikan gaji	5.00%	5.00%	5.00%	<i>Salary incremental rate</i>
Tingkat kematian	100% TMI IV	100% TMI IV	100% TMI IV	<i>Mortality rate</i>
Tingkat kecacatan	5% TMI	5% TMI	5% TMI	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	15% per tahun sampai usia 30 tahun, lalu menurun linear sampai 0% di usia 58 tahun/ <i>15% per annum, until age 30, then decrease linearly until 0% at age 58</i>	15% per tahun sampai usia 30 tahun, lalu menurun linear sampai 0% di usia 58 tahun/ <i>15% per annum, until age 30, then decrease linearly until 0% at age 58</i>	15% per tahun sampai usia 30 tahun, lalu menurun linear sampai 0% di usia 58 tahun/ <i>15% per annum, until age 30, then decrease linearly until 0% at age 58</i>	<i>Resignation rate</i>
Usia pensiun normal	58	58	58	<i>Normal retirement age</i>

Analisa sensitivitas atas asumsi aktuarial yang signifikan, disajikan di bawah ini:

Sensitivity analysis on significant actuarial assumptions, is presented below:

	<u>Kenaikan asumsi 1% / Increase in 1% assumptions</u>	<u>Penurunan asumsi 1% / Decrease in 1% assumptions</u>	
31 Desember 2022			31 December 2022
Tingkat diskonto	839,187	1,108,351	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1,112,523	833,941	<i>Salary incremental rate</i>
31 Desember 2021			31 December 2021
Tingkat diskonto	425,444	570,222	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	572,545	422,595	<i>Salary incremental rate</i>
31 Desember 2020			31 December 2020
Tingkat diskonto	229,882	311,152	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	313,253	270,861	<i>Salary incremental rate</i>

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa umur estimasi pembayaran liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
< 1 tahun	24,704	13,789	9,136	< 1 year
2 - 5 tahun	185,014	113,442	81,269	2 - 5 years
6 - 10 tahun	540,048	280,147	204,981	6 -10 years
Lebih dari 10 tahun	<u>41,372,786</u>	<u>29,384,925</u>	<u>26,874,376</u>	More than 10 years
Jumlah	<u><u>42,122,552</u></u>	<u><u>29,792,303</u></u>	<u><u>27,169,762</u></u>	Total

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan pasti untuk anggota aktif pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 masing-masing adalah 19,55, 20,38 dan 22,34 tahun.

**15. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Aging analysis of estimated payment of employee benefit obligations as at 31 December 2022, 2021 and 2020 as follow:

The average duration of the defined benefit obligation for active members as at 31 December 2022, 2021 and 2020 is 19.55, 20.38 and 22.34 years, respectively.

16. PERPAJAKAN

Sesuai dengan perpajakan di Indonesia yang menganut metode *self assessment*, perpajakan dihitung, disetor dan dilaporkan masing-masing oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak lain-lain: Perusahaan				Other taxes: The Company
Pajak pertambahan nilai	<u>55,797</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Value added tax

16. TAXATION

In accordance with the taxation in Indonesia which adopted *self assessment* method, the tax is calculated, paid and reported individually by the Company and Subsidiaries.

a. Prepaid taxes

b. Utang pajak

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak penghasilan badan: Perusahaan				Corporate income taxes: The Company
Pajak penghasilan: Pasal 29	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>10,791</u>	Income taxes: Article 29
Pajak lain-lain: Perusahaan				Other taxes: The Company
Pasal 21	676,453	473,007	415,188	Article 21
Pasal 23	78,037	9,975	-	Article 23
Pasal 26	-	-	70,313	Article 26
Entitas Anak				Subsidiaries
Pasal 21	423,634	216,935	128,266	Article 21
Pasal 23	682,106	5,298	8,338	Article 23
Pasal 4 (2)	282	-	-	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai	<u>524,307</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Value added tax
Jumlah	<u><u>2,384,819</u></u>	<u><u>705,215</u></u>	<u><u>622,105</u></u>	Total

c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Perusahaan				The Company
Pajak kini	-	-	(10,791)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>28,309</u>	<u>15,071</u>	<u>24,194</u>	Deferred tax
	<u>28,309</u>	<u>15,071</u>	<u>13,403</u>	
Entitas Anak				Subsidiaries
Pajak kini	-	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	<u>58,445</u>	<u>21,628</u>	<u>26,739</u>	Deferred tax
Jumlah	<u><u>86,754</u></u>	<u><u>36,699</u></u>	<u><u>40,142</u></u>	Total

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax benefits/(expenses) (continued)

Grup

Group

Rekonsiliasi antara rugi konsolidasian sebelum pajak Grup dan laba yang dikenakan pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the Group's consolidated loss before tax and the taxable income is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rugi konsolidasian sebelum pajak	(22,565,644)	(30,434,728)	(54,751,852)	Consolidated loss before tax
Penyesuaian suku bunga efektif	1,153,118	485,589	53,482	Adjustment effective interest rate
Perbedaan temporer:				Temporary difference:
Beban imbalan kerja	394,338	166,815	121,541	Employee benefit expenses
Perbedaan tetap:				Permanent difference:
Beban jamuan	153,174	157,106	130,947	Entertainment expenses
Beban lain-lain	948,647	79,408	87,498	Other expenses
				Current account interest income
Pendapatan bunga jasa giro	(101,140)	(168,176)	(47,656)	
Rugi fiskal	(20,017,507)	(29,713,986)	(54,406,040)	Fiscal loss
Penyesuaian rugi fiskal	-	9,497	29,758,917	Adjustment fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal	(20,017,507)	(29,704,489)	(24,647,123)	Accumulated fiscal loss

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki akumulasi rugi fiskal yang belum terpakai sebagai berikut:

As at 31 December 2022, the Group has accumulated unused fiscal loss as follows:

<u>Tahun pajak/ Fiscal year</u>	<u>Tahun kadaluwarsa/ Year expired</u>	<u>Akumulasi rugi fiskal/ Accumulated fiscal loss</u>
2020	2025	24,647,123
2021	2026	29,704,489
2022	2027	20,017,507
		<u>74,369,119</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian rugi komersial sebelum pajak Grup dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense and the Group's commercial loss before tax with the applicable tax rate is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rugi sebelum pajak konsolidasian	(22,565,644)	(30,434,728)	(54,751,852)	Consolidated loss before tax
Penyesuaian suku bunga efektif	1,153,118	485,589	53,482	Adjustment effective interest rate
Tarif pajak yang berlaku	(21,412,526) 22%	(29,949,139) 22%	(54,698,370) 22%	Effective tax rate
Perbedaan permanen dengan tarif pajak - Konsolidasian	(4,710,756)	(6,588,810)	(12,033,641)	
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dari rugi fiskal	220,150	15,034	37,574	Permanent difference tax rate - Consolidated Unrecognised deferred tax assets from fiscal loss
Penyesuaian manfaat pajak penghasilan	4,403,852	6,537,077	11,969,329	
	(86,754)	(36,699)	(26,739)	
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian	-	-	(13,403)	Adjustment income tax benefits
	(86,754)	(36,699)	(40,142)	Consolidated's income tax benefits

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax benefits/(expenses) (continued)

Perusahaan

The Company

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak Perusahaan dan laba yang dikenakan pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the Company's loss before tax and the taxable income is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020^{*)}</u>	
Rugi sebelum pajak	(16,136,788)	(18,890,221)	-	Loss before tax
Perbedaan temporer:				Temporary difference:
Beban imbalan kerja	128,678	68,506	-	- Employee benefits expenses
Perbedaan tetap:				Permanent difference:
Beban lain-lain	871,507	68,323	-	- Other expenses
Pendapatan bunga jasa giro	(53,946)	(127,488)	-	- Current account interest income
Rugi fiskal	<u>(15,190,549)</u>	<u>(18,880,880)</u>	<u>-</u>	Fiscal loss

^{*)} Beban pajak penghasilan tahun 2020 dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2018 sebesar Rp 10.791

^{*)} The Company's 2020 income tax expense is calculated based on Government Regulation No. 23 of 2018 of IDR 10,791

Rekonsiliasi atas rugi fiskal yang berasal dari tahun-tahun 2022, 2021 dan 2020 akan digunakan sebagai dasar penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Badan Tahunan dari Perusahaan kepada otoritas perpajakan.

Reconciliation of taxable loss which resulted from the years 2022, 2021 and 2020 will be used as basis in submission of the Company's Annual Corporate Tax Return ("SPT") to the tax authority.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal yang belum terpakai sebagai berikut:

As at 31 December 2022, the Company has accumulated unused fiscal loss as follows:

<u>Tahun pajak/ Fiscal year</u>	<u>Tahun kadaluwarsa/ Year expired</u>	<u>Akumulasi rugi fiskal/ Accumulated fiscal loss</u>
2021	2026	18,880,880
2022	2027	<u>15,190,549</u>
		<u><u>34,071,429</u></u>

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax benefits/(expenses) (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian rugi komersial sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense and the Company's commercial loss before income tax with the applicable tax rate is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(16,136,788)	(18,890,221)	(29,753,277)	Company's loss before tax
Tarif pajak yang berlaku	<u>22%</u>	<u>22%</u>	<u>22%</u>	Effective tax rate
	<u>(3,550,093)</u>	<u>(4,155,849)</u>	<u>(6,545,721)</u>	
Perbedaan permanen dengan tarif pajak - Perusahaan	179,863	(13,016)	104,770	Permanent difference tax rate - the Company
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dari rugi fiskal	<u>3,341,921</u>	<u>4,153,794</u>	<u>6,416,757</u>	Unrecognised deferred tax assets from fiscal loss
Manfaat pajak penghasilan Perusahaan	<u>(28,309)</u>	<u>(15,071)</u>	<u>(24,194)</u>	Company's income tax benefits

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The detail of deferred tax assets are as follows:

	<u>2022</u>				
	<u>1 Januari/ January 2022</u>	<u>Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to Other comprehensive income</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan kerja	41,401	28,309	(1,255)	68,455	Employee benefit obligations
Entitas Anak					The Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	<u>66,714</u>	<u>58,445</u>	<u>18,129</u>	<u>143,288</u>	Employee benefit obligations
	<u>108,115</u>	<u>86,754</u>	<u>16,874</u>	<u>211,743</u>	
	<u>2021</u>				
	<u>1 Januari/ January 2021</u>	<u>Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to Other comprehensive income</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan kerja	26,738	15,071	(408)	41,401	Employee benefit obligations
Entitas Anak					The Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	<u>31,946</u>	<u>21,628</u>	<u>13,140</u>	<u>66,714</u>	Employee benefit obligations
	<u>58,684</u>	<u>36,699</u>	<u>12,732</u>	<u>108,115</u>	

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2020		Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to Other comprehensive income</i>	31 Desember/ <i>December 2020</i>	
	1 Januari/ <i>January 2020</i>	Dikreditkan ke laba rugi/ <i>Credited to profit or loss</i>			
Perusahaan					<i>The Company</i>
Liabilitas imbalan kerja	-	24,194	2,544	26,738	<i>Employee benefit obligations</i>
Entitas Anak					<i>The Subsidiaries</i>
Liabilitas imbalan kerja	-	26,739	5,207	31,946	<i>Employee benefit obligations</i>
	<u>-</u>	<u>50,933</u>	<u>7,751</u>	<u>58,684</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai akumulasi kerugian fiskal sebesar Rp 74.369.119 (2021: Rp 54.351.612, 2020: Rp 24.647.123) (lihat Catatan 16c). Manajemen tidak mengakui aset pajak tangguhan atas kerugian fiskal pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, dikarenakan terdapat ketidakpastian bahwa Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghasilkan pendapatan kena pajak yang cukup di masa yang akan datang yang dapat digunakan untuk utilisasi rugi fiskal.

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Perubahan tarif pajak

Pada Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perppu-1"). Salah satu hal yang diuraikan dalam Perppu-1 yaitu penurunan tarif pajak penghasilan Badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 - 2021 dan penurunan selanjutnya 20% yang mulai berlaku sejak tahun pajak 2022 ke depan.

16. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

The detail of deferred tax assets are as follows: (continued)

In at 31 December 2022, the Company and its Subsidiaries have accumulated fiscal losses amounting to Rp 74,369,119 (2021: Rp 54,351,612, 2020: Rp 24,647,123) (see Note 16c). Management has not recognised any deferred tax assets relating to the fiscal losses as at 31 December 2022, 2021 and 2020, in view of the uncertainty that the Company and its Subsidiaries will be able to generate sufficient taxable income in the future which can be used to utilise fiscal loss.

e. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Group submit tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

f. Tax rate changes

In March 2020, Government of Indonesia has issued Law No. 2 Year 2020 regarding stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perppu-1"). One of the matters outlined in Perppu-1 is the reduction in corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal years 2020 - 2021 and further reduction to 20% starting from fiscal year 2022 onwards.

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan tarif pajak (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

Pada tanggal 30 Maret 2022 terbit Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 69 tentang Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas Penyelenggaraan Teknologi Finansial. PMK ini mulai berlaku efektif tanggal 1 Mei 2022, mengatur kewajiban melakukan pemotongan pajak atas bunga yang diterima oleh pemberi pinjaman dan juga mewajibkan untuk melakukan pemungutan PPN atas penghasilan yang diterima oleh Grup.

16. TAXATION (continued)

f. Tax rate changes (continued)

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

On March 30, 2022, Minister of Finance Regulation (PMK) No. 69 regarding Income Tax and Value Added Tax (VAT) on the Implementation of Financial Technology. This PMK started effectively on May 1, 2022, regulate the obligation to withhold tax on interest received by lenders and also requires the collection of VAT on income received by the Group.

17. MODAL SAHAM

Komposisi saham dari pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders' shares at 31 December 2022, 2021 and 2020 are as follows:

		2022 dan/and 2021				
Seri saham/ Share series	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage	Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah			
Beenext3 Pte. Ltd. (dahulu Beenext Emerging Asia Pte. Ltd.) Ivan Nikolas Tambunan (2022: Direktur, 2021: Direktur utama)	Series F & G Series A	363,855	16.74%	65,873,450	Beenext3 Pte. Ltd. (formerly Beenext Emerging Asia Pte. Ltd.) Ivan Nikolas Tambunan (2022: Director, 2021: President Director)	
Vulcan Sea LLC Christopher Joutua (2021: Direktur)	Series C,D,E,F Series A	330,000 251,682	15.18% 11.58%	330,000 13,156,606	Vulcan Sea LLC Christopher Joutua (2021: Director)	
Mikhail Ramses Asitua Tambunan (2021: Direktur)	Series A	185,000	8.51%	185,000	Mikhail Ramses Asitua Tambunan (2021: Director)	
PT Central Capital Ventura	Series F	164,318	7.56%	24,647,700	PT Central Capital Ventura	
PT Ahabe Niaga Selaras	Series E	127,956	5.89%	8,220,021	PT Ahabe Niaga Selaras	
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)		565,750	26.03%	69,724,224	Other shareholders (ownership below 5%)	
Jumlah seluruh modal saham ditempatkan dan disetor penuh		2,173,561	100.00%	182,322,001	Total share capital issued and fully paid	

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Komposisi saham dari pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

17. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of shareholders' shares at 31 December 2022, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

		2020			
Seri saham/ Share series	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage	Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah		
Ivan Nikolas Tambunan (Direktur Utama)	Series A	330,000	16.51%	330,000	Ivan Nikolas Tambunan (President Director)
Beenext Emerging Asia Pte Ltd	Series F	299,311	14.97%	44,896,650	Beenext Emerging Asia Pte Ltd
PT Kemakmuran Invest Christopher Joutua (Direktur)	Series C,D,E,F	251,682	12.59%	13,156,606	PT Kemakmuran Invest Christopher Joutua (Director)
Mikhail Ramses Asitua Tambunan (Direktur)	Series A	185,000	9.25%	185,000	Mikhail Ramses Asitua Tambunan (Director)
PT Central Capital Ventura	Series F	164,318	8.22%	24,647,700	PT Central Capital Ventura
PT Ahabe Niaga Selaras	Series E	127,956	6.40%	8,220,021	PT Ahabe Niaga Selaras
Geoffrey David Simms	Series C & E	104,633	5.23%	4,775,005	Geoffrey David Simms
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)		351,391	17.58%	29,288,269	Other shareholders (ownership below 5%)
Jumlah seluruh modal saham ditempatkan dan disetor penuh		1,999,291	100.00%	125,684,251	Total share capital issued and fully paid

Nilai nominal untuk saham Seri A, B, C, D, E, F dan G adalah masing-masing Rp 1.000, Rp 6.450, Rp 16.357, Rp 51.393, Rp 64.241, Rp 150.000 dan Rp 325.000 (nilai penuh).

Par value for Series A, B, C, D, E, F and G shares are Rp 1,000, Rp 6,450, Rp 16,357, Rp 51,393, Rp 64,241, Rp 150,000 and Rp 325,000 (full amount).

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

- a. Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 7.911.491, Rp 7.911.491 dan Rp 8.997.741, merupakan hasil dari selisih lebih pembayaran setoran modal dan transaksi berdasarkan PSAK 22 "Kombinasi Bisnis".
- b. Pada tanggal 21 Desember 2022, Perusahaan menerima uang muka setoran modal sebesar Rp 405.808 dari Inklusi Keuangan Limited. Pada tanggal 14 Maret 2023, uang muka setoran modal telah disahkan menjadi tambahan dari modal saham Perusahaan (Catatan 32b).

18. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

- a. The amount of additional paid in capital as at 31 December 2022, 2021 and 2020 amounted to Rp 7,911,491, Rp 7,911,491 and Rp 8,997,741, respectively, due to the excess of paid up capital and transaction based on SFAS 22 "Business Combinations".
- b. On 21 December 2022, the Company received capital subscribed in advance of Rp 405,808 from Inklusi Keuangan Limited. On 14 March 2023, the capital subscribed in advance has been authorised to become additional shares capital of the Company (Note 32b).

19. RUGI PER SAHAM

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan setelah disajikan kembali menggunakan jumlah saham yang baru.

19. LOSS PER SHARE

Basic loss per share is calculated by dividing loss attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period after restated using the new number of shares.

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. RUGI PER SAHAM (lanjutan)

Seperti diungkapkan pada Catatan 32b, pada tanggal 16 Maret 2023, Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1:2.880, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor menjadi 7.316.657.280 saham dan nilai nominal saham berubah dari semula Rp 72.000 (nilai penuh) per saham menjadi sebesar Rp 25 (nilai penuh) per saham. Sesuai dengan PSAK 56 "Laba Per Saham", rugi per saham tahun 2022, 2021 dan 2020 perlu disajikan kembali menggunakan jumlah saham yang baru, seakan-akan perubahan struktur modal tersebut telah terjadi pada awal periode pelaporan.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rugi tahun berjalan	(22,478,890)	(30,398,029)	(54,711,710)
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	<u>6,259,855,680</u>	<u>5,786,834,380</u>	<u>5,757,958,080</u>
Rugi per saham (nilai penuh)	<u>(4)</u>	<u>(5)</u>	<u>(10)</u>

Pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, Grup tidak memiliki instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa yang bersifat dilutif.

19. LOSS PER SHARE (continued)

As disclosed in Note 32b, on 16 March 2023, the Company conducted stock split with a ratio of 1:2,880, resulting in total 7,316,657,280 shares issued and fully paid and the par value changed from Rp 72,000 (full amount) per share to Rp 25 (full amount) per share. In accordance with SFAS 56 "Earnings Per Share", the loss per share for 2022, 2021 and 2020 needs to be restated using this new number of shares, as if such changes in share structure has taken place since the beginning of the reporting periods.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rugi tahun berjalan	(22,478,890)	(30,398,029)	(54,711,710)
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	<u>6,259,855,680</u>	<u>5,786,834,380</u>	<u>5,757,958,080</u>
Rugi per saham (nilai penuh)	<u>(4)</u>	<u>(5)</u>	<u>(10)</u>

As at 31 December 2022, 2021 and 2020, the Group has no instruments with potentially dilutive ordinary shares.

20. PENDAPATAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pendapatan <i>peer-to-peer lending</i> Pihak ketiga			
<i>Origination fees</i>	37,260,677	19,538,433	9,305,450
<i>Post-origination fees</i>	<u>20,215,537</u>	<u>10,627,422</u>	<u>3,239,942</u>
	<u>57,476,214</u>	<u>30,165,855</u>	<u>12,545,392</u>
Pendapatan bunga Pihak ketiga			
Piutang pinjaman	11,833,222	9,344,367	5,571,361
Giro dan deposito berjangka	<u>101,370</u>	<u>169,257</u>	<u>131,011</u>
	<u>11,934,592</u>	<u>9,513,624</u>	<u>5,702,372</u>
Pendapatan lain-lain Penerimaan kembali kredit yang dihapusbukukan	1,900,000	-	-
Lain-lain	<u>138,243</u>	<u>12,037</u>	<u>37,183</u>
	<u>2,038,243</u>	<u>12,037</u>	<u>37,183</u>
Jumlah	<u><u>71,449,049</u></u>	<u><u>39,691,516</u></u>	<u><u>18,284,947</u></u>

Pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, tidak ada pendapatan dari pihak ketiga yg melebihi 10% dari jumlah pendapatan Grup.

Pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, pendapatan lain-lain tidak memiliki unsur bunga.

20. REVENUE

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pendapatan <i>peer-to-peer lending</i> Pihak ketiga			
<i>Origination fees</i>	37,260,677	19,538,433	9,305,450
<i>Post-origination fees</i>	<u>20,215,537</u>	<u>10,627,422</u>	<u>3,239,942</u>
	<u>57,476,214</u>	<u>30,165,855</u>	<u>12,545,392</u>
Pendapatan bunga Pihak ketiga			
Piutang pinjaman	11,833,222	9,344,367	5,571,361
Giro dan deposito berjangka	<u>101,370</u>	<u>169,257</u>	<u>131,011</u>
	<u>11,934,592</u>	<u>9,513,624</u>	<u>5,702,372</u>
Pendapatan lain-lain Penerimaan kembali kredit yang dihapusbukukan	1,900,000	-	-
Lain-lain	<u>138,243</u>	<u>12,037</u>	<u>37,183</u>
	<u>2,038,243</u>	<u>12,037</u>	<u>37,183</u>
Jumlah	<u><u>71,449,049</u></u>	<u><u>39,691,516</u></u>	<u><u>18,284,947</u></u>

As at 31 December 2022, 2021 and 2020, there were no revenue from third parties which exceeded 10% of the Group's total revenue.

As at 31 December 2022, 2021 and 2020, other income has no interest element.

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN

21. EXPENSES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Gaji dan tunjangan karyawan	62,852,677	50,575,843	43,429,958	<i>Employee salaries and allowance</i>
Legal dan profesional	7,571,506	2,801,704	1,706,432	<i>Legal and professional fees</i>
Pemasaran	5,168,020	2,665,172	3,608,400	<i>Marketing</i>
Teknologi informasi dan originasi	4,774,656	3,201,685	1,986,750	<i>Information technology and origination</i>
Utilitas dan pemeliharaan	3,706,590	2,366,311	1,492,379	<i>Utilities and maintenance</i>
Depresiasi (Catatan 8)	3,264,069	2,951,089	2,765,180	<i>Depreciation (Note 8)</i>
Penagihan	1,395,690	3,591,594	16,051,039	<i>Collection</i>
Pajak	938,701	69,143	562,575	<i>Tax</i>
Amortisasi (Catatan 9)	391,251	213,433	170,001	<i>Amortisation (Note 9)</i>
Lain-lain	1,099,215	824,121	393,132	<i>Others</i>
Jumlah	<u>91,162,375</u>	<u>69,260,095</u>	<u>72,165,846</u>	<i>Total</i>

Pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 tidak ada beban dari pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah beban Grup.

As at 31 December 2022, 2021 and 2020, there were no expenses from third parties which exceeded 10% of the Group's total expenses.

22. BEBAN KEUANGAN

22. FINANCE COSTS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Pinjaman jangka pendek	2,740,584	723,340	658,853	<i>Short-term loans</i>
Liabilitas sewa	111,734	142,809	212,100	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah	<u>2,852,318</u>	<u>866,149</u>	<u>870,953</u>	<i>Total</i>

Pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 tidak ada beban keuangan dari pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah beban Grup.

As at 31 December 2022, 2021 and 2020, there were no finance costs from third parties which exceeded 10% of the Group's total expenses.

23. TRANSAKSI OFF-BALANCE SHEET

23. OFF-BALANCE SHEET TRANSACTIONS

Mutasi rekening escrow untuk tahun 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The changes in escrow accounts in 2022, 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal tahun	5,958,105	29,447,762	25,978,831	<i>Balance at beginning of year</i>
Penerimaan dari pemberi pinjaman	2,937,228,277	1,802,052,789	944,144,671	<i>Receipt from lender</i>
Penyaluran pembiayaan	(2,931,306,166)	(1,804,802,289)	(942,622,299)	<i>Disbursement</i>
Penerimaan pokok dan bunga pinjaman	2,774,194,372	1,613,672,569	915,756,554	<i>Receipt of principal and interest</i>
Pengembalian bunga dan pokok pinjaman	(2,776,171,940)	(1,634,412,726)	(913,809,995)	<i>Repayment of principal and interest</i>
Saldo akhir tahun	<u>9,902,648</u>	<u>5,958,105</u>	<u>29,447,762</u>	<i>Balance at end of year</i>

Dalam pinjaman *peer-to-peer lending*, Grup bertindak sebagai perantara antara penerima pinjaman yang membutuhkan dana untuk usahanya dengan pemberi pinjaman dengan menyediakan *platform* pinjam meminjam secara online. Risiko kredit atau gagal bayar atas pinjaman yang disalurkan berada sepenuhnya pada pemberi pinjaman sehingga pinjaman yang masih berjalan dicatat di luar neraca.

In this *peer-to-peer lending*, the Group acted as the agent to connect the borrowers of loans who need the fund for their business and the lender through online *peer-to-peer platform*. Credit risk or risk of default on loans is fully bear by the lender therefore the outstanding loans is recorded in off-balance sheet.

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. SEGMENT OPERASI

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup hanya terdiri atas satu segmen operasi yaitu penyedia layanan pendanaan bersama berbasis teknologi informasi.

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia. Informasi pendapatan berdasarkan lokasi geografis pelanggan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	2020
Pendapatan berdasarkan segmen geografis			
Jakarta	47,037,853	26,160,377	13,009,849
Jawa, selain Jakarta	21,487,169	12,024,588	4,881,917
Kalimantan	1,742,456	1,222,923	167,739
Sumatera	1,043,316	239,906	131,829
Lain-lain	138,255	43,722	93,613
	<u>71,449,049</u>	<u>39,691,516</u>	<u>18,284,947</u>

24. SEGMENT OPERATION

As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, the Group only consists of one operating segment, namely the fintech peer-to-peer lending platform.

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. Revenue information based on customer geographical location is as follows:

Revenue based on geographical segment	
Jakarta	13,009,849
Java, non Jakarta	4,881,917
Kalimantan	167,739
Sumatera	131,829
Others	93,613

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi piutang lain-lain dan kompensasi manajemen kunci.

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak yang bertransaksi dengan Grup, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in transaction with related parties, primarily consisting of other receivables and compensation for key management.

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Group, and includes the nature of the relationship and transaction:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Akseleran Grup Indonesia	Entitas pengendalian bersama dari personil manajemen kunci/Entity under common control of key management personnel	Piutang lain-lain/Other receivables
Direktur dan manajemen kunci/ Directors and key management	Personil manajemen kunci/Key management personnel	Gaji dan tunjangan/Salary and benefit
Christopher Joutua	Pemegang saham dan personil manajemen kunci/ Shareholder and key management personnel	Utang lain-lain dan pinjaman jangka pendek/Other payables and short-term loans

a. Piutang lain-lain

	2022	2021	2020
PT Akseleran Grup Indonesia	30,990	25,900	13,400
Persentase terhadap total aset	0.03%	0.03%	0.02%

Transaksi piutang lain-lain - pihak berelasi tidak berhubungan dengan kegiatan utama Perusahaan.

a. Other receivables

Transactions of other receivables - related parties are not related to the Company's main activities.

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

b. Utang lain-lain dan pinjaman jangka pendek

b. Other payables and short-term loans

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Utang lain-lain				Other payables
Christopher Joutua	-	-	7,500	Christopher Joutua
	-	-	7,500	
Pinjaman jangka pendek				Short-term loans
Christopher Joutua	-	-	150,000	Christopher Joutua
	-	-	150,000	
	-	-	157,500	
Persentase terhadap total liabilitas	0.00%	0.00%	1.20%	Percentage of total liabilities

c. Personel Manajemen Kunci

c. Key Management Personnel

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Direktur dan manajemen kunci				Boards of Directors and key management
Imbalan kerja jangka pendek	11,601,163	9,937,519	8,536,136	Short-term employee benefit
	11,601,163	9,937,519	8,536,136	
Persentase terhadap jumlah beban	12.73%	14.35%	11.83%	Percentage of total expenses

26. KATEGORI DAN KLASIFIKASI INSTRUMEN KEUANGAN

26. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup adalah sebagai berikut:

The Group's financial assets and financial liabilities are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Aset keuangan				Financial assets
Diukur pada biaya perolehan dimortisasi				Measured at amortised cost
Kas dan setara kas	23,790,278	16,491,137	22,539,558	Cash and cash equivalents
Piutang pinjaman	87,118,169	70,819,696	29,138,353	Loan receivables
Piutang lain-lain	30,990	25,900	13,400	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	814,832	669,042	301,732	Other non-current assets
Jumlah	<u>111,754,269</u>	<u>88,005,775</u>	<u>51,993,043</u>	Total
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Diukur pada biaya perolehan dimortisasi				Measured at amortised cost
Utang usaha	882,989	410,947	384,929	Account payables
Liabilitas sewa	2,312,672	1,260,205	1,548,436	Lease liabilities
Pinjaman jangka pendek	57,700,000	9,990,000	3,140,000	Short-term loans
Utang lain-lain	1,732,295	694,178	941,434	Other payables
Jumlah	<u>62,627,956</u>	<u>12,355,330</u>	<u>6,014,799</u>	Total

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN PENTING

Selama tahun 2022, Grup mengadakan perjanjian pinjaman dengan pemberi pinjaman (institusi atau individu) untuk memberikan pinjaman melalui platform Akseleran. Grup juga mengadakan perjanjian kerjasama dengan berbagai mitra bisnis untuk menyediakan pembiayaan kepada vendor, pelanggan atau debitur dari mitra bisnis masing-masing.

28. LIABILITAS KONTINJENSI

Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, tidak ada sengketa yang berhubungan dengan transaksi usaha, perjanjian pinjaman dan lainnya.

Selama periode laporan keuangan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, tidak ada tuntutan atau tuduhan yang timbul karena pelanggaran hukum dan undang-undang yang menimbulkan pengaruh signifikan terhadap posisi keuangan maupun hasil usaha.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, tidak terdapat liabilitas pajak tambahan atau tagihan pajak serta sengketa/permasalahan terkait perpajakan.

29. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;
- Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

During 2022, the Group entered into loan agreements with the lenders (institutional or individual) to provide loan through the Akseleran platform. The Group also entered into cooperation agreements with various business partners to provide financing to the vendors, customers or debtors of their respective business partners.

28. CONTINGENT LIABILITY

The Group has no significant contingent liability as at 31 December 2022, 2021 and 2020, respectively.

Up to the completion date of the consolidated financial statements, there were no disputes related to business transactions, loan agreements and others.

During the period of the financial statements up to the completion date of the consolidated financial statements, there were no claims or accusations arising from violations of laws and regulations which have a significant impact on the financial position or results of operations.

Up to the completion date of the consolidated financial statements, there were no additional tax liabilities or tax claims and disputes/problems related to taxation.

29. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2022 are as follows:

- *Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";*
- *Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities;*
- *Amendment of SFAS 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations;*
- *Amendment of SFAS 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;*

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 46: “Pajak Penghasilan” tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 *Income Taxes* tentang *Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*; dan
- Amendemen PSAK 107: “Akuntansi Ijarah”.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperbolehkan.

- Amendemen PSAK 1: “Penyajian Laporan Keuangan” terkait liabilitas jangka Panjang dengan kovenan; dan
- Amendemen PSAK 73: “Sewa” terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperbolehkan.

- PSAK 74: “Kontrak Asuransi”; dan Amendemen PSAK 74: “Kontrak Asuransi” terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Grup.

**29. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (“DSAK-IAI”) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2022 are as follows: (continued)

- *Amendment of SFAS 46: “Income Tax” on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS 12 Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and*
- *Amendment of SFAS 107: “Ijarah Accounting”.*

The above standards will be effective on 1 January 2023 and early adoption is permitted.

- *Amendment of SFAS 1: “Presentation of Financial Statements” insurance contract regarding long-term liabilities with the covenant; and*
- *Amendment of SFAS 73: “Leases” regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.*

The above standards will be effective on 1 January 2024 and early adoption is permitted.

- *SFAS 74: “Insurance Contract”; and Amendment of SFAS 74: “Insurance Contract” regarding Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information.*

The above standards will be effective on 1 January 2025.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group’s consolidated financial statements.

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI
AKTIVITAS PENDANAAN**

Mutasi liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

	<u>Pinjaman jangka pendek/ Short-term loans</u>
Saldo 1 Januari 2020	-
Arus kas:	
Penerimaan pinjaman	13,890,000
Pembayaran pinjaman	(10,750,000)
Pembayaran liabilitas sewa	-
Perubahan non kas:	
Amortisasi beban keuangan	-
Saldo 31 Desember 2020	<u>3,140,000</u>
Arus kas:	
Penerimaan pinjaman	11,700,000
Pembayaran pinjaman	(4,850,000)
Pembayaran liabilitas sewa	-
Perubahan non kas:	
Amortisasi beban keuangan	-
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-
Saldo 31 Desember 2021	<u>9,990,000</u>
Arus kas:	
Penerimaan pinjaman	58,000,000
Pembayaran pinjaman	(10,290,000)
Pembayaran liabilitas sewa	-
Perubahan non kas:	
Amortisasi beban keuangan	-
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-
Saldo 31 Desember 2022	<u>57,700,000</u>

31. RENCANA MANAJEMEN

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi sebagai entitas yang mampu mempertahankan kelangsungan usahanya. Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, Grup mencatat jumlah akumulasi rugi masing-masing sebesar Rp 124.321.428, Rp 101.782.716 dan Rp 71.339.552.

Grup menargetkan pertumbuhan pinjaman berkelanjutan untuk dapat menumbuhkan basis pemberi dan penerima pinjaman secara efisien melalui pengembangan produk dan layanan baru serta menambah beberapa *sales point team* baru. Peningkatan profitabilitas juga akan didorong oleh upaya peningkatan tingkat imbal hasil yang diterima dari penerima pinjaman dan pemberi pinjaman atas layanan *peer-to-peer lending* serta efisiensi biaya. Selain itu, Grup akan terus menjaga Tingkat Keberhasilan Bayar yang tinggi dengan meningkatkan kualitas penilaian dalam proses persetujuan pinjaman. Untuk memperkuat permodalan, Perusahaan juga berencana untuk mendapatkan tambahan permodalan dari *private fund raising* maupun *initial public offering*.

30. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The movement of the Group's liabilities arising from financing activities are as follows:

	<u>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</u>	
Saldo 1 Januari 2020	2,306,176	<i>Balance as at 1 January 2020</i>
Arus kas:		<i>Cash flows:</i>
Penerimaan pinjaman	-	<i>Proceed from loans</i>
Pembayaran pinjaman	-	<i>Payment of loans</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(969,840)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Perubahan non kas:		<i>Non-cash movements:</i>
Amortisasi beban keuangan	212,100	<i>Amortisation of finance costs</i>
Saldo 31 Desember 2020	<u>1,548,436</u>	<i>Balance as at 31 December 2020</i>
Arus kas:		<i>Cash flows:</i>
Penerimaan pinjaman	-	<i>Proceed from loans</i>
Pembayaran pinjaman	-	<i>Payment of loans</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(1,572,480)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Perubahan non kas:		<i>Non-cash movements:</i>
Amortisasi beban keuangan	142,809	<i>Amortisation of finance costs</i>
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	1,141,440	<i>Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities</i>
Saldo 31 Desember 2021	<u>1,260,205</u>	<i>Balance as at 31 December 2021</i>
Arus kas:		<i>Cash flows:</i>
Penerimaan pinjaman	-	<i>Proceed from loans</i>
Pembayaran pinjaman	-	<i>Payment of loans</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(1,572,480)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Perubahan non kas:		<i>Non-cash movements:</i>
Amortisasi beban keuangan	111,734	<i>Amortisation of finance costs</i>
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	2,513,213	<i>Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities</i>
Saldo 31 Desember 2022	<u>2,312,672</u>	<i>Balance as at 31 December 2022</i>

31. MANAGEMENT PLANS

These consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as an entity that is capable of maintaining its going concern. As at 31 December 2022, 2021 and 2020, the Group recognised total accumulated losses of Rp 124,321,428, Rp 101,782,716 and Rp 71,339,552, respectively.

The Group targets sustainable loans growth to keep growing its base of users, lenders and borrowers efficiently through development new products and services and adding several new sales point teams. The increase in profitability will also be supported by increasing the rate of return received from loan recipients and lenders for the peer-to-peer lending services and cost efficiencies. In addition, the Group will maintain a high Tingkat Keberhasilan Bayar (payment success rate) level by increasing quality of assessment in the loan acceptance process. In order to strengthen the capital, the Company is also planning to obtain additional capital from private fund raising as well as initial public offering.

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. RENCANA MANAJEMEN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa rencana di atas akan membantu Grup dalam jangka panjang untuk meningkatkan performa bisnis dan laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan asumsi Grup akan terus beroperasi secara berkelanjutan.

32. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Pinjaman jangka pendek

Pada tanggal 3 Januari 2023, Grup telah melunasi fasilitas kredit jangka pendek kepada Andrianus Hendrawan sebesar Rp 2.000.000.

Pada tanggal 12 Januari 2023, Grup telah memperoleh fasilitas kredit jangka pendek dari Margareta sebesar Rp 5.000.000 dengan suku bunga 9% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2023.

Pada tanggal 28 Februari 2023, Grup memperpanjang fasilitas kredit jangka pendek dari Amelia Octavia Suryawijaya dengan suku bunga 9% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2023. Grup telah melunasi fasilitas kredit jangka pendek kepada Anggraini Puspita Dewi sebesar Rp 500.000.

Pada tanggal 1 Maret 2023, Grup telah memperoleh fasilitas kredit jangka pendek dari Rebecca Gultom Nainggolan sebesar Rp 1.000.000 dengan suku bunga 9% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2024.

Pada tanggal 6 Maret 2023, Grup telah memperoleh fasilitas kredit jangka pendek dari CV Mitra Keluarga Utama Rp 1.000.000 dengan suku bunga 9% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 6 September 2023.

Pada tanggal 9 Maret 2023, Grup telah melunasi fasilitas kredit jangka pendek kepada PT Akar Inti Teknologi sebesar Rp 30.000.000.

Pada tanggal 13 Maret 2023, Grup telah melunasi fasilitas kredit jangka pendek kepada Margareta sebesar Rp 1.000.000.

Pada tanggal 15 Maret 2023, Grup telah memperoleh fasilitas kredit jangka pendek dari Anggraini Puspita Dewi sebesar Rp 650.000 dengan suku bunga 10% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2023.

31. MANAGEMENT PLANS (continued)

The management considers that the above plans will help the Group in the long run in improving the business performance and accordingly the consolidated financial statements have been prepared assuming the Group will continue to operate as a going concern.

32. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Short-term loans

On 3 January 2023, the Group has paid off the short-term loan facility to Andrianus Hendrawan amounting to Rp 2,000,000.

On 12 January 2023, the Group obtained short-term loan facility from Margareta amounting to Rp 5,000,000 with interest rate of 9% per annum and matures on 12 July 2023.

On 28 February 2023, the Group extend the short-term loan facility from Amelia Octavia Suryawijaya with interest rate of 9% per annum and will matures on 31 August 2023. The Group has paid off the short-term loan facility to Anggraini Puspita Dewi amounting to Rp 500,000.

On 1 March 2023, the Group obtained short-term loan facility from Rebecca Gultom Nainggolan amounting to Rp 1,000,000 with interest rate of 9% per annum and matures on 1 March 2024.

On 6 March 2023, the Group obtained short-term loan facility from CV Mitra Keluarga Utama amounting to Rp 1,000,000 with interest rate of 9% per annum and matures on 6 September 2023.

On 9 March 2023, the Group has paid off the short-term loan facility to PT Akar Inti Teknologi amounting to Rp 30,000,000.

On 13 March 2023, the Grup has paid off the short-term loan facility to Margareta amounting to Rp 1,000,000.

On 15 March 2023, the Group obtained short-term loan facility from Anggraini Puspita Dewi amounting to Rp 650,000 with interest rate of 10% per annum and matures on 15 September 2023.

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

a. Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

Pada tanggal 21 Maret 2023, Grup telah memperoleh fasilitas kredit jangka pendek dari Margareta sebesar Rp 5.000.000 dengan suku bunga 9% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 21 September 2023.

Pada tanggal 13 April 2023, Grup telah memperoleh fasilitas kredit jangka pendek dari Hana Anwar Makarim sebesar Rp 1.500.000 dengan suku bunga 9% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 13 Oktober 2023.

Pada tanggal 17 April 2023, Grup telah memperoleh fasilitas kredit jangka pendek dari CV Mitra Keluarga Utama Rp 1.000.000 dengan suku bunga 9% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2023.

b. Perubahan anggaran dasar Perusahaan

Berdasarkan akta Notaris No. 2 pada tanggal 14 Maret 2023 oleh Notaris R.M Dendy Soebangil, SH., M.Kn., mengenai penerbitan saham Seri H, peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan, dan telah diterima dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU- 0052530.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 14 Maret 2023, komposisi saham dari pemegang saham adalah sebagai berikut:

	Seri saham/ Share series	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage	Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah
Inklusi Keuangan Limited	Series H	366,945	14.44%	366,945
Beenext3 Pte. Ltd. (dahulu Beenext Emerging Asia Pte. Ltd.)	Series F & G	363,855	14.32%	65,873,450
Ivan Nikolas Tambunan (2022: Direktur, 2021 dan 2020: Direktur utama)	Series A	330,000	12.99%	330,000
Vulcan Sea LLC Christopher Joutua (2021 dan 2020: Direktur)	Series C,D,E,F	251,682	9.91%	13,156,606
Mikhail Ramses Asitua Tambunan (2021 dan 2020: Direktur)	Series A	185,000	7.28%	185,000
PT Central Capital Ventura	Series A	185,000	7.28%	185,000
PT Ahabe Niaga Selaras	Series F	164,318	6.47%	24,647,700
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	Series E	127,956	5.04%	8,220,021
		<u>565,750</u>	<u>22.27%</u>	<u>69,724,224</u>
Jumlah seluruh modal saham ditempatkan dan disetor penuh		<u>2,540,506</u>	<u>100.00%</u>	<u>182,688,946</u>

Nilai nominal untuk saham Seri A, B, C, D, E, F, G dan H adalah masing-masing Rp 1.000, Rp 6.450, Rp 16.357, Rp 51.393, Rp 64.241, Rp 150.000, Rp 325.000 dan Rp 1.000 (nilai penuh).

**32. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING
PERIOD (continued)**

a. Short-term loans (continued)

On 21 March 2023, the Group obtained short-term loan facility from Margareta amounting to Rp 5,000,000 with interest rate of 9% per annum and matures on 21 September 2023.

On 13 April 2023, the Group obtained short-term loan facility from Hana Anwar Makarim amounting to Rp 1,500,000 with interest rate of 9% per annum and matures on 13 October 2023.

On 17 April 2023, the Group obtained short-term loan facility from CV Mitra Keluarga Utama amounting to Rp 1,000,000 with interest rate of 9% per annum and matures on 17 October 2023.

**b. Changes to the Company's articles of
association**

Based on notarial deed No. 2 dated 14 March 2023 of Notary R.M Dendy Soebangil, SH., M.Kn., regarding the issuance of Series H shares, increase in the Company's authorised capital and issued and fully paid up capital, and has been received and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU- 0052530.AH.01.11. TAHUN 2023 dated 14 March 2023, the composition of shareholders' shares is as follows:

	Seri saham/ Share series	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage	Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah
Inklusi Keuangan Limited	Series H	366,945	14.44%	366,945
Beenext3 Pte. Ltd. (dahulu Beenext Emerging Asia Pte. Ltd.)	Series F & G	363,855	14.32%	65,873,450
Ivan Nikolas Tambunan (2022: Director, 2021 and 2020: President Director)	Series A	330,000	12.99%	330,000
Vulcan Sea LLC Christopher Joutua (2021 and 2020: Director)	Series C,D,E,F	251,682	9.91%	13,156,606
Mikhail Ramses Asitua Tambunan (2021 and 2020: Director)	Series A	185,000	7.28%	185,000
PT Central Capital Ventura	Series A	185,000	7.28%	185,000
PT Ahabe Niaga Selaras	Series F	164,318	6.47%	24,647,700
Other shareholders (ownership below 5%)	Series E	127,956	5.04%	8,220,021
		<u>565,750</u>	<u>22.27%</u>	<u>69,724,224</u>
Total share capital issued and fully paid		<u>2,540,506</u>	<u>100.00%</u>	<u>182,688,946</u>

Par value for Series A, B, C, D, E, F, G and H shares are Rp 1,000, Rp 6,450, Rp 16,357, Rp 51,393, Rp 64,241, Rp 150,000, Rp 325,000 and Rp 1,000 (full amount).

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

**b. Perubahan anggaran dasar Perusahaan
(lanjutan)**

Berdasarkan akta Notaris No. 3 pada tanggal 15 Maret 2023 oleh Notaris R.M Dendy Soebangil, SH., M.Kn., mengenai peningkatan modal dasar Perusahaan serta perubahan nilai nominal saham menjadi Rp 72.000 (nilai penuh) per saham untuk setiap seri saham, dan telah diterima dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0053016.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 15 Maret 2023, komposisi saham dari pemegang saham adalah sebagai berikut:

Seri saham/ Share series	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage	Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah
Inklusi Keuangan Limited Beenext3 Pte. Ltd. (dahulu Beenext Emerging Asia Pte. Ltd.)	Series H Series F & G	366,945 363,855	14.44% 14.32%
Ivan Nikolas Tambunan (2022: Direktur, 2021 dan 2020: Direktur utama)	Series A	330,000	12.99%
Vulcan Sea LLC Christopher Joutua (2021 dan 2020: Direktur)	Series C,D,E,F Series A	251,682 185,000	9.91% 7.28%
Mikhail Ramses Asitua Tambunan (2021 dan 2020: Direktur)	Series A	185,000	7.28%
PT Central Capital Ventura	Series F	164,318	6.47%
PT Ahabe Niaga Selaras	Series E	127,956	5.04%
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)		565,750	22.27%
Jumlah seluruh modal saham ditempatkan dan disetor penuh	2,540,506	100.00%	182,916,432

Berdasarkan akta Notaris No. 4 pada tanggal 15 Maret 2023 oleh Notaris R.M Dendy Soebangil, SH., M.Kn., mengenai perubahan seri saham A-H menjadi satu seri saham, dan telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0053373.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 15 Maret 2023.

Berdasarkan akta Notaris No. 5 pada tanggal 16 Maret 2023 oleh Notaris R.M Dendy Soebangil, SH., M.Kn., dan yang telah diterima dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0054177.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 16 Maret 2023, berisi hal-hal sebagai berikut:

- Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar dimana kegiatan usaha utama Perusahaan adalah sebagai Perusahaan *Holding*. Perusahaan bergerak dalam bidang (i) Aktivitas Jasa Keuangan, Bukan Asuransi dan Dana Pensiun, (ii) Aktivitas Kantor Pusat dan Konsultasi Manajemen.

**32. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING
PERIOD (continued)**

**b. Changes to the Company's articles of
association (continued)**

Based on notarial deed No. 3 dated 15 March 2023 of Notary R.M Dendy Soebangil, SH., M.Kn., regarding increase in the Company's authorised capital as well as changes in the nominal value of shares to Rp 72,000 (full amount) per share for each series of shares, and has been received and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0053016.AH.01.11.TAHUN 2023 dated 15 March 2023, the composition of shareholders' shares is as follows:

Inklusi Keuangan Limited Beenext3 Pte. Ltd. (formerly Beenext Emerging Asia Pte. Ltd.)	Series H Series F & G	366,945 363,855	14.44% 14.32%	26,420,040 26,197,560
Ivan Nikolas Tambunan (2022: Director, 2021 and 2020: President Director)	Series A	330,000	12.99%	23,760,000
Vulcan Sea LLC Christopher Joutua (2021 and 2020: Director)	Series C,D,E,F Series A	251,682 185,000	9.91% 7.28%	18,121,104 13,320,000
Mikhail Ramses Asitua Tambunan (2021 and 2020: Director)	Series A	185,000	7.28%	13,320,000
PT Central Capital Ventura	Series F	164,318	6.47%	11,830,896
PT Ahabe Niaga Selaras	Series E	127,956	5.04%	9,212,832
Other shareholders (ownership below 5%)		565,750	22.27%	40,734,000
Total share capital issued and fully paid		2,540,506	100.00%	182,916,432

Based on notarial deed No. 4 dated 15 March 2023 of Notary R.M Dendy Soebangil, SH., M.Kn., regarding changes of share series A-H into one series of shares, and has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0053373.AH.01.11.TAHUN 2023 dated 15 March 2023.

Based on Notarial deed No. 5 dated 16 March 2023 of Notary R.M Dendy Soebangil, SH., M.Kn., and has been received and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his decision letter No. AHU-0054177.AH.01.11.TAHUN 2023 dated 16 March 2023, contains things as follows:

- Amendment to Article 3 of the Articles of Association which the main business activity of the Company is as a Holding Company. The Company is engaged in (i) Financial Services Activities, Not Insurance and Pension Funds, (ii) Head Office Activities and Management Consulting.

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

**b. Perubahan anggaran dasar Perusahaan
(lanjutan)**

Berdasarkan akta Notaris No. 5 pada tanggal 16 Maret 2023 oleh Notaris R.M Dendy Soebangil, SH., M.Kn., dan yang telah diterima dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0054177.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 16 Maret 2023, berisi hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

- Perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan mengubah nama Perusahaan menjadi PT Akselerasi Usaha Indonesia Tbk.
- Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Christopher Joutua
Mikhail Ramses Asitua Tambunan
Irwan Rinaldi

Direksi:

Direktur Utama
Direktur

Ivan Nikolas Tambunan
Andi Aditya Rangga Putra¹⁾

¹⁾ Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan

- Pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1 : 2.880, sehingga nilai nominal saham berubah dari semula Rp 72.000 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 25 (nilai penuh) per saham dan komposisi saham dari pemegang saham adalah sebagai berikut:

	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Ownership percentage</i>	Jumlah dalam Rupiah/ <i>Amount in Rupiah</i>
Inklusi Keuangan Limited Beenext3 Pte. Ltd. (dahulu Beenext Emerging Asia Pte. Ltd.) Ivan Nikolas Tambunan (2022: Direktur, 2021 dan 2020: Direktur utama)	1,056,801,600	14.44%	26,420,040
Vulcan Sea LLC Christopher Joutua (2021 dan 2020: Direktur)	724,844,160	9.91%	18,121,104
Mikhail Ramses Asitua Tambunan <i>Mikhail Ramses Asitua Tambunan</i> (2021 dan 2020: Direktur)	532,800,000	7.28%	13,320,000
PT Central Capital Ventura PT Ahabe Niaga Selaras	473,235,840 368,513,280	6.47% 5.04%	11,830,896 9,212,832
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	1,629,360,000	22.27%	40,734,000
Jumlah seluruh modal saham ditempatkan dan disetor penuh	7,316,657,280	100.00%	182,916,432

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors:

President Director
Director

Director in charge of accounting and finance¹⁾

- Stock split with a ratio of 1 : 2,880, so that the par value changed from Rp 72,000 (full amount) per share to Rp 25 (full amount) per share and the share composition of the shareholders is as follows:*

Inklusi Keuangan Limited
Beenext3 Pte. Ltd. (formerly
Beenext Emerging Asia Pte. Ltd.)
Ivan Nikolas Tambunan
(2022: Director,
2021 and 2020: President Director)
Vulcan Sea LLC
Christopher Joutua
(2021 dan 2020: Director)
(2021 and 2020: Director)
PT Central Capital Ventura
PT Ahabe Niaga Selaras
Other shareholders
(ownership below 5%)

**Total share capital
issued and fully paid**

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

**c. Pembentukan Sekretaris Perusahaan,
Komite Audit dan Unit Internal Audit**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Pembentukan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi No. 001/SKKOM-AUI/III/2023 tertanggal 16 Maret 2023, Perusahaan telah membentuk dan mengangkat anggota Komite Audit yakni sebagai berikut:

Ketua Komite Audit
Anggota
Anggota

Irwan Rinaldi
Muhammad Farid Pardy
Henuary Pramudya

Chairman of Audit Committee
Member
Member

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.002/SKDIR-AUI/III/2023 tanggal 16 Maret 2023 perihal Pengangkatan Sekretaris Perusahaan, Perusahaan telah mengangkat Rio Armando Girsang sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on the Board of Commissioners Decision Letter regarding the Establishment of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee No. 001/SKKOM-AUI/III/2023 dated 16 March 2023, the Company has established and appointed members of the Audit Committee, namely as follows:

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tentang Pembentukan Unit Audit Internal No.001/SKDIR-AUI/III/2023 tanggal 16 Maret 2023, Perusahaan telah mengangkat Ulfha Chaira Luvita sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan.

Based on Board of Directors Decision Letter No.002/SKDIR-AUI/III/2023 dated 16 March 2023 regarding Appointment of Corporate Secretary, the Company has appointed Rio Armando Girsang as Corporate Secretary.

d. Penandatanganan Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat ("PPJB") PT Pratama Interdana Finance ("PIF")

Pada tanggal 14 Maret 2023, Perusahaan menandatangani PPJB dengan Melyana Tjahyadikarta, Michelle Tjahyadikarta dan Ivan Nikolas Tambunan, dimana berdasarkan PPJB (i) Perusahaan bermaksud membeli 52.999.999 saham PIF milik Melyana Tjahyadikarta dan Michelle Tjahyadikarta, dan (ii) Ivan Nikolas Tambunan bermaksud membeli 1 saham pada PIF milik Michelle Tjahyadikarta, dengan total harga pembelian seluruhnya sebesar Rp 36.500.000 sebagaimana tercantum dalam PPJB.

d. Signing of the Conditional Share Purchase Agreement ("CSPA") of PT Pratama Interdana Finance ("PIF")

On 14 March 2023, the Company signed a CSPA with Melyana Tjahyadikarta, Michelle Tjahyadikarta and Ivan Nikolas Tambunan, whereby based on the PPJB (i) the Company intends to buy 52,999,999 shares of PIF owned by Melyana Tjahyadikarta and Michelle Tjahyadikarta, and (ii) Ivan Nikolas Tambunan intends to buy 1 share in PIF owned by Michelle Tjahyadikarta, with a total purchase price of Rp 36,500,000 as stated in the CSPA.

Penyelesaian PPJB tergantung pada kondisi-kondisi tertentu yang harus dipenuhi sebagaimana tercantum dalam PPJB.

The completion of the CSPA is subject to certain conditions to be met as stated in the CSPA.

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Beberapa informasi dalam laporan keuangan konsolidasi ini telah disesuaikan dan ditambahkan untuk menyesuaikan dengan penyajian dan pengungkapan yang disyaratkan oleh peraturan pasar modal sehubungan dengan penawaran umum perdana Perusahaan, sebagai berikut:

- a. Reklasifikasi atas piutang lain-lain dari aset lancar menjadi aset tidak lancar untuk menyesuaikan sesuai dengan sifat transaksi pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.
- b. Catatan 1 – Informasi umum
- c. Catatan 2 – Kebijakan akuntansi penting
- d. Catatan 4 – Pertimbangan kritis akuntansi dan sumber estimasi ketidakpastian
- e. Catatan 10 – Utang usaha
- f. Catatan 12 – Utang lain-lain
- g. Catatan 16 – Perpajakan
- h. Catatan 17 – Modal saham
- i. Catatan 18 – Tambahan modal disetor
- j. Catatan 19 – Rugi per saham
- k. Catatan 20 – Pendapatan
- l. Catatan 22 – Beban keuangan
- m. Catatan 24 – Segmen operasi
- n. Catatan 25 – Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi
- o. Catatan 28 – Liabilitas kontinjensi
- p. Catatan 32 – Peristiwa signifikan setelah periode pelaporan

Di bawah ini adalah rangkuman laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020:

**33. REISSUANCE OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Certain information in these consolidated financial statements have been adjusted and added to conform with the presentations and disclosures required by the capital market regulation in relation to the Company's initial public offering, as follows:

- a. Reclassification of other receivables from current assets to non-current assets to adjust according to the nature of transactions as at 31 December 2022, 2021 and 2020.
- b. Note 1 – General information
- c. Note 2 – Significant accounting policies
- d. Note 4 – Accounting critical judgements and key sources of uncertainty estimation
- e. Note 10 – Account payables
- f. Note 12 – Other payables
- g. Note 16 – Taxation
- h. Note 17 – Share capital
- i. Note 18 – Additional paid in capital
- j. Note 19 – Loss per share
- k. Note 20 – Revenue
- l. Note 22 – Finance costs
- m. Note 24 – Segment operation
- n. Note 25 – Balances and transactions with related parties
- o. Note 28 – Contingent liability
- p. Note 32 – Significant event after the reporting period

The following is a summary of the consolidated statements of financial position as at 31 December 2022, 2021 and 2020:

	Sebelum direklasifikasi kembali/ <i>Before reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Setelah direklasifikasi kembali/After <i>reclassification</i>	
31 Desember 2022				31 December 2022
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	30,990	(30,990)	-	Related parties
Jumlah aset lancar	103,898,595	(30,990)	103,867,605	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	-	30,990	30,990	Related parties
Jumlah aset tidak lancar	17,121,406	30,990	17,152,396	Total non-current assets
JUMLAH ASET	121,020,001	-	121,020,001	TOTAL ASSETS

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Di bawah ini adalah rangkuman laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020: (lanjutan)

**33. REISSUANCE OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

The following is a summary of the consolidated statements of financial position as at 31 December 2022, 2021 and 2020: (continued)

	Sebelum direklasifikasi kembali/ <i>Before</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Setelah direklasifikasi kembali/ <i>After</i>	
	<i>reclassification</i>		<i>reclassification</i>	
31 Desember 2021				31 December 2021
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	25,900	(25,900)	-	Related parties
Jumlah aset lancar	80,365,265	(25,900)	80,339,365	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	-	25,900	25,900	Related parties
Jumlah aset tidak lancar	13,132,682	25,900	13,158,582	Total non-current assets
JUMLAH ASET	93,497,947	-	93,497,947	TOTAL ASSETS
31 Desember 2020				31 December 2020
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	13,400	(13,400)	-	Related parties
Jumlah aset lancar	42,957,867	(13,400)	42,944,467	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	-	13,400	13,400	Related parties
Jumlah aset tidak lancar	15,507,450	13,400	15,520,850	Total non-current assets
JUMLAH ASET	58,465,317	-	58,465,317	TOTAL ASSETS

Manajemen berkesimpulan bahwa perubahan di atas tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

Management concluded the above changes did not have a material impact to the consolidated financial statements as at and for the years ended 31 December 2022, 2021 and 2020.

34. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Informasi keuangan tambahan Entitas Induk pada halaman 6/1 sampai dengan 6/4 terdiri dari informasi laporan posisi keuangan, laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, yang menyajikan investasi Perusahaan pada Entitas Anak berdasarkan metode ekuitas.

34. PARENT ENTITY'S FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information of the Parent Entity on the pages 6/1 to 6/4 represents of the statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows information as at and for the years ended 31 December 2022, 2021 and 2020, which presents the Company's investment in Subsidiaries under the equity method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	21,673,217	13,505,875	19,958,971	Cash and cash equivalents
Piutang pinjaman				Loan receivables
Pihak ketiga	77,444,200	61,618,051	19,330,971	Third parties
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
Pajak lain-lain	55,797	-	-	Other taxes
Uang muka dan beban dibayar dimuka	878,562	12,551	14,895	Advances and prepaid expenses
Jumlah aset lancar	<u>100,051,776</u>	<u>75,136,477</u>	<u>39,304,837</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang pinjaman				Loan receivables
Pihak ketiga	9,011,163	7,364,728	9,111,279	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	30,990	25,900	-	Related parties
Investasi pada Entitas Anak	87,033,192	82,433,193	71,433,165	Investments in Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	68,455	41,402	26,739	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	11,500	-	-	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>96,155,300</u>	<u>89,865,223</u>	<u>80,571,183</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>196,207,076</u>	<u>165,001,700</u>	<u>119,876,020</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Account payables
Pihak ketiga	-	20,135	18,678	Third parties
Utang pajak				Taxes payable
Pajak penghasilan badan	-	-	10,791	Corporate income tax
Pajak lain-lain	754,490	482,983	485,500	Other taxes
Pinjaman jangka pendek				Short-term loans
Pihak berelasi	-	-	150,000	Related parties
Pihak ketiga	57,700,000	9,990,000	2,990,000	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	-	-	7,500	Related parties
Pihak ketiga	1,235,070	2,415,817	3,037,733	Third parties
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>59,689,560</u>	<u>12,908,935</u>	<u>6,700,202</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	311,159	188,189	121,542	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>311,159</u>	<u>188,189</u>	<u>121,542</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>60,000,719</u>	<u>13,097,124</u>	<u>6,821,744</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
- Modal dasar				Authorised capital -
2.173.561 saham pada 2022,				2,173,561 shares in 2022,
2.173.561 saham pada 2021				2,173,561 shares in 2021
dan 1.999.291 saham				and 1,999,291 shares
pada 2020				in 2020
- Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 2.173.561 saham pada 2022, 2.173.561 saham pada 2021 dan 1.999.291 saham pada 2020	182,322,001	182,322,001	125,684,251	Capital issued and fully paid -
Tambahan modal disetor	26,300,188	26,300,188	25,213,938	2,173,561 shares in 2022,
Uang muka setoran modal	405,808	-	-	2,173,561 shares in 2021
Akumulasi rugi	(72,821,640)	(56,717,613)	(37,843,913)	and 1,999,291 shares in 2020
JUMLAH EKUITAS	<u>136,206,357</u>	<u>151,904,576</u>	<u>113,054,276</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>196,207,076</u>	<u>165,001,700</u>	<u>119,876,020</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PENDAPATAN				REVENUE
Pendapatan bunga	9,154,043	5,424,993	5,050,272	<i>Interest income</i>
Pendapatan lain-lain	<u>2,334,268</u>	<u>1,061</u>	<u>16,410</u>	<i>Other income</i>
	<u>11,488,311</u>	<u>5,426,054</u>	<u>5,066,682</u>	
BEBAN	(24,884,515)	(23,592,935)	(34,161,106)	EXPENSES
BEBAN KEUANGAN	<u>(2,740,584)</u>	<u>(723,340)</u>	<u>(658,853)</u>	FINANCE COSTS
RUGI SEBELUM PAJAK	(16,136,788)	(18,890,221)	(29,753,277)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT/(EXPENSE)
Pajak kini	-	-	(10,791)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	<u>28,309</u>	<u>15,071</u>	<u>24,194</u>	<i>Deferred tax</i>
	<u>28,309</u>	<u>15,071</u>	<u>13,403</u>	
RUGI TAHUN BERJALAN	<u>(16,108,479)</u>	<u>(18,875,150)</u>	<u>(29,739,874)</u>	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	5,708	1,859	(11,569)	<i>Remeasurement of employee benefit obligations</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(1,256)</u>	<u>(409)</u>	<u>2,545</u>	<i>Related income tax</i>
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(16,104,027)</u>	<u>(18,873,700)</u>	<u>(29,748,898)</u>	COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Uang muka Setoran modal/ <i>Capital subscribed in advance</i>	Akumulasi rugi/ <i>Accumulated losses</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>
Saldo per 1 Januari 2020	125,684,251	25,213,938	-	(8,095,015)	142,803,174
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(29,739,874)	(29,739,874)
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(9,024)	(9,024)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	<u>125,684,251</u>	<u>25,213,938</u>	<u>-</u>	<u>(37,843,913)</u>	<u>113,054,276</u>
Modal disetor	56,637,750	1,086,250	-	-	57,724,000
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(18,875,150)	(18,875,150)
Rugi komprehensif lain	-	-	-	1,450	1,450
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	<u>182,322,001</u>	<u>26,300,188</u>	<u>-</u>	<u>(56,717,613)</u>	<u>151,904,576</u>
Uang muka setoran modal	-	-	405,808	-	405,808
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(16,108,479)	(16,108,479)
Rugi komprehensif lain	-	-	-	4,452	4,452
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	<u>182,322,001</u>	<u>26,300,188</u>	<u>405,808</u>	<u>(72,821,640)</u>	<u>136,206,357</u>

Balance as at 1 January 2020

Loss for the year
Other comprehensive loss

Balance as at 31 December 2020

Capital injection
Loss for the year
Other comprehensive loss

Balance as at 31 December 2021

Capital subscribed in advance
Loss for the year
Other comprehensive loss

Balance as at 31 December 2022

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT AKSELERASI USAHA INDONESIA TBK
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022, 2021 AND 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
Pelanggan	11,025,719	4,868,591	4,851,867	Customers
Pelunasan piutang	460,144,354	189,808,149	91,707,551	Settlement of receivables
Bunga bank	53,946	127,488	82,336	Bank interest
	<u>471,224,019</u>	<u>194,804,228</u>	<u>96,641,754</u>	
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursement for:
Pembayaran kepada karyawan	(21,425,566)	(21,158,435)	(17,787,293)	Payment to employees
Pembayaran kepada pemasok	(4,410,279)	(2,565,498)	(485,915)	Payment to vendors
Pembayaran untuk inisiasi piutang	(477,124,280)	(230,234,098)	(47,680,807)	Payment for receivables initiation
Pembayaran untuk biaya bunga	(2,740,584)	(723,340)	(658,853)	Payment for interest charges
Pembayaran pajak termasuk denda	(871,507)	(79,114)	(563,495)	Tax payment including penalties
	<u>(506,572,216)</u>	<u>(254,760,485)</u>	<u>(67,176,363)</u>	
Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(35,348,197)</u>	<u>(59,956,257)</u>	<u>29,465,391</u>	Net cash (used in)/ provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Investasi pada Entitas Anak	(4,599,999)	(11,000,028)	(19,845,918)	Investment in Subsidiaries
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(4,599,999)</u>	<u>(11,000,028)</u>	<u>(19,845,918)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka pendek	58,000,000	11,700,000	14,380,000	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(10,290,000)	(4,850,000)	(11,240,000)	Payment of short-term loans
Penerimaan uang muka setoran modal	405,808	-	-	Proceeds from capital subscribed in advance
Penerimaan setoran modal	-	57,724,000	-	Proceeds from capital injection
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>48,115,808</u>	<u>64,574,000</u>	<u>3,140,000</u>	Net cash provided from financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	8,167,612	(6,382,285)	12,759,473	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Dampak selisih kurs	(270)	(70,811)	(3,461)	Foreign exchange impact
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>13,505,875</u>	<u>19,958,971</u>	<u>7,202,959</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u><u>21,673,217</u></u>	<u><u>13,505,875</u></u>	<u><u>19,958,971</u></u>	Cash and cash equivalents at the end of the year



Kantor Pusat:
Sahid Sudirman Center Lantai 11 Unit G
Jl. Jendral Sudirman Kav.86, Jakarta Pusat 10220
Telepon: (021) 5082 1957
Email: corsec@akseleran.com
Situs web: www.akselerangroup.com